



OVERCOME CHALLENGES BUILD RESILIENCE

PT. Bali Towerindo Sentra, Tbk

Laporan Tahunan **2020** Annual Report

DAFTAR ISI

Table of Content

Ikhtisar Utama

Main Highlights

- 04 Ikhtisar Data Keuangan
Financial Highlights
- 07 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights
- 08 Ikhtisar Saham dan Efek Lainnya
Share Highlights
- 10 Aksi Korporasi Saham dan Efek Lainnya
Corporate Action of Share and Other Securities
- 12 Peristiwa Penting
Event Highlights

Laporan Manajemen

Management Report

- 16 Laporan Dewan Komisaris
Report From The Board of Commissioners
- 20 Laporan Direksi
Report From The Board of Directors

Profil Perusahaan

Company Profile

- 26 Identitas Data Perseroan
Company Identity
- 27 Tentang Perseroan
About the Company
- 28 Riwayat Perseroan
Company History
- 29 Visi dan Misi
Vision and Mission
- 30 Bidang Usaha
Business Fields

- 32 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 32 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 38 Profil Direksi
Board of Directors Profile
- 43 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 45 Struktur Kepemilikan dan Komposisi Pemegang Saham
Ownership Structure and Composition of Shareholders
- 49 Kronologis Pencatatan Saham
Chronology of Share Listings
- 51 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions & Professions
- 52 Jaringan Usaha
Business Network
- 54 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

- 58 Tinjauan Operasi
Operational Overview
- 60 Prospek Usaha
Business Prospect
- 61 Pemasaran
Marketing
- 62 Analisis Kinerja Keuangan Komprehensif
Comprehensive Financial Performance Analysis

Tata Kelola Perusahaan

Corporate governance

- 74** Dasar Dan Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Basic and Guidelines for the Implementation of Good Corporate Governance
- 75** Struktur Tata Kelola
Governance Structure
- 76** Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 82** Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 85** Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Implementation of Nomination and Remuneration Function
- 86** Komite Audit
Audit Committee
- 90** Direksi
Board of Directors
- 94** Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 96** Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 98** Sistem Pengendalian Internal
Internal Control Unit
- 99** Manajemen Risiko
Risk Management
- 103** Kode Etik Dan Budaya Perusahaan
Code of Conduct and Corporate Culture
- 105** Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan
Employee Share Ownership Program
- 105** Kebijakan Anti Korupsi
Anti Corruption Policy
- 106** Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

- 107** Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Corporate Governance Implementation

- 112** Perkara Penting
Important Cases

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

- 120** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan

Responsibility for the Annual Report

- 124** Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2020 PT Bali Towerindo Sentra Tbk
Statement Letter of Members of The Board of Directors and Members of The Board of Commissioners on The Responsibility for The 2020 Annual Report of PT Bali Towerindo Sentra Tbk

Laporan Keuangan

Financial Statements

- 126** Laporan Keuangan
Financial Statements

IKHTISAR DATA KEUANGAN

Financial Highlight

Disajikan dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah

Uraian	2020	2019	2018	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				
Consolidated Statements of Financial Position				
Aset Lancar	401.197	355.757	299.165	Current Assets
Aset Tidak Lancar	4.250.743	3.791.932	3.138.488	Non-Current Assets
Jumlah Aset	4.651.940	4.147.689	3.437.653	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	642.283	1.091.569	516.319	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.829.812	1.157.804	1.227.466	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	2.472.096	2.249.373	1.743.784	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	2.179.844	1.898.316	1.693.869	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	4.651.940	4.147.689	3.437.653	Total Liabilities and Equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Pendapatan Usaha	778.896	617.523	464.176	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	356.126	280.845	192.251	Cost of Revenues
Laba Bruto	422.770	336.678	271.924	Gross Profit
Beban Usaha	61.194	58.801	55.901	Operating Expenses
Laba Usaha	361.576	277.877	216.023	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan	84.403	46.024	50.353	Profit for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	281.528	104.040	553.641	Total Comprehensive Income for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Total Comprehensive Income Attributable To:
Pemilik Entitas Induk	281.522	104.038	553.640	Owners of the Parent
Kepentingan Non-pengendali	6	2	1	Non-Controlling Interest
Jumlah	281.528	104.040	553.641	Total
Laba per Saham*)				Earnings per Share *)
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemegang Saham Biasa Entitas Induk				Profit for the Year Attributable to Shareholders of Common Shares of the Parent
Dasar	21,45	11,88	13,84	Basic
Dilusian	-	11,88	13,46	Diluted
EBITDA	534.131	412.942	306.966	EBITDA

Uraian	2020	2019	2018	Description
Rasio Usaha Operating Ratio				
Laba Bruto / Pendapatan Usaha	54%	55%	59%	Gross Profit / Revenues
Laba Usaha / Pendapatan Usaha	46%	45%	47%	Operating Profit / Revenues
EBITDA / Pendapatan Usaha	69%	67%	66%	EBITDA / Revenues
Laba Tahun Berjalan / Pendapatan	11%	7%	11%	Profit for the Year / Revenues
Laba Tahun Berjalan / Ekuitas	4%	2%	3%	Profit for the Year / Equity
Laba Tahun Berjalan / Aset	2%	1%	1%	Profit for the Year / Assets
Jumlah Penghasilan Komprehensif / Pendapatan Usaha	36%	17%	119%	Total Comprehensive Income / Revenues
Jumlah Penghasilan Komprehensif / Ekuitas	13%	5%	33%	Total Comprehensive Income / Equity
Jumlah Penghasilan Komprehensif / Aset	6%	3%	16%	Total Comprehensive Income / Assets
Rasio Keuangan Financial Ratio				
Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek	62%	33%	58%	Current Assets / Current Liabilities
Liabilitas / Aset	53%	54%	51%	Liabilities / Assets
Pinjaman / Ekuitas	93%	95%	85%	Debt / Equity
Liabilitas / Ekuitas	113%	118%	103%	Liabilities / Equity
Rasio Pertumbuhan Growth Ratio				
Pendapatan Usaha	26%	33%	45%	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	27%	46%	61%	Cost of Revenues
Laba Bruto	26%	24%	35%	Gross Profit
Beban Usaha	4%	5%	31%	Operating Expenses
Laba Usaha	30%	29%	37%	Operating Profit
EBITDA	29%	35%	43%	EBITDA
Laba Tahun Berjalan	83%	-9%	-18%	Profit for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	171%	-81%	27%	Total Comprehensive Income for the Year
Aset	12%	21%	42%	Assets
Liabilitas	10%	29%	36%	Liabilities
Ekuitas	15%	12%	49%	Equity
Rasio Kolokasi Tenancy Ratio				
Jumlah Menara	2.612	2.495	1.589	Number of Towers
Jumlah Tenant (Penyewa Tower)	2.016	1.674	1.296	Number of Tenants
Rasio Kolokasi (Kali)	0,77	0,67	0,82	Tenancy ratio

*) Laba per Saham disajikan Dalam Angka Penuh

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Untuk perhitungan laba per saham dilusian, disesuaikan dengan dampak dari instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

*) Earnings per share is presented in full amount.

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year with weighted average number of outstanding shares as of respective years. The computation of diluted earnings per share is adjusted with the effect of dilutive common shares potentially instruments.

IKHTISAR DATA KEUANGAN

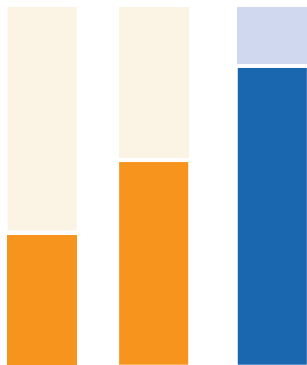
Financial Performance Highlights

Total Aset

Total Asset

dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah

3,437,653 4,147,689 **4,651,940**



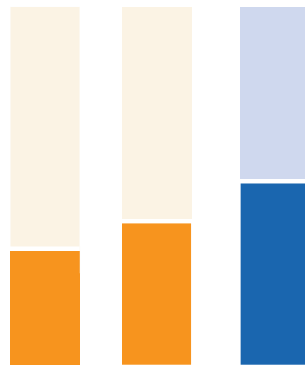
2018 2019 2020

Total Liabilitas

Total Liabilities

dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah

1,743,784 2,249,373 **2,472,095**



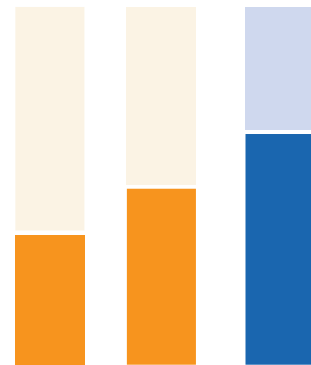
2018 2019 2020

Total Ekuitas

Total Equity

dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah

1,693,869 1,898,316 **2,179,844**



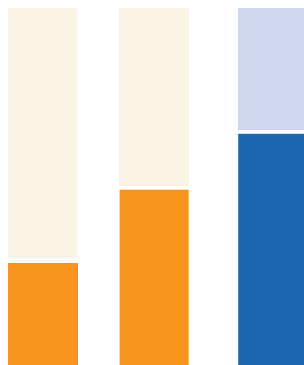
2018 2019 2020

Pendapatan Usaha

Revenues

dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah

464,176 617,523 **778,896**



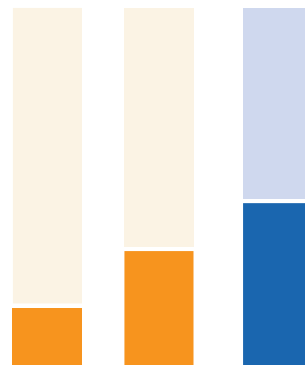
2018 2019 2020

EBITDA

EBITDA

dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah

306,966 412,942 **534,131**



2018 2019 2020

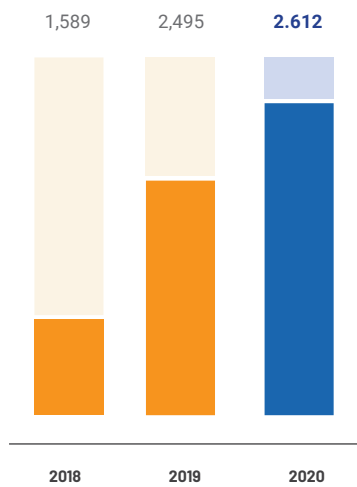
IKHTISAR OPERASIONAL

Operational Highlights

Bidang Usaha Menara dan Infrastruktur Telekomunikasi Tower and Telecommunication Infrastructure Business

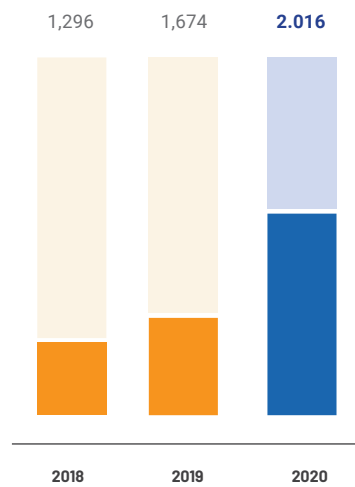
Jumlah Menara

Total Tower
dalam unit / in the unit



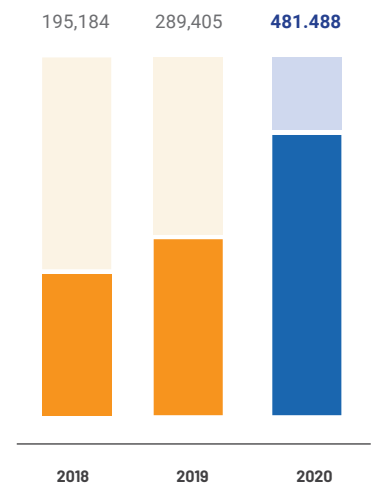
Jumlah Penyewa Menara

Total Tenants
dalam unit / in the unit



Jumlah Pemakaian Data

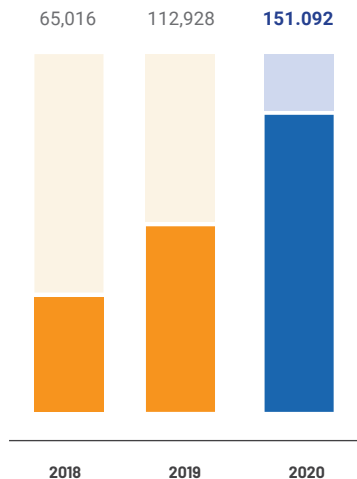
Total Data Usage
dalam Mbps / in Mbps



Bidang Usaha FTTH/FTTX FTTH/FTTX Business

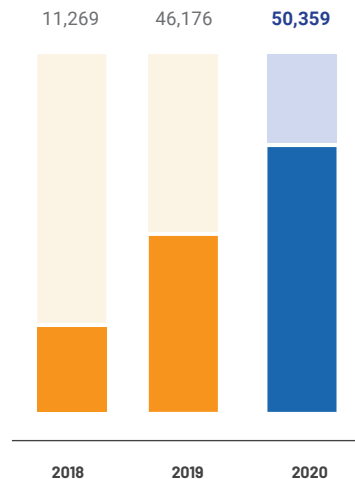
Total Home Passed

Total Home Passed
dalam unit / in the unit



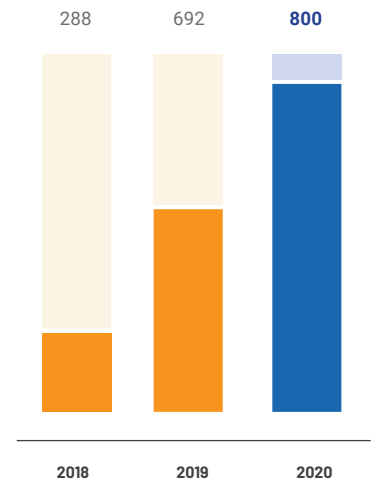
Jumlah Pelanggan Residential

Total Residential Customers
pelanggan / customer



Jumlah Pelanggan Perusahaan

Total Corporate Customers
pelanggan / customer



IKHTISAR SAHAM

Shares Highlights

Tahun 2020 / Year 2020								
Periode Period	Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	Terendah (Rp) Lowest (Rp)	Penutupan (Rp) Closing (Rp)	Volume (Unit) Volume (Unit)	Nilai (Rp) Value (Rp)	Frekuensi (X) Frequency	Jumlah Saham Tercatat Total Listed Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
2020-Q1	1.110	590	695	9.211.600	7.326.211.500	821	3.934.592.500	2.734.541.787.500
2020-Q2	1.015	600	795	664.500	554.093.000	371	3.934.592.500	3.128.001.037.500
2020-Q3	1.000	795	1.000	421.100	374.965.000	255	3.934.592.500	3.934.592.500.000
2020-Q4	1.100	775	800	4.114.000	3.480.508.500	1.979	3.934.592.500	3.147.674.000.000

PT Bali Towerindo Sentra, Tbk ("Perseroan"), resmi mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia tanggal 13 Maret 2014 melalui mekanisme Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 88.000.000 (delapan puluh delapan juta) Saham Biasa Atas Nama yang seluruhnya merupakan saham baru yang berasal dari portepel dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham yang mewakili 14,72% (empat belas koma tujuh dua persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan Harga Penawaran Rp400,- (empat ratus Rupiah) setiap saham.

Selain itu Perseroan juga menerbitkan sebanyak 176.000.000 (seratus tujuh puluh enam juta) Waran Seri I, yang mewakili 34,52% (tiga puluh empat koma lima dua persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebelum Penawaran Umum Perdana Saham ini dilaksanakan. Waran Seri I dapat dikonversi menjadi saham baru yang dikeluarkan dari dalam portepel. Waran Seri I diberikan kepada setiap pemegang saham baru yang namanya tercatat di Daftar Pemegang Saham Penjatahan secara cuma-cuma dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 1 (satu) saham baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Penjatahan akan memperoleh 2 (dua) Waran Seri I.

PT Bali Towerindo Sentra, Tbk ("Company"), officially listed its shares on Indonesia Stock Exchange on March 13, 2014 through Initial Public Offering of 88,000,000 (eighty eight million) Common Shares, all of which were new shares from the portfolio with a nominal value of Rp100,- (one hundred Rupiah) per share representing 14.72% (fourteen point seven two percent) of the total issued and paid-up capital of the Company after the Initial Share Offering with an offering price of Rp400,- (four hundred Rupiah) per share

Furthermore, the Company also issued 176,000,000 (one hundred seventy six million) Series I Warrant, which represented 34.52% (thirty four point five two percent) of the total issued and paid-up capital before the Initial Public Offering was conducted. The Series I Warrant can be converted into new shares that were issued from the Company's shares portfolio. Series I Warrants are given to every new shareholder whose name is registered in the List of Shareholders Allotment for free provided that each holder of 1 (one) new share whose name is recorded in the List of Shareholders Allotment will receive 2 (two) Series I Warrant.

Tahun 2019 / Year 2019									
Periode Period	Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	Terendah (Rp) Lowest (Rp)	Penutupan (Rp) Closing (Rp)	Volume (Unit) Volume (Unit)	Nilai (Rp) Value (Rp)	Frekuensi (X) Frequency	Jumlah Saham Tercatat Total Listed Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	
2019-Q1	1.510	1.100	1.450	66.595.400	83.257.667.000	564	3.868.592.500	5.609.459.125.000	
2019-Q2	1.785	1.670	1.670	49.606.700	84.092.038.00	76	3.934.592.500	6.570.769.475.000	
2019-Q3	1.670	1.300	1.425	3.429.100	5.396.363.500	1.184	3.934.592.500	5.606.794.312.500	
2019-Q4	1.240	775	1.090	1.332.200	1.193.439.500	145	3.934.592.500	4.288.705.825.000	

Pada tanggal 12 Maret 2019, Waran Seri I PT Bali Towerindo Sentra Tbk resmi berhenti diperdagangkan sesuai dengan jangka waktu yang telah jatuh tempo. Adapun terkait hal ini juga telah diumumkan oleh PT Bursa Efek Indonesia melalui Pengumuman No. Peng-00062/BEI.OPP/03-2019 tanggal 4 Maret 2019.

Jumlah Waran Seri I yang telah di *exercise* adalah sebanyak 879.592.500 lembar sedangkan yang tidak di *exercise* adalah sebesar 407.500 lembar sehingga jumlah saham Perseroan yang beredar periode 31 Maret 2019 setelah periode perdagangan Waran Seri I adalah sejumlah 3.868.592.500 lembar saham.

Perdagangan Saham

Perdagangan Saham Perseroan tidak pernah dihentikan sementara (*suspension*) dan/atau dihapuskan pencatatan sahamnya (*delisting*) dalam tahun buku 2020.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham/Penghapusan Pencatatan Saham

Selama tahun buku 2020 Perseroan tidak mendapat suspensi atau delisting dari pihak regulator ataupun otoritas.

On March 12, 2019, the Series I Warrant of PT Bali Towerindo Sentra Tbk was officially no longer traded according to the maturity period and the Indonesia Stock Exchange has announced it through the Announcement Number Peng-00062/BEI.OPP/03-2019 dated March 4, 2019.

The total number of Series I Warrant that have been exercised was 879,592,500 shares, while those that were not exercised were 407,500 shares, so that the total outstanding shares of the Company as of March 31, 2019 after the Series I Warrant trading period were 3,868,592,500 shares.

Shares Trading

Trading of the Company's shares has never been suspended and/or delisted in the 2020 financial year.

Temporary Suspension of Shares Trading/Shares Delisting

During the 2020 financial year, the Company did not receive any suspension or delisting from the regulators or the authorities.

AKSI KORPORASI SAHAM DAN EFEK LAINNYA

Corporate Action of Share and Other Securities

Berdasarkan Akta No. 104 tanggal 22 Juni 2017 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta, tentang Perjanjian Penerbitan dan Penunjukkan Agen Pemantau serta Arranger Medium Term Notes (MTN) Bali Towerindo Sentra I Tahun 2017, Perseroan menerbitkan dan menawarkan surat utang berjangka menengah atau *Medium Term Notes* (MTN) kepada investor dengan cara penawaran terbatas (*private placement*) yang diberi nama *Medium Term Notes* (MTN) Bali Towerindo Sentra I Tahun 2017 dengan jumlah pokok MTN sebesar Rp350.000.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun (dengan jatuh tempo pada tanggal 5 Juli 2020) terhitung sejak tanggal penerbitan MTN (5 Juli 2017) dengan tingkat bunga sebesar 12,50% per tahun. Hasil dari pelaksanaan penerbitan MTN, setelah dikurangi dengan biaya-biaya penerbitan, akan dipergunakan oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak untuk belanja modal dan/atau modal kerja dan/atau untuk pelunasan utang bank yang dipercepat. Jaminan atas MTN tersebut adalah beberapa asset tetap berupa tanah dan bangunan milik PT Paramitra Intimega. Pada tanggal 5 Juli 2017, MTN diterbitkan dengan jumlah pokok sebesar Rp350.000.000.000 dan Perseroan menerima dana hasil penerbitan MTN tersebut pada tanggal yang sama.

Pada tanggal 26 Juni 2020, Perseroan telah melakukan pembelian kembali (seluruhnya) dan/atau pelunasan dipercepat atas MTN Bali Towerindo Sentra I Tahun 2017 sebesar Rp350.000.000.000 dengan sumber pendanaan yang berasal dari hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi I Bali Tower Tahap I Tahun 2020.

Obligasi

Pada tahun 2020, Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi I Bali Tower Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi Berkelanjutan I Bali Tower Tahap I Tahun 2020") guna mendukung pelaksanaan rencana strategis dan pengembangan Perseroan. Terkait dengan Obligasi Berkelanjutan I Bali Tower Tahap I Tahun 2020 tersebut, PT Fitch Rating Indonesia ("Fitch Rating") telah memberikan pemeringkatan A_{idn} (Single A). Pada tanggal 25 Juni 2020, Perseroan telah mencatatkan Obligasi Berkelanjutan I Bali Tower Tahap I Tahun 2020 sebanyak Rp554.000.000.000 dengan tingkat bunga 10,25% per tahun, jangka waktu 3 tahun, tanggal jatuh tempo 24 Juni 2023, pembayaran bunga dilakukan setiap 3 bulan sekali.

Based on Deed Number 104 dated June 22, 2017, drawn up by Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning the Agreement of Issuance and Appointment of Monitoring Agent and Arranger of Medium Term Notes (MTN) of Bali Towerindo Sentra I Year 2017, the Company issued and offered Medium Term Notes (MTN) to investors through private placement named Bali Towerindo Sentra MTN I Year 2017 with total principal amount of Rp350,000,000,000 due in 3 years (maturity date on July 5, 2020) starting from the issuance date of MTN (July 5, 2017) with interest rate of 12.50% per year. The proceeds of the MTN issuance, minus the issuance costs, will be used by the Company and/or the Subsidiaries for capital expenditures and/or working capital and/or early payment of bank debt. The collateral for such MTN was fixed assets in the form of land and buildings owned by PT Paramitra Intimega. On July 5, 2017, the MTN was issued with total principal amount of Rp350,000,000,000 and the Company received the fund of such MTN proceeds on the same date.

On June 26, 2020, the Company has performed buyback (entirely) and/or early repayment of Bali Towerindo Sentra MTN I Year 2017 of Rp350,000,000,000 with funding sources originating from the proceeds of Shelf Registration of Bond I Bali Tower Phase I Year 2020

Bond

In 2020, the Company has conducted Shelf Registration of Bond I Bali Tower Phase I Year 2020 ("Shelf Registration Bond I Bali Tower Phase I Year 2020") to support the implementation of the strategic plan and development of the Company. Related to the Shelf Registration Bond I Bali Tower Phase I Year 2020, PT Fitch Rating Indonesia ("Fitch Rating") has given A_{idn} rating (Single A). On June 25, 2020, the Company has listed Shelf Registration Bond I Bali Tower Phase I Year 2020 of Rp554,000,000,000 with an interest rate of 10.25% per annum, due in 3 years with maturity date on June 24, 2023, and the interest payments were made every 3 months.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang turut membantu Perseroan pada saat Obligasi Berkelanjutan I Bali Tower Tahap I Tahun 2020 adalah:

Capital Market Supporting Institutions & Professions that helped the Company during the Shelf Registration Bond I Bali Tower Phase I Year 2020 were:

Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi Bond Arranger and Underwriters	: PT Mandiri Sekuritas PT Sinarmas Sekuritas PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
Konsultan Hukum Legal Consultant	: Makes & Partners Law Firm
Wali Amanat Trustee	: PT Bank KB BukopinTbk d/h PT Bank BukopinTbk
Notaris Notary	: Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta
Akuntan Publik Public Accountant	: Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Penilai Appraiser	: KJPP Martokoesomo, Pakpahan & Rekan
Pemeringkat Rating Agency	: PT Fitch Rating Indonesia



PERISTIWA PENTING

Event Highlights



1. Pada tanggal 30 Januari 2020, Perseoran telah menjalin kemitraan bersama Facebook untuk menyediakan layanan Wi-Fi yang cepat, terjangkau, dan dapat diandalkan oleh para penggunanya, adapun penggunaan platform Express Wi-Fi dari Facebook tersebut diharapkan dapat membangun, menjalankan, serta meningkatkan operasional Wi-Fi yang telah tersedia di Jakarta secara berkelanjutan.
1. On January 30, 2020, the Company has formed a partnership with Facebook to provide fast, affordable, and reliable Wi-Fi services. The use of the Express Wi-Fi platform from Facebook was expected to be able to build, operate, and improve Wi-Fi operations that were already available in Jakarta sustainably.



2. Pada tanggal 28 Februari sampai dengan 1 Maret 2020, Perseroan berpartisipasi dalam penyelenggaraan Java Jazz Festival yang diselenggarakan rutin setiap tahunnya dengan memberikan jasa layanan internet pada acara tersebut serta membuka layanan booth pemasaran bagi para pelanggan dan calon pelanggan yang hadir pada acara tersebut.
2. On February 28 until March 1, 2020, the Company participated in Java Jazz Festival held annually by providing internet service and marketing booth for customers and potential customers attended in such event.



3. Pada tanggal 28 Agustus 2020, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan di Gedung PT Bali Towerindo Sentra Tbk, Jalan Batu Ceper No. 53, Kelurahan Kebon Kelapa, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat.
4. Pada 2020, Perseroan menerima beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa fasilitas kredit *Term Loan 1* dan *Term Loan 2*. Pendanaan ini diterima Perseroan untuk mendukung rencana kegiatan bisnis serta meningkatkan kinerja operasional Perseroan.
5. Pada tanggal 5 Oktober 2020, Perseroan telah menandatangani Perjanjian *Line Facility* Musyarakah Mutanaqishah dengan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk yang diperuntukan untuk refinancing aset milik Entitas Anak yang masih tersedia (tidak dijaminkan) dan memiliki nilai yang dapat digunakan sebagai nilai penjaminan dari transaksi ini.
6. Pada tanggal 19 Oktober 2020, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Pembiayaan Investasi melalui Fasilitas Jual dan Sewa Balik (*Sale and Lease Back Facility*) dengan PT Century Tokyo Leasing Indonesia dan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia untuk mendukung rencana pembiayaan investasi Perseroan.
7. Pada tanggal 26 Oktober 2020, Perseroan telah menandatangani Penandatanganan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior dengan PT Indonesia Infrastructure Finance untuk pembiayaan ulang sebagian pinjaman terutang Perseroan di PT Bank Sinarmas Tbk dengan pertimbangan memperhitungkan selisih tingkat suku bunga yang kompetitif bagi Perseroan.
3. On August 28, 2020, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held at PT Bali Towerindo Sentra Tbk Building, Jalan Batu Ceper No. 53, Kelurahan Kebon Kelapa, Kecamatan Gambir, Central Jakarta.
4. In 2020, the Company received several credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of Term Loan 1 & Term Loan 2. The funding was received by the Company to support the business plan and improve the Company's operational performance.
5. On October 5, 2020, the Company has signed a Musyarakah Mutanaqishah Line Facility Agreement with PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk for the refinancing of asset owned by the Subsidiaries which was still available (not pledged) and have a value that can be used as a collateral of this transaction.
6. On October 19, 2020, the Company has signed an Investment Financing Agreement through a Sale and Lease Back Facility with PT Century Tokyo Leasing Indonesia and PT Mitsui Leasing Capital Indonesia to support the Company's investment financing plan.
7. On October 26, 2020, the Company has signed a Senior Term Loan Facility Agreement with PT Indonesia Infrastructure Finance to refinance a partial outstanding loan of the Company at PT Bank Sinarmas Tbk with the consideration by calculating the difference of competitive interest rates for the Company.

The background of the cover features a photograph of a modern glass skyscraper and lush green trees. The image is partially obscured by large, abstract geometric shapes in orange and blue. The orange shape is a large triangle in the top-left corner, and the blue shape is a large triangle in the bottom-left corner. A white curved shape separates these two, creating a central area for the text.

02

**LAPORAN
MANAJEMEN**

Management Report



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM
THE BOARD
OF COMMISSIONERS

Johnny Swandi Sjam

Komisaris Utama
President Commissioner



KINERJA KEUANGAN PERSEROAN MASIH TERJAGA DENGAN PERTUMBUHAN DUA-DIGIT DI TAHUN 2020. DENGAN TETAP BERFOKUS PADA PERTUMBUHAN ORGANIK SEPERTI PADA TAHUN-TAHUN SEBELUMNYA, PERSEROAN MEMBUKUKAN PENDAPATAN SEBESAR RP779 MILIAR DAN EBITDA SEBESAR RP534 MILYAR, ATAU PERTUMBUHAN MASING-MASING SEBESAR 26% DAN 29% DIBANDINGKAN TAHUN SEBELUMNYA. JUMLAH MENARA TELEKOMUNIKASI BERTUMBUH SEBESAR 5%, DENGAN 2.612 MENARA DI TAHUN 2020, DI MANA KESELURUHAN MENARA TERSEBUT TELAH TERINTEGRASI DENGAN JARINGAN TRANSMISI.



THE COMPANY'S PERFORMANCE HAS BEEN WELL MAINTAINED WITH DOUBLE-DIGIT GROWTHS IN 2020. FOCUSING ON ORGANIC GROWTH, THE COMPANY POSTED A TOTAL REVENUE OF RP779 BILLION AND EBITDA OF RP534 BILLION, OR GROWTHS OF 26% AND 29%, RESPECTIVELY, AS COMPARED TO THE PREVIOUS YEAR. TOTAL NUMBER OF TELECOMMUNICATION TOWERS HAS GROWN BY 5%, TOTALING 2,612 TOWERS IN 2020, ENTIRELY INTEGRATED WITH THE TRANSMISSION NETWORK.

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Dengan penuh rasa syukur, kami sampaikan laporan atas kinerja Perseroan di tahun 2020 yang kembali mencatat pertumbuhan signifikan di tengah situasi pandemi Covid-19. Seperti kita alami bersama, pandemi Covid-19 telah membawa banyak ketidakpastian dan tantangan.

Kinerja keuangan Perseroan masih terjaga dengan pertumbuhan dua-digit di tahun 2020. Dengan tetap berfokus pada pertumbuhan organik seperti pada tahun-tahun sebelumnya, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp779 miliar dan EBITDA sebesar Rp534 miliar, atau pertumbuhan masing-masing sebesar 26% dan 29% dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah menara telekomunikasi bertumbuh sebesar 5%, dengan 2.612 menara di tahun 2020, di mana keseluruhan menara tersebut telah terintegrasi dengan jaringan transmisi.

Dear distinguished Shareholders,

With gratitude, please allow us, on behalf of the Board of Commissioners, to present the 2020 supervisory report of the Company, where 2020 was again recorded as another year of significant growth amidst the Covid-19 situation. As we all have experienced and witnessed, the Covid-19 pandemic has brought a lot of uncertainties and challenges, even in the global world.

The Company's performance has been well maintained with double-digit growths in 2020. Focusing on organic growth, the company posted a total revenue of Rp779 billion and EBITDA of Rp534 billion, or growths of 26% and 29%, respectively, as compared to the previous year. Total number of telecommunication towers has grown by 5%, totaling 2,612 towers in 2020, entirely integrated with the transmission network.

Kegiatan usaha utama, yaitu sebagai penyedia menara telekomunikasi dan jaringan yang terintegrasi, dapat bersinergi baik dengan kegiatan usaha di bidang *Fiber-to-the-x* ("FTTx"). Dari sisi bidang usaha *Fiber-to-the-Home* ("FTTH"), melalui layanan Balifiber, Perseroan mencatat penetrasi pelanggan sebesar 33% dan pertumbuhan jumlah home passed sebesar 34%. Jumlah *home passed* adalah 151.092, dengan jumlah pelanggan 50.359 di tahun 2020.

Tak bisa dipungkiri, pandemi Covid-19 telah mempercepat proses digitalisasi dalam berbagai tatacara kehidupan masyarakat di semua sektor. Pemerintah, pelaku ekonomi dan masyarakat mengadopsi kebiasaan dan kebijakan baru guna berlangsungnya '*new normal*'. Perseroan, sebagai penyedia jasa menara telekomunikasi dan *fiber optic* beserta layanan FTTH, turut berperan langsung dan merupakan pelaku dalam proses transformasi digital ini.

Sebagai pelanggan utama Perseroan, operator telekomunikasi telah menyaksikan peningkatan pesat dalam konsumsi data. Peningkatan konsumsi data, ditambah dengan rendahnya penetrasi menara telekomunikasi, dan perluasan 4G/LTE, terus mendorong peningkatan kebutuhan akan menara telekomunikasi dan jaringan transmisi.

Era percepatan digitalisasi ini juga merupakan peluang bagi Perseroan untuk menawarkan jasa layanan internet bagi masyarakat luas melalui produk Balifiber, di mana Perseroan telah menyaksikan peningkatan permintaan layanan.

Kami meyakini bahwa pembangunan infrastruktur dan investasi yang telah dilakukan oleh Perseroan selama ini terbukti tepat, di mana industri telekomunikasi dan digital merupakan industri masa depan. Sambil mengimplementasikan program-program kesinambungan bisnis di tengah pandemi, Perseroan juga terus berinovasi untuk tetap dapat mendukung bisnis digital jangka panjang.

Perseroan, dalam fokusnya menjalankan roda bisnis, tetap mengupayakan kehadirannya di tengah masyarakat dengan program-program tanggung jawab sosial perusahaan yang dapat berdampak dan dirasakan langsung oleh masyarakat.

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2020 Perseroan telah mengupayakan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Penerapan tata kelola Perusahaan yang baik diyakini dapat membentuk sistem kerja yang efektif dan profesional, sehingga akan mendukung kepentingan jangka panjang Perseroan dan Pemegang Saham.

Dewan Komisaris terus berkomitmen menjalankan fungsi pengawasannya melalui rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan dengan Direksi sepanjang tahun 2020. Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan atas Komite Audit.

The Company's main business as the provider of telecommunication infrastructure can work well in good synergy with the *Fiber-to-the-x* ("FTTx") business. In light of the *Fiber-to-the-Home* ("FTTH") business, through the Balifiber service, the Company recorded a 33% subscriber penetration and a 34% growth in home passed. Total number of home passed was 151,092, with 50,359 subscriber in 2020.

It has been an undisputable fact, that the pandemic Covid-19 has accelerated digitalization process in human lifestyle in all sectors. The Government, businesses and people adopt new habits and procedures in the implementation of, what is so called, '*new normal*'. The Company, as a provider of telecom tower, fiber optic network and FTTH service, has taken part and been directly involved in this digital transformation process.

As the Company's main revenue contributors, the telecommunication operators have witnessed a tremendous increase in data consumption. The increasing data consumption, added to low penetration of telecommunication towers, and 4G/LTE expansion, will drive demand for telecommunication towers and transmission networks.

The accelerated digitalization era also brings opportunities to the Company to offer the internet services through the Balifiber brand, where the Company has witnessed increasing demand.

We strongly believe that the Company has taken the right decision in its infrastructure development and investment policy, as the telecommunication and the digital industries are the industry of the future. While implementing the business continuity plan amidst the pandemic, the Company should continue to innovate to be able to support the long-term digital business.

The Company continues to contribute to the community through corporate social responsibility programs that can give positive and direct impact.

The Board of Commissioners views that the Company has implemented good corporate governance throughout 2020. Good implementation of corporate governance is believed to form an effective and professional work system, in order to contribute to the long-term benefits to the Company and the Shareholders.

The Board of Commissioners has been committed to carrying out its supervisory functions through regular Board of Commissioners meetings and joint meetings with the Board of Directors throughout 2020. The Board of Commissioners also conducts the supervision towards the Audit Committee.

Pada tahun 2020 tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Susunan Dewan Komisaris Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Johnny Swandi Sjam
Komisaris : Anni Suwardi
Komisaris Independen : Erry Firmansyah, SE.

There was no changes in the Company's Board of Commissioners in 2020. The composition of the Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner : Johnny Swandi Sjam
Commissioner : Anni Suwardi
Independent Commissioner : Erry Firmansyah, SE.

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan. Apresiasi yang tertinggi kami sampaikan kepada jajaran manajemen dan karyawan yang terus berjuang dan berinovasi untuk kesinambungan bisnis Perseroan dalam masa-masa menantang di sepanjang tahun 2020.

As the closing remark, the Board of Commissioners would like to extend sincere gratitude and appreciation to the shareholders and stakeholders for the given trusts and supports to the Company. Our highest appreciation goes to the management team and employees for having successfully navigated the challenging year of 2020, and for the strives for the Company's continuity.

Kami nantikan pencapaian dan pertumbuhan selanjutnya di masa yang akan datang!

We look forward to years of excellence and growth in the future!

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Johnny Swandi Sjam

Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM
THE BOARD OF
DIRECTORS

Jap Owen Ronadhi

Direktur Utama
President Director



BERTUMPU PADA KENYATAAN BAHWA SEKTOR TELEKOMUNIKASI MERUPAKAN SEKTOR YANG SANGAT DIBUTUHKAN SELAMA MASA PANDEMI, PERSEROAN BERHASIL MEMBUKUKAN KINERJA YANG SANGAT BAIK. DI TAHUN 2020, PERSEROAN MENCATAT PERTUMBUHAN DARI SISI PENDAPATAN SEBESAR 26%, SEMENTARA EBITDA BERTUMBUH SEBESAR 29%, DENGAN JUMLAH MENARA MENINGKAT SEBESAR 5% DIIRINGI JUMLAH PELANGGAN YANG TUMBUH SEBESAR 20%.



BASED ON THE FACT THAT THE TELECOMMUNICATION SECTOR IS A MUCH-NEEDED SECTOR DURING THE PANDEMIC, THE COMPANY RECORDED POSITIVE RESULTS. IN 2020, THE COMPANY BOOKED A REVENUE GROWTH OF 26%, WHILE EBITDA GREW BY 29%, NUMBER OF TOWERS INCREASED BY 5% ACCOMPANIED BY A 20% GROWTH IN TENANCIES.

Para Pemegang Saham yang kami hormati,

Atas nama Direksi Perseroan, kami memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmatnya Perseroan berhasil melalui masa-masa sulit sarat tantangan dan ketidakpastian selama pandemi Covid-19 di tahun 2020, sambil tetap menutup tahun 2020 dengan pencapaian yang positif.

Fokus utama kami sepanjang tahun 2020 adalah mitigasi resiko akibat pandemi Covid-19, terutama bagi karyawan kami, sambil tetap menerapkan rencana keberlangsungan usaha secara tepat guna. Langkah pemerintah yang menyatakan bahwa sektor telekomunikasi merupakan salah satu sektor esensial selama masa pandemi telah banyak membantu Perseroan dalam mengatasi tantangan operasional di lapangan.

Dear honorable Shareholders,

On behalf of the Board of Directors, we praise and thank the Almighty God for His grace and blessings enabling the Company to successfully navigate the challenging year of 2020 amidst the pandemic Covid-19. The Company was able to mark the year 2020 with positive results.

During 2020, the Company focused on mitigating the risk arise due to the pandemic Covid-19, especially towards the safety and well-being of our employees, while prudently implementing the business continuity plan. The Government decision to include the telecommunication sector as one of the essential sectors during the pandemic was of a major support to overcome the operational challenges in the field.

Bertumpu pada kenyataan bahwa sektor telekomunikasi merupakan sektor yang sangat dibutuhkan selama masa pandemi, Perseroan berhasil membukukan kinerja yang sangat baik. Di tahun 2020, Perseroan mencatat pertumbuhan dari sisi pendapatan sebesar 26%, sementara EBITDA bertumbuh sebesar 29%, dengan jumlah menara meningkat sebesar 5% diiringi jumlah pelanggan yang tumbuh sebesar 20%.

Pendapatan dan EBITDA Perseroan adalah Rp779 milyar dan Rp534 milyar, secara berturut-turut. Dengan tetap berfokus pada pertumbuhan organik, Perseroan memiliki 2.612 menara telekomunikasi, yang semuanya telah terintegrasi dengan jaringan transmisi, baik berupa kabel serat optik maupun antenna microwave berkapasitas tinggi. Jumlah pelanggan yang dimiliki Perseroan adalah sebanyak 2.016, yang menyewa menara berikut jaringan transmisi yang terintegrasi pada setiap menara tersebut.

Dalam penyelenggaraan kegiatan usaha *Fiber-to-the-X* ("FTTx"), Perseroan mencatat jumlah *home passed* terpasang di tahun 2020 sebanyak 151.092, dengan jumlah pelanggan sebanyak 50.359, atau tingkat penetrasi sebesar 33% pada tahun 2020.

Seiring dengan proses transformasi digital yang dipercepat selama pandemi, Perseroan yakin bahwa industri telekomunikasi merupakan industri masa depan. Hal ini didorong oleh pertumbuhan konsumsi data yang luar biasa, masyarakat yang termasuk pengguna media sosial paling aktif di dunia, pasar *e-commerce* yang bertumbuh sangat pesat, serta ekosistem *start-up* yang bergairah.

Selain itu, faktor yang mendorong pertumbuhan industri adalah penetrasi menara telekomunikasi yang masih rendah, densifikasi jaringan yang dilakukan oleh operator telekomunikasi, dan penetrasi *fixed broadband* yang juga masih sangat rendah. Maka dari itu, sebagai penyedia infrastruktur telekomunikasi dan layanan internet, Perseroan berada dalam posisi yang tepat untuk berperan serta dan mengambil bagian dari pertumbuhan industri tersebut.

Di tahun 2020, Perseroan telah melaksanakan aksi korporasi berupa penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Bali Tower Tahap I Tahun 2020 senilai Rp554 miliar. PT Fitch Rating Indonesia (Fitch) memberikan Peringkat Nasional Jangka Panjang dari program obligasi berkelanjutan senilai Rp1,6 triliun dan obligasi perusahaan sebesar Rp554 miliar di bawah program tersebut pada 'A(idn)'. PT Indonesia Infrastructure Finance, sebuah lembaga di bawah Kementerian Keuangan Indonesia, telah memberikan jaminan kredit parsial sebesar 50% atas obligasi yang diterbitkan di bawah program obligasi Perseroan.

Based on the fact that the telecommunication sector is a much-needed sector during the pandemic, the Company recorded positive results. In 2020, the Company booked a revenue growth of 26%, while EBITDA grew by 29%, number of towers increased by 5% accompanied by a 20% growth in tenancies.

The Company's revenue and EBITDA were recorded at Rp779 billion and Rp534 billion, respectively. Focusing on organic growth, the Company had 2,612 telecommunication towers, entirely integrated with fiber optic cables and high-capacity microwave antennas. Total number of tenants was 2,016, leasing towers including the transmission network integrated into all of the towers.

In the *Fiber-to-the-X* ("FTTx") business, the Company recorded 151,092 home passed and 50.359 subscribers, or a penetration rate of 33%, in 2020.

In line with the accelerated digital transformation process during the pandemic, the Company strongly believe that the telecommunication industry is the industry of the future. This is driven by remarkable growths in data consumption, the fast growing *e-commerce* markets, the vibrant start-up ecosystem, added to the fact that Indonesian digital denizens are among the world's most active.

In addition to the above mentioned, the industry growth is further driven by the low penetration of telecommunication towers, network densification by telecommunication operators, and the low penetration of fixed broadband market. As a provider of telecommunication infrastructure and FTTx service, the Company is well positioned to take part in the growth.

In 2020, the Company conducted a corporate action in the form of issuance of the Shelf Registration Bond I Bali Tower Phase I 2020 amounting to Rp554 billion. PT Fitch Rating Indonesia (Fitch) assigned the National Long-Term Rating of the Rp1.6 trillion bond programme and the Rp554 billion outstanding Bond under the programme at 'A(idn)'. PT Indonesia Infrastructure Finance, an institution under the Indonesia's Ministry of Finance, has extended a 50% partial credit guarantee on the Bond issued under the Company's bond programme.

Pada tahun 2020 tidak ada perubahan komposisi Direksi Perseroan. Susunan Direksi Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Jap Owen Ronadhi
Wakil Direktur Utama	: Lily Hidayat
Direktur	: Robby Hermanto
Direktur Tidak Terafiliasi	: Thjang Teddy Gunawan

During 2020 there was no changes in the Board of Directors. The composition of the Company's Board of Directors is as follows:

President Director	: Jap Owen Ronadhi
Vice President Director	: Lily Hidayat
Director	: Robby Hermanto
Unaffiliated Director	: Thjang Teddy Gunawan

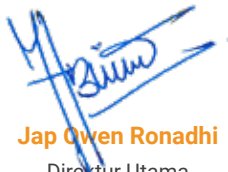
Perseroan senantiasa memperhatikan dan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku, serta terus menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagai bentuk komitmen atas kepatuhan terhadap regulator dan menjaga kepercayaan yang diberikan oleh pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

The Company puts efforts to comply with the prevailing law and regulation, strives to implement good corporate governance principles as a manifestation of its compliance with the regulators and maintains the trusts given by shareholders and stakeholders.

Akhir kata, mewakili seluruh jajaran Direksi, kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya atas dukungan dan kepercayaan dari para pemegang saham, segenap Dewan Komisaris, para investor, mitra bisnis dan pelanggan setia. Apresiasi tertinggi juga kami sampaikan bagi segenap karyawan yang telah bersama kami bahu membahu melalui masa-masa sulit selama pandemi di sepanjang tahun 2020.

On behalf of the Board of Directors, we would like to extend our appreciation to the shareholders, the Board of Commissioners, investors, business partners and loyal customers, for the valuable trust and support throughout 2020. Our highest appreciation also goes to all employees for the endless support and hard work during the challenging pandemic situation in 2020.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors



Jap Owen Ronadhi
Direktur Utama
President Director



03

**PROFIL
PERUSAHAAN**

Company Profile



IDENTITAS DATA PERSEROAN

Company Identity

Nama Name	PT Bali Towerindo Sentra, Tbk
Alamat Address	Kantor Pusat Bali : Head Office Bali : Menara Telekomunikasi Terpadu Jl. Sunset Road, Lingk. Abianbase Kuta, Bali 80361. Indonesia Phone : +62 361 767 629 Fax : +62 361 766 059 Kantor Perwakilan Jakarta : Representative Office Jakarta : Wisma KEIAI, 22 Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 3 Jakarta 10220. Indonesia Phone : +62 21 5790 5788 Fax : +62 21 5790 5789
Sektor Industri / Sub Sektor Industry Sector / Sub-Sector	Infrastruktur / Penyewaan Menara dan Jaringan Telekomunikasi Infrastructure/Lease of Telecommunication Tower and Network
Pendirian Perusahaan Company Establishment	6 Juli 2006 d/h PT Bali Towerindo Sentra July 6, 2006 d/h PT Bali Towerindo Sentra
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	13 Maret 2014 March 13, 2014
Kode Saham Stock Code	BALI
Tempat Saham Dicatatkan Place Of Share Listing	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Lily Hidayat
Alamat Surat Elektronik E-mail Address	corporate.secretary@balitower.co.id
Alamat Situs Website Website Address	www.balitower.co.id

PERUBAHAN NAMA PERSEROAN

Perseroan sejak didirikan hingga saat Laporan Tahunan ini dibuat telah melakukan perubahan nama satu kali, yaitu berdasarkan Akta No. 138 tanggal 30 September 2013, dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta dari sebelumnya bernama PT Bali Towerindo Sentra menjadi PT Bali Towerindo Sentra Tbk, dan telah disetujui berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-61437.AH.01.02 tanggal 26 November 2013, adapun alasan perubahan ini dikarenakan Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

CHANGE OF THE COMPANY NAME

Since its establishment up until the time this Annual Report was prepared, the Company has changed its name once based on Deed No. 138 dated September 30, 2013, made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta from previously known as PT Bali Towerindo Sentra to PT Bali Towerindo Sentra Tbk, and such change has been approved based on the decision of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-61437.AH.01.02 and stipulated on November 26, 2013 for the Company listed its shares on on Indonesia Stock Exchange.

TENTANG PERSEROAN

About The Company

Perseroan didirikan pada tanggal 6 Juli 2006 dengan nama PT Bali Towerindo Sentra. Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak dalam usaha penyediaan infrastruktur berupa menara telekomunikasi. Perseroan merupakan penyedia jasa yang terkemuka di Propinsi Bali dan pelopor penyedia sarana menara yang dilengkapi fasilitas transmisi terintegrasi melalui jaringan *fiber optic*/nirkabel kecepatan tinggi yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dan menghadapi kemajuan teknologi di bidang telekomunikasi.

Pada tanggal 13 Maret 2014, Perseroan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan mengubah namanya menjadi PT Bali Towerindo Sentra Tbk, saham Perseroan mulai diperdagangkan dengan kode Emiten BALI. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki 2 segmen usaha utama yaitu:

1. Penyewaan infrastruktur menara telekomunikasi (makro dan mikro)
2. Penyewaan infrastruktur jaringan *fiber optic* dan/atau transmisi.

Perseroan secara konsisten terus meningkatkan kinerja bisnis dalam kegiatan usahanya seiring dengan perkembangan teknologi di Indonesia, hal ini tercermin dengan terjalannya kerjasama yang baik dengan para operator terkemuka di Indonesia sebagai perusahaan penunjang bisnis Perseroan.

Perseroan juga telah memperluas kegiatan usahanya melalui produk Balifiber yang dimiliki Perseroan yang memberikan jasa layanan internet dan televisi berbayar kepada para pelanggan diberbagai sektor. Melalui produk Balifiber tersebut, Perseroan juga telah melakukan kerja sama dengan Transvision untuk menghadirkan layanan *channel* televisi premium yang saat ini sudah dapat dinikmati para pelanggan Balifiber. Peningkatan kualitas produk terus dilakukan Perseroan untuk senantiasa dapat memenuhi kebutuhan dan kepuasan para pelanggan Balifiber.

Saat ini, Perseroan juga telah memiliki bisnis usaha penyewaan data center untuk memenuhi kebutuhan para pelanggan komersial di segmen korporasi. Diharapkan dengan ekspansi ini, Perseroan dapat terus menjadi pelopor di sektor telekomunikasi dan teknologi untuk menjangkau pangsa pasar yang lebih luas ditengah perkembangan teknologi yang semakin pesat pada era globalisasi saat ini.

On July 6, 2006, the Company was established under the name of PT Bali Towerindo Sentra and engaged in infrastructure in the form of Telecommunications Tower. The Company is a leading service provider in Bali and a pioneer in Tower facilities provider equipped with transmission facilities integrated through high speed fiber/wireless optic networks that can meet the customer needs and cope with the technological advancements in telecommunications sector.

Balitower officially listed its shares on Indonesia Stock Exchange on March 13, 2014 and had its name changed into PT Bali Towerindo Sentra Tbk., the shares were initially traded under a code: BALI. In conducting the business activities, the Company engages in 2 core business segments:

1. Leasing of telecommunication tower infrastructure (macro and micro)
2. Leasing of fiber optic network and/or transmission infrastructure

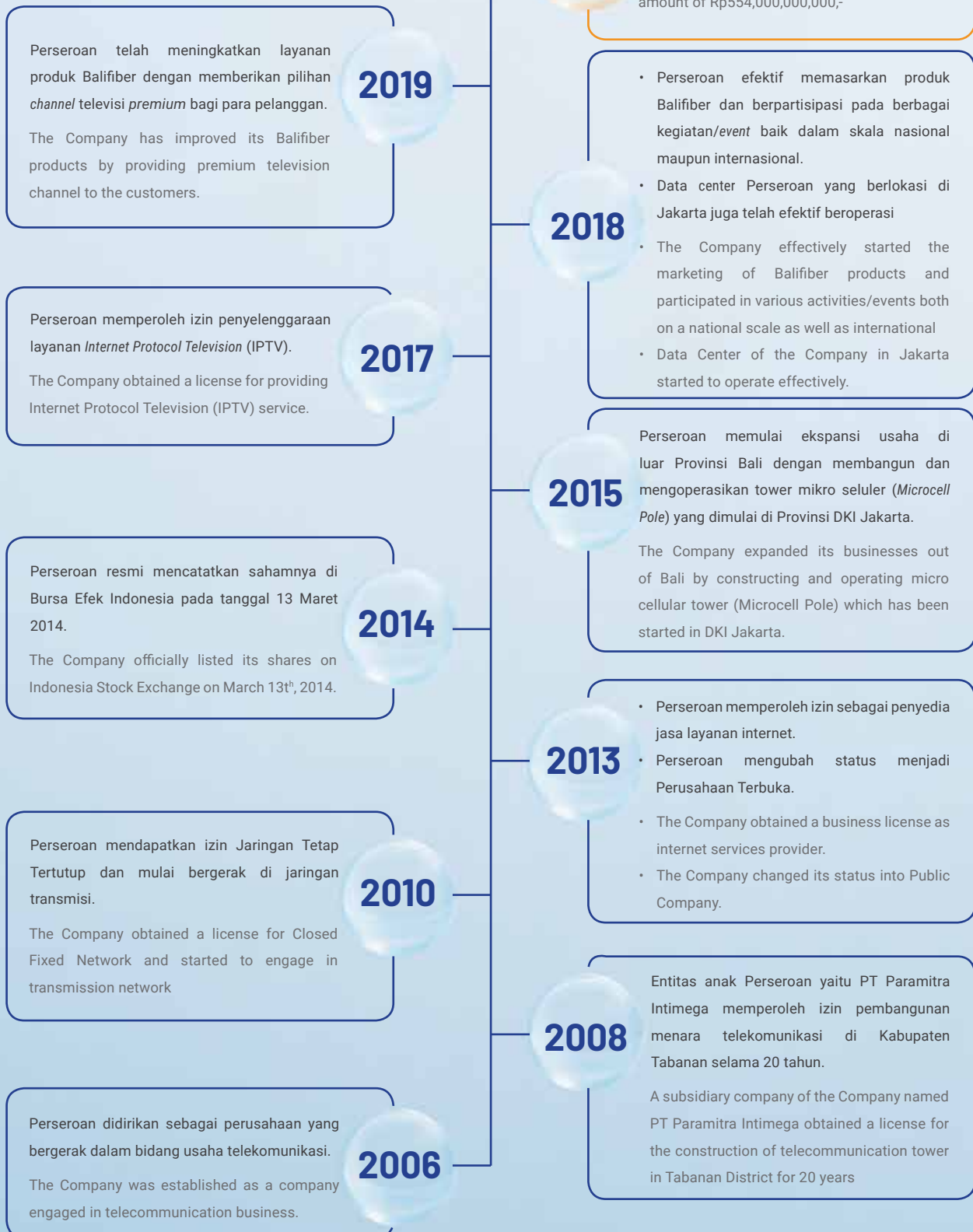
Consistently, the Company improves the performance of its business activities along with the technology development in Indonesia as reflected from harmonious relationship with reputable operators in Indonesia as the business support companies of the Company.

Also, the Company has expanded its business activity through Balifiber products that provides internet services and subscribed television to many customers in various sectors. Through Balifiber products, the Company has cooperated with Transvision to provide the customers with premium television channels. At the same time, the Company continues to improve its products quality in order to satisfy the need of Balifiber customers.

Currently, the Company has owned rental business of data center to cope with the need of commercial customers in Corporation segment. With such expansion, it is expected that the Company can sustainably become the pioneer in telecommunication and technology sector to grab a broader market share among the rapid technology advancement in this globalization era.

RIWAYAT PERSEROAN

Company History



VISI & MISI PERSEROAN*

Vision and Mission of The Company

VISI Vision

Menjadi perusahaan penyedia infrastruktur telekomunikasi dan multimedia terbesar di Indonesia.

To become the largest telecommunication and multimedia infrastructure provider company in Indonesia



Mission MISI

- Menyediakan sistem jaringan teknologi terintegrasi dan terkini di Indonesia.
- Membangun menara telekomunikasi dan *Micro Cellular Pole* yang dapat menjangkau dan melayani seluruh wilayah Indonesia.
- Memberikan layanan Internet tercepat dan handal.
- Membangun Infrastruktur multimedia dengan jaringan luas dan pelayanan yang terbaik.
- Providing integrated and up to date technology network system in Indonesia
- Constructing telecommunication towers and Micro Cellular Poles that can reach and serve all areas in Indonesia
- Providing the fastest and reliable internet services
- Building multimedia infrastructures with wide network and excellent service.

* Visi dan misi perusahaan ini telah disahkan dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebagai pedoman Perseroan.

* This vision and mission of the Company have been validated and approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners as the Company guidelines.



BIDANG USAHA

Line of Business

KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Sesuai dengan yang termaktub dalam Anggaran Dasar sebagaimana Akta No. 137 tanggal 28 Agustus 2020 dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H. Notaris di Jakarta, maksud dan tujuan Perseroan berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") adalah berusaha dalam bidang :

1. Konstruksi Bangunan Sipil (KBLI 42)
2. Konstruksi Khusus (KBLI 43)
3. Perdagangan Besar, Bukan Mobil Dan Sepeda Motor (KBLI 46)
4. Telekomunikasi (KBLI 61)
5. Aktivitas Jasa Informasi (KBLI 63)

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

1. KBLI 42217 : Konstruksi Sentral Telekomunikasi, mencakup kegiatan pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan konstruksi bangunan sentral telekomunikasi beserta perlengkapannya, seperti bangunan sentral telepon, telegraf, bangunan menara pemancar, penerima radar gelombang mikro, bangunan stasiun bumi kecil dan stasiun satelit. Termasuk jaringan pipa komunikasi lokal dan jarak jauh.
2. KBLI 43212 : Instalasi Telekomunikasi, mencakup kegiatan pemasangan instalasi telekomunikasi pada bangunan gedung baik untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal, seperti pemasangan antena. Kelompok ini juga mencakup kegiatan pemasangan, pemeliharaan dan perbaikan instalasi telekomunikasi pada sentral telepon/telegraf, stasiun pemancar radar gelombang mikro, stasiun bumi kecil/stasiun satelit dan sejenisnya. Termasuk kegiatan pemasangan transmisi dan jaringan telekomunikasi.
3. KBLI 46523 : Perdagangan Peralatan Telekomunikasi, mencakup usaha perdagangan besar peralatan telekomunikasi, seperti perlengkapan telepon dan komunikasi.
4. KBLI 61100 : Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel, mencakup kegiatan pengoperasian, pemeliharaan atau penyediaan akses pada fasilitas untuk pengiriman suara, data, teks, bunyi dan video dengan menggunakan infrastruktur kabel telekomunikasi, seperti pengoperasian dan perawatan fasilitas pengubahan dan pengiriman untuk menyediakan komunikasi titik ke titik melalui saluran darat, gelombang mikro atau perhubungan saluran data dan satelit, pengoperasian sistem pendistribusian kabel (yaitu untuk pendistribusian data dan sinyal televisi) dan perlengkapan telegraf dan komunikasi *non vocal* lainnya yang menggunakan fasilitas sendiri. Dimana fasilitas transmisi yang melakukan kegiatan ini, bisa berdasarkan teknologi tunggal atau kombinasi dari berbagai teknologi. Termasuk

COMPANY'S BUSINESS ACTIVITIES

Referring to the Articles of Association as stated in the Deed Number 137 dated August 28, 2020 made by by Hannywati Gunawan, S.H., a Notary in Jakarta, the purpose and objective of the Company based on Indonesian Standard Business Classification ("KBLI") are to engage in:

1. Civil Building Construction (KBLI 42)
2. Special Construction (KBLI 43)
3. Wholesale, not Cars and Motorcycles (KBLI 46)
4. Telecommunication (KBLI61)
5. Information Service Activity (KBLI 63)

In order to achieve the abovementioned purpose and objective, the Company can perform the following business activities:

1. KBLI 42217: Central Construction of Telecommunication, it covers construction, maintenance and repair activities for the construction of central telecommunication buildings and their equipments, e.g.: building of central telephone, telegraph, transmitter tower, micro radar receiver, small earth station, and satellite station, including local and long distance communication pipelines.
2. KBLI 43212: Telecommunication Installation, it includes the installation activities of telecommunication in buildings for residence or non residence, e.g.: antenna installation. It also includes installation, maintenance and repair activities of central telecommunications in telephone/telegraph, transmitter station of micro radar receiver, small earth station/satellite station, and of its kind, including installation of transmission and telecommunication network.
3. KBLI 46523: Trade of Telecommunication Facilities, it includes wholesale of telecommunication devices, e.g.: telephone and communication equipments.
4. KBLI 61100: Wire Telecommunication Activity, it includes the operation, maintenance or provision of access for the delivery of voice, data, text, sound and video by using telecommunication cable infrastructure, e.g.: the operation and maintenance of transmission and delivery facility to provide point-to-point communication through land channel, micro wave or connection of data channel and satellite, the operation of cable distribution system (for transmission of data and television signal) and telegraph equipment and other non-vocal communication that apply own facility. It can be conducted based on single technology or combination of technologies. It includes the purchase of access and capacity network from the owner and operator of such network and the provision of telecommunication

pembelian akses dan jaringan kapasitas dari pemilik dan operator dari jaringan dan menyediakan jasa telekomunikasi yang menggunakan kapasitas ini untuk usaha dan rumah tangga dan penyediaan akses internet melalui operator infrastruktur dengan kabel. Kegiatan penyelenggaraan jaringan untuk telekomunikasi tetap yang dimaksudkan bagi terselenggaranya telekomunikasi publik dan sirkuit sewa. Termasuk kegiatan sambungan komunikasi data yang pengirimannya dilakukan secara paket, melalui suatu sentral atau melalui jaringan lain, seperti *Public Switched Telephone Network (PSTN)*. Termasuk juga kegiatan penyelenggaraan jaringan teresterial yang melayani pelanggan bergerak tertentu antara lain jasa radio trunking dan jasa radio panggil untuk umum.

5. KBLI 61921 : *Internet Service Provider*, mencakup usaha jasa -pelayanan yang ditawarkan suatu perusahaan kepada pelanggannya untuk mengakses internet, atau bisa disebut sebagai pintu gerbang ke internet.
6. KBLI 61924 : *Jasa Interkoneksi Internet (Nap)*, mencakup kegiatan menyelenggarakan akses dan atau ruting bagi penyelenggara jasa akses internet. Dalam menyelenggarakan akses bagi penyelenggara jasa akses internet, penyelenggara jasa interkoneksi internet dapat menyediakan jaringan untuk transmisi internet. Penyelenggara jasa interkoneksi internet wajib saling terhubung melalui interkoneksi. Penyelenggara jasa interkoneksi melakukan pengaturan trafik penyelenggaraan jasa akses internet.
7. KBLI 61925 : *Jasa Penyedia Konten Melalui Jaringan Bergerak Seluler Atau Jaringan Tetap Lokal Tanpa Kabel Dengan Mobilitas Terbatas*, mencakup usaha jasa untuk menyediakan konten melalui jaringan bergerak seluler atau jaringan tetap lokal tanpa kabel dengan mobilitas terbatas yang pembebanan biayanya melalui pengurangan deposit Prabayar atau tagihan telepon pascabayar pelanggan jaringan bergerak seluler dan jaringan tetap lokal tanpa kabel dengan mobilitas terbatas. Konten yang disediakan adalah semua bentuk informasi yang dapat berupa tulisan, gambar, suara, animasi, atau kombinasi dari semuanya dalam bentuk digital, termasuk *software* aplikasi untuk diunduh.
8. KBLI 61929 : *Jasa Multimedia Lainnya*, kegiatan jasa multimedia lainnya yang belum tercakup dalam kelompok 61921 sampai dengan 61924.
9. KBLI 63111 : *Aktivitas Pengolahan Data*, mencakup kegiatan pengolahan dan tabulasi semua jenis data. Kegiatan ini bisa meliputi keseluruhan tahap pengolahan dan penulisan laporan dari data yang disediakan pelanggan, atau hanya sebagian dari tahapan pengolahan. Termasuk pembagian fasilitas *mainframe* ke klien dan penyediaan entri data dan kegiatan pengelolaan data besar (*big data*).

PRODUK DAN JASA

Produk dan Jasa yang menjadi kegiatan operasional Perseroan adalah :

1. Penyewaan infrastruktur menara telekomunikasi (makro dan mikro) dan jaringan fiber optic dan/atau transmisi.
2. Komunikasi data, internet dan televisi berbayar.

service for business and household, as well as the provision of internet access through infrastructure operator with cable. The provision of network for fixed communication is to provide public telecommunication and rental circuit, including the connection of data communication which delivery is performed in package through specific central or other network, e.g.: *Public Switched Telephone Network (PSTN)*. Also, it includes the terrestrial network that serves certain mobile customers, among others trunking radio and radio calling services for public.

5. KBLI 61921: *Internet Service Provider*, it includes a service offered by a company to its customers to get access to the internet or a gateway to the internet.
6. KBLI 61924: *Internet Interconnection Service (Nap)*, it includes the access and routing for internet access provider. Accordingly, the provider can provide a network for internet transmission. The provider of internet interconnection service must be connected through interconnection. It also arranges the traffic of internet access service.
7. KBLI 61925: *Content Provider Services Through Mobile Cellular Networks*, covering content service through mobile cellular network or local fixed wireless network with limited mobility which is charged through reduction of prepaid deposit or postpaid telephone bill of mobile cellular network customer and local fixed wireless network with limited mobility. The contents provided are all information in the form of script, picture, sound, animation or combination of all in digital form, including downloaded application.
8. KBLI 61929: *Other Multimedia Services*, other activities of multimedia services that are not included in 61921 up to 61924.
9. KBLI 63111: *Data Processing Activity*, including the processing and tabulation of all kind of data. It covers the overall phases of report processing and writing from the data provided by the customers, or partial processing phases, including distribution of mainframe facility to clients and data entry as well as big data processing activity.

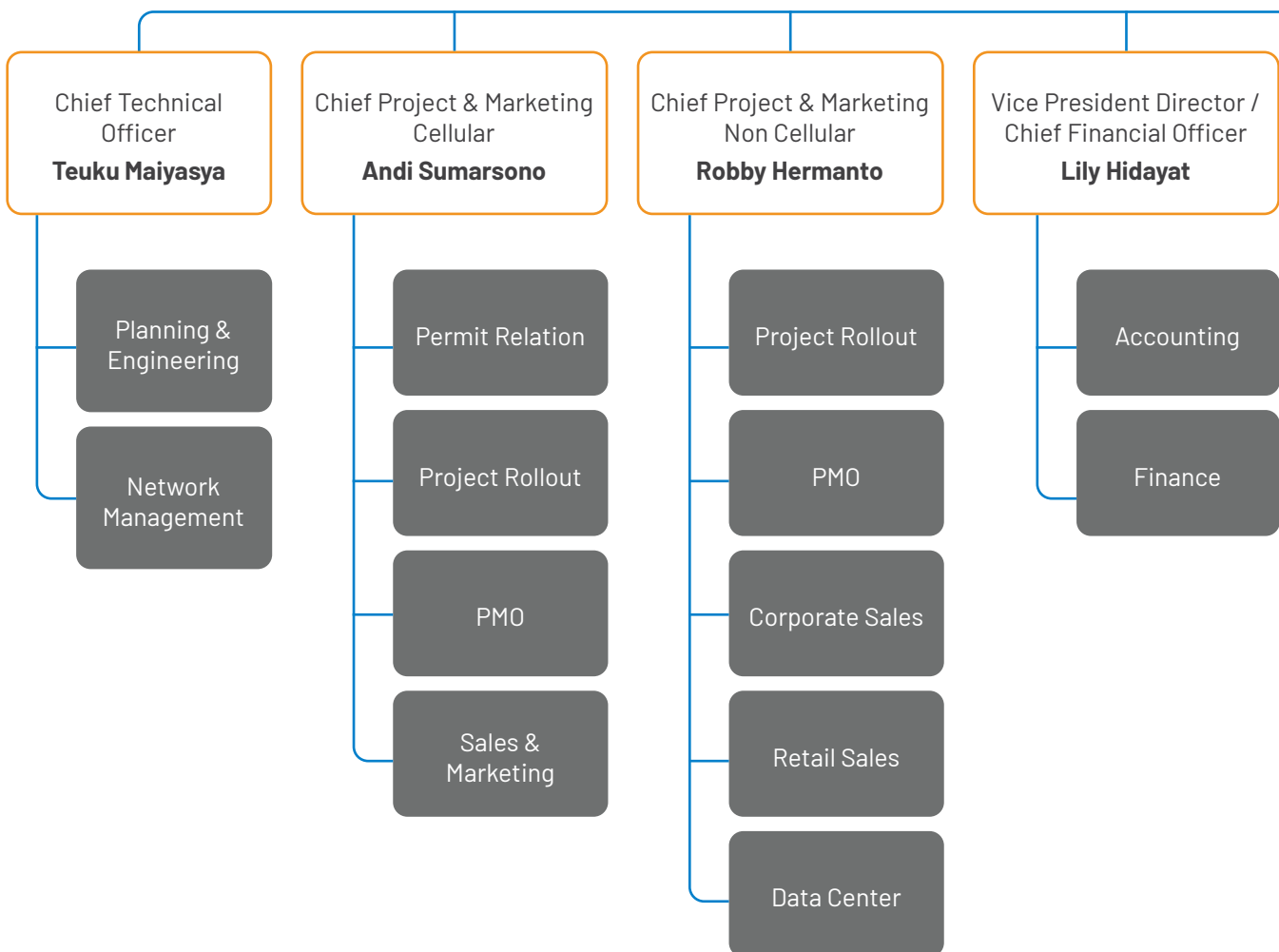
PRODUCT AND SERVICES

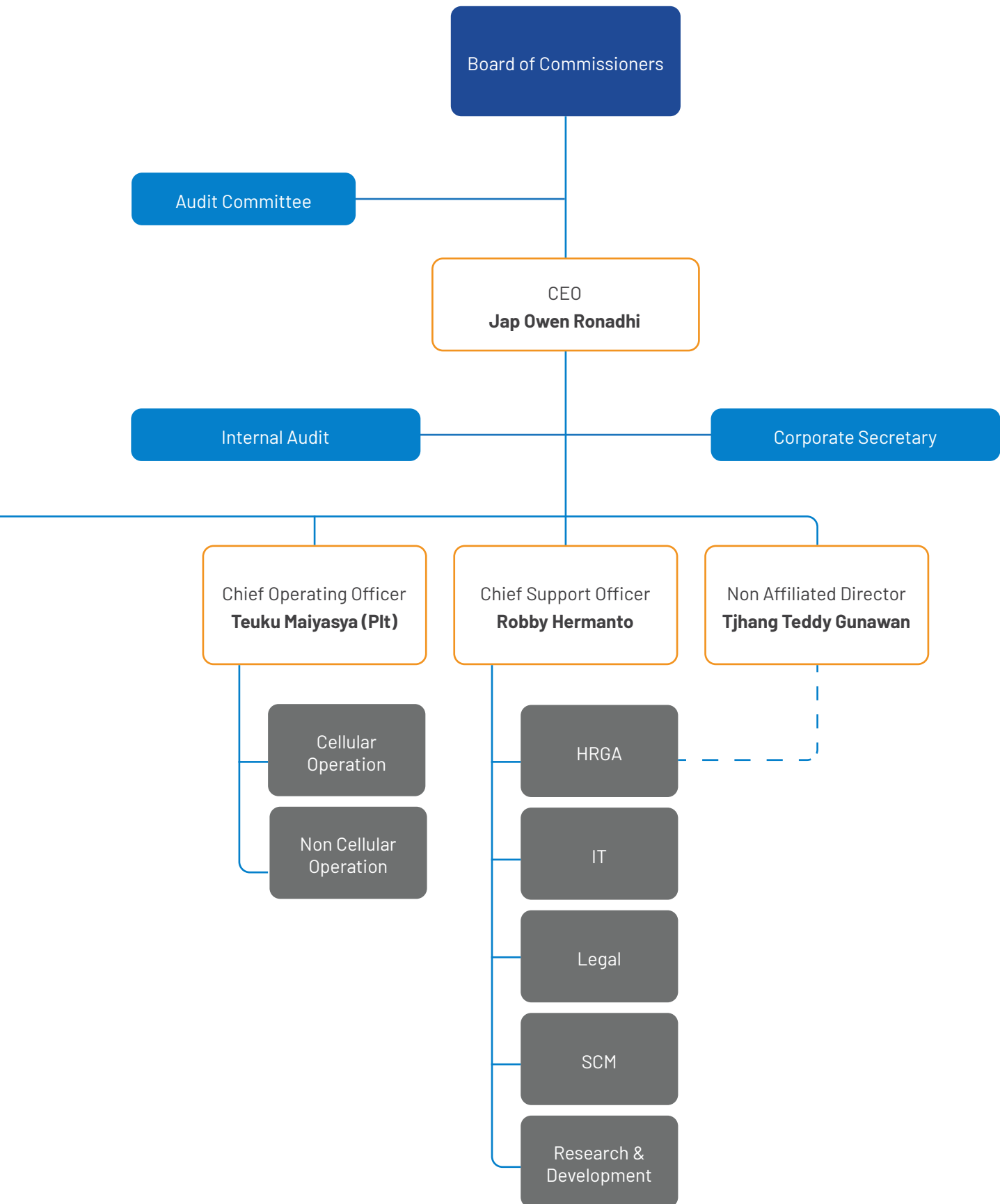
Products and services that are part of the Company's operational activities are as follow:

1. Telecommunication tower infrastructure leasing (macro and micro) and fiber optic and/or transmission network.
2. Data communication, internet and pay TV services

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure





PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioner Profile





JOHNNY SWANDI SJAM

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia. Saat ini berusia 60 tahun. Memperoleh gelar *Master of Science* dari Universitas Indonesia di bidang Administrasi dan Kebijakan Bisnis – Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik tahun 2001.

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak Juni 2017. Sesuai dengan keputusan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 Juni 2017, beliau diangkat sebagai Komisaris Utama untuk periode 2017 – 2022.

Indonesian citizen. 60 years old. Earned Master degree in Science from University of Indonesia majoring in Administration and Business Policy - the Faculty of Social Science and Political Science in 2001.

Appointed as President Commissioner since June 2017. Referring to the Decision of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 16, 2017, he was appointed as President Commissioner for the period of 2017 – 2022.

Pengalaman Kerja | Work Experiences

- 2017 - sekarang/present : Komisaris Utama / President Commissioner PT Bali Towerindo Sentra Tbk
- 2015 - 2017 : Komisaris Independen / Independent Commissioner PT Bali Towerindo Sentra Tbk
- 2011 - 2015 : Komisaris Independen / Independent Commissioner PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
- 2010 - 2011 : Komisaris Independen / Independent Commissioner PT Industri Telekomunikasi Indonesia
- 2007 - 2009 : Direktur Utama / President Director PT Indosat Tbk
- 2006 - 2007 : Direktur Penjualan Perusahaan & Jabodetabek / Jabodetabek & Corporate Sales Director PT Indosat Tbk
- 2005 - 2006 : Direktur Pasar Konsumer / Consumer Market Director PT Indosat Tbk
- 2005 : Wakil Presiden Senior Strategi Bisnis / Senior Vice President Business Strategy PT Indosat Tbk
- 2003 - 2004 : Wakil Presiden Senior Strategi Perusahaan / Senior Vice President Corporate Strategy PT Indosat Tbk
- 2003 : Wakil Presiden Senior Pemasaran Selular / Senior Vice President Marketing Cellular PT Indosat Tbk
- 2002 - 2003 : Direktur Utama / President Director PT Satelindo
- 2002 : Direktur Seluler / Cellular Director PT Satelindo
- 2002 : General Manager Divisi Pengembangan Jasa ITKP / General Manager of ITKP Service Development Division PT Indosat Tbk
- 2002 : General Manager Pengembangan Bisnis Multimedia / General Manager Multimedia Business Development PT Indosat Tbk
- 2000 - 2001 : General Manager Divisi Teknologi & Sistem Informasi / General Manager Technology & Information System PT Indosat Tbk
- 1999 - 2000 : Direktur Utama / President Director PT Sisindosat
- 1995 - 1999 : Direktur Niaga / Trade Director PT Sisindosat
- 1997 - 1999 : Direktur Operasi / Operational Director PT Intikom
- 1993 - 1995 : Manager Pengembangan Usaha / Business Development Manager PT Indosat Tbk
- 1990 - 1993 : Manager Pemasaran & Pengembangan Usaha / Marketing & Business Development PT Sisindosat
- 1988 - 1990 : Asisten Manager Pusat Pelayanan Pemakai Divisi Sistem Informasi / Assistant Manager of User Service Center of Information Systems Division PT Indosat
- 1984 - 1988 : Staff Bagian Pengolahan Data / Staff of Data Processing Department PT Indosat

Pada tahun 2020 tidak mengikuti program pengembangan kompetensi.

In 2020 does not participate in the competency development program.

Tidak memiliki jabatan rangkap pada Perusahaan Publik lainnya.

Does not have concurrent positions at other Public Companies

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, maupun pemegang saham.

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors, or shareholders.



ANNI SUWARDI

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia. Saat ini berusia 48 tahun. Lulus dengan gelar Sarjana dari jurusan Akuntansi Universitas Tarumanegara pada tahun 1995.

Menjabat sebagai Komisaris sejak Mei 2018. Sesuai dengan keputusan hasil Rapat Umum Tahunan pada tanggal 18 Mei 2018, beliau diangkat sebagai Komisaris untuk periode 2018 – 2022.

Indonesian citizen. 48 years old. Earned Bachelor degree in Accounting from University of Tarumanegara in 1995.

Appointed as Commissioner since May 2018. Referring to the Decision of the Annual General Meeting of Shareholders dated May 18, 2018, she was appointed as the Commissioner for period of 2018 – 2022.

Pengalaman Kerja | Work Experiences

- 2018– sekarang / present : Kepala Pejabat Keuangan / Chief Finance Officer PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera
- 2012 – 2018 : Wakil Direktur Utama / Vice President Director PT Bali Towerindo Sentra Tbk
- 2010 – 2011 : Manajer Umum Akuntansi / General Manager Accounting PT Mobile-8 Telecom Tbk
- 2009 – 2010 : Anggaran dan Pengendalian / Budget and Controlling PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia
- 2004 – 2009 : Wakil Presiden Keuangan dan Manajer Akuntansi / Vice President Finance and Accounting Manager PT Asuransi Jiwa Mega
- 1995 – 2004 : Manager Asosiasi / Associate Manager Ernst & Young

Pada tahun 2020 tidak mengikuti program pengembangan kompetensi.

In 2020 does not participate in the competency development program.

Tidak memiliki jabatan rangkap pada Perusahaan Publik lainnya.

Does not have concurrent positions at other Public Companies.

Hubungan Afiliasi :

- Direktur PT Kharisma Cipta Mandiri
- Wakil Direktur Utama PT Kharisma Cipta Towerindo
- Komisaris PT Paramitra Intimega
- Komisaris Utama PT Paramitra Media Interaktif

Affiliated Relationship:

- Director of PT Kharisma Cipta Mandiri
- Vice President of PT Kharisma Cipta Towerindo
- Commissioner of PT Paramitra Intimega
- President Commissioner of PT Paramitra Media Interaktif



ERRY FIRMANSYAH

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia. Saat ini berusia 65 tahun. Lulus dengan gelar Sarjana dari Jurusan Akuntansi Universitas Indonesia pada tahun 1981.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak September 2013. Sesuai dengan keputusan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 Juni 2017, beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen untuk periode 2017 – 2022.

Indonesian citizen. 65 years old. Earned Bachelor degree in Accounting from University of Indonesia in 1981.

Appointed as Independent Commissioner since September 2013. Referring to the Decision of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 16, 2017, he was appointed as the Independent Commissioner for the period of 2017 – 2022

Pengalaman Kerja | Work Experiences

- 2017 - 2019 : Komisaris Utama/Komisaris Independen / President Commissioner/Independent Commissioner PT Totalindo Eka Persada Tbk
- 2016 - 2019 : Komisaris Independen / Independent Commissioner PT Pool Advista Indonesia Tbk
- 2013 - sekarang / present : Komisaris / Commissioner PT Indo Premier Securities
- 2012 - sekarang / present : Komisaris Independen / Independent Commissioner PT Solusi Tunas Pratama Tbk
- Sep 2013 - sekarang / present : Komisaris Independen / Independent Commissioner PT Bali Towerindo Sentra Tbk
- 2010 - 2014 : Komisaris Independen / Independent Commissioner PT Berau Coal Energy Tbk
- 2009 - sekarang / present : Komisaris Independen / Independent Commissioner PT Unilever Indonesia Tbk
- 2009 - 2015 : Presiden Komisaris / President Commissioner PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
- 2009 - sekarang / present : Komisaris Independen / Independent Commissioner PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
- 2009 - sekarang / present : Komisaris / Commissioner PT Makmur Sejahtera Wisesa
- 2009 - sekarang / present : Komisaris / Commissioner PT Eagle Capital
- 2009 - 2015 : Komisaris Independen / Independent Commissioner PT Astra International Tbk
- 2009 - 2016 : Komisaris / Commissioner PT Pefindo
- 2010 - 2013 : Komisaris Independen / Independent Commissioner PT Elnusa
- 2009 - 2012 : Komisaris / Commissioner PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
- 2005 - 2009 : Presiden Direktur / President Director PT Bursa Efek Jakarta
- 1998 - 2002 : Presiden Direktur / President Director PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
- 1997 - 1998 : Direktur Eksekutif / Executive Director Lippo Group
- 1995 - 1998 : Direktur Eksekutif / Executive Director PT Lippo Land Development
- 1992 - 1997 : Direktur / Director PT AON Indonesia
- 1991 - 1992 : Senior Vice President / Senior Vice President Lippo Group
- 1990 - 1991 : Wakil Presiden/Direktur Keuangan / Vice President/Finance Director PT Lippo Land Development
- 1985 - 1990 : Manager Seniro / Senior Manager PT Sumamo Pabottingi - MGT Consultant
- 1984 - 1985 : Manager Keuangan dan Akutansi / Finance and Accounting Manager PT Dwi Satya Utama
- 1982 - 1984 : Auditor pada Drs. Hadi Sutanto Office (Correspondent Price Waterhouse) / Auditor in Drs. Hadi Sutanto Office (Correspondent Price Waterhouse)

Pada tahun 2020 tidak mengikuti program pengembangan kompetensi.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, maupun pemegang saham.

Rangkap jabatan pada Perusahaan Publik :

- Komisaris Independen PT Solusi Tunas Pratama Tbk
- Komisaris Independen PT Unilever Indonesia Tbk
- Komisaris Independen PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

In 2020 does not participate in the competency development program.

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors, or shareholders.

Multiple Positions in Public Company :

- Independent Commissioner PT Solusi Tunas Pratama Tbk
- Independent Commissioner PT Unilever Indonesia Tbk
- Independent Commissioner PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile





JAP OWEN RONADHI

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia. Saat ini berusia 55 tahun. Pendidikan formal terakhir adalah Higher School Certificate dari Randwick Technical And Further Education, di Sydney- Australia, pada tahun 1985.

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2007. Sesuai dengan keputusan hasil Rapat Umum Tahunan pada tanggal 16 Juni 2017, beliau diangkat kembali sebagai Direktur Utama untuk periode 2017– 2022.

Indonesian citizen. 55 years old. His last formal education is Higher School Certificate from Randwick Technical and Further Education in Sydney – Australia, in 1985.

Appointed as President Director since 2007. Referring to the Decision of Annual General Meeting of Shareholders dated June 16, 2017, he was reappointed as the President Director for the period of 2017 – 2022.

Pengalaman Kerja | Work Experiences

- 2013 – sekarang / present : Direktur Utama / President Director PT Pantai Jimbaran Indah
- 2011 – sekarang / present : Direktur Utama / President Director PT Berkat Satria Jaya
- 2011 – sekarang / present : Direktur Utama / President Director PT Berkat Satria Indah
- 2011 – sekarang / present : Direktur Utama / President Director PT Duta Alam Manunggal
- 2017 – sekarang / present : Direktur / Director PT Bali Menara Bersama
- 2017 – sekarang / present : Direktur Utama / President Director PT Bali Towerindo Sentra Tbk
- 2004 – sekarang / present : Komisaris Utama / President Commissioner PT Sedhana Sari Bali
- 2003 - 2015 : Direktur Utama / President Director PT Bangun Mustika Inti Persada
- 2003 - 2004 : Wakil Presiden Senior Strategi Perusahaan / Senior Vice President Corporate Strategy PT Indosat Tbk
- 2003 - 2007 : Komisaris / Commissioner PT Menara Prambanan
- 1997 - 2005 : Direktur Utama / President Director PT Brent Securities

Pada tahun 2020 tidak mengikuti program pengembangan kompetensi.

In 2020 does not participate in the competency development program.

Tidak memiliki jabatan rangkap pada Perusahaan Publik lainnya.

Does not have concurrent positions at other Public Companies

Hubungan Afiliasi :

- Direktur Utama PT Kharisma Cipta Towerindo
- Pemegang saham dan Direktur PT Bali Menara Bersama
- Komisaris Utama PT Paramitra Intimega
- Direktur Utama PT Paramitra Media Interaktif

Affiliated Relationship:

- President Director PT Kharisma Cipta Towerindo
- Shareholders and Director PT Bali Menara Bersama
- President Commissioner PT Paramitra Intimega
- President Director PT Paramitra Media Interaktif



LILY HIDAYAT

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Warga Negara Indonesia. Saat ini berusia 50 tahun. Memperoleh gelar S1 dari Institut Teknologi Bandung dan gelar *Master of Business Administration* (MBA) dari The University of Texas.

Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama sejak Mei 2018. Sesuai dengan keputusan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 18 Mei 2018, beliau diangkat sebagai Wakil Direktur Utama untuk periode 2018 – 2022.

Indonesian citizen. 50 years old. Earned Bachelor Degree from Bandung Institute of Technology and Master Degree in Business Administration (MBA) from The university of Texas.

Appointed as Vice President Director since May 2018. Referring to the Decision of the Annual General Meeting of Shareholders dated May 18, 2018, she was appointed as Vice President Director for the period of 2018 – 2022.

Pengalaman Kerja | Work Experiences

- 2018- sekarang / present : Wakil Direktur Utama / Vice President Director PT Bali Towerindo Sentra Tbk
- 2018 : Kepala Pejabat Keuangan / Chief Financial Officer PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera
- 2015 - 2017 : Direktur Independen / Independent Director PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
- 2011 - 2012 : Dosen Paruh Waktu / Part Time Lecturer Universitas Multimedia Nusantara
- 2008 - 2014 : Manajer Umum Keuangan & Akuntansi / General Manager Finance & Accounting PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia
- 2006 - 2009 : Manajer Senior Keuangan Perusahaan & Perencanaan Strategis / Senior Manager Corporate Finance & Strategic Planning PT Sampoerna Telekomunikasi
- 1997 - 2006 : Manajer Keuangan Perusahaan / Manager Corporate Finance PT Mobile Selular Indonesia

Pada tahun 2020 tidak mengikuti program pengembangan kompetensi.

In 2020 does not participate in the competency development program.

Tidak memiliki jabatan rangkap pada Perusahaan Publik lainnya.

Does not have concurrent positions at other Public Companies

Hubungan Afiliasi :

- Direktur Utama PT Kharisma Cipta Mandiri
- Komisaris Utama PT Kharisma Cipta Towerindo
- Wakil Direktur Utama PT Paramitra Intimega
- Wakil Direktur Utama PT Paramitra Media Interaktif

Affiliated Relationship:

- President Director PT Kharisma Cipta Mandiri
- President Commissioner PT Kharisma Cipta Towerindo
- Vice President Director PT Paramitra Intimega
- Vice President Director PT Paramitra Media Interaktif



ROBBY HERMANTO

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia. Saat ini berusia 56 tahun. Lulus dengan gelar Sarjana dari Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Tarumanegara pada tahun 1988.

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan pada tahun 2006 dan sebagai Direktur sejak tahun 2007. Sesuai dengan keputusan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 Juni 2017, beliau diangkat kembali sebagai Direktur untuk periode 2017 – 2022.

Indonesian citizen. 56 years old. Graduated with Bachelor Degree in Architecture Engineering from University of Tarumanegara in 1988.

Appointed as President Director in 2006 and as Director since 2007. Referring to the Decision of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 16, 2017, he was reappointed as Director for the period of 2017 – 2022.

Pengalaman Kerja | Work Experiences

- 2007- sekarang / present : Direktur / Director PT Bali Towerindo Sentra Tbk
- 2006 : Direktur Utama / President Director PT Bali Towerindo Sentra Tbk
- 2004 - 2006 : Direktur / Director PT Bangun Mustika Inti Persada
- 2002 - 2004 : Direktur / Director PT Sedhana Sari Bali
- 1993 - 2002 : Project Manager / Project Manager PT Jodoh Ardi Mustika
- 1988 - 1993 : Project Manager / Project Manager PT Mitra Narendra Utama

Pada tahun 2020 tidak mengikuti program pengembangan kompetensi.

In 2020 does not participate in the competency development program.

Tidak memiliki jabatan rangkap pada Perusahaan Publik lainnya.

Does not have concurrent positions at other Public Companies

Hubungan Afiliasi :

- Pemegang Saham PT Bali Towerindo Sentra Tbk
- Direktur PT Kharisma Cipta Towerindo
- Direktur Utama PT Paramitra Intimega
- Direktur PT Paramitra Media Interaktif

Affiliated Relationship:

- Shareholders PT Bali Towerindo Sentra Tbk
- Direktur PT Kharisma Cipta Towerindo
- President Director PT Paramitra Intimega
- Direktur PT Paramitra Media Interaktif



TJHANG TEDDY GUNAWAN

Direktur Tidak Terafiliasi
Unaffiliated Director

Warga Negara Indonesia. Saat ini berusia 41 tahun. Lulus dengan gelar Sarjana dari jurusan Akuntansi IBII School of Economics pada tahun 2002.

Menjabat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi Perseroan berdasarkan keputusan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 30 September 2013. Sesuai dengan keputusan hasil Rapat Umum Pemegang Tahunan pada tanggal 16 Juni 2017, beliau diangkat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi untuk periode 2017–2022.

Indonesian citizen. 41 years old. Earned Bachelor Degree in Accounting from IBII School of Economics in 2002.

Appointed as Unaffiliated Director in the Company based on the Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 30, 2013. Referring to the Annual General Meeting of Shareholders dated June 16, 2017, he was appointed as Unaffiliated Director for the period of 2017 – 2022.

Pengalaman Kerja | Work Experiences

- 2013– sekarang / present : Direktur Tidak Terafiliasi / Unaffiliated Director PT Bali Towerindo Sentra Tbk
- 2011 – 2013 : Senior Manajer Keuangan / Senior Manager Finance PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
- 2006 – 2011 : Supervisor Akunting / Accounting Supervisor PT Marga Sadhya Swasti
- 2002 – 2006 : Akunting / Accounting PT Kudamas International

Pada tahun 2020 tidak mengikuti program pengembangan kompetensi.

In 2020 does not participate in the competency development program.

Tidak memiliki jabatan rangkap pada Perusahaan Publik lainnya.

Does not have concurrent positions at other Public Companies

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, maupun pemegang saham.

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors, or shareholders.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resource

Seiring dengan perluasan kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan maka peran dari sumber daya manusia memiliki peranan penting dalam implementasi pelaksanaannya untuk mendukung program dan/atau rencana kerja yang dicanangkan oleh Perseroan.

Dengan kompetensi para karyawan yang mumpuni, Perseroan dapat menggerakkan roda kegiatan operasionalnya secara efisien dan optimal. Perseroan menerapkan sistem rekrutmen dan pengembangan karyawan secara berkelanjutan melalui program dan evaluasi yang senantiasa dilakukan Perseroan berdasarkan metode dan sinergitas yang dilakukan oleh divisi *human resources* bersama dengan Direksi serta divisi dan/atau departemen yang ada di Perseroan sesuai dengan konsep dan kebutuhan yang dibutuhkan.

Karyawan yang berkualitas merupakan salah satu kunci untuk meningkatkan mutu dan kinerja Perseroan, dan Perseroan juga mendukung karyawan untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi dengan melibatkan karyawan dalam kegiatan peningkatan kompetensi secara berkala seperti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik *softskill* maupun *hardskill*. Dengan peningkatan tersebut, Perseroan yakin bahwa sumber daya manusia yang dimiliki siap untuk melakukan pengembangan usaha untuk menjadi yang terbaik.

Komposisi Sumber Daya Manusia

Sampai dengan akhir tahun 2020, total karyawan Perseroan adalah sejumlah 396 karyawan dengan komposisi sebagai berikut :

In line with the expansion of the Company's business activities, human resource takes significant role to support the program and/or work plan arranged by the Company.

With qualified competency of its employees, the Company can perform its operational activities efficiently and optimally. Recruitment and continuous employee development system is sustainably applied by the Company through relevant program and evaluation based on method and synergy provided by the human resources division jointly with the Board of Directors as well as related divisions and/or departments.

Competent employee is the key for the improvement of quality and performance of the Company. Accordingly, the Company supports its employees to improve their ability and competency by involving them in regular competency improvement activity through training and competency development program, both *softskill* and *hardskill*. With such improvement, the Company believes that the existing human resource is ready to carry out the business development and become the best.

Human Resources Composition

As of the end of 2020, the total employees of the Company were 396 employees with the following composition:

Jenjang Usia Age	Jumlah Karyawan Total Employee	Persentase (%) Percentage (%)
18 - 25 Tahun / Year	17	4%
26 - 35 Tahun / Year	216	55%
36 - 45 Tahun / Year	126	32%
>45 Tahun / Year	37	9%
TOTAL	396	100%

Jenjang Pendidikan Education Level	Jumlah Karyawan Total Employee	Persentase (%) Percentage (%)
Pascasarjana Master Degree	12	3%
Sarjana Bachelor Degree	262	66%
Diploma	55	14%
SMA / Sederajat Senior High School / Equal	67	17%
TOTAL	396	100%

Status Karyawan Employee Status	Jumlah Karyawan Total Employee	Persentase (%) Percentage (%)
Karyawan Tetap Permanent Employee	316	80%
Karyawan Tidak Tetap (Kontrak) Temporary Employee (Contract Basis)	80	20%
TOTAL	396	100%

Untuk meningkatkan kualitas dan keahlian karyawan dalam menghadapi cepatnya perkembangan dan dinamika usaha, Perseroan juga senantiasa memberikan kesempatan kepada karyawannya untuk mengikuti seminar, pelatihan, atau *workshop*, agar karyawan dapat senantiasa memberikan performa terbaiknya dan dapat melakukan inovasi yang meningkatkan kinerja Perseroan.

To improve the quality and expertise of the employees in facing the rapid change of the business development and dynamics, the Company always provides the employees with the opportunity to participate in seminar, training or workshop to achieve their best performance and generate innovations that contribute to the Company's performance.

Perseroan melibatkan karyawan dalam program pelatihan selama tahun 2020 diantaranya sebagai berikut :

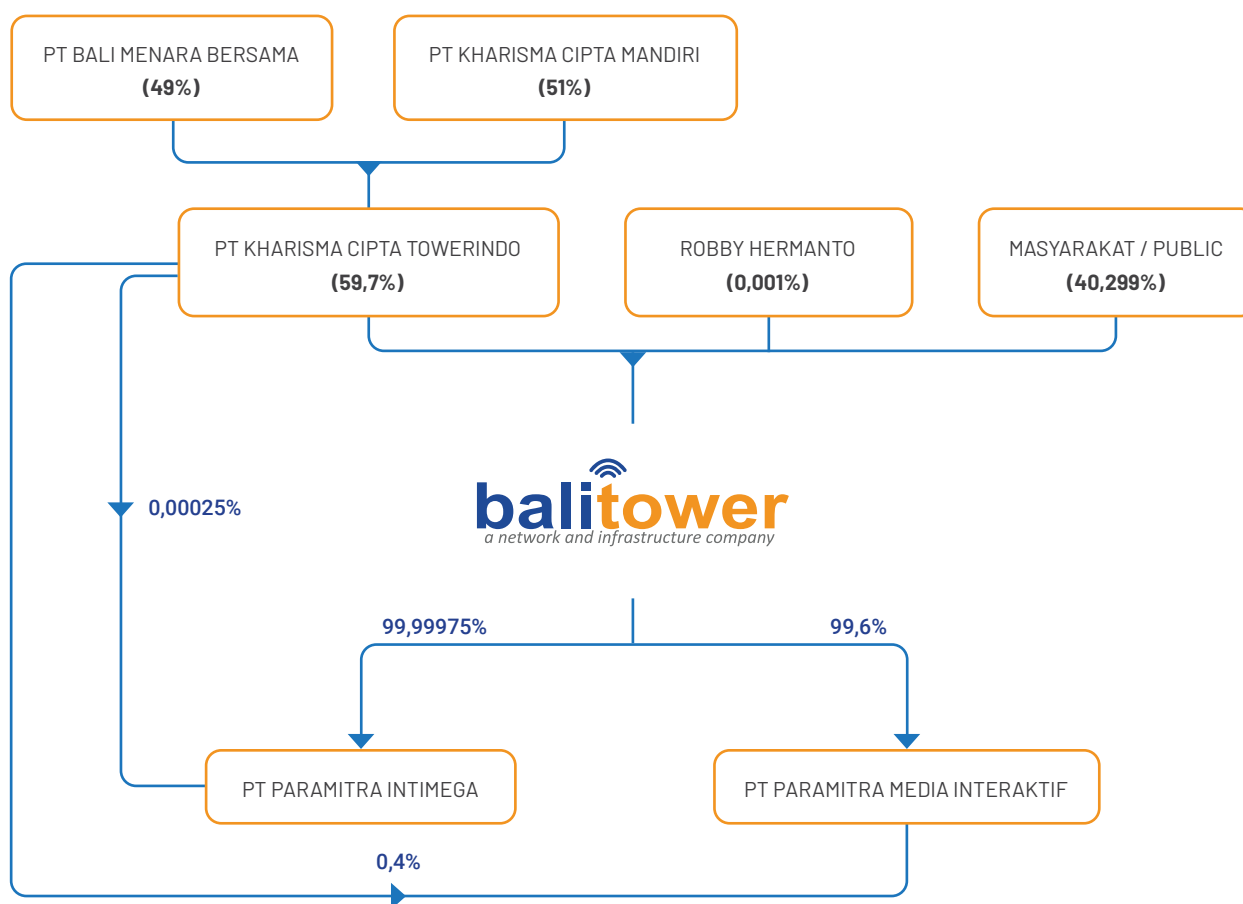
The Company involved its employees in training programs during 2020, including the following:

Bulan Month	No.	Materi Training Training Material	Penyelenggara Organizer	Tanggal Training Training Date
Januari	1	Sales Prospecting	PT. Grahanusa Mediatama	29 Januari 2020
	2	Azure Stack HCI Hardware	Microsoft Team Singapore	27-29 Januari 2020
Februari	1	Leadership Program - LP 1	Iwan Pramana	05-06 Februari 2020
	2	Safety Firefighting D & C	PT Upaya Riksa Patra	17-24 Februari 2020
	3	PSAK 72-73	Ikatan Akuntansi Indonesi	20-21 Februari 2020
Maret	1	Sales Leadership & Negotiation Skill	Iwan Pramana	11 Maret 2020
April	1	MPLS Network - Online Training	Tim Core Network	27 April 2020
	2	Knowledge Sharing by Tim Nokia - Online Training	Tim Nokia	29 April 2020
	3	Metodology Site Planning & Survey RF - Online Training	Tim RF Planning	30 April 2020
Mei	1	Penerapan QHSE saat WFH - Online Training	K3	20 April 20
	2	Core Network - Online Training	Tim Core Network	08 Mei 2020
	3	Fiber Optic Design Mobile - Online Training	Tim TX Planning	14 Mei 2020
	4	NMS Zabbix - Online Training	Tim Network Carrier	15 Mei 2020
	5	Sukses Jualan Dari Rumah - Online Webinar	Markplus Institute	20 Mei 2020
Juni	1	How To Communicate Effectively by James Gwee	James Gwee	04 Juni 2020
Agustus	1	Autocad 2D	Engineering Tim	03 Agustus 2020
September	1	Design Thinking	Asprinet Indo Training	21-22 September 2020
Oktober	1	Problem Solving & Decision Making	Asprinet Indo Training	01 Oktober 2020
	2	Applied Finance for Non Finance Executive	Asprinet Indo Training	14 Oktober 2020
	3	Aspek Bisnis, Legal, Akuntansi dan Pajak Untuk Join Operation, KSO, dan Konsorsium	IAPI	13-14 Oktober 2020
Nopember	1	Training Standarisasi Admin & Hostwebmeeting (Online)	HR Dept	14 Nopember 2020
	2	Training Ms Excel (Online)	HR Dept	14 Nopember 2020
	3	Training Standarisasi Admin & Hostwebmeeting (Online)	HR Dept	18 Nopember 2020
	4	Train For Trainer - Effective Presentation Skill (Online)	HR Dept	28 Nopember 2020

STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Ownership Structure and Shareholders Composition

Struktur Kepemilikan Ownership Structure

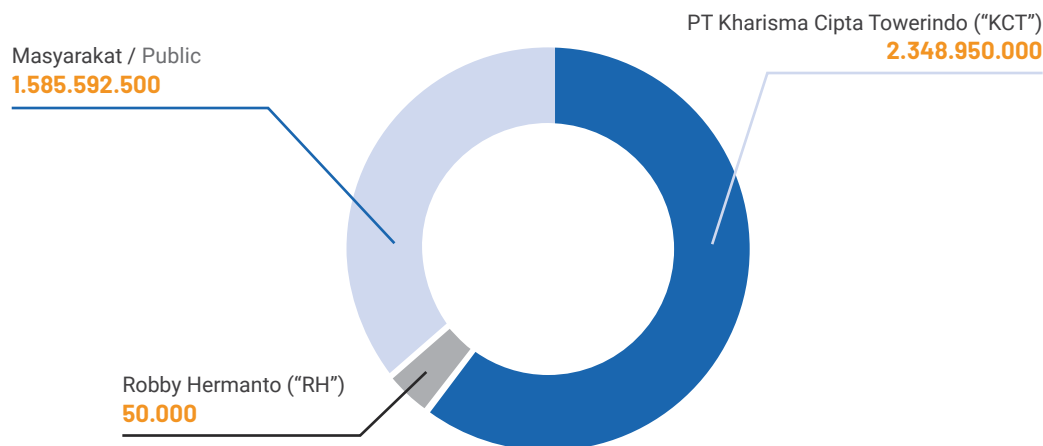


Periode 31 Desember 2020
Period: December 31, 2020

No	Nama Name	Jumlah Kepemilikan Saham Total Share Ownership	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
1	PT Kharisma Cipta Towerindo ("KCT")	2.348.950.000	59,700%
2	Robby Hermanto ("RH")	50.000	0,001%
3	Masyarakat / Public	1.585.592.500	40,299%
TOTAL		3.934.592.500	100,000%

Komposisi Pemegang Saham - Bali

Shareholders Composition - Bali



Pemegang Saham Pengendali

Controlling Shareholders

No	Nama Name	Jumlah Kepemilikan Saham Total Share Ownership	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
1	PT Kharisma Cipta Towerindo ("KCT")	2.348.950.000	59,700

Periode 31 Desember 2020
Period: December 31, 2020

Kepemilikan Saham Direksi Dan Dewan Komisaris

Share Ownership Of Board of Directors And Board Of Commissioners

No	Nama Name	Jumlah Kepemilikan Saham Total Share Ownership	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
1	Robby Hermanto ("RH")	50.000	0,001

Periode 31 Desember 2020
Period: December 31, 2020

Kepemilikan Saham Diatas 5%

Share Ownership More Than 5%

No	Nama Name	Jumlah Kepemilikan Saham Total Share Ownership	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
1	PT Kharisma Cipta Towerindo ("KCT")	2.348.950.000	59,700

Periode 31 Desember 2020
Period: December 31, 2020

Kepemilikan Saham Dibawah 5%

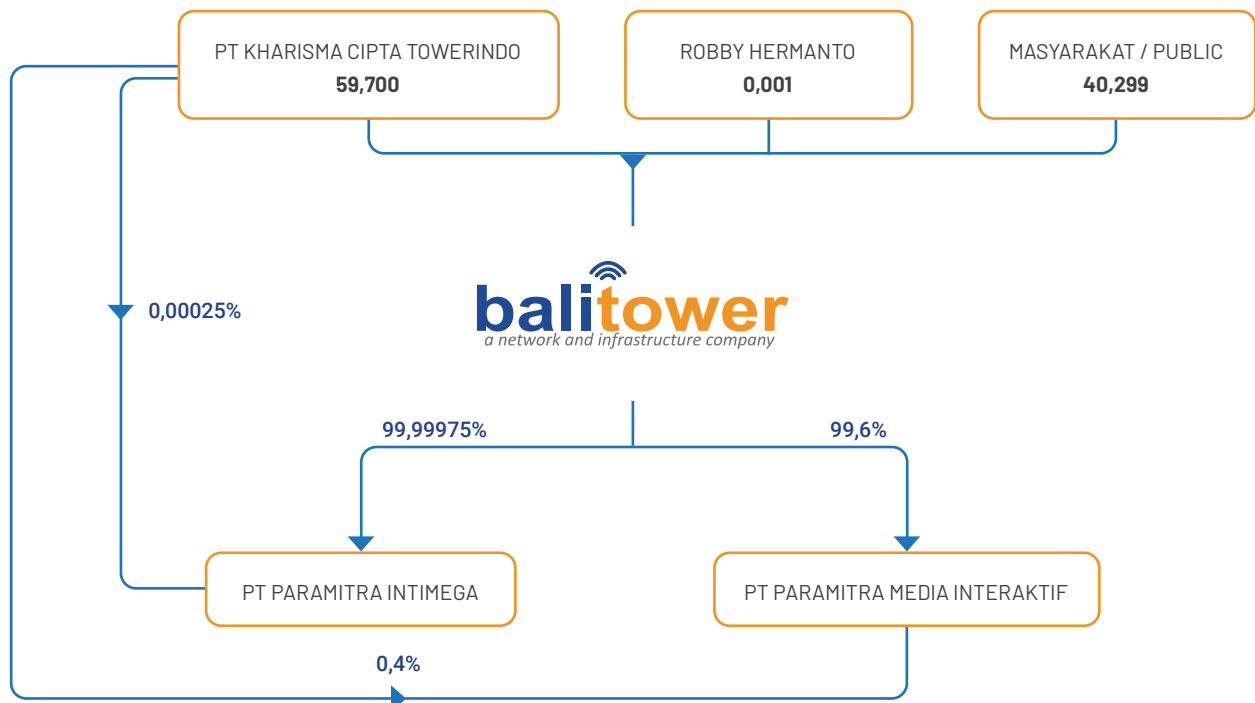
Share Ownership Below 5%

No	Nama Name	Jumlah Kepemilikan Saham Total Share Ownership	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
1	Masyarakat / Public	1.585.592.500	40,299
2	Robby Hermanto ("RH")	50.000	0,001
TOTAL		1.585.642.500	40,300

Periode 31 Desember 2020
Period: December 31, 2020

No	Keterangan Description	Jumlah Pemegang Saham Total Share Ownership	Jumlah Kepemilikan Saham Total Share Ownership	Persentase Percentage
1	Pemodal Nasional National Investor			
	a) Badan Usaha Tetap Khusus Non Tax Non Tax Special Permanent Business Entity	4	68.436.100	1,74%
	b) Broker	1	134.075.690	3,41%
	c) Individual	298	500.924	12,73%
	d) Individual (Pemegang KITAS) Individual (KITAS Holder)	1	700	0,00%
	e) Insurance	1	2	0,00%
	f) Mutual Fund	1	3.277.900	0,08%
	g) Perusahaan Terbatas Limited Liabilities	14	2.612.769.208	66,41%
2	Pemodal Asing Foreign Investor			
	a) Individual	5	85.700	0,00%
	b) Institusi Institution	7	615.023.200	15,63%
	TOTAL	332	3.934.592.500	100,00%

Entitas Anak Subsidiaries



Nama Entitas Anak Name Of Subsidiary	Bidang Usaha Line Of Business	Dimulainya Kegiatan Operasi Initial Operational Activity	Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage (%)	Domisili Domicile	Total Aset (Rp) Total Asset (Rp)	Status Operasi Operation Status
PT Paramitra Intimega	Perdagangan, Jasa Telekomunikasi dan Penyewaan Menara BTS Trade, Telecommunication and BTS Tower Lease Services, Telecommunication and BTS Tower Lease Services	2010	99,99975	Jakarta	162.958.474.580	Beroperasi Operating
PT Paramitra Media Interaktif	Penyelenggaraan Penyiaran dan Jasa Pengelolaan Televisi Berbayar Broadcasting and Subscribed Television Services	2017	99,6	Jakarta	2.655.636.513	Beroperasi Operating

PT Paramitra Intimega (PIM) didirikan berdasarkan Akta No. 14 tanggal 30 Maret 2004 yang dibuat dihadapan Yulia S.H., Notaris di Tangerang. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-09044HT.01.01.TH.2004 Tahun 2004 tanggal 15 April 2004. PIM beralamat di Wisma KEIAI Lt. 22 Jl. Jend. Sudirman Kav 3, RT.004/RW.011, Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat - 10220.

PT Paramitra Intimega (PIM) was established pursuant to Deed Number 14 dated March 30, 2004 made before Yulia S.H., a Notary in Tangerang. The establishment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number C-09044HT.01.01.TH.2004 Tahun 2004 dated April 15, 2004. PIM is located at Wisma KEIAI, 22 floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 3, RT. 004 RW.11, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta 10220.

PT Paramitra Media Interaktif (PMI) didirikan berdasarkan Akta No. 118 tanggal 27 Desember 2013 yang dibuat dihadapan notaris Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-03026.AH.01.01 tanggal 21 Januari 2014. PMI beralamat di Wisma KEIAI Lt. 22 Jl. Jend. Sudirman Kav 3, RT.004/RW.011, Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat - 10220.

PT Paramitra Media Interaktif (PMI) was established pursuant to Deed Number 118 dated December 27, 2013 made before Hannywati Gunawan, S.H., a Notary in Jakarta. The establishment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-03026.AH.01.01 dated January 21, 2014. PMI is located at Wisma KEIAI, 22 floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 3, RT. 004 RW.11, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta 10220.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

Saham Perseroan pertama kali diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia di Jakarta pada tanggal 13 Maret 2014. Harga saham Perseroan saat ditawarkan adalah Rp400 dengan nilai nominal Rp100 per saham. Jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat pada saat itu adalah 88.000.000 lembar atau setara dengan 14,72% dari total kepemilikan modal dasar Perseroan.

The Company's shares were initially traded on Indonesia Stock Exchange in Jakarta on March 13, 2014. The shares were offered at Rp400 with a nominal value of Rp100 per share. Total shares offered to the public was 88,000,000 shares or 14.72% of total authorized capital of the Company.

Berikut kronologis pencatatan saham Perseroan sampai dengan periode 31 Desember 2020 :

The following is the chronology of the Company's shares listing up to December 31, 2020:

Tanggal Date	Uraian Kronologi Chronology	Jumlah Saham Ditempatkan Dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid-in Shares	Nilai Nominal Saham Per Value
3 Maret 2014 March 3, 2014	Pra Penawaran Umum Pre Public Offering	509.800.000	Rp100
13 Maret 2014 March 13, 2014	Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia The Company listed its shares on Indonesia Stock Exchange	597.800.000	Rp100
20 Maret 2014 March 20, 2014	BEI melakukan penghentian sementara perdagangan saham Perseroan IDX temporary suspended the trading of the Company's shares	597.800.000	Rp100
13 Mei 2014 May 13, 2014	BEI membuka kembali penghentian sementara saham Perseroan IDX unsuspended the Company's shares	597.800.000	Rp100
31 Desember 2014 December 31, 2014	Pelaksanaan konversi Waran Seri I (Periode September - Desember) The conversion of Series I Warrants of 2014 (Period: September- December)	685.843.100	Rp100
30 Juli 2015 July 30, 2015	Perdagangan dengan nilai nominal baru hasil pemecahan saham dengan rasio (satu) saham lama dengan nominal Rp100,- per saham akan ditukarkan dengan 5 (lima) saham baru dengan nominal Rp20,- per saham serta penyesuaian harga pelaksanaan dan jumlah Waran Seri I yang diterbitkan oleh Perseroan sesuai dengan Informasi Penyesuaian Harga Pelaksanaan dari Jumlah Waran Seri I yang terdapat di dalam Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, dengan pelaksanaan baru menjadi Rp80,- per saham. Trading of shares with new nominal value after stock split with a ratio of 1 (one) old share of Rp100,- per share to be splitted into 5 (five) new shares of Rp20,- per share and the adjustment of the exercise price and total Series I Warrants issued by the Company was according to the Information of Adjusted Exercise Price of Series I Warrants as disclosed in the Prospectus of the Company's Initial Share Offering, with the new exercise price of Rp80,- per share.		Rp20

Tanggal Date	Uraian Kronologi Chronology	Jumlah Saham Ditempatkan Dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid-in Shares	Nilai Nominal Saham Per Value
31 Desember 2015 December 31, 2015	Pelaksanaan konversi Waran Seri I (Periode Januari – Desember 2015) The exercise of Series I Warrants conversion (Period: January – December 2015)	3.573.766.300	Rp20
31 Desember 2016 December 31, 2016	Pelaksanaan konversi Waran Seri I (Periode Januari – Desember 2016) The exercise of Series I Warrants conversion (Period: January – December 2016)	3.634.098.600	Rp20
31 Desember 2017 December 31, 2017	Pelaksanaan konversi Waran Seri I (Periode Januari – Desember 2017) The exercise of Series I Warrants conversion (Period: January – December 2017)	3.634.456.700	Rp20
31 Desember 2018 December 31, 2018	Pelaksanaan konversi Waran Seri I (Periode Januari – Desember 2018) The exercise of Series I Warrants conversion (Period: January – December 2018)	3.665,376,700	Rp20
12 Maret 2019* March 12, 2019*	Pelaksanaan konversi Waran Seri I (Periode Januari – 12 Maret 2019) The exercise of Series I Warrants conversion (Period: January – December 2019)	3,868,592,500	Rp20
31 Mei 2019 May 31, 2019	Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 66.000.000 lembar saham. The exercise of Pre-emptive Right by 66,000,000 shares.	3,934,592,500	Rp20
31 Desember 2019 December 31, 2019	Periode akhir tahun 2019. Period end of 2019	3,934,592,500	Rp20
31 Desember 2020 December 31, 2020	Periode akhir tahun 2020. Period end of 2020	3,934,592,500	Rp20

* Sejak tanggal 12 Maret 2019, Waran Seri I Perseroan tidak lagi diperdagangkan dan dikeluarkan dari Daftar Efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai pengumuman dari Bursa Efek Indonesia No.Peng-00062/BEI.OPP/03-2019 tanggal 4 Maret 2019.

* As of March 12, 2019, Series I Warrant of the Company were no longer traded and were delisted from the List of Securities listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) as stated in the announcement of IDX Number Peng-00062/BEI.OPP/03-2019 dated March 4, 2019

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Profesi Penunjang Supporting Profession	Jasa yang Diberikan Service Provided	Biaya Fee	Periode Penugasan Assignment Period
PT Sinartama Gunita	Pemeliharaan Data Saham Share Data Maintenance	Rp50.000.000 Rp50,000,000	2020
RSM Indonesia	Jasa Audit atas Laporan Keuangan PT. Bali Towerindo Sentra Tbk dan Entitas Anak Audit Services for the Financial Statements of PT. Bali Towerindo Sentra Tbk and its Subsidiaries	Rp450.000.000 Rp450,000,000	2020
Hannywati Gunawan S.H	Pembuatan Akta Berita Acara RUPS Tahunan Preparation of Deed of Annual General Meeting of Shareholders	Rp30.000.000 Rp30,000,000	2020
Martokoesomo Pakpahan & Rekan Martokoesomo Pakpahan & Partners	Jasa Konsultan untuk Pekerjaan Penilaian Aset/Properti Consulting Services for Asset / Property Appraisal Work	Rp517.000.000 Rp517,000,000	2020

JARINGAN USAHA

Business Network



Tower Makro Seluler Macrocell Tower

Denpasar	Buleleng
Gianyar	Tabanan
Klungkung	Jembrana
Karang Asem	Badung



Tower Mikro Seluler (MCP) Microcell Pole

1. Telah Berdiri Already Established

DKI Jakarta	Kota Surakarta
Kabupaten Sleman	Kota Cimahi
Kabupaten Bantul	Kota Denpasar
Kabupaten Badung	Kota Depok
Kota Pekalongan	Kota Tangerang
Kota Sukabumi	Kabupaten
Kota Bekasi	Tangerang
Kota Cirebon	Kota Malang
Kota Tegal	Kabupaten Pematang
Kota Cimahi	Kabupaten Gresik
Kota Pasuruan	Kabupaten Sidoarjo
	Kabupaten Purwakarta



Tower Mikro Seluler (MCP)
Microcell Pole

2. Dalam Proses
On Process

- Kota Salatiga Kota Magelang
- Kabupaten Bogor Kabupaten Bandung



Tower Mikro Seluler (MCP)
Microcell Pole

3. Proyeksi Pembangunan
Development Projections

- Riau Sulawesi Selatan
- Sumatera Utara Sulawesi Utara
- Sumatera Barat Kalimantan Timur
- Sumatera Selatan Kalimantan Barat
- Lampung

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications

Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah mendapatkan penghargaan dan sertifikasi sebagai berikut : Throughout 2020, the Company managed to obtain the following awards and certifications:

No	Penghargaan/Sertifikat Award/Certificate	Nama Penghargaan/ Sertifikasi Name of the Award/ Certificate	Badan/Lembaga yang memberikan Organizing Institution	Masa Berlaku Validity Period
1	Sertifikat Certificate ISO 9001:2015	Sistem Manajemen Mutu Quality Management System	Bureau Veritas Certification	6 April 2023 April 6, 2023
2	Sertifikat Certificate ISO 27001:2013	Sistem Manajemen Keamanan Informasi berlaku untuk pengamanan fasilitas data center Management System Security Information applies for Security facilities data center	Bureau Veritas Certification	1 April 2023 April 1, 2023
3	Penghargaan Awards TOP DIGITAL Implementation 2020 on Infrastructure & Multimedia	TOP DIGITAL Awards 2020	It Works	-





04

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis





TINJAUAN OPERASI

Operational Highlights

Perseroan merupakan perusahaan penyedia infrastruktur menara komunikasi terkemuka di Propinsi Bali dan pelopor penyedia sarana menara yang dilengkapi fasilitas transmisi terintegrasi melalui jaringan *fiber optic*/nirkabel yang senantiasa dapat mendukung kemajuan teknologi di bidang telekomunikasi.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki 2 segmen usaha yaitu :

1. Penyewaan infrastruktur menara telekomunikasi (makro dan mikro) dan jaringan fiber optic dan / atau transmisi.
2. Komunikasi data, internet dan televisi berbayar.

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk terus dapat memenuhi kebutuhan perkembangan teknologi telekomunikasi dan informasi. Peningkatan tingkat kebutuhan masyarakat akan layanan internet (lalu lintas data) serta multimedia (IPTV dan/ atau TV Berbayar) merupakan suatu peluang untuk Perseroan dalam meningkatkan pelayanan dan inovasi dalam teknologi telekomunikasi. Hal ini sudah diwujudkan Perseroan melalui pembangunan infrastruktur terintegrasi dan pembangunan proyek *Microcell Pole* ("MCP") yang menjadi salah satu pilar Perseroan dalam mendukung komunikasi data yang semakin cepat serta untuk menunjang perkembangan teknologi 4G dan penyebaran jaringan *Fiber To The Home* (FTTH/FTTx) yang dibangun oleh Perseroan.

Pengembangan produk juga senantiasa dilakukan Perseroan dimana sejak tahun 2019 Perseroan telah menjalin kemitraan bersama Facebook untuk menyediakan layanan Wi-Fi dengan menggunakan *platform Express Wi-Fi* dari Facebook.

Jasa penyewaan data center juga masih dikembangkan oleh Perseroan dengan melakukan pengenalan produk serta jasa data center kepada para pelanggan. Hal ini mengingat kemajuan teknologi serta kebutuhan akan lalu lintas data yang semakin tinggi sehingga membuat bisnis penyewaan data center ini sangat dibutuhkan oleh para pelanggan diberbagai sektor komersil yang ada.

The Company is a leading provider of telecommunication tower infrastructure in Bali province and a pioneer in Tower infrastructure provider equipped with integrated transmission facilities through fiber optic/wireless network that always supports the technological advances in telecommunication sector

In carrying out its business activities, the Company engages in 2 business segments, namely:

1. Telecommunications tower infrastructure rental (macro and micro) and fiber optic and/or transmission networks.
2. Data communication, internet and pay television.

The Company is always committed to continuously fulfill the need of telecommunication and information technology development. The increase of public demands for internet (data traffic) and multimedia (IPTV and/or Pay TV) services is an opportunity for the Company to improve its services and innovation in telecommunication technology. It has been realized by the Company through the construction of integrated infrastructure and Microcell Pole ("MCP") project that becomes one of the Company's pillars in supporting a faster data communication and to support the development of 4G technology and the deployment of Fiber To The Home (FTTH/FTTx) networks built by the Company.

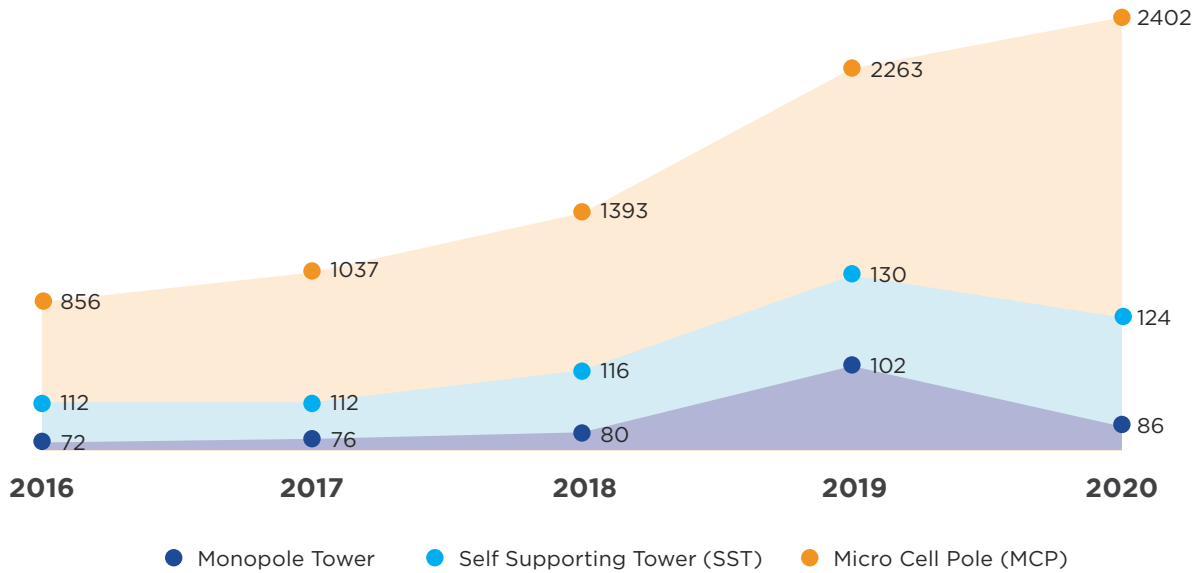
Product development is also always carried out by the Company where in 2019 the Company has established a partnership with Facebook to provide Wi-Fi service by using the Express Wi-Fi platform from Facebook.

Data center rental service are also still being developed by the Company by providing socialization of data center product and service to the customers. It is due to technological advances and the increasing need of data traffic, leaving the data center rental business very much needed by customers in various commercial sectors.

Berikut ini adalah portofolio menara Perusahaan:

The following is the Company's tower portfolio:

Portofolio Menara / Tower Portfolio



Untuk saat ini, pendapatan Perseroan dibagi menjadi 2 segmen usaha yaitu penyewaan menara dan jaringan, dan komunikasi data, internet dan televisi kabel. Penyewaan menara dan jaringan memberikan kontribusi 67% dari keseluruhan pendapatan bersih Perseroan di tahun 2020 dan mencatatkan pertumbuhan sebesar 20% dari tahun sebelumnya.

Currently, the Company's revenue is divided into 2 business segments, namely tower and network rental, and data communications, internet and cable television. Tower and network leases contributed 67% of the Company's total net revenue in 2020 and recorded a growth of 20% from the previous year.

Peningkatan dan perkembangan portofolio dan pendapatan Perseroan di tahun 2020 merupakan faktor yang penting untuk mempertahankan daya saing jangka panjang dalam rangka mencapai pertumbuhan berkelanjutan yang unggul dalam bidang usaha. Hal ini didukung dengan komitmen yang kuat serta kualitas sumber daya manusia yang memadai dalam mencapai target yang diharapkan.

The increase and development of the Company's portfolio and revenue in 2020 is an important factor to maintain long-term competitiveness in order to achieve excellent sustainable growth in the business. It is supported by a strong commitment and proper quality of human resources to achieve the expected targets.

PROSPEK USAHA

Business Prospect

Dengan masih diberlakukannya *Work From Home* dan sekolah-sekolah masih menerapkan metode belajar dengan sistem daring (*online*), Perseroan melihat peluang yang besar untuk berkembang bagi industri telekomunikasi kedepannya.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), pada tahun 2019 - 2020 terdapat peningkatan atas penetrasi pengguna internet di Indonesia menjadi 73,7% naik dari 64,8% pada tahun 2018. Hal ini didorong oleh permintaan yang besar dan terus meningkat untuk layanan data yang cepat dan stabil, dan koneksi internet yang andal, khususnya pada jaringan 5G LTE untuk menunjang perkembangan digital di Indonesia.

Ruang untuk tumbuh masih sangat besar bagi Perseroan. Dengan adanya permintaan tersebut, maka dibutuhkan adanya dukungan infrastruktur jaringan dan menara telekomunikasi yang memadai serta dapat memenuhi kebutuhan operator telekomunikasi dalam memperluas cakupan jaringan telekomunikasi.

With *Work From Home* still in effect and schools still applying learning methods with online system, the Company sees a great opportunity for the telecommunication industry to grow in the coming years.

Based on a survey conducted by the Indonesian Internet Service Provider Association (APJII), in 2019 - 2020 there was an increase in the penetration of internet users in Indonesia to 73.7% up from 64.8% in 2018. It was driven by large and increasing demand for fast and stable data services, as well as reliable internet connections, especially on the 5G LTE network to support digital development in Indonesia.

There is still great room to grow for the Company. With such demand, it is necessary to have proper support of network infrastructure and telecommunications towers that can meet the needs of telecommunications operators in expanding the telecommunications networks coverage.



PEMASARAN

Marketing

Dalam rangka menjaga keberlangsungan dan perkembangan usaha, kegiatan pemasaran memiliki peranan yang penting, baik untuk memperluas kegiatan usaha maupun untuk mempertahankan pangsa pasar Perseroan dalam industri penyedia jasa penunjang telekomunikasi. Kegiatan pemasaran Perseroan dijalankan oleh unit pemasaran yang telah berpengalaman di bidangnya dan berfokus pada pemenuhan kebutuhan operator telekomunikasi besar di Indonesia. Secara umum, strategi pemasaran yang diterapkan oleh unit pemasaran Perseroan adalah sebagai berikut:

Adapun beberapa strategi pemasaran yang dilakukan oleh Perseroan yang senantiasa dilakukan secara berkesinambungan adalah:

1. Menyediakan layanan sesuai dengan kebutuhan dan menjaga hubungan baik dengan operator.
2. Penyebaran wilayah jaringan usaha strategis yang dapat mendukung kebutuhan operator.
3. Menerima tanggapan, saran, masukan dari klien untuk meningkatkan pelayanan Perseroan.
4. Melakukan pemasaran produk Perseroan secara intensif untuk produk yang telah disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan baik secara *door to door* ataupun *business to business*.

Sehubungan dengan kegiatan usaha yang dijalankan, Perseroan juga memiliki sistem penjualan dan distribusi yang berbeda untuk masing-masing kegiatan usaha yang dijelaskannya. Adapun sistem dan langkah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penyewaan menara telekomunikasi dan jaringan transmisi/fiber optik.
Perseroan menyediakan infrastruktur bagi operator telekomunikasi dengan menyewakan ruang di menara telekomunikasi yang dituangkan dalam perjanjian sewa jangka panjang yang menghasilkan pendapatan sewa bagi Perseroan. Untuk memperluas cakupan pasar serta kualitas dari jasa ini, Perseroan secara agresif telah dan akan terus berupaya untuk meningkatkan jumlah dan persebaran menara telekomunikasi dan jaringan transmisi/fiber optiknya di Indonesia.
2. Layanan jasa Internet dan televisi berbayar (FTTx)
Perseroan menyediakan layanan internet berkecepatan tinggi dan layanan TV berbayar yang ditawarkan secara bundling menggunakan merek "Balifiber" dan dengan sistem berlangganan kepada pelanggan korporat maupun pelanggan residensial/perorangan di Indonesia. Untuk memperluas cakupan pasar serta kualitas dari jasa ini,

In order to maintain the business sustainability and development, marketing activity plays an important role, both to expand the business activities and to maintain the Company's market share in the telecommunication supporting service provider industry. The marketing activity of the Company is performed by experienced marketing unit in their field and focuses on fulfilling the needs of large telecommunication operators in Indonesia. In general, the marketing strategies applied by the Company's marketing unit are as follows:

Below are the marketing strategies continuously performed by the Company:

1. Providing services according to the needs and maintaining good relationships with the operators.
2. Distribution of strategic business network areas that can support the needs of the operators.
3. Receiving feedback, suggestions, input from clients to improve the Company's services.
4. Marketing the Company's products intensively for products that have been tailored to the customers needs, either door-to-door or business to business.

In connection with its business activities, the Company also has different sales and distribution system for each of its business activities. The system and steps applied are as follows:

1. Lease of telecommunications towers and transmission/fiber optic networks.
The Company provides infrastructure for telecommunication operators by leasing space in telecommunication towers as stipulated in a long-term lease agreement which contributes rental income for the Company. To expand the market coverage and quality of this services, the Company has been aggressively and will continue to increase the number and distribution of its telecommunication towers and transmission/fiber optic networks in Indonesia.
2. Internet and pay television services (FTTx)
The Company provides high-speed internet services and pay-TV services which are offered in bundling using the "Balifiber" brand with a subscription system to corporate customers as well as residential/individual customers in Indonesia. To expand the market coverage and the quality of this service, the Company has aggressively continues

Perseroan secara agresif terus meningkatkan jumlah total *home passed* dengan tingkat kepadatan penduduk yang tinggi di Indonesia, seperti misalnya di DKI Jakarta, Bekasi, Tangerang, Depok, Karawang, Surabaya, dan Bali. Selain itu, keikutsertaan Perseroan dalam beberapa kegiatan dan/atau pameran juga menjadi salah satu strategi Perseroan dalam menghadirkan dan memperkenalkan layanannya kepada para pelanggan.

3. Jasa penyewaan Data Center

Perseroan menyediakan ruang di Data Center miliknya yang dapat disewa oleh pelanggan korporat untuk *colocation server* dan/atau perangkat teknologi informasi lainnya. Keunggulan tata letak lokasi yang strategis dan didukung oleh teknologi dan infrastruktur yang memadai atas kebutuhan para pelanggan serta menggunakan layanan internet sendiri untuk konektivitas merupakan salah satu keunggulan yang ditawarkan oleh Perseroan untuk dapat bersaing secara kompetitif dalam kegiatan usaha ini.

to increase the number of total home passed with high population density in Indonesia, such as in DKI Jakarta, Bekasi, Tangerang, Depok, Karawang, Surabaya and Bali. Additionally, the Company's participation in several activities and/or exhibitions is also one of the Company's strategies in presenting and introducing its services to the customers.

3. Data Center rental services

The Company provides space in its Data Center that can be rented by corporate customers for colocation server and/or other information technology device. The advantage of strategic location layout supported by proper technology and infrastructure for the needs of the customers is one of the benefits offered by the Company to be able to compete competitively in the business activity.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

Comprehensive Financial Performance Analysis

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Aset

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp4.651.940 juta atau meningkat sebesar Rp504.251 juta (12%) dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp4.147.689 juta.

Aset lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp45.440 juta atau naik sebesar 13% dari tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp355.757 juta menjadi Rp401.197 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan kas dan bank sebesar Rp83.895 juta atau 400% karena adanya kas neto diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp594.547 juta, kas neto digunakan dari aktivitas investasi sebesar Rp465.160 juta, dan kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp44.987 juta; peningkatan piutang usaha - neto sebesar Rp12.028 juta atau 9% karena peningkatan pendapatan usaha; dan sebagian di-offset dengan penurunan aset keuangan lancar lainnya sebesar Rp14.906 juta atau 89% karena pencairan dana yang dibatasi penggunaannya berupa deposito berjangka di PT Bank Mega Tbk sehubungan dengan pelunasan *Medium Term Note*; penurunan persediaan sebesar Rp2.243 juta atau 4% dikarenakan adanya pemakaian perangkat untuk operasional dan pemeliharaan

Consolidated Statement Financial Report

Asset

As of December 31, 2020, total asset of the Company was Rp4,651,940 million or increased by Rp504,251 million (12%) compared to Rp4,147,689 million as of December 31, 2019.

The Company's current assets increased by Rp45,440 million or 13% as from December 31, 2019 of Rp355,757 million to Rp401,197 million. It was mainly due to an increase in cash and bank by Rp83,895 million or 400% due to net cash from operational activity by Rp594,547, net cash allocated from investing activity of Rp465,160 million, and net cash allocated for financing activity of Rp44,987 million; an increase in trade receivables - net of Rp12,028 million or 9% due to increase in revenues; and some were off-set with a decrease of other current financial assets by Rp14,906 million or 89% mainly due to the withdrawal of restricted funds in the form of time deposit in PT Bank Mega Tbk. related to the settlement of Medium Term Note; a decrease in inventory by Rp2,243 million or 4% due to the use of equipment for the operation and the maintenance of BTS tower and fiber optic network; a decrease in prepaid taxes by Rp25,470 million or 30% due to the decrease in value added tax;

menara BTS dan jaringan fiber optic; penurunan pajak dibayar di muka sebesar Rp25.470 juta atau 30% dikarenakan adanya penurunan pajak pertambahan nilai; dan penurunan uang muka dan biaya dibayar di muka sebesar Rp7.866 juta atau 20% terutama karena uang muka yang sudah diselesaikan.

Aset tidak lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp458.811 juta atau 12% dari tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp3.791.932 juta menjadi Rp4.250.743 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap sebesar Rp538.205 juta atau 15% terutama dikarenakan adanya penambahan menara BTS dan sarana penunjang, jaringan fiber optic dan sarana penunjang, prasarana, dan peralatan kantor untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan.

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp2.472.096 juta atau meningkat sebesar Rp222.723 juta (10%) dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp2.249.373 juta.

Liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp449.286 juta atau 41% dari tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp1.091.569 juta menjadi Rp642.283 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh pelunasan Medium Term Notes sebesar Rp348.941 juta atas Medium Term Notes pada tahun 2020; penurunan bagian jangka pendek dari utang bank sebesar Rp78.154 juta atau 20% karena adanya pelunasan sebagian fasilitas utang bank yang di offset sebagian dengan penambahan utang bank, penurunan utang usaha sebesar Rp83.151 juta atau 53% terutama karena pembayaran utang usaha; peningkatan beban akrual sebesar Rp24.759 juta atau 41% terutama karena pengadaan aset tetap; dan peningkatan pendapatan diterima dimuka sebesar Rp25.456 juta atau 21% terutama karena adanya pembayaran dimuka oleh pelanggan.

Liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp672.009 juta atau 58% dari tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp1.157.804 juta menjadi Rp1.829.812 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penerbitan obligasi dengan nilai emisi sebesar Rp554.000 juta dan pencairan fasilitas pinjaman berjangka senior dengan PT Indonesia Infrastruktur Finance sebesar Rp500.000 juta; penurunan utang bank jangka panjang sebesar Rp399.999 juta atau 37% terutama karena pelunasan sebagian fasilitas utang bank; peningkatan utang sewa pembiayaan sebesar Rp6.807 juta berasal dari pembiayaan investasi sindikasi melalui fasilitas jual dan sewa balik (*sale and leaseback*); dan peningkatan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp10.647 juta atau 24% yang sebagian besar berasal dari beda temporer atas aset tetap.

Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp2.179.844 juta atau meningkat sebesar Rp281.528 juta atau naik sebesar 15% dari jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp1.898.316 juta

and a decrease in advances and prepaid expenses by Rp7,866 million or 20% mainly due to the settlement of advances.

Total non-current assets of the Company increased by Rp458,811 million or 12% from Rp3,791,932 million as of December 31, 2019 to Rp4,250,743 million. It was mainly due to an increase in fixed assets by Rp538,205 million or 15% inflicted by the additional BTS tower and supporting facilities, fiber optic network and supporting facilities, office equipment and supplies to support the Company's business activity.

Liabilities

Total Company's liabilities as of December 31, 2020 was Rp2,472,096 million or increased by Rp222,723 million (10%) compared to December 31, 2019 of Rp2,249,373 million

Total current liabilities of the Company declined by Rp449,286 million or 41% from December 31, 2019 of Rp1,091,569 million to Rp642,283 million. It was mainly inflicted by the settlement of Medium Term Notes of Rp348,941 million on Medium Term Notes in 2020; a decrease in the short-term portion of bank loans by Rp78,154 million or 20% due the repayment of bank loans facilities were offset in part by the addition of bank loans, a decrease in trade payables by Rp83,151 million or 53% mainly due to the settlement of trade payables; an increase in accrued expenses by Rp24,759 million or 41% mainly due to the procurement of fixed assets; and an increase in unearned income amounted to Rp25.456 million or 21% primarily due to prepayments by customers.

The Company's long-term liabilities increased by Rp672,009 million or 58% as of December 31, 2019 by Rp1,157,804 million to Rp1,829,812 million. This was mainly due to bond issuance with total value of Rp554,000 million and disbursement of the senior term loan facility with PT Indonesia Infrastruktur Finance of Rp500,000 million; a decrease in long-term bank loans by Rp399,999 million or 37%, mainly due to the partial repayment of bank loan facilities; an increase in finance lease payables of Rp6,807 million derived from syndicated investment financing through sale and leaseback facilities; and an increase in deferred tax liabilities by Rp10,647 million or 24%, mostly derived from temporary differences on fixed assets.

Equity

As of December 31, 2020, total equity of the Company was Rp2,179,844 million or increased by Rp281,528 million or 15% of the total equity as of December 31, 2019 of Rp1,898,316 million mainly due to an increase in retained earnings by

disebabkan oleh kenaikan saldo laba sebesar Rp145.374 juta karena laba tahun berjalan; dan oleh kenaikan penghasilan komprehensif lainnya sebesar Rp136.142 juta karena adanya surplus revaluasi aset tetap tahun berjalan.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Pendapatan Usaha

Pendapatan Usaha Perseroan selama tahun 2020 adalah sebesar Rp778.896 juta atau meningkat sebesar Rp161.373 juta (26%) dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp617.523 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah penyewa menara dari 1.674 menjadi 2.016 dan peningkatan jumlah menara telekomunikasi yang dibangun dan disewakan, dan adanya peningkatan pendapatan usaha dari produk FTTx (*Fiber to the Home dan Fiber to the Building*).

Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan Perseroan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp356.126 juta atau meningkat sebesar Rp75.281 juta (27%) dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp280.845 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban penyusutan, beban listrik, beban *outsourcing*, beban gaji dan tunjangan karyawan, dan beban operasional dan pemeliharaan karena meningkatnya jumlah menara telekomunikasi dan sarana penunjang, jaringan fiber optik dan sarana penunjang, serta meningkatnya jumlah penyewa menara dan jaringan, dan pelanggan FTTx.

Beban Usaha

Beban Usaha Perseroan selama tahun 2020 adalah sebesar Rp61.194 juta atau meningkat sebesar Rp2.392 juta (4%) dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp58.802 juta. Peningkatan tersebut secara umum disebabkan oleh meningkatnya aktifitas Perseroan.

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain Perseroan merupakan surplus revaluasi aset tetap sehubungan dengan pengukuran aset tetap tertentu: menara BTS dan sarana penunjang serta jaringan fiber optik dan sarana penunjang menggunakan model revaluasi sesuai dengan PSAK 16, "Aset Tetap"; dan pengukuran kembali atas program imbalan pasti yang berasal dari pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial sesuai dengan PSAK 24, "Imbalan Kerja". Pada tahun 2020 dan 2019, Perseroan mencatat penghasilan komprehensif lain, bersih dari pajak penghasilan terkait sebesar Rp197.124 juta dan Rp58.016 juta terutama karena adanya surplus revaluasi aset tetap terkait pada tahun 2020 dan 2019.

Jumlah Penghasilan Komprehensif

Jumlah Penghasilan Komprehensif Perseroan untuk tahun 2020 adalah sebesar Rp281.528 juta atau meningkat sebesar Rp177.488 juta (171%) dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp104.040 juta terutama karena kenaikan surplus revaluasi aset tetap.

Rp145,374 million due to profit for the year; and by an increase in other comprehensive income amounted to Rp136,142 million due to fixed asset revaluation surplus for the year.

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income Revenues

Throughout 2020, total revenues of the Company was Rp778,896 million or increased by Rp161,373 million (26%) compared to Rp617,523 million in 2019. It was mainly due to an increase in tower tenants from 1,674 to 2,016, and increase in built and leased telecommunication towers, as well as revenues from FTTx (Fiber to the Home and Fiber to the Building) products.

Cost of Revenues

Throughout 2020, total cost of revenues the Company was Rp356,126 million or increased by Rp75,281 million (27%) compared to Rp280,845 million in 2019. It was mainly due to an increase in depreciation expense, electricity expenses, outsourcing expenses, employee's salary and allowance expenses, and operation and maintenance expenses inflicted by increasing number of telecommunication towers and supporting facilities, fiber optic network and supporting facilities, as well as tower and network tenants, and FTTx customers.

Operating Expenses

Total Operating Expenses of the Company in 2020 was Rp61,194 million or increased by Rp2,392 million (4%) compared to Rp58,802 million in 2019. It was generally due to increasing activities of the Company.

Other Comprehensive Income

Other comprehensive income of the Company is revaluation surplus of fixed assets related to valuation of certain fixed assets; BTS towers and supporting facilities as well as fiber optic network and supporting facilities apply revaluation model according to PSAK 16 "Fixed Assets"; and remeasurement on the benefit plan from actuarial gains (losses) in compliance with PSAK 24, "Employee Benefit." In 2020 and 2019, the Company recorded total other comprehensive income, after related income tax, by Rp197,124 million and Rp58,016 million mainly due to a surplus in the value of fixed assets revaluation in 2020 and 2019. value of fixed assets revaluation in 2020 and 2019.

Total Comprehensive Income

Total comprehensive income of the Company in 2020 was Rp281,528 million or increased by Rp177,488 million (171%) compared to Rp104,040 million in 2019 mainly due to an increase in fixed assets revaluation surplus.

Arus Kas

Pada tahun 2020, total arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan sebesar Rp594.547 juta disebabkan oleh kas dari pelanggan sebesar Rp796.378 juta, pembayaran kepada pemasok sebesar Rp107.568 juta, pembayaran kepada karyawan sebesar Rp60.209 juta, pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp34.762 juta, dan penerimaan bunga sebesar Rp708 juta. Sedangkan pada tahun 2019, total arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan sebesar Rp379.996 juta disebabkan oleh kas dari pelanggan sebesar Rp664.488 juta, pembayaran kepada pemasok sebesar Rp196.038 juta, pembayaran kepada karyawan sebesar Rp56.484 juta, pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp32.747 juta, dan penerimaan bunga sebesar Rp778 juta.

Pada tahun 2020, total arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp465.160 juta disebabkan perolehan aset tetap sebesar Rp469.876 juta, pembayaran sewa lahan dibayar di muka sebesar Rp8.712 juta, penjualan aset tetap sebesar Rp13.807 juta, pencairan dana yang dibatasi penggunaannya Rp71 juta, dan penempatan dana yang dibatasi penggunaannya Rp449 juta. Sedangkan pada tahun 2019, total arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp633.928 juta disebabkan perolehan aset tetap sebesar Rp647.879 juta, pembayaran sewa lahan dibayar di muka sebesar Rp8.159 juta, penjualan aset tetap sebesar Rp21.907 juta dan pencairan dana yang dibatasi penggunaannya Rp203 juta.

Arus kas bersih digunakan dari aktivitas pendanaan sebesar Rp44.987 juta untuk tahun 2020 disebabkan oleh penerimaan utang bank Rp437.883 juta, pembayaran utang bank Rp919.365 juta, pembayaran beban keuangan Rp247.634 juta, penerimaan dari penerbitan obligasi sebesar Rp554.000 juta, pembayaran biaya emisi penerbitan obligasi sebesar Rp6.355 juta, pembayaran biaya penjaminan penerbitan obligasi sebesar Rp6.233 juta, pembayaran angsuran pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa Rp4.088 juta, pembayaran Medium Term Note sebesar Rp350.000 juta, pencairan dana yang dibatasi penggunaannya Rp11.000 juta, penempatan dana yang dibatasi penggunaannya Rp14.196 juta dan penerimaan dari utang lembaga keuangan non-bank sebesar Rp500.000 juta. Sedangkan arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp256.627 juta untuk tahun 2019 disebabkan oleh penerimaan utang bank Rp809.379 juta, pembayaran utang bank Rp448.823 juta, pembayaran beban keuangan Rp203.845 juta, perolehan dari pelaksanaan Waran Seri I sebesar Rp16.257 juta, pembayaran angsuran pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa Rp490 juta dan penerimaan dari pelaksanaan penambahan modal tanpa memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (PMTMETD) sebesar Rp84.150 juta.

Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan untuk memenuhi seluruh liabilitas Perseroan dengan menggunakan seluruh aset atau

Cash Flows

In 2020, the Company earned total net cash flows from its operating activities by Rp594,547 million derived from cash receipts from customer of Rp796,378 million, payments to suppliers of Rp107,568 million, payments to employees of Rp60,209 million, payments of income tax of Rp34,762 million, and receipts of interest of Rp788 million. While in 2019, total net cash flows earned from the operating activities of the Company was Rp379,996 million derived from cash receipts from customer of Rp664,488 million, payments to suppliers of Rp196,038 million, payments to employees of Rp56,484 million, payments of income tax of Rp32,747 million and receipts of interest of Rp778 million.

Total net cash flows used for investing activity in 2020 was Rp465,160 million derived from the acquisition of fixed assets of Rp469,876 million, prepayments of land lease of Rp8,712 million, sale of fixed assets of Rp13,807 million, withdrawal of restricted funds of Rp71 million, and placement of restricted funds of Rp449 million. While in 2019, total net cash flows used for investing activity was Rp633,928 million derived from acquisition of fixed assets of Rp647,879 million, prepayments of land lease of Rp8,159 million, sale of fixed assets of Rp21,907 million, and withdrawal of restricted funds of Rp203 million.

Total net cash flows used from financing activity in 2020 was Rp44,987 million derived from bank loans of Rp437,883 million, payments of bank loans of Rp919,365 million, payments of finance costs of Rp247,634 million, receipts from issuance of Bond of Rp554,000 million, payments of bond issuance cost of Rp6,355 million payments of Bond guarantee fee of Rp6,233 million, payments of consumer financing loan and lease liabilities installment of Rp4,088 million, payments of Medium Term Note of Rp350,000 million, and withdrawals of restricted cash of Rp11,000 million, placement of restricted cash of Rp14,196 million, and Receipts from Financial Institution Non-Bank Loan of Rp500,000 million. While in 2019, net cash flows earned from financing activity was Rp256,627 million derived from proceeds from bank loans of Rp809,379 million, payments of bank loans of Rp448,823 million, payments of finance costs of Rp203,845 million, proceeds from the exercise of Series I Warrants of Rp16,257 million, payments of consumer financing loan and lease liabilities installment of Rp490 million, and proceeds from the exercise of rights of Rp84,150 million.

Solvency

Solvency is the capability to fulfill all Company's liabilities by using all Company's assets or equities. Solvability is measured

ekuitas Perseroan. Solvabilitas diukur dengan membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas (solvabilitas ekuitas) dan dengan membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset (solvabilitas aset). Solvabilitas ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 1,1 dan 1,2 kali. Solvabilitas aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 0,5 dan 0,5 kali.

Kolektibilitas

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan dapat dilihat melalui rasio lama penagihan rata-rata yang menunjukkan waktu rata-rata yang dibutuhkan Perseroan dalam menagih piutangnya. Rasio lama penagihan rata-rata adalah sebesar 64,9 hari di tahun 2020 dan 76,4 hari di tahun 2019.

Berdasarkan penelaahan manajemen atas saldo piutang usaha secara individu pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penyisihan piutang tidak tertagih sebesar Rp13.528 juta cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Permodalan

Perseroan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dan entitas anak dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Kebijakan Perseroan dan entitas anak adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Perseroan dan entitas anak memonitor modal berdasarkan rasio gearing konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Pinjaman bersih dihitung dengan mengurangkan jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya.

Rasio gearing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Rasio Gearing Gearing Ratio	2020	2019
Jumlah Pinjaman Total Loans	2,049,262,806,984	1.822.637.183.598
Dikurangi: Kas dan Bank Less: Cash on Hand and in Banks	(104,870,198,132)	(20.975.304.044)
Dikurangi: Dana yang Dibatasi Penggunaannya – Deposito Berjangka dan Kas di Bank Lesss: Restricted Funds – Time Deposits and Cash in Bank	(14,665,650,000)	(11.090.552.000)
Pinjaman Bersih Net Loans	1,929,726,958,852	1.790.571.327.554
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Total Equity Attributable to Owners of the Parent	2,179,884,599,696	1.898.362.544.823
Rasio Gearing Konsolidasian Consolidated Gearing Ratio	0,89	0,94

by comparing total liabilities with total equity (solvency of equity) and by comparing the total liabilities with total asset (solvency of assets). As of December 31, 2020 and 2019, the solvency of the Company's equity was respectively 1.1 and 1.2 times,. The solvency of assets for the years ended on December 31, 2020 and 2019 was respectively 0.5 and 0.5 times

Collectibility

Collectability ratio of the Company's receivables is shown from the average billing ratio that indicated average time needed by the Company to collect its receivables. The average billing ratio was 64,9 days in 2020 and 76,4 days in 2019.

Based on management review on the balances of individual trade receivable at the end of the reporting period, the Company believed that the allowance for doubtful receivables of Rp13,528 million was sufficient to cover the loss of the non-collectible trade receivables.

Capital Structure and Management Policy On Capital Structure

The Company and its subsidiaries manage the capital structure and make adjustments based on the change of the economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries can issue new shares or seek for loans. The policy of the Company and its subsidiaries is to maintain a healthy capital structure to secure the access to financing at a reasonable cost. The capital is monitored based on the consolidated gearing ratio which is calculated by dividing the net loan with total equity attributable to the owner of the parent. The net loan is calculated by subtracting the total loans with cash and cash equivalent and restricted funds.

The gearing ratio as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's capital structure is as follows:

Uraian Description	2020	%	2019	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	642.283	14	1.091.569	26
Liabilitas Jangka Panjang Non Current Liabilities	1.829.812	39	1.157.804	28
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.472.096	53	2.249.373	54
Jumlah Ekuitas Total Equity	2.179.844	47	1.898.316	46
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	4.651.940	100	4.147.689	100

Ikatan Material Atas Investasi Barang Modal

Selama tahun 2020, tidak terdapat ikatan yang material untuk investasi barang modal yang dilakukan oleh Perseroan.

Material Commitment on Capital Investment

Throughout 2020, there was no material commitment on capital investment performed by the Company.

Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan yang perlu diungkapkan oleh Perseroan selain yang tertera pada catatan 41 atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit yang terdapat didalam Laporan Tahunan 2020.

Material Information and Facts Occurred After the Accountant's Report Date

There was no material information and facts occurred after the accountant report date that shall be disclosed by the Company other than those listed in note 41 above in the audited Consolidated Financial Statements attached in the Annual Report 2020.

Perbandingan antara Target dan Realisasi

Realisasi kinerja Perseroan telah memenuhi target/proyeksi yakni pendapatan, laba usaha dan EBITDA masing-masing sebesar Rp778.896 juta, Rp361.576 juta dan Rp534.131 juta dari jumlah pendapatan, laba usaha dan EBITDA yang ditargetkan Perseroan pada tahun 2020.

Comparison between Target and Realization

Realization of the Company's performance has fulfilled the target/projection, i.e. revenues, operating profit and EBITDA of respectively Rp778,896 million, Rp361,576 million, and Rp534,131 million of the total revenues, operating profit and EBITDA targeted by the Company in 2020.

Target Satu Tahun Mendatang

Target yang ingin dicapai Perseroan untuk tahun 2021 untuk pendapatan, laba usaha dan EBITDA adalah sebesar Rp950.253 juta - Rp1.012.565 juta, Rp433.891 juta - Rp470.049 juta dan Rp640.957 juta - Rp694.370 juta.

Target of Next Year

The target that the Company wants to achieve in 2021 for the revenues, operating profit, and EBITDA are Rp950,253 million - Rp1,012,565 million, Rp433,891 million - Rp470,049 million, and Rp640,957 million - Rp694,370 million.

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Strategi usaha Perseroan adalah meningkatkan rasio kolokasi menara telekomunikasi, meningkatkan portfolio menara telekomunikasi Perseroan baik melalui pembangunan dan akuisisi, meningkatkan kapasitas jaringan telekomunikasi, melakukan efisiensi operasional Perseroan, meningkatkan pemanfaatan menara telekomunikasi dengan mengaplikasikan teknologi baru, menggunakan infrastruktur dan jaringan transmisi yang telah terintegrasi eksisting Perseroan, seperti layanan akses internet dan jasa lainnya.

Marketing Strategy and Market Share

The Company's business strategy is to improve the collocation ratio of telecommunication tower, to increase the portfolio of telecommunication tower through construction and acquisition, to increase the capacity of telecommunication network, to improve the efficiency of the Company's operation, to improve the utilization of telecommunication towers by applying new technology, and using the Company's existing integrated infrastructure and transmission network, such as internet access and other services

Kebijakan Dividen Yang Diumumkan Selama 2 (dua) Tahun Buku Terakhir

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk Saham yang ditawarkan dalam Penawaran

Dividend Policy Announced in the Last 2 (two) Fiscal Year

The entire shares of the Company that have been issued and fully paid up, including the shares offered through Public

Umum, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan berdasarkan usulan dari Direksi. Anggaran dasar Perseroan menyatakan bahwa dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS. Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari RUPS.

Bahwa berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan, yang diadakan pada tanggal 21 Juni 2019 dan 28 Agustus 2020, Perseroan tidak membagikan Dividen untuk tahun buku 2019 dan 2020.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Bali Tower Tahap I Tahun 2020

Dana yang diperoleh Perseroan dari hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Bali Tower Tahap I Tahun 2020 telah digunakan oleh Perseroan seluruhnya sebagaimana telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 030/BTS-OJK/VII/20 tanggal 23 Juli 2020.

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan.

Terkait dengan informasi material atas transaksi yang telah dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2020 dapat dilihat pada bagian Keterbukaan Informasi.

Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Penjelasan terkait dengan transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 33 atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit dalam Laporan Tahunan 2020.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Selama tahun 2020, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar baru dan amandemen atas standaryang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 1 (Amendemen dan Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan: tentang Judul Laporan Keuangan";
- PPSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba";
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi Pada Entitas Asosiasi Dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka

Offering, have equal rights including the rights of dividend distribution.

In compliance with the prevailing laws and regulations, payment of dividend shall be approved by the shareholders in Annual GMS based on recommendation from the Board of Directors. The Company's Articles of Association mentions that dividend can only be paid according to the financial ability of the Company based on decision made in the GMS. the Board of Directors may change the dividend policy at any time as long as it is approved by the GMS.

According to the decision of the Company's Annual GMS held on June 21, 2019 and August 28, 2020, the Company will not distribute the Dividend for 2019 and 2020 fiscal years.

Realization of Utilization of Proceeds from Public Offering

Realization of the Utilization of Proceeds from from Shelf Registration Bond I Bali Tower Phase I Year 2020

The funds obtained by the Company from from Shelf Registration Bond I Bali Tower Phase I Year 2020 have been entirely used by the Company as reported to the Financial Services Authority through letter Number 030 / BTS-OJK / VII / 20 dated July 23, 2020.

Material Information concerning Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Affiliated Transactions, and Transaction with Conflict of Interest.

Related to material information on transactions that have been carried out by Companies in 2020 can be seen in the Information Disclosure section.

Transaction with Related Parties

Explanation related to transaction with related parties has been presented in Note 33 of the Company's Consolidated Financial Statements that have been audited in the Annual Report 2020.

Amendment of Laws and Regulation

Throughout 2020, there was no amendment of the laws and regulations with significant impact toward the Company's business activity

Change in Accounting Policy

New standards and amendments on standards that are effectively applied for the period beginning on or after January 1, 2020, with early application are permitted, namely:

- PSAK 1 (Amendment and Improvement 2019): "Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements";
- PPSAK 13: "Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting";
- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment In Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in

- Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”;
- PSAK 25 (Amandemen 2019): “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”;
 - Amandemen PSAK 60 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang reformasi acuan suku bunga;
 - PSAK 71 (Amandemen 2018): “Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”;
 - PSAK 71: “Instrumen Keuangan”;
 - PSAK 72: “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”;
 - PSAK 73: “Sewa”;
 - PSAK 73 (Amandemen 2020): Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19;
 - PSAK 102 (Revisi 2019): “Akuntansi Murabahah”;
 - PSAK 62 (Amandemen 2017): Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
 - ISAK 35: “Penyesuaian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non laba”;
 - ISAK 101: Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan”;
 - ISAK 102: “Penurunan Nilai Piutang Murabahah”;
 - ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa;
 - Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.

Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan dibawah ini, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar dan interpretasi standar di atas yang relevan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan
PSAK 71 menggantikan PSAK 55 (Revisi 2014) “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran” dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Perusahaan memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

- Associates and Joint Ventures;”
- PSAK 25 (Amendment 2019): “Accounting Policies, Change in Accounting Estimates, and Errors”;
- Amendment to PSAK 60 “Financial Instruments: Disclosures” about interest rate benchmark reform;”
- PSAK 71 (Amendment 2018): “Financial Instruments regarding Prepayment Features with Negative Compensation”;
- PSAK 71: “Financial Instruments”;
- PSAK 72: “Revenue from Contracts with Customers”;
- PSAK 73: “Lease”;
- PSAK 73 (Amendment 2020): Leases regarding Covid-19 related Rent Concessions;
- PSAK 102 (2019 Revision): “Murabahah Accounting”
- PSAK 62 (Amendment 2017): Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract;
- ISAK 35: “Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements”;
- ISAK 101: “Recognition of Unearned Revenue of Murabahah Without Significant Risk Related to Inventory Ownership”;
- ISAK 102: “Allowance for Murabahah Receivables”;
- ISAK 36: Interpretation of the Interaction between Provisions Regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Lease;
- Amendments PSAK 71, Amendments PSAK 55, PSAK 60, regarding Interest Rate Benchmark Reform.

Except for the changes described below, the implementation of these standards did not result in a substantial change in the Company’s accounting policies and had no material impact on the financial statements of the current year or the previous year.

The following is the impact of the amendments in accounting standards that are relevant to the financial statements of the Company:

- PSAK 71: Financial Instruments
PSAK 71 replaces PSAK 55 (Revised 2014) “Financial Instruments: Recognition and Measurement” and introduces new arrangements for the classification and measurement of financial instruments based on the assessment of business models and contractual cash flows, recognizing and measuring allowance for impairment losses on financial instruments using an expected credit loss model, which replaces incurred credit loss model and provides a simpler approach for hedge accounting.

In accordance with the transitional requirements of PSAK 71, the Company chose to apply retrospectively with the cumulative impact on the initial application recognized on January 1, 2020 and did not restate the comparative information

Berdasarkan hasil kajian Perusahaan dengan menggunakan kedua kriteria tersebut, tidak terdapat dampak perubahan signifikan terhadap klasifikasi dan pengukuran aset keuangan Perusahaan. Seluruh aset keuangan Perusahaan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang yang diberikan menurut PSAK 55 berubah menjadi kategori aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai PSAK 71. Karena sebelumnya aset keuangan tersebut telah diukur pada biaya perolehan diamortisasi, maka pengukuran aset keuangan tersebut tidak perlu disesuaikan.

Perubahan pendekatan dalam perhitungan penurunan nilai aset keuangan juga tidak berdampak signifikan pada nilai tercatat aset keuangan Perusahaan pada awal penerapan PSAK 71 pada 1 Januari 2020.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
PSAK 72 menggantikan PSAK 23: "Pendapatan" dan memperkenalkan model pengakuan pendapatan 5 (lima) langkah dan menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

Perusahaan menerapkan PSAK 72 secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan Perusahaan terhadap kontrak pendapatan dengan pelanggan dengan mengacu 5 (lima) tahapan yang ada di dalam PSAK 72, tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan sehingga tidak memerlukan penyesuaian di saldo awal 1 Januari 2020.

- PSAK 73: Sewa
PSAK 73 menggantikan PSAK 30: "Sewa" yang mensyaratkan Perusahaan sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan transaksi sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah.

Perusahaan menerapkan PSAK 73 secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan dan tidak melakukan penyajian kembali untuk informasi komparasi.

Pada tanggal penerapan awal, untuk semua sewa, kecuali sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah, yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi, Perusahaan:

- Mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, dan didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada 1 Januari 2020;

Based on the Company review using both criteria, there is no significant impact on the classification and measurement of the Company Financial Assets. All of the Company's Financial Assets that were classified as loans and receivables in PSAK 55 are now classified as amortized costs in PSAK 71. Since these financial assets are already recorded as amortized costs, hence no need adjustments is required for those financial asset measurements.

Changes in the approach to calculating impairment of financial assets also has no significant impact on the carrying value of the Company's financial assets at the initial implementation of PSAK 71 on January 1, 2020.

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers
PSAK 72 replaced PSAK 23: "Revenue" and introduced a 5 (five) step model of revenue recognition and determines that the revenue is recognized when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied).

The Company applies PSAK 72 retrospectively with the cumulative impact on the initial application recognized on January 1, 2020 and did not restate the comparative information.

Based on the review that the Company has conducted on revenue contracts with customers with reference to the 5 (five) Phases in PSAK 72, there is no significant impact on the financial statements so it does not require adjustments in the opening balance on January 1, 2020.

- PSAK 73: Lease
PSAK 73 replace PSAK 30: "Lease", which requires the Company as the lessee to recognize right-of-use assets and lease liabilities related to lease transactions that were previously classified as operating leases under PSAK 30, except for short-term leases or leases with low-value assets.

The Company implemented PSAK 73 retrospectively with the cumulative effect on initial implementation and did not restate for comparative information.

At the date of initial implementation, for all leases, except for short-term leases and low-value asset leases, which were previously classified as operating leases, the Company:

- Recognizes lease liabilities which measured at the present value of the remaining lease payments, and discounted using the Company's incremental loan interest rates on January 1, 2020;



- Memilih untuk mengakui aset hak-guna sebesar utang sewa, dengan penyesuaian atas jumlah sewa dibayar di muka atau akrual atas pembayaran terkait sewa tersebut yang diakui pada laporan keuangan sebelum penerapan awal standar ini.

Pada tanggal penerapan awal, Perusahaan juga menggunakan beberapa kebijakan praktis sebagai berikut:

- Menggunakan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- Memilih tidak menerapkan model akuntansi sewa baru untuk sewa yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari tanggal penerapan awal dan mencatat sewa tersebut dengan cara yang sama dengan sewa jangka pendek dan memasukkan biaya yang terkait dengan sewa tersebut dalam pengungkapan beban sewa jangka pendek dalam periode pelaporan tahunan yang mencakup tanggal penerapan awal.

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan Perusahaan terhadap kontrak sewa di dalam PSAK 73: Sewa, tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan dan tidak memerlukan penyesuaian di saldo awal 1 Januari 2020.

- Choose to recognize the right-of-use asset at the amount of the lease payable, with adjustments for the amount of lease prepaid or accrual of lease-related payments that were recognized in the financial statements prior to the initial adoption of this standard.

At the first implementation date, the Company elected the following practical expedients:

- Has applied a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;
- Not to apply the new lease accounting model to leases for which the lease term ends within 12 months after the date of initial application and has accounted for those leases as short-term leases and accounted those expenses in regard to the leases in the short-term lease disclosure in the financial reporting which covers the period of the first implementation date.

Based on the Company review on lease contracts in PSAK 73: Lease, there is no significant impact on the financial statements and there is no required to adjust the beginning balance as per January 1, 2020.

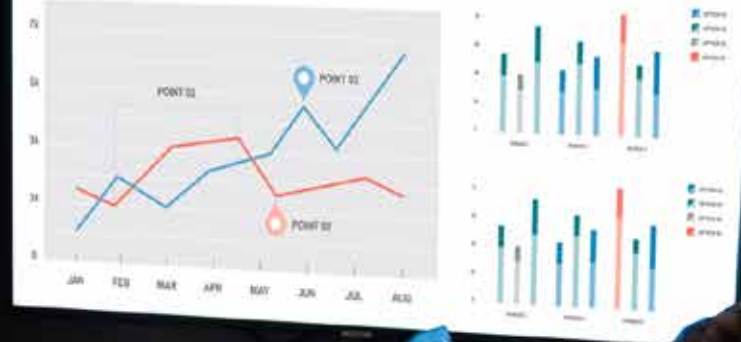
05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate
Governance



balitower
a network and infrastructure company



DASAR DAN PEDOMAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Basic and Guidelines for the Implementation of Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) dilaksanakan oleh Perseroan mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Pedoman Nasional *Good Corporate Governance* (Pedoman Nasional GCG) yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance ("KNKG"), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, serta peraturan Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Perseroan tetap berkomitmen penuh untuk menerapkan prinsip GCG dalam seluruh aktifitas bisnis dan seluruh aspek pengelolaan perusahaan secara berkelanjutan dan terus disempurnakan dari waktu ke waktu. Perseroan menyadari bahwa kemajuan suatu perusahaan terbentuk sistem pengelolaan yang baik dan berkelanjutan agar struktur dan seluruh aspek tata kelola berjalan maksimal untuk mendukung jalannya kegiatan usaha Perseroan.

Implementasi praktik tata kelola Perusahaan mengacu kepada 5 prinsip dasar *Good Corporate Governance*, sebagai berikut :

1. Keterbukaan
Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Perseroan, yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Akuntabilitas
Kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggung jawaban organ Perseroan sehingga kinerja Perseroan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif, dan efisien
3. Pertanggungjawaban
Kesesuaian pengelolaan kegiatan operasional Perseroan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penerapan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik GCG.
4. Kemandirian
Perusahaan yang dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Good Corporate Governance is applied by the Company in compliance with the Law Number 40 Year 2007 concerning Limited Liabilities Companies ("Company Law"), Law Number 8 Year 1995 concerning Capital Market, National Good Corporate Governance Guidelines (National GCG Guidelines) issued by National Committee on Governance Policy ("KNKG"), Financial Services Authority Regulation ("POJK") Number 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Governance Guidelines of Public Company, and Indonesia Stock Exchange ("BEI") regulation.

The Company is fully committed to implement good corporate governance sustainably in all of its business activities and company management and it shall be improved from time to time. The Company realizes that the growth of a company is established from good and sustainable management system so that the structure and all aspects of the governance run optimally to support the business activities of the Company.

The implementation of good corporate governance practices refers to the following 5 basic principles:

1. Transparency
Transparency in decision-making process and disclosure of relevant information about the Company, which is easily accessible by the Stakeholders in compliance with the prevailing laws and regulations
2. Accountability
Clarity of functions and implementation of responsibilities of the Company's organs so that the Company performance can run transparently, fairly, effectively and efficiently
3. Responsibility
The conformity of the management of the Company's operational activities with the prevailing laws and regulations, and the implementation of the ethical values as well as the standards, principles, and practices of good corporate governance.
4. Independency
A Company runs independently and professionally, free from a Conflict of Interest and influence or pressure from any party that collides with the prevailing laws and regulations.

5. Kesetaraan dan kewajaran
Kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan di dalam memenuhi hak-hak pemegang saham, para pemangku kepentingan serta organ yang ada di seluruh lini Perseroan yang timbul berdasarkan perjanjian maupun sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. Equality and Fairness
Equality, balance, and justice in fulfilling the rights of the Shareholders, Stakeholders as well as organs in all lines of the Company inllicted based on agreement or in compliance with the prevailing laws and regulations.

STRUKTUR TATA KELOLA

Governance Structure

Mengacu pada Undang – Undang Perseroan Terbatas, organ utama Perseroan terdiri dari :

1. Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”)
2. Dewan Komisaris
3. Direksi

Setiap organ Perseroan memiliki tugas dan wewenang masing-masing serta memiliki independensi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

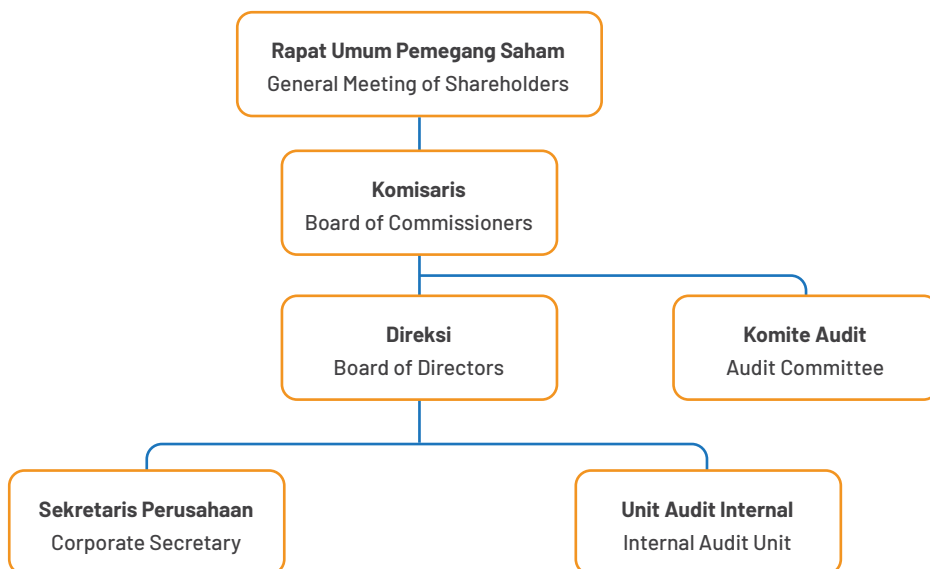
Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Direksi dibantu oleh struktur manajemen yang efektif termasuk Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. Sedangkan Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

Referring to the Law of Limited Liability Company, the main organ of the Company consists of:

1. General Meeting of Shareholders (“GMS”)
2. Board of Commissioners
3. Board of Directors

Each organ has its respective duties and authorities as well as independency in performing the duties and functions as stipulated in the prevailing laws and regulations and the Company’s Articles of Association.

In performing its duties and functions, the Board of Directors is assisted by an effective management structure including the Internal Audit Unit and Corporate Secretary, while the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") adalah organ tertinggi Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas ketentuan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") pada tanggal 28 Agustus 2020 bertempat di Gedung PT Bali Towerindo Sentra Tbk, Jl. Batu Ceper No. 53, Kelurahan Kebon Kelapa, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat.

Kuorum Pemegang Saham dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari ½ bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili.

RUPS Tahunan Perseroan dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi serta pemegang saham atau kuasa/wakil pemegang saham Perseroan dengan jumlah saham yang diwakili sebanyak 3.358.074.900 lembar saham atau 85,35% dari 3.934.592.500 lembar saham yang dikeluarkan Perseroan.

Kehadiran Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Johnny Suwandi
Komisaris : Anni Suwardi

Kehadiran Direksi

Wakil Direktur Utama : Lily Hidayat
Direktur : Robby Hermanto
Direktur Tidak Terafiliasi : Tjhang Teddy Gunawan

Profesi Penunjang Independen

Dalam Rapat ini Perseroan telah menunjuk profesi penunjang independen yaitu PT Sinartama Gunita sebagai Biro Administrasi Efek yang mencocokkan data pemegang saham dan yang berhak hadir pada Rapat serta Notaris Hannywati Gunawan, S.H., yang mencatat jalannya Rapat yang dituangkan dalam berita acara Rapat.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

1. Semua keputusan diambil melalui pemungutan saham secara lisan.
2. Suara yang dikeluarkan oleh Pemegang Saham berlaku untuk seluruh saham yang dimilikinya.

General Meeting of Shareholders ("GMS") is the highest organ of the Company with an authority that is not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits in compliance with the laws and regulations and the Company's Articles of Association

Annual General Meeting of Shareholders

The Company held the Annual General Meeting of Shareholders ("Annual GMS") on August 28, 2020 at PT Bali Towerindo Sentra Tbk Building, Jl. Batu Ceper No. 53, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat.

Shareholders Quorum and Board of Commissioners and Board of Directors Attendance

In compliance with the provisions in the Company's Articles of Association, a GMS can be held if it is attended by the shareholders representing more than ½ of the total shares with present voting rights or proxy.

The Company's Annual GMS was attended by the Board of Commissioners, the Board of Directors and shareholders or proxies /representatives of the Company's shareholders with total shares represented of 3,358,074,900 shares or 85.35% of the 3,934,592,500 shares issued by the Company.

Board of Commissioners Attendance

President Commissioner : Johnny Suwandi
Commissioner : Anni Suwardi

Board of Directors Attendance

Vice President Director : Lily Hidayat
Director : Robby Hermanto
Unaffiliated Director : Tjhang Teddy Gunawan

Independent Supporting Profession

In this Meeting, the Company has appointed an independent supporting profession, PT Sinartama Gunita, as the Securities Administration Agency that compared the data of shareholders and who was eligible to attend the Meeting, and a Notary, Hannywati Gunawan, S.H., who recorded the Meeting as stated in the Minutes of the Meeting.

Decision Making Mechanism

1. All decisions are made through verbal share collection.
2. The votes cast by the Shareholders are valid for all shares they own.

3. Keputusan adalah sah apabila disetujui oleh lebih dari ½ bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
3. The decision is valid if it is approved by more than ½ of the total shares with voting rights who attend the Meeting.

Hasil Pemungutan Suara Untuk Setiap Mata Acara Rapat Voting Results for Each Meeting Agenda

Mata Acara Rapat Meeting Agenda	Jumlah Pemegang Saham dan/atau Kuasanya yang mengajukan pertanyaan/pendapat Total Shareholder and/or the Proxy who asks question/opinion	Hasil Pemungutan Suara Voting Result		
		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
1	Tidak ada None	3.358.074.900 saham (100% dari yang hadir) 3,358,074,900 shares (100% of those present)	Tidak ada None	Tidak ada None
2	Tidak ada None	3.358.074.900 saham (100% dari yang hadir) 3,358,074,900 shares (100% of those present)	Tidak ada None	Tidak ada None
3	Tidak ada None	3.358.074.900 saham (100% dari yang hadir) 3,358,074,900 shares (100% of those present)	Tidak ada None	Tidak ada None
4	Tidak ada None	3.358.074.900 saham (100% dari yang hadir) 3,358,074,900 shares (100% of those present)	Tidak ada None	Tidak ada None
5	Tidak ada None	3.358.074.900 saham (100% dari yang hadir) 3,358,074,900 shares (100% of those present)	Tidak ada None	Tidak ada None

Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan serta Realisasi

• Mata Acara Rapat 1

Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan tahun 2019 dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit at de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Keputusan :

- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
- Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (*member of the RSM Network*) sebagaimana tercermin dalam Lapornya Nomor 00144/2.1030/AU.1/06/0501-1/1/III/2020 tanggal 10 Maret 2020 dengan opini Audit Tanpa Modifikasi.
- Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, maka sesuai dengan ketentuan pasal 19 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan, diberikan pembebasan dan pelunasan tanggung-jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan, yang telah mereka jalankan selama

Agenda and Decisions of the Annual GMS and Realizations

• Meeting Agenda 1

Approval and validation of the 2019 Annual Report and the audited Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2019, as well as the full release of responsibility (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the supervision and management actions taken for the fiscal year ended on December 31, 2019.

Decision:

- Approved the Annual Report of the Company for the fiscal year ended December 31, 2019.
- Validated the Annual Financial Statements of the Company for the fiscal year ended December 31, 2019, audited by a Public Accountant Firm, Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners (*member of the RSM Network*) as reflected in a Report Number 00144/2.1030/AU.1/06/0501-1/1/III/2020 dated March 10, 2020 with an Unmodified Audit opinion.
- With the approval of the Annual Report and the validation of the Annual Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2019, in accordance with Article 19 clause 4 of the Company's Articles of Association, a full release of responsibility was granted (*volledig acquit et de charge*) to the members of the Board of Directors of the Company for the management actions and to the the members of Board of Commissioners for the supervisory activities conducted throughout 2019 fiscal year, as long as these actions were

tahun buku 2019, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dalam tahun buku 2019 tersebut kecuali perbuatan penggelapan, penipuan, dan tindakan pidana lainnya

Realisasi:

Telah dilaksanakan

• **Mata Acara Rapat 2**

Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Keputusan:

Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp46.024.437.201,- (empat puluh enam miliar dua puluh empat juta empat ratus tiga puluh tujuh ribu dua ratus satu Rupiah) dengan rincian sebagai berikut :

1. Sebanyak Rp1.076.863.200,- (satu miliar tujuh puluh enam juta delapan ratus enam puluh tiga ribu dua ratus Rupiah) digunakan untuk dana cadangan Perseroan;
2. Sisa dana sebesar Rp44.947.574.001,- (empat puluh empat miliar sembilan ratus empat puluh tujuh juta lima ratus tujuh puluh empat ribu satu Rupiah) ditetapkan sebagai laba yang ditahan.

Dengan demikian, Perseroan tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019.

Realisasi:

Telah dilaksanakan

• **Mata Acara Rapat 3**

Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Keputusan:

Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan Perseroan untuk :

1. Berdasarkan pertimbangan Komite Audit Perseroan dan kriteria penunjukan Kantor Akuntan Publik yang telah disampaikan dalam Rapat, maka Dewan Komisaris akan menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Neraca, Perhitungan Laba Rugi dan bagian lainnya dari Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; dan
2. Menetapkan besarnya honorarium bagi Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukan tersebut.

reflected in the Company's Financial Statements for the fiscal year of 2019, except for embezzlement, fraud and other criminal acts.

Realization:

Have been completed

• **Meeting Agenda 2**

Determination of the use of the Company's net profit for the fiscal year ended December 31, 2019.

Decision:

The Meeting approved the utilization of net profit of the Company for the fiscal year ended December 31, 2019 of Rp46,024,437,201,- (fourty six billion twenty four million four hundred thirty seven thousand two hundred and one Rupiah) with the following details:

1. By Rp1,076,863,200,- (one billion seventy six million eight hundred sixty three thousand and two hundred Rupiah) was allocated for the reserve funds of the Company.
2. The remaining funds of Rp44,947,574,001,- (fourty billion nine hundred fourty seven million five hundred seventy four thousand and one Rupiah) will be booked as retained earnings.

Hence, the Company did not distribute the dividend for the fiscal year ended on December 31, 2019.

Realization:

Have been completed

• **Meeting Agenda 3**

Appointment of Public Accountant and/or Public Accountant Firm to perform the audit of the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2020.

Decision:

The Meeting approved the delegation of authority to the Board of Commissioners in performing the Company supervisory function to:

1. Based on consideration from the Company's Audit Committee and the criteria for the appointment of Public Accountant Firm as submitted in the Meeting, the Board of Commissioners will appoint a Public Accountant Firm to conduct the audit of Balance Sheets, Income Statements, and other parts of the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2020; and
2. To determine the amount of the honorarium for the Public Accountant Firm and other requirements related to the appointment.

Realisasi:
Telah dilaksanakan

- **Mata Acara Rapat 4**
Penetapan atau pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan/atau gaji beserta tunjangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2020.

Keputusan:
Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium dan/atau gaji beserta tunjangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2020.

Realisasi:
Telah dilaksanakan

- **Mata Acara Rapat 5**
Pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil penerbitan saham dari pelaksanaan Waran Seri I.

Keputusan:
Menerima dengan baik laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil penerbitan saham dari pelaksanaan Waran Seri I.

Realisasi:
Telah dilaksanakan

RUPS LUAR BIASA

Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS Luar Biasa") pada tanggal 28 Agustus 2020 bertempat di Gedung PT Bali Towerindo Sentra Tbk, Jl. Batu Ceper No. 53, Kelurahan Kebon Kelapa, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat.

Kuorum Pemegang Saham dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling kurang 2/3 bagian dari seluruh saham dengan hak suara hadir dalam RUPS.

RUPS Luar Biasa Perseroan dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi serta pemegang saham atau kuasa/wakil pemegang saham Perseroan dengan jumlah saham yang diwakili sebanyak 3.358.074.900 lembar saham atau 85,35% dari 3.934.592.500 lembar saham yang dikeluarkan Perseroan.

Kehadiran Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Johnny Suwandi
Komisaris : Anni Suwardi

Realization:
Have been completed

- **Meeting Agenda 4**
Determination or delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and/or remuneration as well as the allowances for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for 2020.

Decision:
The Meeting delegated the authority to the Board of Commissioners to determine the amount of the honorarium and/or remuneration as well as the allowances for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for 2020

Realization:
Have been completed

- **Meeting Agenda 5**
Accountability for the realization of the use of proceeds from the share issuance of the exercise of Series I Warrants.

Decision:
The Meeting accepted the accountability report for the realization of the use of proceeds from the share issuance of the exercise of Series I Warrants.

Realization:
Have been completed

EXTRAORDINARY GMS

The Company held the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("Extraordinary GMS") on August 28, 2020 at PT Bali Towerindo Sentra Tbk Building, Jl. Batu Ceper No. 53, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat.

Shareholders Quorum and Board of Commissioners and Board of Directors Attendance

In compliance with the provisions in the Company's Articles of Association, a GMS can be held if it is attended by the shareholders representing no less than 2/3 of the total shares with present voting rights at the GMS.

The Company's Extraordinary GMS was attended by the Board of Commissioners, the Board of Directors and the shareholders or proxies/representatives of the Company's shareholders with total shares represented of 3,358,074,900 shares or 85.35% of the 3,934,592,500 shares issued by the Company.

Board of Commissioners Attendance

President Commissioner : Johnny Suwandi
Commissioner : Anni Suwardi

Kehadiran Direksi

Direktur Utama	: Jap Owen Ronadhi
Wakil Direktur Utama	: Lily Hidayat
Direktur	: Robby Hermanto
Direktur Tidak Terafiliasi	: Tjhang Teddy Gunawan

Profesi Penunjang Independen

Dalam Rapat ini Perseroan telah menunjuk profesi penunjang independen yaitu PT Sinartama Gunita sebagai Biro Administrasi Efek yang mencocokkan data pemegang saham dan yang berhak hadir pada Rapat serta Notaris Hannywati Gunawan, S.H., yang mencatat jalannya Rapat yang dituangkan dalam berita acara Rapat.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

1. Semua keputusan diambil melalui pemungutan saham secara lisan.
2. Suara yang dikeluarkan oleh Pemegang Saham berlaku untuk seluruh saham yang dimilikinya.
3. Keputusan adalah sah apabila disetujui oleh lebih dari 2/3 bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Board of Directors Attendance

President Director	: Jap Owen Ronadhi
Vice President Director	: Lily Hidayat
Director	: Robby Hermanto
Unaffiliated Director	: Tjhang Teddy Gunawan

Independent Supporting Profession

In this Meeting, the Company has appointed an independent supporting profession, PT Sinartama Gunita, as the Securities Registrar that compared the data of shareholders and who was eligible to attend the Meeting, and a Notary, Hannywati Gunawan, S.H., who recorded the Meeting as stated in the Minutes of the Meeting.

Decision Making Mechanism

1. All decisions are made through verbal share collection.
2. The votes cast by the Shareholders are valid for all shares they own.
3. The decision is valid if it is approved by more than 2/3 of the total shares with voting rights who attend the Meeting.

Hasil Pemungutan Suara Untuk Setiap Mata Acara Rapat Voting Results for Each Meeting Agenda

Mata Acara Rapat Meeting Agenda	Jumlah Pemegang Saham dan/ atau Kuasanya yang mengajukan pertanyaan/pendapat Total Shareholder and/or the Proxy who asks question/opinion	Hasil Pemungutan Suara Voting Result		
		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
1	Tidak ada None	3.358.074.900 saham (100% dari yang hadir) 3,358,074,900 shares (100% of those present)	Tidak ada None	Tidak ada None
2	Tidak ada None	3.358.074.900 saham (100% dari yang hadir) 3,358,074,900 shares (100% of those present)	Tidak ada None	Tidak ada None

Agenda dan Keputusan RUPS Luar Biasa serta Realisasi

• Mata Acara Rapat 1

Persetujuan untuk menjaminkan atau mengagunkan atau membebani dengan hak jaminan kebendaan sebagian besar atau seluruhnya harta kekayaan Perseroan yang dimiliki langsung atau tidak langsung, kepada krediturnya atau pihak lainnya, baik kreditur Perseroan, kreditur dari Entitas Anak Perseroan atau pihak lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada (i) fidusia atas tagihan-tagihan rekening bank, klaim, asuransi, persediaan (*inventory*), rekening *escrow* Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan; (ii) jaminan atau agunan atau hak jaminan kebendaan lainnya atas harta kekayaan lain baik bergerak maupun tidak bergerak milik Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan yang dilakukan dalam rangka pembiayaan atau perolehan pinjaman dari pihak ketiga, yang diberikan kepada atau diterima oleh Perseroan dan/atau Enitas Anak Perseroan baik sekarang maupun yang akan ada dikemudian hari.

Agenda and Decisions of the Extraordinary GMS and Realizations

• Meeting Agenda 1

Approval to guarantee or pledge or encumber with the rights to guarantee most or all of the Company's assets owned directly or indirectly to creditor or other party, either the creditor of the Company, the Subsidiary or other party including but not limited to: (i) fiduciary on bank account bills, claims, insurances, inventories, escrow account of the Company and/or the Subsidiary; (ii) guarantee or collateral or other security rights, both other movable and immovable assets, owned by the Company and/or the Subsidiary that is conducted in order to get financing or loan from third party, granted to or received by of the Company and/or the Subsidiary at present or in the future.

Realisasi:
Telah dilaksanakan

- **Mata Acara Rapat 2**
Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan.

Keputusan:

1. Menyetujui dilakukannya Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No. 15/2020") dengan menyesuaikan beberapa pasal sebagai berikut :
 - a. Pasal 18 tentang Rapat Umum Pemegang Saham
 - b. Pasal 19 tentang Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
 - c. Pasal 21 tentang Tempat, Pengumuman, Pemanggilan Dan Waktu Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham
 - d. Pasal 23 tentang Kuorum, Hak Suara Dan Keputusan Dalam Rapat Umum Pemegang Saham

Seluruhnya akan diubah dan/atau disesuaikan dengan ketentuan POJK No. 15/2020 tersebut.
2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali keputusan yang telah diambil dalam mata acara Kedua Rapat ini dalam suatu akta Notaris terpisah serta merumuskannya dan selanjutnya melaporkan dan/atau memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta untuk maksud tersebut tidak terkecuali untuk menyatakan kembali seluruh anggaran dasar Perseroan, menyatakan kembali komposisi pemegang saham terbaru, singkatnya melakukan segala tindakan yang diperlukan dan disyaratkan oleh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi:
Telah dilaksanakan

Realisasi Keputusan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa Tahun Sebelumnya.

Perseroan belum merealisasikan pelaksanaan penambahan modal Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 10% (sepuluh persen) dari modal disetor melalui mekanisme Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu berdasarkan hasil RUPS Luar Biasa Tahun 2019 hingga akhir tahun 2020.

Realization:
Have been completed

- **Meeting Agenda 2**
Amendment of the Company's Articles of Association.

Decision:

1. The Meeting approved the amendment of the Company's Articles of Association in compliance with the POJK Number 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public ("POJK No. 15/2020") Companies by adjusting the following articles:
 - a. Article 18 concerning General Meeting of Shareholders
 - b. Article 19 concerning Annual General Meeting of Shareholders
 - c. Article 21 concerning Place, Announcement, Summons and Time of the General Meeting of Shareholders
 - d. Article 23 concerning Quorum, Voting Rights, and Decisions in the General Meeting of Shareholders

Will be amended and/or adjusted to the provisions of the Financial Services Authority Rule Number 15/POJK.04/2020.
2. The Meeting authorized the Board of Directors of the Company to restate the decision taken in the Second Agenda of this Meeting in a separate notarial deed and formulate it and further report and/or notify it to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and for such purpose, to take all necessary actions required by the prevailing laws and regulations.

Realization:
Have been completed

Realization of Decisions of the Previous Annual and/or Extraordinary GMS

The Company has not yet realized the implementation of increasing the Company's capital of no more than 10% (ten percent) of the paid-in capital through the mechanism of Capital Increase for Public Companies without Pre-emptive Rights based on the results of the Extraordinary GMS of 2019 up to the end of 2020.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Emiten atau Perusahaan Publik yang bertugas melakukan fungsi pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris yang ditetapkan pada tanggal 3 Juli 2017 dan sudah dimuat pada situs website milik Perseroan.

The Board of Commissioners is an organ of Issuer or Public Company that is responsible for conducting general and/or special supervision according to the Articles of Association, as well as providing advices to the Board of Directors. It has a guideline or a charter of the Board of Commissioners which was set on July 3, 2017 and has been posted on the Company's website

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

1. Dewan Komisaris melakukan tugas pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasehat kepada Direksi.
2. Untuk sementara waktu, Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan. Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih diantara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris, apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorang pun anggota Direksi.
3. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang diberhentikan sementara oleh Dewan Komisaris, maka Perseroan wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara.
4. Anggota Dewan Komisaris dapat ditugaskan untuk memimpin Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan penunjukan dari Dewan Komisaris.
5. Dalam hal Dewan Komisaris mengundurkan diri, sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembebasan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri diberikan setelah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan membebaskannya.

WEWENANG DEWAN KOMISARIS

1. Memberikan persetujuan kepada Direksi untuk melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:
 - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan;
 - b. Menjual/mengalihkan/ melepaskan hak atas barang tak bergerak milik Perseroan;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF COMMISSIONERS

1. The Board of Commissioners performs supervisory duties on management policies, general management of both the Company and its business, and provides advices to the Board of Directors.
2. Temporarily, the Board of Commissioners is required to manage the Company. It has the rights to give a temporary authority to one or more members of the Board of Commissioners at the expense of the Board of Commissioners, if all members of the Board of Directors are temporarily terminated and the Company does not have a single member of the Board of Directors.
3. In the case of a member of the Directors is temporarily terminated by the Board of Commissioners, the Company shall arrange a General Meeting of Shareholders by no later than 90 (ninety) days after the date of temporary termination.
4. Member of the Board of Commissioners may be assigned to chair a General Meeting of Shareholders based on an appointment from the Board of Commissioners.
5. In the case of a resignation of the Board of Commissioners, before such resignation takes into effective, the concerning member of the Board of Commissioners has the obligation to complete the duties and responsibilities in compliance with the Articles of Association as well as the prevailing laws and regulations. The release of responsibility for the resigned member of the Board of Commissioners is given after the Annual General Meeting of Shareholders grants such release.

AUTHORITIES OF BOARD OF COMMISSIONERS

1. To give approval for the Board of Directors to take the following actions:
 - a. To borrow or lend money on behalf of the Company;
 - b. To sell/transfer/release the rights on fixed assets owned by the Company;

- c. Melakukan penyertaan modal atau melepaskan penyertaan modal dalam perusahaan lain tanpa mengurangi ijin yang berwenang;
 - d. Mengikat Perseroan sebagai penjamin untuk kepentingan pihak lain/ badan hukum lain;
 - e. Mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang harta kekayaan (aktiva) Perseroan dengan nilai kurang atau sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari harta kekayaan (aktiva) Perseroan;
 - f. Melakukan transaksi atau tindakan-tindakan lainnya yang menyebabkan terjadinya perubahan atau penurunan (dilusi) jumlah kepemilikan/ penyertaan saham di Perseroan.
 - g. Mengubah kegiatan usaha Perseroan.
2. Anggota Dewan Komisaris yang telah mendapat persetujuan dari Rapat Dewan Komisaris berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Dewan Komisaris dalam hal memberikan persetujuan atas tindakan Dewan Komisaris yang perlu mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
 3. Para anggota Dewan Komisaris, masing-masing atau bersama-sama berhak memasuki gedung-gedung, kantor-kantor dan halaman halaman yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan selama jam-jam kantor dan berhak untuk memeriksa buku-buku, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas Perseroan, dokumen-dokumen dan kekayaan Perseroan serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Dewan Komisaris.
 4. Menerima Berita Acara Rapat Direksi setiap setelah pelaksanaan Rapat Direksi.
 5. Pada setiap waktu Komisaris berdasarkan suatu keputusan Rapat Dewan Komisaris dapat memberhentikan untuk sementara waktu anggota (anggota) Direksi dari jabatannya (jabatan mereka) dengan menyebutkan alasannya, apabila anggota Direksi tersebut telah bertindak bertentangan dengan anggaran dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, pemberhentian tersebut dengan menyebutkan alasannya.
- c. To conduct or release capital participation in other company with proper permit from the authority;
 - d. To bind the Company as a guarantor for the interest of other party/legal entity;
 - e. To transfer, release the rights or pledge the Company's assets by 50% of the Company's total assets;
 - f. To transact or take other actions causing a change or dilution of the total share ownership/participation in the Company;
 - g. To change the Company's business activities.
2. Member of the Board of Commissioners that has obtained approval from the Board of Commissioners' Meeting has the rights and authority to act for and on behalf of the Board of Commissioners in giving approval for any action of the Board of Commissioners that requires approval from the Board of Commissioners.
 3. Members of the Board of Commissioners, individually or jointly, have the rights to enter the buildings, offices and areas used or controlled by the Company during office hours and have the rights to examine books, letters, and other evidences, to examine and check the Company's cash condition, documents and assets as well as to get information about all actions taken by the Board of Commissioners.
 4. To obtain Minutes of Meeting of the Board of Directors after the meeting is completed.
 5. At any time, based on a decision of the Board of Commissioners' Meeting, a Commissioner may terminate a member (members) of the Board of Directors temporarily from his/her (their) position by mentioning the reason, if the concerning member of the Directors has taken an action that collides with the Articles of Association and/or the prevailing laws and regulations.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Para anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui Rapat Umum Pemegang Saham, dimana pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dimana ia (mereka) diangkat dan berakhir pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya (mereka), kecuali apabila ditentukan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Tidak terdapat perubahan atas komposisi Dewan Komisaris hingga tanggal 31 Desember 2020 dengan rincian sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Johnny Swandi Sjam
Komisaris	: Anni Suwardi
Komisaris Independen	: Erry Firmansyah

COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

The members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed through the General Meeting of Shareholders, where the appointment takes into effect from the date specified in the General Meeting of Shareholders where he/she (they) is appointed and dismissed at the closing of the 5 (fifth) Annual General Meeting of Shareholders as from the date of their appointment, unless stipulated otherwise in the General Meeting of Shareholders of the Company. There are no changes to the composition Board of Commissioners until December 31, 2020 with details as follows:

President Commissioner	: Johnny Swandi Sjam
Commissioner	: Anni Suwardi
Independent Commissioner	: Erry Firmansyah

KOMISARIS INDEPENDEN

Kriteria Penetapan

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagai mana dimaksud dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik ("POJK No. 33/2014").

Komposisi dan Dasar Hukum Penunjukan

Dari 3 orang anggota Dewan Komisaris Perseroan, 1 diantaranya merupakan Komisaris Independen. Jumlah Komisaris Independen tersebut telah memenuhi aturan minimal 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris sesuai POJK No. 33/2014

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan POJK No. 33/2014, Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan paling kurang 1 kali dalam 2 bulan. Selain itu Dewan Komisaris wajib melakukan rapat gabungan dengan Direksi paling kurang 1 kali dalam 4 bulan.

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris mengadakan 6 kali rapat Dewan Komisaris dan 3 kali rapat gabungan dengan Direksi, dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Rincian Kehadiran Attendance Details		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Johnny Swandi Sjam	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Anni Suwardi	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Erry Firmansyah	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

* Mayoritas rapat tersebut dilakukan secara daring dikarenakan kondisi pandemi Covid-19.

* Most of the meeting were conducted online due to Covid-19 pandemic

Tingkat Kehadiran Pada Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Attendance List in Board of Commissioners and Board of Directors Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Rincian Kehadiran Attendance Details		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Johnny Swandi Sjam	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%
Anni Suwardi	Komisaris Commissioner	3	3	100%

INDEPENDENT COMMISSIONER

Appointment Criteria

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who comes from outside the Issuer or Public Company and fulfills the requirements as Independent Commissioner as regulated in the POJK Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuer or Public Company ("POJK No. 33/2014").

Composition and Legal Basis of the Appointment

Among 3 members of the Company's Board of Commissioners, 1 of them is an Independent Commissioner. The number of Independent Commissioners has met the minimum requirement of 30% of the total members of the Board of Commissioners in compliance with the POJK No. 33/2014

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

In compliance with the Company's POJK No. 33/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuer or Public Company, meeting of the Board of Commissioners shall be held by no less than once in 2 months. Additionally, the Board of Commissioners is required to conduct joint meeting with the Board of Directors by no less than once in 4 months.

Throughout 2020, the Board of Commissioners held 6 Board of Commissioners meetings and 3 joint meetings with the Directors with the following attendance list:

Nama Name	Jabatan Position	Rincian Kehadiran Attendance Details		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Erry Firmansyah	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
Jap Owen Ronadhi	Direktur Utama President Director	3	3	100%
Lily Hidayat	Wakil Direktur Utama Vice President Director	3	3	100%
Robby Hermanto	Direktur Director	3	3	100%
Tjhang Teddy Gunawan	Direktur Tidak Terafiliasi Unaffiliated Director	3	3	100%

* Mayoritas rapat tersebut dilakukan secara daring dikarenakan kondisi pandemi Covid-19.

* Most of the meeting were conducted online due to Covid-19 pandemic

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh RUPS Tahunan kepada Dewan Komisaris yang menjalankan Fungsi Remunerasi, jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris pada tahun 2020 adalah sebesar Rp988.000.000,-.

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020 adalah sebagai berikut :

1. Menelaah kompensasi yang diberikan bagi anggota Dewan Komisaris di Perusahaan lain dengan bidang usaha yang sama serta kondisi pasar.
2. Dengan memperhitungkan kinerja Perseroan dan kontribusi masing – masing individu anggota Dewan Komisaris, dilakukan pembahasan bersama oleh Dewan Komisaris untuk menyiapkan rekomendasi.
3. Rekomendasi disampaikan dan dibahas di dalam RUPS Tahunan untuk memperoleh persetujuan terkait penetapan honorarium dan/atau gaji beserta tunjangan.

REMUNERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS

Based on authority granted by the Annual GMS to the Board of Commissioners that performs the Remuneration Function, total remuneration received by the Board of Commissioners in 2020 was Rp988,000,000,-.

The procedures for determining the remuneration of the Board of Commissioners in 2020 is as follows:

1. Reviewing the compensation granted to the members of the Board of Commissioners in other company of the same business as well as the market condition.
2. By considering the Company's performance and individual contribution of each member of the Board of Commissioners, joint discussion is conducted by the Board of Commissioners to prepare recommendation.
3. The recommendation will be submitted and discussed in the Annual GMS to obtain approval related to determination of honorarium and/or salary and allowance.

PELAKSANAAN FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Implementation of Nomination and Remuneration Function

Sampai dengan akhir tahun 2020, Perseroan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi dengan alasan saat ini fungsi tersebut masih dapat dijalankan dengan baik oleh Dewan Komisaris. Pelaksanaan fungsi Nominasi Dan Remunerasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagaimana dituangkan dalam Piagam Dewan Komisaris yang ditetapkan pada tanggal 1 Desember 2015 dan telah diubah pada tanggal 3 Juli 2017.

Up to the end of 2020, the Company did not have a Nomination and Remuneration Committee for this function could still be performed properly by the Board of Commissioners. The implementation of the Nomination and Remuneration function conducted by the Company's Board of Commissioners is in compliance with the Board of Commissioners Charter which was stipulated on December 1, 2015 and amended on July 3, 2017.

Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Terkait Fungsi Nominasi
 - a. Melakukan Evaluasi serta rekomendasi mengenai :
 1. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
 2. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi
 3. Kebijakan kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
 - b. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
 - c. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Terkait Fungsi Remunerasi
 - a) Melakukan evaluasi serta rekomendasi mengenai
 1. Struktur Remunerasi;
 2. Kebijakan atas Remunerasi; dan
 3. Besaran atas Remunerasi;
 - b) Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

In performing the Nomination and Remuneration function, the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

1. Related to Nomination Function
 - a. Conducting evaluation and providing recommendation regarding:
 1. Composition of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners
 2. The policy and criteria required in the nomination process.
 3. Performance policy for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners
 - b. Conducting performance appraisal for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on predetermined benchmark as evaluation.
 - c. Providing recommendation concerning competency development program for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
 - d. Proposing qualified candidates as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to GMS
2. Related to Remuneration Function
 - a. Conducting evaluation and providing recommendation concerning:
 1. Remuneration structure;
 2. Remuneration policy; and
 3. Amount of remuneration;
 - b. Conducting performance appraisals in compliance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit adalah komite yang dibentuk, diangkat dan diberhentikan oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dan bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit telah dilengkapi dengan piagam (*charter*) Komite Audit yang tersedia pada situs website Perseroan.

Komite Audit paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen serta pihak luar perusahaan. Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk

Audit Committee is a committee that is formed, appointed and dismissed by, and responsible to the Board of Commissioners to assist the duties and functions of the Board of Commissioners and to act independently. In performing its duties and responsibilities, the Audit Committee has been completed with Audit Committee Charter available on the Company's website.

Audit Committee consists of no less than 3 (three) members, coming from Independent Commissioner as well as external parties. Tenure of members of the Audit Committee cannot exceed the tenure of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and can only be

satu periode berikutnya.

SUSUNAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

Merujuk pada POJK No. 55/POJK.05/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK No. 55/2015") dan Peraturan Nomor I-A Lampiran I Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor : Kep-00001/BEI/01-2014 Tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan, maka melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan tanggal 20 Februari 2014, susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah :

Ketua : Erry Firmansyah, S.E
Anggota : Hongisisilia, S.E.
Anggota : Indra Nathan Kusnadi

PROFIL KOMITE AUDIT

ERRY FIRMANSYAH, S.E. - KETUA

Profil Bapak Erry Firmansyah tersedia di bagian Profil Perusahaan di bagian Dewan Komisaris Perseroan.

HONGISISILIA, S.E.,Ak - ANGGOTA

Usia : 52 tahun (per 31 Desember 2020)
Age : 52 years old (as of December 31, 2020)

Kewarganegaraan : Indonesia
Nationality

Pendidikan : • Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Negeri Riau
Education : • Kursus brevet A dan B
• Economics Faculty majoring in Accounting, the State University of Riau
• Brevet courses A and B

Pengalaman Kerja : • Finance & Accounting Manager / Finance & Accounting Manager PT Egasutinasakti (1992 - 1995)
Work Experiences : • Partner / Partner PT Key Management (1995 - 2003)
• Direktur / Director PT Artha Jasakonsulindo (2003 - sekarang / present)
• Komisaris / Commissioner PT Kalla Arebama (2005 - sekarang / present)
• Komisaris / Commissioner PT Aneka Permainan Elektronik (2019 - sekarang / present)
• Komisaris / Commissioner PT Medicare Indonesia (2020 - sekarang / present)
• Komisaris / Commissioner PT Anak Sehat Idaman Hati (2020 - sekarang / present)
• Komisaris / Commissioner PT Bangun Karya Berkat (2020 - sekarang / present)
• Komisaris Independen / Independent Commissioner PT Megapolitan Development Tbk (2012 - sekarang / present)
• Komisaris Independen / Independent Commissioner PT Trans Power Marine Tbk (2012 - sekarang / present)
• Komisaris Independen / Independent Commissioner PT Ifishdeco Tbk (2019 - sekarang / present)

reappointed for another term.

COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE MEMBER

Referring to the POJK Number 55/POJK.05/2015 regarding Establishment and Work Guidelines for the Audit Committee ("POJK No. 55/2015") and Rule Number I-A Attachment I of Decision of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia Number: Kep-00001/BEI/01-2014 concerning Registration of Share and Other Securities Issued by Listed Company, through the Circular Decision of the Board of Commissioners of the Company dated February 20, 2014, the composition of the Company's Audit Committee members is as follows:

Chairman : Erry Firmansyah, S.E.
Member : Hongisisilia, S.E.
Member : Indra Nathan Kusnadi

PROFILE OF AUDIT COMMITTEE

ERRY FIRMANSYAH, S.E. - CHAIRMAN

The profile of Mr. Erry Firmansyah, SE is available in the Company Profile of Board of Commissioners section.

INDRA NATHAN KUSNADI, S.H, M.H - ANGGOTA

Usia : 43 tahun (per 31 Desember 2020)
Age : 43 years old (as of December 31, 2020)

Kewarganegaraan : Indonesia
Nationality

Pendidikan : • Fakultas Hukum, Universitas Trisakti (1999)
Education : • Magister Hukum, Universitas Indonesia (2012)
• Faculty of Law, University of Trisakti (1999)
• Master in Law, University of Indonesia (2012)

Pengalaman Kerja : • Asisten Pengacara / Assistant Lawyer Albert Hasibuan & Rekan Law Firm (1998 - 1999)
Work Experiences : • Pengacara / Lawyer Kusnandar & Co Law Firm (1994 - 2004)
• Rekan / Associate Adnan Buyung Nasution & Partners (2004 - 2013)
• Rekan Senior / Senior Associate Adnan Buyung Nasution & Partners (2014 - 2015)
• Partner / Partner Adnan Buyung Nasution & Partners (2015 - sekarang / present)
• Direktur / Director PT Panji Jaya Perkasa (2014 - sekarang / present)

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dan bekerja sesuai dengan Piagam Komite Audit yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris serta ketentuan peraturan yang berlaku. Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan maupun hubungan bisnis dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. Selain itu, seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki kepemilikan saham dalam Perseroan.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG KOMITE AUDIT

Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit memiliki Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab dalam melaksanakan fungsi pengawasan dibawah Dewan Komisaris. Merujuk pada Piagam Komite Audit Perseroan serta POJK No. 55/2015 maka Komite Audit memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang antara lain :

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada Publik dan/atau pihak otoritas antara lain Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;

INDEPENDENCY OF AUDIT COMMITTEE

Audit Committee acts independently in performing its duties and responsibilities, and works in compliance with the Audit Committee Charter that has been approved by the Board of Commissioners as well as the prevailing laws and regulations. All members of the Audit Committee have no affiliated relationship with their family or business relationships with the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Major and/or Controlling Shareholders. Besides, all members of the Audit Committee do not have share ownership in the Company.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee has Duties, Authorities and Responsibilities in performing the supervisory function under the Board of Commissioners. Referring to the Charter of the Company's Audit Committee and the POJK No. 55/2015, the Audit Committee has the following Duties, Responsibilities and Authorities:

Duties and Responsibilities of Audit Committee

1. Reviewing the financial information that will be released by the Company to the public and/or to the authorities, among others, the financial statements, projection report, and other report related to the financial information of the Company;
2. Reviewing the Company's compliance with the laws and regulations related to the activities of the Company;
3. Providing independent opinion in case of dissenting opinion between the Management and the accountant for the service rendered;
4. Providing recommendation to the Board of Commissioners on the appointment of Accountant based on independency, scope of assignment, and fee;
5. Reviewing the implementation of audit performed by the internal auditor and supervising the follow-ups conducted by the Board of Directors based on findings of the internal auditor;

6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Wewenang Komite Audit

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi Audit Internal, Manajemen Risiko dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

RAPAT KOMITE AUDIT

Rapat Komite Audit diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 bulan.
2. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri lebih dari ½ jumlah anggota.
3. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
4. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 kali, dimana mayoritas rapat tersebut dilakukan secara daring dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

6. Reviewing the implementation of risk management conducted by the Board of Directors if the Company has no risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Reviewing complaint related to the accounting and financial reporting process of the Company;
8. Reviewing and providing recommendation to the Board of Commissioners related to potential conflict of interest in the Company;
9. Maintaining the confidentiality of documents, data and information in the Company.

Authorities of the Audit Committee

1. Accessing the Company's documents, data and information about the employees, funds, assets, and other required resources of the Company;
2. Communicating directly with the employees, including the Board of Directors and the party that performs the internal audit function, Risk Management Committee, and Accountant related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involving independent party outside the members of the Audit Committee that are required to assist the implementation of its duties (if necessary);
4. Performing other authorities given by the Board of Commissioners.

AUDIT COMMITTEE MEETING

Audit Committee Meeting is held under the following provisions:

1. The Audit Committee arranges meeting regularly at least once every 3 months.
2. Audit Committee Meeting can only be held if attended by more than ½ of the members.
3. The decision of the Meeting is made by amicable consideration.
4. The meeting of the Audit Committee is recorded in minutes of meeting, including dissenting opinions, signed by all members of Audit Committee that attend the meeting to be submitted to the Board of Commissioners.

Throughout 2020, the Audit Committee arranged 4 meetings, most of them were held online with the following attendance list:

Nama Name	Jabatan Position	Rincian Kehadiran Attendance Details		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Erry Firmansyah	Ketua Chairman	4	4	100%
Hongsisilia	Anggota Member	4	4	100%
Indra Nathan Kusnadi	Anggota Member	4	4	100%

PELAKSANAAN KEGIATAN TUGAS KOMITE AUDIT

Selama tahun 2020, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan. Tugas Komite Audit yang dilaksanakan antara lain:

1. Menelaah dan membahas laporan keuangan Perseroan tahun 2019.
2. Menelaah dan membahas laporan keuangan Perseroan per triwulan.
3. Mengevaluasi kinerja akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang mengaudit laporan keuangan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019.
4. Memberikan rekomendasi terkait penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang akan mengaudit laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020.
5. Melakukan penelaahan atas temuan Audit Internal sepanjang tahun 2020.

IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE DUTIES

Throughout 2020, the Audit Committee performed the duties and responsibilities in compliance with the Audit Committee Charter. The accomplished duties were among others:

1. Reviewed and discussed the 2019 financial reports of the Company.
2. Reviewed and discussed the quarterly financial reports of the Company
3. Evaluated the performance of public accountant and/or public accountant firm that audited the 2019 financial statements of the Company
4. Provided recommendation related to the appointment of public accountant and/or public accountant firm that will audit the 2020 financial statements of the Company
5. Reviewed the findings of Internal Audit in 2020.

DIREKSI

Board of Directors

Direksi adalah organ Emiten atau Perusahaan Publik yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik, sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik serta mewakili Emiten atau Perusahaan Publik, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Sesuai dengan amanat POJK No. 33/2014 Perseroan telah memiliki Pedoman bagi Direksi yang ditetapkan pada tanggal 3 Juli 2017 dan sudah dimuat pada situs website Perseroan.

The Board of Directors is an organ of Issuer or Public Company that is authorized and is fully responsible for the management of the Issuer or Public Company for the interest of the Issuer or Public Company, in accordance with the purpose and objective of the Issuer or Public Company, and represents the Issuer or Public Company, both inside or outside the Court according to the provisions of the Articles of Association.

In compliance with the POJK Number 33/2014 the Company has Guideline for Board of Directors which were set on July 3, 2017 and has been posted on the Company's website.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya.
2. Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Melakukan pengawasan strategis:
 - a. Melakukan pengawasan dengan mengarahkan, memantau dan mengevaluasi kegiatan dan kebijakan Perseroan.
 - b. Menindak lanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja Internal Audit ataupun Eksternal Audit
4. Pengawasan Perseroan, khususnya dalam hal memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG pada setiap kegiatan Perseroan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

1. The Board of Directors is fully responsible to perform the duties for the Company's interest in achieving its purpose and objective.
2. The Board of Directors shall perform the duties with good faith and full of responsibility by complying with the prevailing laws and regulations.
3. To perform strategic supervision:
 - a. Conducting supervision by directing, monitoring and evaluating the activities and policies of the Company.
 - b. Following up the audit findings and recommendations from the Internal Audit unit or External Audit.
4. Supervision of the Company, particularly in ensuring the implementation of GCG in every Company's activity.

5. Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
6. Dalam hal Direksi mengundurkan diri, sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Direksi yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembebasan tanggung jawab anggota Direksi yang mengundurkan diri diberikan setelah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan membebaskannya;
5. The Board of Directors is jointly responsible for the loss of the Company caused by the misconduct or negligence of the Board of Directors' members in performing their duties.
6. In the case of resignation, before it takes into effective, the resigned member of the Board of Directors shall complete the duties and responsibilities in compliance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations. The release of responsibility for the concerning member of the Board of Directors who resigns is obtained after the Annual General Meeting of Shareholders grants such release.

WEWENANG DIREKSI

1. Direksi berwenang untuk mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung, baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikatkan Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan.
2. 2 (dua) orang anggota Direksi, dimana salah satunya adalah Direktur Utama atau anggota Direksi lainnya bersama sama dengan Wakil Direktur Utama atau anggota Direksi lainnya, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
3. Direksi berhak untuk mengangkat seorang kuasa atau lebih untuk bertindak atas nama Direksi dan untuk maksud itu harus memberikan surat kuasa.
4. Dalam mewakili Perseroan, Direksi harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris untuk melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:
 - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan;
 - b. Menjual/ mengalihkan/ melepaskan hak atas barang tak bergerak milik Perseroan;
 - c. Melakukan penyertaan modal atau melepaskan penyertaan modal dalam perusahaan lain tanpa mengurangi ijin yang berwenang;
 - d. Mengikat Perseroan sebagai penjamin untuk kepentingan pihak lain/ badan hukum lain;
 - e. Mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang harta kekayaan (aktiva) Perseroan dengan nilai kurang atau sampai dengan 50% dari harta kekayaan (aktiva) Perseroan;
 - f. Melakukan transaksi atau tindakan-tindakan lainnya yang menyebabkan terjadinya perubahan atau penurunan (dilusi) jumlah kepemilikan/ penyertaan saham di Perseroan.
 - g. Mengubah kegiatan usaha Perseroan.
5. Dalam mewakili Perseroan, Direksi harus mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

AUTHORITIES OF THE THE BOARD OF DIRECTORS

1. The Board of Directors is authorized to represent the Company legally and directly, both inside or outside the Court related to all matters and in all occurrences, to bind the Company with other party and other party with the Company, and to take all actions related to the management or the ownership.
2. 2 (two) members of the Board of Directors, one of whom serves as the President Director or other member of the Board of Directors jointly with the Vice President Director or other member of the Directors, have the rights and the authority to take action for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company.
3. The Board of Directors has the rights to appoint one or more authorized persons to act on behalf of the Board of Directors, and for that purpose, a power of attorney is provided.
4. In representing the Company, the Board of Directors shall obtain approval from the Board of Commissioners to perform the following actions
 - a. To borrow or lend money on behalf of the Company;
 - b. To sell/transfer/release rights on fixed assets owned by the Company;
 - c. To make or release capital participation in other company with proper permit from the authority;
 - d. To bind the Company as a guarantor for the interest of other party/other legal entity;
 - e. To transfer, release the rights or pledge the Company's assets with nominal value less than or up to 50% of the Company's total assets
 - f. To make transaction or take other actions that may cause a change or dilution of total share ownership/ participation in the Company
 - g. To change the Company's business activities
5. In representing the Company, the Board of Directors shall obtain approval from the General Meeting of Shareholders to perform the following actions

- a. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau dengan nilai sebesar 100% maupun sebagian besar yaitu nilai lebih dari 50% dari harta kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain.
 - b. Perbuatan hukum untuk melakukan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
 - c. Perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham dengan kepentingan ekonomis Perseroan sebagaimana dimaksud dalam POJK Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
- a. A legal act to transfer, release the rights or pledge all or a total value by 100% or the majority of more than 50% of the Company's net assets within a fiscal year in a transaction or several separate transactions or related transactions.
 - b. A legal act to make material transaction as stated in the POJK Number 17/POJK.04/2020 regarding Material Transaction and Change of Business Activities.
 - c. A legal act in the form of transaction with conflict of interest between the personal economic interest of members of the Board of Directors, the Board of Commissioners or, the shareholders and the economic interest of the Company as stated in the POJK Number 42/POJK.04/2020 regarding Affiliated Party and Conflict of Interest Transaction.

KOMPOSISI DIREKSI

Para anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dimana ia (mereka) diangkat dan berakhir pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-5 (kelima) setelah tanggal pengangkatannya (mereka), kecuali apabila ditentukan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Tidak terdapat perubahan atas komposisi Direksi hingga tanggal 31 Desember 2020 dengan rincian sebagai berikut:

Direktur Utama	: Jap Owen Ronadhi
Wakil Direktur Utama	: Lily Hidayat
Direktur	: Robby Hermanto
Direktur Tidak Terafiliasi	: Thjang Teddy Gunawan

DIREKTUR TIDAK TERAFILIASI

Direktur Independen/Tidak Terafiliasi adalah anggota Direksi yang diangkat sesuai dengan ketentuan peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-A tentang Pencatatan Saham Atau Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat. Dengan memperhatikan peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-A tentang Pencatatan Saham Atau Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat (Lampiran I Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00001/BEI/01-2014). Direktur Independen berjumlah paling kurang 1 (satu) orang dari jajaran anggota Direksi dengan persyaratan sebagai berikut :

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pengendali perusahaan tercatat yang bersangkutan paling kurang selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen.
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris atau Direksi lainnya dari calon perusahaan tercatat.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders, the appointment takes into effective from the date specified in the General Meeting of Shareholders where they are appointed and ends at the closing of the 5 (fifth) Annual General Meeting of Shareholders after the date of their appointment, unless stipulated otherwise in the General Meeting of Shareholders.

There was no change in the composition of the Board of Directors up to December 31, 2020 with the following details.

President Director	: Jap Owen Ronadhi
Vice President Director	: Lily Hidayat
Director	: Robby Hermanto
Unaffiliated Director	: Thjang Teddy Gunawan

UNAFFILIATED DIRECTORS

Independent/Unaffiliated Director is a member of the Board of Directors who is appointed in compliance with the Indonesia Stock Exchange Rule Number. I-A concerning Listing of Shares or other Securities Issued by Listed Company. By considering the aforementioned rule (Attachment I of Decision of the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange Number Kep-00001/BEI/01-2014), Independent Director shall be at least 1 (one) member of the Board of Directors with the following requirements:

1. Do not have affiliated relationship with the controlling shareholder of the relevant listed company for at least 6 (six) months prior to the appointment as Independent Director.
2. Do not have affiliated relationship with the Board of Commissioners or Board of Directors of the listed company candidate.

3. Tidak bekerja rangkap sebagai Direksi pada perusahaan lain.
4. Tidak menjadi orang dalam pada Lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal yang jasanya digunakan oleh calon perusahaan tercatat selama 6 bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur.
3. Do not serve concurrently as a Director in other company.
4. Do not become an insider in the Capital Market Supporting Institutions or Professions, whose service is used by the listed company candidate for 6 months prior to the appointment as Director

RAPAT DIREKSI

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta POJK No. 33/2014 Rapat Direksi wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Selain itu Direksi wajib melakukan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris paling kurang 1 kali dalam 4 bulan.

Sepanjang tahun 2020, Direksi mengadakan 12 kali rapat Direksi dan 3 kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS MEETING

In compliance with the Articles of Association of the Company and the POJK No. 33/2014, the Board of Directors Meeting shall be held at least 1 (once) a month. In addition, the Board of Directors is required to have a joint meeting with the Board of Commissioners at least once every 4 months.

Throughout 2020, the Board of Directors held 12 Directors meetings and 3 joint meeting with the Board of Commissioners with the following attendance list:

Tingkat Kehadiran Pada Rapat Direksi Attendance List in The Board of Directors Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Rincian Kehadiran Attendance Details		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Jap Owen Ronadhi	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Lily Hidayat	Wakil Direktur Utama Vice President Director	12	12	100%
Robby Hermanto	Direktur Director	12	12	100%
Tjhang Teddy Gunawan	Direktur Tidak Terafiliasi Unaffiliated Director	12	12	100%

* Mayoritas rapat tersebut dilakukan secara daring dikarenakan kondisi pandemi Covid-19.

* Most of the meeting were conducted online due to Covid-19 pandemic

Tingkat Kehadiran Pada Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Attendance List in Board of Commissioners and Board of Directors Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Rincian Kehadiran Attendance Details		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Johnny Swandi Sjam	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%
Anni Suwardi	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Erry Firmansyah	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
Jap Owen Ronadhi	Direktur Utama President Director	3	3	100%
Lily Hidayat	Wakil Direktur Utama Vice President Director	3	3	100%
Robby Hermanto	Direktur Director	3	3	100%
Tjhang Teddy Gunawan	Direktur Tidak Terafiliasi Unaffiliated Director	3	3	100%

* Mayoritas rapat tersebut dilakukan secara daring dikarenakan kondisi pandemi Covid-19.

* Most of the meeting were conducted online due to Covid-19 pandemic

REMUNERASI DIREKSI

Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh RUPS Tahunan kepada Dewan Komisaris yang menjalankan Fungsi Remunerasi maka jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi pada tahun 2020 adalah sebesar Rp9.535.298.291,-.

Prosedur penetapan remunerasi Direksi diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Menelaah kompensasi yang diberikan bagi anggota Direksi di perusahaan lain dengan bidang usaha yang sama dan sesuai kondisi pasar.
2. Untuk dasar penetapan besarnya dengan memperhitungkan kinerja Perseroan dan kontribusi masing – masing individu anggota Direksi, dilakukan pembahasan oleh manajemen untuk menyiapkan rekomendasi.
3. Rekomendasi disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dibahas lebih lanjut dan disetujui, kemudian dibahas di dalam RUPS Tahunan untuk memperoleh persetujuan.

BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

Based on the authority granted by the Annual GMS to the Board of Commissioners who performs the Remuneration Function, total remuneration received by the Board of Directors in 2020 was Rp9,535,298,291,-.

The procedures for the determination of the Board of Directors remuneration are as follows:

1. Reviewing the compensation provided for the members of the Board of Directors in other company with the same line of business and based on market condition.
2. Considering the Company's performance and individual contribution of the members of the Board of Directors, the management has conducted a discussion to prepare recommendation.
3. The recommendation will be submitted to the Board of Commissioners for further discussion and approval, and to be discussed in the Annual GMS for approval

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi :
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs website;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Emiten dengan pemegang saham Emiten, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Corporate Secretary is an individual or a person who is in charge for a work unit that performs the corporate secretary function. In conducting its duties, Corporate Secretary has the following duties and responsibilities

1. To follow the development of capital market, particularly the applicable laws and regulations in the Capital Market.
2. To provide inputs to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the capital market laws and regulations.
3. To assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance including
 - a. Disclosure of information to the public, including the availability of information in the website;
 - b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority
 - c. Arrangement and documentation of General Meeting of Shareholders;
 - d. Arrangement and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
 - e. Implementation of the Company orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. As a liaison officer between the Issuer and the shareholders of Issuer, the Financial Services Authority, and other stakeholders

Berdasarkan Surat Keputusan No.459/BTS-DIR/V/18 tertanggal 18 Mei 2018, Perseroan telah menunjuk Ibu Lily Hidayat sebagai Sekretaris Perusahaan yang saat ini juga menjabat sebagai Wakil Direktur Utama. Profil Ibu Lily Hidayat tersedia pada bagian Profil Direksi pada Laporan Tahunan ini.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2020

1. Mendorong perusahaan untuk meningkatkan penerapan tata kelola Perseroan yang baik, pada setiap aspek bisnis dan seluruh jajaran pimpinan serta karyawan dalam Perseroan, seperti antara lain:
 - a. Membantu Perseroan dalam melakukan keterbukaan informasi dan penyampaian laporan kepada otoritas dan masyarakat secara tepat waktu, memadai, jelas dan akurat;
 - b. Mendorong Perseroan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial, terutama untuk masyarakat dan lingkungan di sekitar menara Perseroan;
 - c. Mendukung setiap organ Perseroan untuk melakukan fungsi dan tanggung jawabnya secara independen, sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
 - d. Berupaya untuk memberikan perlakuan yang setara dan wajar bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.
2. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham, Paparan Publik Tahunan dan mengkoordinasikan jadwal rapat dan rencana kerja secara tahunan bagi Komite, Dewan Komisaris dan Direksi, serta memastikan rapat dan rencana kerja dilaksanakan sesuai dengan ketentuan/prosedur rapat yang berlaku.
3. Mengatur jadwal rapat Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit serta berita acara rapat tersebut.
4. Mengikuti perkembangan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal dan memberi masukan kepada Direksi, Dewan Komisaris Perseroan terkait pemenuhan ketentuan dan peraturan yang berlaku tersebut di dalam Perseroan.
5. Mengkoordinir dan menyusun laporan tahunan Perseroan 2020.
6. Mewakili Perseroan dalam berkomunikasi dengan regulator, pemegang saham dan masyarakat.

Based on Decision Letter Number 459/BTS-DIR/V/18 dated May 18, 2018, the Company has appointed Ms. Lily Hidayat as the Corporate Secretary who is also the Vice President of the Company. Profile of Ms. Lily Hidayat is available in the Profile of the Board of Directors section of this Annual Report.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY DUTIES IN 2020

1. Encouraging the Company to improve the implementation of good corporate governance in all business aspects and all levels of management and employees in the Company, among others:
 - a. To support the Company in conducting information disclosure and submitting reports to the authority and the public timely, adequately, clearly and accurately;
 - b. To encourage the Company to conduct corporate social responsibility, particularly for the public and the environment in the surrounding areas of the Company's towers;
 - c. To support each organ of the Company to conduct its functions and duties independently according to the prevailing provisions;
 - d. To provide an equal and fair treatment to the shareholders and stakeholders.
2. Arranging and preparing the documentation of General Meeting of Shareholders, Annual Public Expose, and coordinating the meeting schedules and annual work plans for the Committees, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and ensuring that meetings and work plans are carried out in compliance with the applicable meeting rules/procedures.
3. Arranging the meeting schedule of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Audit Committee, as well as the minutes of meeting.
4. Following the development on prevailing laws and regulations of the capital market and providing inputs to the Board of Directors and the Board of Commissioners related to the compliance with such laws and regulations within the Company.
5. Coordinating and preparing the Company's 2020 Annual Report.
6. Representing the Company in the communication with the regulators, the shareholders and the public

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal adalah unit kerja dalam Perseroan yang menjalankan fungsi Audit Internal. Unit Audit Internal merupakan tim pemeriksa independen yang dibentuk dan dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Internal Audit Unit is a work unit in the Company that runs internal audit function. It is an independent auditor that is formed and led by Head of Internal audit Unit who is appointed and dismissed by the President Director upon approval of the Board of Commissioners.

Melalui Surat Keputusan Direksi No. 768/BTS-DIR/IX/19 tanggal 4 September 2019 yang telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris melalui Surat Persetujuan Dewan Komisaris No.005/BTS-KOM/IX/19 tanggal 17 September 2019, maka susunan anggota Unit Audit Internal Perseroan adalah :

Based on Decision Letter of the Board of Directors Number 768/BTS-DIR/IX/19 dated September 4, 2019 that has been approved by the Board of Commissioners through Approval Letter Number 005/BTS-KOM/IX/19 dated September 17, 2019, the composition of members of the Company's Internal Audit Unit is as follows :

Nama Name	Jabatan Position	Profil Profile
Yulianto Haliman	Ketua Chairman	Diangkat sebagai Kepala Divisi Internal Audit sejak April 2017, Yulianto Haliman bertanggung jawab untuk memberikan saran terkait dengan pengendalian internal, manajemen risiko dan kepatuhan di dalam organisasi. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Internal Audit Assistant Manager Sinarmas Asia Pulp and Paper (Agustus 2014 - April 2017), Team Leader Internal Audit Ciputra Group (Januari 2009 - Agustus 2014), Internal Audit Staff PT Clipan Finance Tbk (Januari 2008 - September 2008). Beliau lulus dari Trisakti School of Management dengan gelar Sarjana Akuntansi pada tahun 2007. Appointed as Head of Internal Audit Division since April 2017, Yulianto Haliman is responsible for providing recommendation related to internal control, risk management, and compliance in the organization. Formerly, he served as Internal Audit Assistant Manager of Sinarmas Asia Pulp & Paper (August 2014 - April 2017), Internal Audit Team Leader of Ciputra Group (January 2009- August 2014), Internal Audit Staff of PT Clipan FinanceTbk (January 2008 - September 2008). He graduated from Trisakti School of Management with Bachelor degree in Accounting in 2007.
Andika Pratama	Anggota Member	Bergabung dengan perusahaan sejak tanggal 5 Februari 2018. Saat ini menjabat sebagai anggota dari struktur organisasi Internal audit perusahaan, sebelumnya pernah menjabat sebagai Internal Audit Supervisor di Sinarmas Asia Pulp and Paper (2014-2017), <i>Compliance Auditor</i> di MNC Finance (2011-2014). Beliau lulus dari Universitas Bina Nusantara dengan gelar Sarjana Ekonomi (Akuntansi) pada tahun 2011. Joined the Company since February 5, 2018. Currently, he is a member of the Company's Internal Audit and formerly served as Internal Audit Supervisor of Sinarmas Asia Pulp and Paper (2014-2017), Compliance Auditor of MNC Finance (2011-2014). He graduated from University of Bina Nusantara with Bachelor degree in Economics (Accounting) in 2011.
Sang Ayu Shinta Ningtyas	Anggota Member	Bergabung dengan perusahaan sejak tanggal 3 Januari 2018. Saat ini menjabat sebagai anggota dari struktur organisasi Internal audit perusahaan, sebelumnya pernah menjabat sebagai Internal Audit PT. Kirana Megatara Tbk. Di Triputra Group (Juni 2015 - Agustus 2016), Internal Audit PT. Wahana Inti Utama United Bike (Oktober 2014 - Mei 2015). Beliau lulus dari Universitas Bina Nusantara dengan gelar Sarjana Ekonomi (Akuntansi) pada tahun 2014. Joined the Company since January 3, 2018. Currently, she is a member of the Company Internal Audit and formerly served as Internal Audit of PT. Kirana Megatara Tbk., Triputra Group (June 2015 - August 2016), Internal Audit of PT. Wahana Inti Utama United Bike (October 2014 - May 2015). She graduated from University of Bina Nusantara with Bachelor degree in Economics (Accounting) in 2014.

Susunan ini menggantikan susunan Unit Audit Internal sebelumnya yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 071/BTS-DIR/I/18 Tanggal 29 Januari 2018 dan Surat Persetujuan Dewan Komisaris Nomor : 003/BTS-KOM/II/18 Tanggal 13 Februari 2018. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Nomor 047/BTS-OJK/IX/19 tanggal 17 Februari 2019 yang disampaikan melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten Dan Perusahaan Publik dengan tembusan kepada PT Bursa Efek Indonesia.

Perseroan juga telah memiliki Piagam Unit Audit Internal yang mana perubahan terakhir tertuang dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 072/BTS-DIR/I/18 Tanggal 29 Januari 2018 yang telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris melalui Surat Persetujuan Dewan Komisaris Nomor 002/BTS-KOM/II/18 tanggal 13 Februari 2018. Adapun Piagam Unit Audit Internal Perseroan sudah diunggah dan dapat diunduh pada situs website Perseroan.

Unit Audit Internal saat ini belum memiliki kualifikasi khusus atau sertifikasi sebagai profesi Audit Internal, dan sepanjang tahun 2020 Unit Audit Internal telah mengikuti pelatihan sebagai berikut :

No	Topik/Materi Training Training Topic	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
1	ISO 9001:2015 – Quality Management Systems	Bureau Veritas	Januari 2020 January 2020
2	ISO 27001:2013 – Information Security Management Systems	Bureau Veritas	Januari 2020 January 2020

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal Perseroan ditampilkan pada bagian struktur organisasi dari Laporan ini.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan yang tertuang dalam Piagam Unit Audit Internal Perseroan, Unit Audit Internal memiliki tugas sebagai berikut :

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan system manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;

This composition replaced previous composition of the Internal Audit Unit as stated in the Decision of the Board of Directors No. 071/BTS-DIR/I/18 dated January 29, 2018 and the Approval Letter of Board of Commissioners Number: 003/BTS-KOM/II/18 dated February 13, 2018. The change was reported to the Financial Services Authority through Letter Number 047/BTS-OJK/IX/19 dated February 17, 2019 and submitted through Integrated Electronic Reporting Facility of Issuer and Public Company with a copy to PT Bursa Efek Indonesia.

The Company has also owned Internal Audit Unit Charter, the latest revision of which has been disclosed in the Decision Letter of the Board of Directors No. 072/BTS-DIR/I/18 dated January 29, 2018 and approved by the Board of Commissioners through Approval Letter Number 002/BTS-KOM/II/18 Dated February 13, 2018. The Internal Audit Charter has been uploaded and can be downloaded from the Company's website.

Currently, the Internal Audit Unit does not have specific qualifications or certifications as an Internal Audit profession, and throughout 2020, it participated in the following training:

Structure and position of the Company's Internal Audit Unit can be found in the organizational structure section of this Report.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT UNIT

In compliance with the Company's Internal Audit Unit Charter, the Internal Audit Unit has the following duties:

1. Preparing and implementing the Internal Audit annual plan;
2. Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management system according to the Company's policy;
3. Conducting examination and assessment on the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operational activity, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing recommendation for improvements and objective information concerning the activities examined in all management levels;
5. Preparing the audit reports and submitting it to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing and reporting the suggested corrective actions;

7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL DI TAHUN 2020

1. Membantu Direktur Utama melakukan pengawasan internal guna memastikan kecukupan dan efektivitas pengendalian internal di Perseroan agar berjalan sesuai dengan kebijakan dan sistem yang telah ditetapkan.
2. Menyusun rencana kerja internal audit tahunan.
3. Melaksanakan fungsi pemeriksaan atas keefektifan *control business process* perusahaan.
4. Memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independent dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan.
5. Melakukan pemeriksaan khusus terkait dengan laporan *whistle blower* dan/atau permintaan dari *management*.
6. Memperbaharui risiko yang dihadapi perusahaan, baik risiko eksternal maupun risiko internal yang terkait dengan *business process*.
7. Membantu perusahaan dalam menghadapi pemeriksaan badan independent, pihak ke - 3 (*External Auditor*, Auditor ISO 9001:2015, ISO 27001:2013).
8. Membantu merancang automasi sistem operasional untuk menunjang *business process* perusahaan.
9. Melakukan identifikasi, pengkinian dan penyempurnaan prosedur terkait dengan *business process* perusahaan.
10. Mengadakan pertemuan dengan Komite Audit sebanyak 4 guna membahas aktivitas dan temuan audit.

7. Cooperating with the Audit Committee;
8. Preparing relevant program to evaluate the quality of internal audit activities performed; and
9. Conducting special examination if required.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT DUTIES IN 2020

1. Assisted the President Director in performing internal supervision to ensure the adequacy and effectiveness of the internal control in the Company in compliance with predetermined policies and systems
2. Prepared annual work plan of internal audit
3. Conducted examination function on the effectiveness of the Company business process control
4. Provided confidence and consultation that was independent and objective, in order to increase value and improve the Company operations
5. Carry out special inspections related to whistle blower reports and/or request from management.
6. Updated the risk encountered by the Company, both external and internal risks related to the business process.
7. Helped the Company in dealing with investigation of an independent body, third party (External Auditor, Auditor ISO 9001:2015, ISO 27001:2013).
8. Helped designing operational system automation to support the Company business process.
9. Conducted identification, update, and improvement of procedures related to the Company business process
10. Arranged meeting with the Audit Committee 4 times to discuss about the audit activities and findings

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem pengendalian internal merupakan suatu perencanaan yang meliputi struktur organisasi, kegiatan operasional Perseroan serta faktor penunjang lainnya yang digunakan di dalam Perseroan dengan tujuan untuk evaluasi dan pemantauan aset dan harta milik Perseroan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi, dan membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Segenap jajaran Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif dalam rangka menjaga kekayaan dan kinerja Perseroan serta memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Internal control system is a plan that includes the organizational structure, the Company's operational activities and other supporting factors used in the Company for the purpose of evaluating and monitoring the Company's assets and properties, checking the accuracy and validity of accounting data, encouraging efficiency, and promoting the compliance of management policies. The entire Board of Commissioners and Board of Directors are committed to implement an effective internal control system in order to protect the Company's assets and performance, as well as to comply with the prevailing laws and regulations.

Pengendalian internal diterapkan oleh Perseroan untuk menjamin tercapainya:

1. Efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional Perseroan;
2. Penyusunan laporan keuangan yang valid;
3. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku

Sebagai implementasi system pengendalian internal ini, Perseroan telah memiliki prosedur operasional baku atau *Standard Operating Procedure* ("SOP") yang secara berkala terus disesuaikan dengan perkembangan operasional dan bisnis Perseroan.

Pengawasan secara berkala dilakukan melalui Unit Audit Internal untuk memastikan kepatuhan atas SOP regulasi dan sistem pengendalian internal sepanjang tahun 2020 telah berjalan efektif dan efisien.

Internal control is applied by the Company to achieve:

1. The effectiveness and efficiency in the operational activities of the Company;
2. A valid preparation of financial statements;
3. A compliance with prevailing laws and regulations

As the implementation of the internal control system, the Company has arranged a *Standard Operating Procedure* ("SOP") that is periodically adjusted with the development of the Company's business and operational activities.

Periodic supervision is conducted through internal audit unit to ensure the compliance with the SOP, regulations, and internal control system. Throughout 2020, it has run effectively and efficiently.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Perseroan senantiasa berusaha membentuk dan mengembangkan budaya manajemen risiko yang kuat, penerapan praktik GCG, kepatuhan terhadap regulasi, yang tentunya didukung oleh komitmen manajemen yang mengelola aktivitas Perseroan dengan prinsip kehati-hatian untuk mencapai hasil kinerja yang baik.

Saat ini, Perseroan masih dalam tahap pengkajian dan perencanaan untuk membentuk unit atau satuan kerja khusus yang membawahi bidang manajemen risiko. Saat ini Perseroan menjalankan fungsi manajemen risiko untuk mengidentifikasi dan memahami risiko-risiko terkait proses usaha yang dijalankannya dengan menggunakan pendekatan koordinasi internal antar Divisi/Departemen yang didukung oleh fungsi Unit Audit Internal Perseroan dalam mengelola Sistem Pengendalian Internal Perusahaan.

Untuk meningkatkan efektifitas fungsi manajemen risiko, Perseroan senantiasa melakukan evaluasi serta penyesuaian penerapan manajemen risiko sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Kedepan, untuk pengelolaan sistem manajemen risiko yang lebih baik, maka Perseroan juga akan membentuk unit/satuan kerja yang membawahi manajemen risiko dimana identifikasi, pemantauan, pengendalian profil risiko dapat dilakukan secara optimal serta hasil penerapan manajemen risiko dapat diimplementasikan secara komprehensif dan berkesinambungan dalam menjalankan aktivitas kegiatan usaha Perseroan.

The Company continues to promote and develop a strong risk management culture, a good implementation of GCG practice, a compliance with the regulation, which is certainly supported by the Management Commitment that manages the Company's business activities with prudent principle in order to achieve good performance results.

Currently, the Company is in the assessment and planning Phases to form a special unit or work unit that is responsible for Risk Management. The Company currently runs the risk management to identify and understand the risks related to its business processes by applying an internal coordination approach between Divisions/Departments supported by the Company's Internal Audit Unit in managing the Internal Control System of the Company.

To improve the effectiveness of Risk Management function, the Company always evaluates and adjusts the implementation of Risk Management based on the Company's needs. In the future, for a better Risk Management system, the Company will also establish a unit/work unit to supervise the Risk Management where the risk profile identification, monitoring and control can be conducted optimally and the result can be implemented comprehensively and continuously in the Company's business activity.

Terdapat 5 komponen profil risiko yang berpengaruh terhadap aktivitas bisnis Perseroan antara lain:

1. Risiko Usaha

a. Perseroan memperkirakan adanya kendala pada keterbatasan lahan, tingkat harga sewa menara telekomunikasi, bersamaan dengan kebutuhan belanja modal yang cukup tinggi untuk penyewa telekomunikasi serta tingkat persaingan usaha yang semakin ketat, membuat Perseroan mengambil langkah strategis dan produktif dalam mengembangkan usahanya. Oleh karena itu, Perseroan mengembangkan pembangunan *Microcell Pole*, dengan mengajukan konsep kerjasama untuk pembangunan *Microcell Pole* kepada Pemerintah Daerah dan/atau Pemerintah Kota setempat, sehingga pembangunan Menara dan/atau tiang/*pole* menggunakan lahan Pemerintah Daerah dan/atau Pemerintah Kota, sehingga dapat menekan pengeluaran terkait sewa lahan dan biaya pembangunan menara.

b. Dengan banyaknya tuntutan kebutuhan operator telekomunikasi yang ada di Indonesia, diperkirakan operator telekomunikasi akan melakukan efisiensi dengan melakukan konsolidasi menara telekomunikasi/jaringan yang disewadari Perseroan, seiring dengan kemajuan teknologi telekomunikasi menuju teknologi 4G (LTE). Perseroan juga memperkirakan bahwa tingkat harga sewa menara telekomunikasi saat ini, bersamaan dengan kebutuhan belanja modal yang cukup tinggi untuk penyewa telekomunikasi, hanya dapat dipertahankan secara berkelanjutan oleh penyewa dengan operasi berskala besar dari segi kapasitas jaringan dan juga jumlah total pelanggan.

Oleh karena itu, Perseroan melakukan perjanjian/kontrak dengan pelanggan secara jangka Panjang sehingga bisa memperoleh kepastian pendapatan dalam jangka panjang dan mengurangi risiko Perseroan atas fluktuasi harga sewa di pasar. Selain itu, kontrak jangka panjang dapat mengurangi risiko adanya persaingan yang cukup ketat dalam hal jasa penyediaan menara telekomunikasi dan jaringan sehingga pendapatan Perseroan tetap terjaga dan hanya akan berpengaruh pada penyewaan-penyewaan yang akan datang.

2. Risiko Operasional

Perseroan memahami bahwa, aktivitas bisnis dan usahanya tidak lepas dari proses awal yang harus dijalani. Beberapa komponen penanganan terhadap Risiko Operasional Perseroan adalah :

a. Memastikan bahwa semua lini yang terkait telah memahami risiko pada setiap tahap kegiatan operasional terutama yang berhubungan dengan persetujuan atau komitmen dengan pelanggan dan/atau pihak ketiga.

There are 5 components of risk profile that affect the Company's business activity, namely:

1. Business Risk

a. The Company estimates several difficulties related to the limited land, lease prices of the telecommunication towers, along with high capital expenditure for telecommunication tenant and a tighter business competition, causing the Company takes strategic and productive steps in developing its business. Hence, the Company develops the *Microcell Pole* construction by proposing a cooperation concept to the Local Government and/or Local Authority, so that the constructions of towers and/or poles are conducted in a land owned by the Local Government and/or Local Authority to minimize the costs related to land lease and tower construction

b. With many demands of telecommunications operators in Indonesia, it is predicted that telecommunications operators will perform efficiency by consolidating the telecommunication towers/networks that are leased from the Company, in line with the advancement of telecommunication technology towards 4G (LTE) technology. It is also predicted that the current lease price of the telecommunication towers, along with high capital expenditure, can only be sustainably maintained by tenants with large operations in terms of network capacity and total customers.

Hence, the Company enters into long-term agreement/contract with its customers to ensure long term revenue and reduce the risk of lease price fluctuation in the market. Additionally, long-term contract can reduce the risk of tight competition in telecommunication tower and network services so that the Company's revenue will remain stable and only affect the future leases.

2. Operational Risk

The Company understands that its business activities cannot be separated from the initial process that must be performed. The following are several components of the Company's Operational Risk:

a. Ensuring that the whole related business lines have understood the risks at each level of operational activities, particularly those related to the agreement or commitment with the customers and/or third parties.

- b. Penyusunan dan monitoring laporan internal maupun eksternal Perseroan untuk memantau hasil kinerja Perseroan.
- c. Pelaksanaan penerapan Standar Operasional Prosedur/ SOP yang sudah ditetapkan Perseroan.
- d. Menggunakan sistem teknologi informasi yang terkini untuk menunjang kegiatan operasional Perseroan.

3. Risiko Likuiditas

Dalam menangani Risiko Likuiditas, Perseroan senantiasa menjaga saldo kas yang memadai setiap hari untuk menutupi kebutuhan dana dan melakukan mitigasi dengan pantauan ketat terhadap kebutuhan likuiditas. Di samping itu, Perseroan juga melakukan pinjaman dengan suku bunga tetap dan meminjam dalam rupiah dengan jangka waktu yang sama dengan dana yang disalurkan untuk mengatasi fluktuasi suku bunga dan mata uang, sehingga menghindari dampak negatif terhadap kinerja keuangan.

4. Risiko Hukum dan/atau Regulasi

Aspek hukum merupakan komponen yang cukup berpengaruh dalam aktivitas kegiatan usaha Perseroan, oleh karena itu dalam menghadapi beberapa masalah terkait aspek hukum yang ada, Perseroan senantiasa mengelola Risiko Hukum dengan beberapa Langkah sebagai berikut :

- a. Menganalisa setiap peraturan atau ketentuan perundang-undangan yang baru diterbitkan yang memiliki dampak langsung maupun tidak langsung atas kegiatan usaha Perseroan. Selain itu, Perseroan melalui Divisi/Departemen Hukum (Legal) senantiasa melakukan review untuk memastikan bahwa setiap kebijakan maupun kewajiban yang harus dilaksanakan oleh Perseroan kepada para pihak terkait apakah sudah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Memantau proses perijinan maupun izin-izin yang telah dimiliki untuk pembangunan menara dan jaringan telekomunikasi yang dimiliki Perseroan agar senantiasa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Mengelola administrasi dokumen hukum Perseroan dengan baik serta melakukan review secara berkala yang dilakukan oleh Divisi/Departemen Hukum (Legal) Perseroan dan dilaporkan kepada manajemen Perseroan.
- d. Penanganan proses pembuatan atau kesepakatan perjanjian yang dimiliki Perseroan dengan pelanggan maupun pihak ketiga yang didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten serta *review*/pengecekan antar Divisi/Departemen terkait dengan mempertimbangkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk meminimalisasi akibat hukum yang mungkin terjadi atas perjanjian, kontrak maupun MoU (*Memorandum of Understanding*) yang dimiliki oleh Perseroan.

- b. Preparing and monitoring the Company's internal and external reports to monitor the Company's performance.
- c. Ensuring the implementation of Standard Operating Procedure (SOP) prepared by the Company.
- d. Applying up to date information technology system to support the operational activities of the Company.

3. Liquidity Risk

In dealing with the Liquidity Risk, the Company always maintains its daily cash balance to meet the fund needs and mitigate the liquidity needs with strict monitoring. Besides, the Company also seeks for loans in Rupiah with fixed interest rate and duration equal to the funds distributed to cope with the fluctuations of interest rates and currencies, thus avoiding the negative impact toward its financial performance.

4. Legal and/or Regulation Risk

Legal aspect is one of the most influential components in the Company's business activities. Hence, in facing the legal issues, the Company always manages the legal risk through the following actions:

- a. Analyzing all new regulations or laws that have direct or indirect impact on the business activities of the Company. Additionally, through its Legal Division/ Department, the Company performs a review to ensure that all policies or obligations that have to be implemented by the Company to relevant parties, have complied with the prevailing laws and regulations.
- b. Monitoring the licensing process and relevant permits for the construction of towers and telecommunication networks owned by the Company in compliance with the prevailing laws and regulations
- c. Managing the administration of legal documents properly and performing periodic reviews conducted by the Legal Division/Department of the Company, and reporting it to the management
- d. Preparing the arrangement of agreement or contract between the Company and the customers or third parties supported by competent human resource as well as reviewing/crosschecking between related Division/Department in compliance with the prevailing laws and regulations to minimize the possible legal consequences that may arise from the agreement, contract or MoU (*Memorandum of Understanding*) owned by the Company.

e. Koordinasi antara Perseroan dengan konsultan hukum terkait adanya kerjasama dalam penanganan kasus hukum eksternal melalui proses pengadilan atau lembaga penyelesaian sengketa.

5. Risiko Lingkungan

Pembangunan menara telekomunikasi membutuhkan persetujuan sebelumnya dari warga di lingkungan yang berada dalam radius yang sama dengan ketinggian menara telekomunikasi di mana lokasi tersebut berada. Setelah diperolehnya persetujuan yang diperlukan, permohonan diajukan kepada pejabat daerah setempat untuk mendapatkan izin untuk pembangunan menara telekomunikasi. Perseroan senantiasa berusaha untuk melakukan koordinasi dengan warga sekitar sebelum memulai pembangunan Menara dan memproses serta memperoleh izin-izin yang diperlukan, termasuk Izin Mendirikan Bangunan (IMB). Untuk menjamin keselamatan warga sekitar, Perseroan juga melakukan pemeriksaan secara berkala terhadap kondisi menara telekomunikasi.

Perseroan juga senantiasa melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) yang berkelanjutan setiap tahunnya sebagai bentuk komitmen kepada masyarakat khususnya, bahwa Perseroan senantiasa memperhatikan masyarakat dan kondisi lingkungan sekitar menara telekomunikasi yang dibangun oleh Perseroan.

e. Coordination between the Company and the Legal Consultant related cooperation of handling external legal cases through the Court or dispute settlement institutions.

5. Environmental Risk

Prior to the construction of telecommunication towers, the Company needs to obtain approval from the local residents who live in the same radius as the height of telecommunication tower. After obtaining the necessary approval, the proposal is submitted to the local official to obtain a permit to build the telecommunication tower. The Company always provides coordination with the local residents before starting to build the tower and runs the process as well as obtains the required licenses, including Building Permit (IMB). To ensure the safety of the local residents, the Company also conducts periodic examination towards the telecommunication towers.

Also, the Company always conducts sustainable Corporate Social Responsibility program every year as its commitment especially to the society, to show them that the Company constantly pays attention, both to the people and the environmental conditions around the telecommunication towers built.



KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Code of Conduct and Corporate Culture

KODE ETIK

Perseroan telah memiliki Kode Etik yang berlaku bagi seluruh organ yang ada di dalam Perseroan sebagai panduan bagi Dewan Komisaris, Direksi, karyawan dan perwakilan dari Perseroan dalam menjalankan usaha dan pekerjaannya termasuk saat berhadapan dengan pelanggan, pemasok, kompetitor, pemerintah dan masyarakat umum.

Secara struktur, Kode Etik Perseroan berisi dan mengatur tentang :

1. Hubungan Perseroan dengan karyawan;
2. Hubungan Perseroan dengan pelanggan;
3. Hubungan Perseroan dengan mitra kerja;
4. Hubungan Perseroan dengan pemegang saham;
5. Hubungan Perseroan dengan masyarakat dan lingkungan
6. Hubungan Perseroan dengan pemerintah;
7. Perseroan dengan aset Perseroan;
8. Metode pelaporan dan sanksi;
9. Benturan kepentingan.

Kode Etik ini sudah disosialisasikan kepada seluruh jajaran didalam Perseroan disertai dengan penandatanganan Surat Pernyataan Kepatuhan/Pakta Integritas sebagai bentuk komitmen dalam penerapan Kode Etik Perseroan. Selain itu, Kode Etik Perseroan telah ditetapkan dan diumumkan pada website Perseroan dalam 2 (dua) bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, kode etik ini berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Perseroan.

CODE OF CONDUCT

The Company has owned a Code of Conduct that applies to all organs within the Company as a guideline for the Board of Commissioners, the Board of Directors, the employees and the representatives of the Company to run the business and their duties, including when dealing with the clients, suppliers, competitors, the government and general public.

Structurally, the Company's Code of Conduct contains of and regulates:

1. The Company relationship with the employees;
2. The Company relationship with the customers;
3. The Company relationship with the business partners;
4. The Company relationship with the shareholders;
5. The Company relationship with the society as well as the environment;
6. The Company relationship with the government;
7. The Company with its assets;
8. Reporting methods and sanctions;
9. Conflict of interest.

The Code of Conduct has been socialized to all personnels within the Company, followed by the signing of Statement of Compliance/Integrity Pact as a form of commitment in the implementation of the Company's Code of Conduct. Additionally, the Code of Conduct has been set and published in the Company's website in 2 (two) languages, in Bahasa and English. It applies to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as the employees of the Company.

BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Culture

Nilai – Nilai Utama
Main Values

B

Behavior

“Berperilaku yang baik dalam mencapai Visi dan Misi Perusahaan”
Good behaviour in achieving the Company Vision and Mission

A

Action

“Selalu bertindak proaktif dalam mencapai Visi dan Misi Perusahaan”
Always proactive in achieving the Company Vision and Mission

L

Loyalty

“Loyal kepada Visi dan Misi Perusahaan”
Loyal to the Company Vision and Mission

I

Innovative

“Selalu melakukan inovasi dalam mengantisipasi perkembangan teknologi yang pesat agar memberikan produk yang teruji dan sesuai dengan teknologi terkini”
Always innovative In anticipating the Rapid technological development to provide proven & qualified products with the latest technology



PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN

Employee Share Ownership Program

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak melaksanakan program kepemilikan saham oleh karyawan.

Throughout 2020, the Company did not implement an employee share ownership program.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Anti Corruption Policy

Perseroan mendukung penuh implementasi dari penerapan Undang - Undang No. 31 Tahun 1999 jo Undang – Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Implementasi dari semangat pemberantasan tindak pidana korupsi tersebut diterapkan Perseroan dengan membuat komitmen GCG dengan para pemasok/vendor untuk tidak memberikan parcel /bingkisan/hadiah atau dalam bentuk apapun kepada karyawan dan atau pejabat Perseroan baik ditempat kerja atau diluar tempat kerja. Hal ini dilakukan untuk menjaga independensi serta mencegah konflik kepentingan didalam organ Perseroan. Kebijakan anti korupsi ini juga sudah disosialisasikan kepada para pemasok/vendor yang berhubungan dengan Perseroan agar penerapan ini dapat berjalan efektif dan semangat anti korupsi dapat menjadi dasar komitmen dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan.

Kebijakan anti korupsi Perseroan sudah diumumkan pada website Perseroan yang disajikan dalam 2 bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

The Company fully supports the implementation of Law Number 31 Year 1999 jo Law Number 20 Year 2001 regarding the Eradication of Corruption. The spirit of such eradication of corruption is applied by the Company through its commitment of Good Corporate Governance with the supplier/vendor not to provide parcels/gifts/presents in any form to the employees and or the Company officials, both inside or outside the work environment. It is conducted in order to maintain the independency and to prevent conflict of interest within the Company's organs. This anti corruption policy has been disseminated to the suppliers/vendors of the Company so that the implementation can run effectively and the spirit of anti corruption can be the basis of commitment in carrying out the Company's business activities.

The policy has been published in the Company website in 2 languages, in Bahasa and English.



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblower Policy

Dalam rangka meningkatkan efektifitas penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*), optimalisasi penerapan Kode Etik dan Nilai – Nilai serta sebagai mekanisme bentuk perlindungan dan pengaduan pelanggan dalam aktivitas bisnis dan usaha yang dilakukan oleh Perseroan, maka Perseroan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang terpadu dan transparan.

In order to improve the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance, optimization of Code of Ethics and Values implementation, and as a customer protection and feedback mechanism in business activities, the Company applies an integrated and transparent whistleblowing system.

Adapun mekanisme sistem pelaporan yang disediakan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

The mechanism of reporting system provided by the Company is as follows:

Sarana Channels	Alamat Pengaduan Report Address
Email	whistleblower@balitower.co.id
Telepon Telephone	+62 21 5790 5788
Surat Letter	PT BALI TOWERINDO SENTRA, Tbk c.q. DIREKSI Wisma KEIAL, lantai 22 Jl. Jend. Sudirman Kav. 3 Jakarta 10210. Indonesia

Terkait dengan pelaporan pengaduan tersebut sekurang-kurangnya harus memenuhi persyaratan:

- Memberikan informasi mengenai identitas diri pelapor untuk memudahkan komunikasi dengan pelapor, sekurang-kurangnya:
 - Nama pelapor
 - Nomor telepon/alamat e-mail yang dapat dihubungi
- Harus memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggung-jawabkan yang meliputi:
 - What* : Perbuatan berindikasi pelanggaran yang diketahui
 - Where* : Dimana perbuatan tersebut dilakukan
 - When* : Kapan perbuatan tersebut dilakukan
 - Who* : Siapa saja yang terlibat dalam perbuatan tersebut
 - How* : Bagaimana perbuatan tersebut dilakukan (modus, cara, dsb.)
- Laporan yang disampaikan harus berhubungan dengan:
 - Penipuan
 - Pelanggaran atas pelayanan kepada pelanggan
 - Pelanggaran hukum
 - Pelanggaran peraturan perusahaan

Related to the complaint, the report must at least fulfil the following conditions:

- Provide information about the identity of the reporter to facilitate communication with the reporter, at least:
 - Name of the reporter
 - Telephone number or e-mail address that can be contacted
- Shall provide early indications that are accountable, which include:
 - What* : Action that indicates violation
 - Where* : Where the action takes place
 - When* : When the action takes place
 - Who* : Who is involved in such action
 - How* : How the action is conducted (modus,method, etc.)
- Report submitted shall be related to:
 - Fraud
 - Violation of services to the customers
 - Violation of law
 - Violation of company regulations

- e. Pelanggaran kode etik
- f. Hal-hal lainnya yang dianggap sama dengan hal tersebut.

Perseroan memberikan perlindungan terhadap kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan dan perlindungan akan adanya kemungkinan tindakan ancaman dan intimidasi.

Seluruh pelaporan yang diterima oleh Perseroan akan ditindak-lanjuti dengan melakukan Investigasi yang akan dilakukan oleh Komite Audit atau unit kerja internal Perseroan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perseroan melalui surat penunjukan Dewan Komisaris. Atas hasil investigasi tersebut, Dewan Komisaris akan membuat surat keputusan yang akan disampaikan kepada Direksi Perseroan atas tindakan pelanggaran yang telah dilaporkan oleh pelapor untuk ditindak-lanjuti sesuai dengan surat keputusan Dewan Komisaris dan ketentuan peraturan yang berlaku.

Dalam hal investigasi yang dilakukan tidak ditemukan bukti pelanggaran atas pelaporan yang diterima, Dewan Komisaris akan mengeluarkan surat keputusan terkait hasil pelaporan yang telah diinvestigasi tersebut kepada Direksi untuk diinformasikan kepada pelapor terkait.

Sepanjang tahun 2020, berikut laporan yang diterima oleh sistem pelaporan pelanggaran:

No	Topik/Materi Training Training Topic	Area Area	Tipe Pelaporan Type of Report	Status Status
1	Kehilangan Material Project – FTTH Lost Material Project – FTTH	Project FTTH	Investigasi Investigation	Selesai Completed
2	Penyalahgunaan Asset Kantor Misuse of Office Assets	Data Center	Investigasi Investigation	Selesai Completed

- e. Violation of code of ethics
- f. Other things considered equal to the above violations

The Company provides protection toward the confidentiality of the reporter's identity and the content of the report submitted, and protection from any potential threat and intimidation actions.

All reports received by the Company shall be followed up by conducting Investigations performed by the Audit Committee or internal work unit of the Company appointed by the Board of Commissioners through a letter of appointment. Based on the result of the investigation, the Board of Commissioners will make a Decision Letter to be submitted to the Board of Directors of the Company upon violations reported by the reporter for follow up in compliance with the Board of Commissioners Decision and the applicable regulations.

In the event that no evidence is found in the investigation on the reported violation, the Board of Commissioners will release a Decision Letter related to the result of the investigation to the Board of Directors to be informed to the reporter.

Throughout 2020, the complaints received by whistleblowing system are as follows :

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Corporate Governance Implementation

Mengacu pada ketentuan POJK Nomor 21 /POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dalam penerapan 5 aspek, 8 prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 rekomendasi yang disampaikan oleh OJK, berikut ini penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan "comply or explain" oleh Perseroan :

Referring to the provisions of the POJK Number 21/ POJK.04/2015 regarding Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Company, in the implementation of 5 aspects, 8 principles of good corporate governance as well as 25 recommendations issued by OJK, the following are the implementation of good corporate governance aspects and principles based on "comply or explain" approach performed by the Company:

Aspek Tata Kelola Corporate Governance Aspects	Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Good Corporate Governance Principles	Rekomendasi Penerapan Aspek Dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Recommendation For The Implementation of Good Corporate Governance Aspects and Principles	Pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Corporate Governance Guidelines For Public Company
1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham. Relationships Of Public Company with Shareholders in ensuring the shareholders rights.	1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Improving The Value Of General Meeting Of Shareholders (GMS).	1.1) Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has technical procedures for open or closed voting that promotes independency and shareholders' interests. 1.2) Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS.	Terpenuhi (<i>comply</i>): Perseroan telah membuat tata tertib RUPS yang diunggah dalam laman Perseroan 21 hari sebelum RUPST dan tata tertib tersebut juga dibagikan kepada pemegang saham saat memasuki ruang rapat. Comply: The Company has prepared GMS procedure that is uploaded to The Company's website 21 days prior to the GMS and it is distributed to the shareholders before entering the meeting room. Terpenuhi (<i>comply</i>): Pada penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB tanggal 21 Juni 2019 seluruh direksi dan dewan komisaris hadir pada pelaksanaan RUPS Tahunan dan Luar Biasa. Comply: At The Annual and Extraordinary GMS on June 21, 2019, all the Board of Directors And Board Of Commissioners were present.
	2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving the Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors.	1.3) Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs website Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS Minutes of Meeting is available at the Public Company's website at least for 1(one) year 2.1) Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company has a communication policy with the shareholders or investors 2.2) Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs website. Public company discloses its communication policies with the shareholders or investors on its website.	Terpenuhi (<i>comply</i>): Perseroan telah mengunggah ringkasan risalah RUPS di laman Perseroan www.balitower.co.id Comply: The Company has uploaded GMS Minutes Of Meeting in The Company's website: www.balitower.co.id Terpenuhi (<i>comply</i>): Merujuk pada struktur Organisasi Perseroan dan sesuai dengan peran dan fungsi Corporate Secretary maka segala bentuk korespondensi atau komunikasi dilakukan melalui divisi Corporate Secretary. Comply: Referring to The Company's Organization Structure and according to the role and function Of Corporate Secretary, all forms of correspondences or communications are performed through the Corporate Secretary division. Terpenuhi (<i>comply</i>): Perseroan sudah mencantumkan korespondensi berupa alamat, telepon, fax serta email yang dapat dihubungi pada website Perseroan sebagai sarana komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Comply: The Company has disclosed correspondence channels i.e. address, phone, facsimile and email at The Company's website as a mean of communication with the shareholders or investors.

Aspek Tata Kelola Corporate Governance Aspects	Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Good Corporate Governance Principles	Rekomendasi Penerapan Aspek Dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Recommendation For The Implementation of Good Corporate Governance Aspects and Principles	Pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Corporate Governance Guidelines For Public Company
	3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening The Membership And Composition Of Board Of Commissioners.	3.1) Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination Of Total Members Of The Board Of Commissioners Considers The Condition Of Public Company.	Terpenuhi (<i>Comply</i>) : Jumlah komposisi Dewan Komisaris Perseroan sudah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan komposisi yang disyaratkan dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik. Comply: Number of the Directors composition has complied with the Company's Articles of Association and the provision of minimum composition in POJK Number 33/POJK.04/2014 regarding The Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company.
2. Fungsi Dan Peran Dewan Komisaris Board of Commissioners function and role	4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving The Quality Of Implementation Of The Duties And Responsibilities Of The Board Of Commissioners.	3.1) Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination Of Composition Of The Board Of Commissioners Considers The Variety Of Expertise, Knowledge And Experience Needed. 4.1) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board Of Commissioners Has A Self-Assessment Policy To Assess The Performance Of The Board Of Commissioners. 4.2) Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-Assessment Policy To Evaluate The Performance Of The Board Of Commissioners Is Disclosed In The Company's Annual Report. 4.3) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board Of Commissioners Has The Board Of Commissioners Has A Policy Related To Resignation Of Members Of The Board Of Commissioners When He Is Involved In Financial Crime.	Terpenuhi (<i>Comply</i>) : Komposisi Dewan Komisaris Perseroan sudah memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan serta pengalaman yang dibutuhkan khususnya dalam industri infrastruktur telekomunikasi. Comply: The Board Of Commissioners Composition In The Company Has Considered The Required Diversity, Expertise, Knowledge And Experience, Specially In Telecommunication Infrastructure Industry. Penjelasan (<i>Explanation</i>) : Perseroan saat ini masih mengkaji sistem yang sesuai dengan kondisi Perseroan dan akan segera ditindaklanjuti oleh Perseroan untuk implementasi program self assessment ini. Explanation : The Company Is Currently Reviewing The System That May Be Suitable With The Company's Condition And Will Be Immediately Followed-Up By The Company For The Self-Assessment Program Implementation. Penjelasan (<i>Explanation</i>) : Perseroan saat ini masih mengkaji sistem yang sesuai dengan kondisi Perseroan dan akan segera ditindaklanjuti oleh Perseroan untuk implementasi program self assessment ini. Explanation : The Company Is Currently Reviewing The System That May Be Suitable With The Company's Condition And Will Be Immediately Followed-Up By The Company For The Implementation Of Self-Assessment Program". Penjelasan (<i>Explanation</i>) : Perseroan belum memiliki ketentuan khusus yang mengatur hal tersebut namun Perseroan sudah memiliki Pedoman Dewan Komisaris yang salah satu ketentuannya membahas tentang Persyaratan Keanggotaan sebagai Dewan Komisaris yang mempersyaratkan bahwa anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. Untuk selanjutnya Perseroan akan mengkaji kebijakan yang sesuai dan akan segera ditindaklanjuti oleh Perseroan untuk implementasi kebijakan tersebut. Explanation : Specific Provisions Regulating Such Matter Are Not Available Yet, However, The Company Has A Board Manual For The Board Of Commissioners, One Of The Provisions Requires Member Of The Board Of Commissioners To Have Never Been Sentenced For Any Criminal Act That May Cause Loss To The State's Finance And/Or Relate To Financial Sector. Afterwards, The Company Will Review Appropriate Policy For Follow Up And Implementation.

Aspek Tata Kelola Corporate Governance Aspects	Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Good Corporate Governance Principles	Rekomendasi Penerapan Aspek Dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Recommendation For The Implementation of Good Corporate Governance Aspects and Principles	Pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Corporate Governance Guidelines For Public Company
		4.4) Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board Of Commissioners Or Committee That Runs Nomination And Remuneration Function Arranges A Succession Policy In The Nomination Process Of The Directors Members	Terpenuhi (<i>Comply</i>) : fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris dan tertuang di dalam Pedoman Dewan Komisaris. Comply: Nomination And Remuneration Function Is Implemented By Board Of Commissioners And Stated In The Board Manual Of The Board Of Commissioners.
3. Fungsi Dan Peran Dewan Komisaris Board Of Commissioners Function And Role	5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening the Membership and Composition of Directors.	5.1) Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of the Directors members considers the condition of the Public Company and the effectiveness of the decision making process. 5.2) Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the Directors members composition considers the diversity of required expertise, knowledge and experience.	Terpenuhi (<i>Comply</i>) : Jumlah komposisi Direksi Perseroan sudah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan komposisi minimal dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik. Comply: Number of the Directors composition has complied with the Company's Articles of Association and the provision of minimum composition in POJK Number 33/POJK.04/2014 regarding The Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company. Terpenuhi (<i>Comply</i>) : Komposisi Dewan Komisaris Perseroan sudah memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan serta pengalaman yang dibutuhkan khususnya dalam industri infrastruktur telekomunikasi. Comply: Composition of the Board of Commissioners in the Company has considered the required diversity, expertise, knowledge and experience, specially in telecommunication infrastructure industry.
		5.3) Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. A member of the Directors who is responsible for the accounting or finance has expertise and/or knowledge in Accounting.	Terpenuhi (<i>Comply</i>) :Perseroan telah memiliki Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan (Ibu Lily Hidayat - Wakil Direktur Utama). Comply: The Company has appointed a Director who is responsible for the Accounting and Finance (Ms. Lily Hidayat - Vice President Director).
	6. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening the Membership and Composition of Directors.	6.1) Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Directors has a Self-Assessment policy to assess the performance of the Directors 6.2) Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Directors is disclosed in Public Company's annual report.	Penjelasan (<i>Explanation</i>) : Perseroan saat ini masih mengkaji sistem yang sesuai dengan kondisi Perseroan dan akan segera ditindaklanjuti oleh Perseroan untuk implementasi program self assessment ini. Explain: The Company is currently reviewing the system that may be suitable with the Company's condition and will be immediately followed-up with the implementation of self assessment program. Penjelasan (<i>Explanation</i>) :Perseroan saat ini masih mengkaji sistem yang sesuai dengan kondisi Perseroan dan akan segera ditindaklanjuti oleh Perseroan untuk implementasi program self assessment ini. Explanation : The Company is currently reviewing the system that may be suitable with the Company's condition and will be immediately followed-up with the implementation of self assessment program.

Aspek Tata Kelola Corporate Governance Aspects	Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Good Corporate Governance Principles	Rekomendasi Penerapan Aspek Dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Recommendation For The Implementation of Good Corporate Governance Aspects and Principles	Pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Corporate Governance Guidelines For Public Company
		6.3) Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Public Company takes advantage of a broader application of information technology as information disclosure media in addition to the website	<p>Penjelasan (<i>Explanation</i>) : Perseroan belum memiliki ketentuan khusus yang mengatur hal tersebut namun Perseroan sudah memiliki Pedoman Direksi yang salah satu ketentuannya membahas tentang Persyaratan Keanggotaan sebagai Direksi yang mempersyaratkan bahwa anggota Direksi tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. Untuk selanjutnya Perseroan akan mengkaji kebijakan yang sesuai dan akan segera ditindaklanjuti oleh Perseroan untuk implementasi kebijakan tersebut.</p> <p>Explanation : Specific provisions regulating such matter are not available yet, however, the Company has a Board Manual for the Directors, one of the provisions requires member of the Directors to have never been sentenced for any criminal act that may cause loss to the State's finance and/or relate to financial sector. Afterwards, the Company will review appropriate policy for follow up and implementation</p>
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Participation.	7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving Corporate Governance Aspects Through Stakeholders Participation	7.1) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public Company Has A Policy To Prevent Insider Trading.	<p>Penjelasan (<i>Explanation</i>) : Perseroan saat ini telah memiliki pengawan internal dan divisi <i>Corporate Secretary</i> yang bertugas untuk inventarisasi data dan pengelolaan informasi kepada publik, untuk selanjutnya Perseroan akan mengkaji kebijakan yang sesuai dan akan segera ditindaklanjuti oleh Perseroan untuk implementasi kebijakan tersebut.</p> <p>Explain: The Company has established an internal audit and Corporate Secretary division that is responsible for data inventory and public information management, the Company will further review the appropriate policy follow up and implementation.</p>
		7.2) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . Public Company Has Anti-Corruption And Anti-Fraud Policy.	<p>Terpenuhi (<i>Comply</i>) : Perseroan memiliki komitmen tata kelola perusahaan yang diinformasikan dan dipublikasikan di situs Perseroan terkait gratifikasi dan anti korupsi.</p> <p>Comply: The Company Has Corporate Governance Commitment That Is Published In The Company's Website Related To Gratification And Anti-Corruption.</p>
		7.3) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company Has A Policy Concerning Supplier Or Vendor Selection And Capacity Development.	<p>Terpenuhi (<i>Comply</i>) : Perseroan memiliki prosedur standar Pengadaan Barang Dan Jasa serta Kebijakan dan Seleksi Vendor yang dipublikasi di situs Perseroan.</p> <p>Comply: The Company has Goods and Services Procurement Standard Procedure as well as Vendor Policy and Selection that are published at the Company's website.</p>
		7.4) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy concerning the fulfillment of Creditor's rights.	<p>Penjelasan (<i>Explanation</i>) : Perseroan memiliki kebijakan internal untuk memenuhi hak-hak dari kreditur melalui divisi keuangan yang mengatur pengelolaan pembayaran hak-hak kreditur tersebut.</p> <p>Explanation :</p> <p>The Company has internal policy to fulfill the rights of the creditors through finance division that manages the payment of the creditors' rights .</p>
		7.5) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public Company has a whistleblowing system policy.	<p>Terpenuhi (<i>Comply</i>) : Perseroan memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran yang telah dipublikasi di website Perseroan.</p> <p>Comply: The Company has whistleblowing system policy that has been published at the Company's website.</p>

Aspek Tata Kelola Corporate Governance Aspects	Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Good Corporate Governance Principles	Rekomendasi Penerapan Aspek Dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Recommendation For The Implementation of Good Corporate Governance Aspects and Principles	Pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Corporate Governance Guidelines For Public Company
5. Keterbukaan Informasi Information Disclosure	8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the implementation of information disclosure	7.6) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has a policy of long-term incentives granting to the Directors and the employees	Penjelasan (<i>Explanation</i>) : Perseroan belum memiliki program ini dan akan mengkaji lebih lanjut untuk dapat menetapkan kebijakan insentif ini. Explanation : The Company has not had this program and will conduct further review to arrange the incentive policy.
		8.1) Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs website sebagai media keterbukaan informasi. Public Company widely applies information technology in addition to its website as a media of information disclosure	Penjelasan (<i>Explanation</i>) : saat ini Perseroan belum memiliki media keterbukaan informasi selain situs website Perseroan. Explanation : The Company currently has no information disclosure media other than the Company website.
		8.2) Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report of Public Company discloses the last beneficial owner in the share ownership of Public Company by no less than 5% (five percent), in addition to the disclosure of last beneficial owner in the shares ownership of Public Company through major and controlling shareholders.	Terpenuhi (<i>Comply</i>) : Perseroan telah mengungkapkan kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% sebagaimana dijelaskan didalam laporan tahunan ini Comply: The Company has disclosed the Company's shares ownership by no less than 5% as explained in this annual report.

PERKARA PENTING

Litigation

Gugatan terhadap Panitia Pengadaan Barang/Jasa Pembangunan Sistem Jalan Berbayar Elektronik Provinsi DKI Jakarta

Perusahaan (Penggugat) telah mengajukan gugatan terhadap Panitia Pengadaan Barang/Jasa Pembangunan Sistem Jalan Berbayar Provinsi DKI Jakarta (Tergugat) di Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Jakarta dengan Nomor perkara No.191/G/2019/PTUN.JKT. sehubungan dengan (LPSE) Pengumuman Pembatalan Lelang tanggal 2 Agustus 2019 dengan ID Lelang 33620127, Nama Paket: Pembangunan Sistem Jalan Berbayar Elektronik, penggugat telah mengajukan: (i) Permohonan Penundaan, Penggugat memohonkan agar ditunda berlakunya (LPSE) Pengumuman Pembatalan Lelang tanggal 2 Agustus 2019 dengan ID Lelang 33620127, Nama Paket: Pembangunan Sistem Jalan Berbayar Elektronik sampai adanya putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap, dan (ii) Permohonan Dalam Pokok Perkara, Penggugat

Lawsuit against the Committee of the Procurement of Goods/ Services for the Construction of the Electronic Paid Road System of DKI Jakarta Province

The Company (Plaintiff) has filed a lawsuit against the Committee of the Procurement of Goods/Services for the Construction of the Electronic Paid Road System of the DKI Jakarta Province (Defendant) in the Jakarta State Administrative Court ("PTUN") with case number 191/G/2019/PTUN.JKT. in connection with (LPSE) Announcement of Auction Cancellation dated August 2, 2019 with Auction ID 33620127, Package Name: Electronic Paid Road System Construction, the plaintiff has filed: (i) Request for Postponement, Plaintiffs application that the postponement of the (LPSE) Announcement of Auction Cancellation on August 2, 2019 with Auction ID 33620127, Package Name: Construction of an Electronic Paid Road System until a verdict has permanent legal force, and (ii) Application in Principal Case, (a) The Panel of Judges declared it canceled or invalid (LPSE) announcement

memohonkan agar; (a) Majelis Hakim menyatakan batal atau tidak sah (LPSE) pengumuman Pembatalan Lelang tanggal 2 Agustus 2019, (b) mewajibkan Tergugat untuk mencabut (LPSE) pengumuman pembatalan lelang tanggal 2 Agustus 2019, dan (c) memerintahkan Tergugat melanjutkan proses lelang sistem jalan berbayar.

Pada tanggal 3 Maret 2020, Majelis Hakim Pengadilan Tata Usaha Negara yang memeriksa dan memutus dalam perkara a quo, telah menetapkan dan memutuskan sebagai berikut:

Dalam penundaan:

1. Mengabulkan permohonan penundaan yang dimohonkan oleh Penggugat seluruhnya;
2. Memerintahkan Tergugat untuk menunda lelang ulang pengadaan barang/jasa berupa pembangunan Sistem Jalan Berbayar Elektronik sebagai akibat diterbitkannya Surat Pengumuman Pembatalan Lelang tertanggal 2 Agustus 2019 sampai mempunyai kekuatan hukum tetap (*inkracht*).

Dalam pokok perkara:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat untuk seluruhnya;
2. Menyatakan batal objek sengketa berupa Surat Pengumuman Pembatalan Lelang tertanggal 2 Agustus 2019; dan
3. Mewajibkan Tergugat untuk mencabut Surat Pengumuman Pembatalan Lelang tertanggal 2 Agustus 2019.

Pada tanggal 9 April 2020, Tergugat mengajukan Memori Banding terhadap Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta No. 191/2019/PTUN-JKT, tertanggal 3 Maret 2020.

Selanjutnya, berdasarkan salinan Putusan No. 153/B/2020/PT.TUN.JKT, tanggal 27 Juli 2020, Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta, telah memberikan amar putusan sehubungan dengan Permohonan Banding yang diajukan oleh Tergugat, yang pada intinya:

- a). Menguatkan putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta No. 191/2019/PTUN-JKT tanggal 3 Maret 2020 yang dimohonkan banding;
- b). Menghukum Tergugat/Pembanding membayar biaya perkara pada kedua tingkat pengadilan.

Terhadap amar putusan Majelis Hakim berdasarkan No.153/B/2020/PT.TUN.JKT, tanggal 27 Juli 2020, Tergugat mengajukan Memori Kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Kepaniteraan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta pada tanggal 27 Agustus 2020.

Permohonan Memori Kasasi Tergugat sampai dengan saat ini masih dalam proses pemeriksaan Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Perkara yang dihadapi Perseroan tersebut tidak memberikan dampak negatif dan material terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

of Auction Cancellation dated August 2, 2019, (b) requiring the Defendant to revoke (LPSE) the announcement of cancellation of the auction on August 2, 2019 and (c) instructing the Defendant to proceed with the auction process of the paid road system.

On March 3, 2020, the State Administrative Court Judges who examined and decided on a quo case, have determined and decided as follows:

In a delay:

1. Granted the entire request for postponement which was requested by the Plaintiff
2. Ordered the Defendant to postpone the re-auction of goods/ services procurement in the form of the construction of the Electronic Paid Road System as a result of the issuance of the Announcement Letter of Auction Cancellation dated August 2, 2019 until it had permanent legal force (*inkracht*).

In the principle case:

1. Granted the whole Plaintiff's claims;
2. Declared cancelled for the object of the dispute in the form of Announcement Letter of Auction Cancellation dated August 2, 2019; and
3. Required the Defendant to revoke the Announcement Letter of Auction Cancellation dated August 2, 2019.

On April 9, 2020, the Defendant filed and Appeal Memory against the Decree of the Jakarta State Administrative Court No. 191/2019/PTUN-JKT, dated March 3, 2020.

Based on a copy of Decision No. 153/B/2020/PT.TUN.JKT, dated July 27, 2020, the Panel of Judges at the Jakarta State Administrative High Court, has given a ruling in connection with the Application for Appeal filed by Defendant, which in essence:

- a). Strengthening the decision of the Jakarta State Administrative Court No. 191/2019/PTUN-JKT, dated March 3, 2020 for which an appeal was filed;
- b). To order the Defendant/Appeler to pay court fees at both court levels.

Regarding the verdict of the Panel of Judges based on No.153/B/2020/PT.TUN.JKT, dated July 27, 2020 the Defendant submitted a Memorandum of Cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the Registrar's Office of the Jakarta State Administrative Court on August 27, 2020.

The application for Defendant's Cassation Memory is still in the process of being examined at the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

The cases faced by the Company did not have a negative and material impact on the Company's business continuity.

SANKSI ADMINISTRATIF

Sepanjang tahun 2020, tidak ada sanksi administratif yang material, yang dikenakan oleh pihak Regulator dan/atau Pengawas (Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Bursa Efek, dan otoritas lainnya) kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris, maupun anggota Direksi.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Throughout 2020, there were no material administrative sanctions imposed by Regulators and / or Supervisors (Financial Services Authority, Bank Indonesia, Stock Exchange, and other authorities) on the Company, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors.

Keterbukaan Informasi Information Disclosure

No	Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Keterangan Description
1	Laporan Informasi atau Fakta Material Prospektus Ringkas Obligasi Berkelanjutan I Bali Tower Tahap I Tahun 2020 Information Report or Material Facts: Brief Prospectus on Shelf Registration Bond I Bali Tower Phase I Year 2020	27 Januari 2020	002/BTS-OJK/II/20	Penyampaian Prospektus Ringkas Obligasi Berkelanjutan I Bali Tower Tahap I Tahun 2020 Submission of Brief Prospectus of Shelf Registration Bond I Bali Tower Phase I Year 2020
2	Laporan Informasi atau Fakta Material Penjelasan Atas Volatilitas Transaksi Efek Information Report or Material Facts: Explanation on the Volatility of Securities Transactions	26 Februari 2020	003/BTS-IDX/III/20	Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Efek Explanation on the Volatility of Securities Transactions
3	Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak penerapan PSAK 71, 72, dan 73 Information Report or Material Facts: Impact on the Application of PSAK 71, 72, and 73	6 Maret 2020	004/BTS-IDX/III/20	Penyampaian Dampak penerapan PSAK 71, 72, dan 73 Report of Impact on the Application of PSAK 71, 72, and 73
4	Laporan Informasi atau Fakta Material Prospektus Ringkas Obligasi Berkelanjutan I Bali Tower Tahap I Tahun 2020 (30 April 2020) Information Report or Material Facts: Brief Prospectus Shelf Registration Bond I Bali Tower Phase I Year 2020 (April 30, 2020)	30 April 2020	009/BTS-OJK/IV/20	Penyampaian Prospektus Ringkas Obligasi Berkelanjutan I Bali Tower Tahap I Tahun 2020 Submission of Brief Prospectus of Shelf Registration Bond I Bali Tower Phase I Year 2020 (April 30, 2020)
5	Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Pandemi Covid-19 Information Report or Material Facts: The impact of Covid-19 Pandemic	29 Mei 2020	012/BTS-IDX/V/20	Penjelasan atas Dampak Pandemi Covid-19 Explanation on the impact of Covid-19 Pandemic
6	Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Pandemi Covid-19 Information Report or Material Facts: The impact of Covid-19 Pandemic	15 Juni 2020	014/BTS-IDX/VI/20	Penjelasan atas Dampak Pandemi Covid-19 Explanation on the impact of Covid-19 Pandemic
7	Laporan Informasi atau Fakta Material: Prospektus serta Informasi Tambahan dan/atau Perbaikan Prospektus Ringkas (PUB Tahap I BALI Tahun 2020) Information Report or Material Facts: Prospectus and Additional Information and/or Revision on Brief Prospectus of (Shelf Registration Bond I Bali Tower Phase I Year 2020)	18 Juni 2020	016/BTS-OJK/VI/20	Penyampaian Informasi Tambahan dan/atau Perbaikan Prospektus Ringkas Obligasi Berkelanjutan I Bali Tower Tahap I Tahun 2020 Submission of Prospectus and Additional Information and/or Revision on Brief Prospectus of Shelf Registration Bond I Bali Tower Phase I Year 2020

No	Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Keterangan Description
8	Laporan Informasi atau Fakta Material: Pembelian kembali atau pembayaran Efek Bersifat Utang dan/ atau Sukuk Information Report or Material Facts: Buyback or payment of Debt Securities and/or Sukuk	30 Juni 2020	021/BTS-OJK/ VI/20	Pembelian kembali dan/ atau pelunasan dipercepat MTN PT Bali Towerindo Sentra Tbk Buyback and/or accelerated repayment of PT Bali Towerindo Sentra Tbk. MTN
9	Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Pandemi Covid-19 Information Report or Material Facts: The impact of Covid-19 Pandemic	15 Juli 2020	017/BTS-IDX/ VII/20	Penjelasan atas Dampak Pandemi Covid-19 Explanation on the impact of Covid-19 Pandemic
10	Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Pandemi Covid-19 Information Report or Material Facts: The impact of Covid-19 Pandemic	12 Agustus 2020	022/BTS-IDX/ VIII/20	Penjelasan atas Dampak Pandemi Covid-19 Explanation on the impact of Covid-19 Pandemic
11	Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Pandemi Covid-19 Information Report or Material Facts: The impact of Covid-19 Pandemic	15 September 2020	026/BTS-IDX/ IX/20	Penjelasan atas Dampak Pandemi Covid-19 Explanation on the impact of Covid-19 Pandemic
12	Laporan Informasi atau Fakta Material Perubahan Anggaran Dasar Information Report or Material Facts: Amendment of the Articles of Association	25 September 2020	037/BTS-OJK/ IX/20	Perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar Perseroan Amendment and Restatement of the Company's Articles of Association
13	Laporan Informasi atau Fakta Material: Penandatanganan Fasilitas Term Loan Dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Information Report or Material Facts: Signing of Term Loan Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	28 September 2020	038/BTS-OJK/ IX/20	Penandatanganan Fasilitas Kredit Term Loan sebesar Rp150.000.000.000,- dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Signing of Term Loan Credit Facility of Rp150,000,000,000,- with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
14	Laporan Informasi atau Fakta Material: Penandatanganan Line Facility Musyarakah Mutanaqishah Dari PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Information Report or Material Facts: Signing of Musyarakah Mutanaqishah Line Facility from PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	7 Oktober 2020	039/BTS- OJK/X/20	Penandatanganan Perjanjian Line Facility Musyarakah Mutanaqishah sebesar Rp30.000.000.000,- dengan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Signing of Musyarakah Mutanaqishah Line Facility of Rp30,000,000,000,- with PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
15	Laporan Informasi atau Fakta Material: Dampak Pandemi Covid-19 Information Report or Material Facts: The impact of Covid-19 Pandemic	15 Oktober 2020	028/BTS-IDX/X/20	Penjelasan atas Dampak Pandemi Covid-19 Explanation on the impact of Covid-19 Pandemic
16	Laporan Informasi atau Fakta Material: Dampak Pandemi Covid-19 Information Report or Material Facts: The impact of Covid-19 Pandemic	15 Oktober 2020	028/BTS-IDX/X/20	Penjelasan atas Dampak Pandemi Covid-19 Explanation on the impact of Covid-19 Pandemic

No	Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Keterangan Description
17	Laporan Informasi atau Fakta Material: Penandatanganan Perjanjian Pembiayaan Investasi dari PT Century Tokyo Leasing Indonesia dan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia Information Report or Material Facts: Signing of Investment Financing Agreement between PT Century Tokyo Leasing Indonesia and PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	20 Oktober 2020	043/BTS-OJK/X/20	Penandatanganan Perjanjian Pembiayaan Investasi melalui Fasilitas Jual dan Sewa Balik (Sale and Lease Back Facility) sebesar Rp13.049.437.500,- dengan PT Century Tokyo Leasing Indonesia dan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia Signing of Investment Financing Agreement through Sale and Lease Back Facility of Rp13,049,437,500,- with PT Century Tokyo Leasing Indonesia and PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
18	Laporan Informasi atau Fakta Material: Penandatanganan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior dengan PT Indonesia Infrastructure Finance Information Report or Material Facts: Signing of the Senior Term Loan Facility Agreement with PT Indonesia Infrastructure Finance	02 November 2020	044/BTS-OJK/XI/20	Penandatanganan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior sebesar Rp500.000.000.000,- dengan PT Indonesia Infrastructure Finance Signing of the Senior Term Loan Facility Agreement of Rp500,000,000,000,- with PT Indonesia Infrastructure Finance
19	Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Pandemi Covid-19 Information Report or Material Facts: Impact of Covid-19 Pandemic	10 November 2020	031/BTS-IDX/XI/20	Penjelasan atas Dampak Pandemi Covid-19 Explanation on the impact of Covid-19 Pandemic
20	Laporan Informasi atau Fakta Material Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Pandemi Covid-19 Information Report or Material Facts: The impact of Covid-19 Pandemic	8 Desember 2020	034/BTS-IDX/XII/20	Penjelasan atas Dampak Pandemi Covid-19 Explanation on the impact of Covid-19 Pandemic



bali tower

06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	3, 34	104,870,198,132	20,975,304,044	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha - Neto	4, 34	144,403,778,103	132,375,145,774	Trade Receivables - Net
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 34	1,813,773,769	16,719,814,723	Other Current Financial Assets
Persediaan	6	59,778,891,915	62,021,441,902	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	28.a	58,682,334,768	84,151,843,319	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	7	31,647,629,492	39,513,794,620	Advances and Prepaid Expenses



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Sebagai bentuk komitmen dan kepatuhan dalam melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang diamanatkan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 serta ketentuan dan peraturan perundangan lain yang berlaku, Perseroan senantiasa turut aktif dalam pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa melakukan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan secara berkelanjutan karena Perseroan menyadari bahwa keberlangsungan aktivitas dan kegiatan usaha Perseroan tidak lepas dari dukungan berbagai pihak serta merupakan hubungan timbal balik dengan berbagai lapisan masyarakat untuk mencapai manfaat bersama yang akan terus membawa dampak bagi masyarakat luas dan untuk generasi mendatang.

Fokus dan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Secara garis besar, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dapat dibagi menjadi 4 program yang menjadi fokus utama dalam penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Keempat program tersebut adalah :

1. Lingkungan hidup.
2. Praktek Ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja.
3. Pengembangan sosial dan kemasyarakatan.
4. Tanggung Jawab barang dan/atau jasa.

Keempat program ini menjadi panduan Perseroan dalam menjalankan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang berkelanjutan.

PELAKSANAAN KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TAHUN 2020

Program Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

1. Pengadaan Closed Circuit Television ("CCTV")

Sebagai bentuk komitmen Perseroan, secara berkesinambungan, Perseroan senantiasa membantu Pemerintah Daerah dengan memberikan kontribusi berupa output monitoring melalui pengadaan CCTV dalam rangka pelaksanaan proyek pembangunan tiang mikro seluler atau Microcell Pole ("MCP") di DKI Jakarta dan beberapa kota besar lainnya di Pulau Jawa.

As a form of commitment and compliance in carrying out the Corporate Social Responsibility mandated in Law No. 40 of 2007 and other applicable laws and regulations, the Company continues to actively participate in the implementation of Corporate Social Responsibility through various activities carried out by the Company. The Company is committed to continuing to carry out Corporate Social Responsibility activities in a sustainable manner because the Company realizes that the continuity of the Company's activities and business activities cannot be separated from the support of various parties and is a reciprocal relationship with various levels of society to achieve mutual benefits that will continue to have an impact on the wider community and for future generations.

Corporate Social Responsibility Focus and Activities

In brief, Corporate Social Responsibility can be divided through four programs in where it becomes the main focus on the implementation of Corporate Social Responsibility. Hence, below are the four programs mentioned above:

1. Environment.
2. Occupational Health, Safety and Employment
3. Social development and humanities
4. Responsibility of goods and/or services.

These four programs serve as guidelines for the Company in carrying out a sustainable Corporate Social Responsibility program.

The implementation of Corporate Social Responsibility Activities Program 2020

Social development and humanities programs

1. Procurement of Closed Circuit Television (CCTV)

As part of our commitment, the Company continuously assist local governments to contribute to the output monitoring through the provision of CCTV in the implementation of development projects poles micro-cellular or Microcell Pole ("MCP") in Jakarta and other big cities in Java.

2. BANTUAN COVID-19**2. COVID-19 ASSISTANCE**

Sebagai bentuk kepedulian dan solidaritas di tengah pandemi Covid-19, Perseroan bersama karyawan berkolaborasi dengan beberapa lembaga seperti Dompot Dhuafa, Rumah Zakat dan Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia, untuk menyalurkan donasi kepada para korban masyarakat yang terdampak negatif dengan adanya pandemi Covid-19.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp440.930.062 untuk melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial.

3. Alat Komunikasi di Wilayah Surakarta

Dengan adanya kebijakan pembelajaran jarak jauh oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bagi para siswa/i sekolah di daerah yang masih rawan Covid-19, untuk itu sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap pengembangan sosial dan masyarakat khususnya di bidang pendidikan, maka Perseroan menyalurkan bantuan sosial berupa pengadaan telepon seluler bagi para siswa/i di Kota Surakarta.

As a form of concern and solidarity in the midst of the Covid-19 pandemic, the Company and its employees are collaborating with several institutions such as Dompot Dhuafa, Rumah Zakat and Buddha Tzu Chi Indonesia Foundation, to channel donations to victims of communities who have been negatively affected by the Covid-19 pandemic.

Along with the year 2020, the company has set aside Rp440,930,062 in order to improve and implement its Corporate Social Responsibility program.

3. Communication Gadget in Surakarta Region

With the Ministry of Education and Culture's persisting policy of home studying for all students, it is regulated and obligatory for most to pursue their education from home, particularly in areas where COVID-19 is still prevalent. As a result, the corporation has demonstrated its dedication to the growth of social and society, particularly in the sector of education. As a result, the company provides social support in the form of handphones towards students in need in Surakarta.



07

Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan

Responsibility for the Annual
Report

RAPAT U
LUA

balitower
a network and infrastructure company

RAJUAN PEMEGANG SAHAM TAHUNAN UMUM BIASA DAN PAPARAN PUBLIK

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk.

Jakarta, 28 Agustus 2020



**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020
PT BALI TOWERINDO SENTRA TBK**

**STATEMENT LETTER OF
MEMBERS OF THE DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS
CONCERNING
THE RESPONSIBILITY FOR THE 2020 ANNUAL REPORT OF
PT BALI TOWERINDO SENTRA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bali Towerindo Sentra Tbk. tahun 2020, telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We the undersigned, hereby declare that all information in the 2020 Annual Report of PT Bali Towerindo Sentra Tbk have been presented completely and take full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 29 Juni 2021

Jakarta, June 29, 2021

**Direksi
Board of Directors**



JAP OWEN RONADHI

Direktur Utama
President Director



LILY HIDAYAT

Wakil Direktur Utama
Vice President Director



ROBBY HERMANTO

Direktur
Director



TJHANG TEDDY GUNAWAN

Direktur Tidak Terafiliasi
Unaffiliated Director

**Dewan Komisaris
Board of Commissioners**



JOHNNY SWANDI SJAM

Komisaris Utama
President Commissioner



ANNI SUWARDI

Komisaris
Commissioner



ERRY FIRMANSYAH, SE

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page Is Intentionally Left Blank



08

Laporan Keuangan Financial Statements



**Referensi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016
jo. SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016**

**Cross References to the Financial Services Authority Regulation No. 29/
POJK.04/2016 jo. SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016**

Ketentuan	Hal Page	Checklist	Provision
I. Ikhtisar Data Keuangan			I. Financial Highlights
<p>1 Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulainya usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) pendapatan/penjualan; 2) laba bruto; 3) laba (rugi); 4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 5) total laba (rugi) komprehensif; 6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7) laba (rugi) per saham; 8) jumlah aset; 9) jumlah liabilitas; 10) jumlah ekuitas; 11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14) rasio lancar; 15) rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya; 	4-7	√	<p>1 Financial Highlights contains financial information that is presented in the form of three (3) years comparison or from the start of business, if the Company has conducted business activities for less than 3 (three) years,</p> <p>and at least must contain: The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Revenue/Sales; 2) Gross profit; 3) Income (loss); 4) Total Income (loss) attributed to the shareholders of the parent entity and the non-controlling interest; 5) Total comprehensive income (loss); 6) Total comprehensive income (loss) attributed to the shareholders of the parent entity and the non-controlling interest; 7) Earnings (loss) per share; 8) Total assets; 9) Total liabilities; 10) Total equity; 11) Return on assets; 12) Return on equity; 13) Net profit (loss) margin; 14) Current ratio; 15) Liabilities to equity ratio; 16) Liabilities to assets ratio; 17) Other information or financial ratios relevant to the company and the industry;
<p>2 Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat: saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) jumlah saham yang beredar; b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; <p>Informasi pada huruf a) diungkapkan oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek; Informasi pada huruf b), huruf c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;</p>	8-10	√	<p>2 Share information (if any) must contain at least: Shares that have been issued for every quarter (if any) presented in a comparative format for the past two years, at least including the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Total number of shares outstanding; b) Market capitalization based on share price in the stock exchange where the stock is listed; c) Highest, lowest, and closing prices based on share price in the stock exchange where the stock is listed; d) Trading volume in the stock exchange where the stock is listed; <p>Information in point a) must be presented by the Company which shares are listed or not listed in the stock exchange; Information in point b), c), and d) only needs to be presented if the Company has shares that are listed in the stock exchange;</p>
<p>3 dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b) rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan d) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; 	10	√	<p>3 In the event that any corporate action takes place, such as stock split, reverse stock, issuance of dividend shares, issuance of bonus shares, and change in the par value of the shares, the share information must include information on, among others, the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Date of corporate action; b) Stock split ratio, reverse stock ratio, dividend shares, bonus shares, and change in the shares' par value; c) Total number of shares outstanding before and after the corporate action; d) Share price before and after the corporate action;
<p>4 dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan</p>	9	NA	<p>4 In the event that the Company's shares have been suspended temporarily and/or delisted at any point within the financial year, the Company must provide explanation behind the temporary suspension and/or delisting of its shares; and</p>
<p>5 dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut;</p>	9	NA	<p>5 In the event that the temporary suspension and/or delisting of the Company's shares as mentioned in point 4) is still ongoing until the end of the annual reporting period, the Company must provide explanation on actions taken to resolve the temporary suspension and/or delisting of its shares.</p>

Ketentuan		Hal Page	Checklist	Provision	
II. Laporan Manajemen				II. Management Report	
1	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat: 1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik; 2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; 3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; 4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 5) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan 6) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	16-19	√	2	Report of the Board of Commissioners must contain at least the following: 1) Assessment of the Directors' performance in managing the Company; 2) Supervision on the implementation of the Company's strategy; 3) View on the Company's business prospect as prepared by the Board of Directors; 4) View on the Company's governance implementation; 5) Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason for such changes (if any); and 6) Frequency and mechanism for advising the members of the Board of Directors;
2	Laporan Direksi paling sedikit memuat: 1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; 2) gambaran tentang prospek usaha; 3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan 4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	20-23	√	2	Report of the Board of Directors must contain at least the following: 1) Brief description on the Company's performance, consisting at least: a) The Company's strategic policy; b) Comparison between the results achieved and the targets; and c) Challenges faced by the Company; 2) Overview of the Company's business prospect; 3) Implementation of corporate governance; 4) Changes in the composition of the Board of Directors and the reason for such changes (if any);
III. Profil Perusahaan				III. Company Profile	
1	nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	26	√	1	The Company's name including whether there have been changes to the name and reason for such changes and the effective date for the name change occurring in the reporting year;
2	akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a) alamat; b) nomor telepon; c) nomor faksimile; d) alamat surat elektronik; dan e) alamat Situs Web;	26	√	2	Access to the Company including branch offices or representative offices from which the public may obtain information regarding the Company, among others: a) address; b) phone number; c) facsimile number; d) email; e) website;
3	riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	28	√	3	The Company's brief history;
4	visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	29	√	4	The Company's vision and mission;
5	kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	30-31	√	5	The Company's business activities according to the latest articles of association, business activities performed during the financial year, as well as the type of products and/or services provided;
6	struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	32-33	√	6	The Company's organization structure in the form of a chart, detailing at least one level under the Board of Directors, complete with the names and positions;
7	profil Direksi, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan h) hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	39-42	√	7	Profiles of the Board of Directors, including at least: a) Name and brief description on the duties and functions of each; b) Latest photograph; c) Age; d) Nationality; e) Education history; f) Employment history, including: 1) Legal basis of initial appointment as a member of the Board of Directors in the Company; 2) Concurrent positions, either as Director, Commissioner, and/or Committee member and other positions (if any); 3) Work experience in and outside of the Company; g) Education and/or training programs taken by the Board of Directors to improve competence throughout the reporting year (if any); and h) Disclosure on the affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and the ultimate shareholders (if any) including names of affiliated parties;

Ketentuan	Hal Page	Checklist	Provision
<p>8 profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <p>a) nama;</p> <p>b) foto terbaru;</p> <p>c) usia;</p> <p>d) kewarganegaraan;</p> <p>e) riwayat pendidikan;</p> <p>f) riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <p>(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;</p> <p>(2) dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;</p> <p>(3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan</p> <p>(4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);</p> <p>h) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan</p> <p>i) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);</p>	35-37	√	<p>8 Profiles of the Board of Commissioners, including at least:</p> <p>a) Name;</p> <p>b) Latest photograph;</p> <p>c) Age;</p> <p>d) Nationality;</p> <p>e) Education history;</p> <p>f) Employment history, including:</p> <p>1) Legal basis of appointment in the Company as member of the Board of Commissioners, which is not as Independent Commissioner at the Company;</p> <p>2) Legal basis of initial appointment in the Company as member of the Board of Commissioners, which is as Independent Commissioner at the Company;</p> <p>3) Concurrent positions, either as Director, Commissioner, and/or Committee member and other positions (if any); and</p> <p>4) Work experience including tenure in and outside of the Company;</p> <p>g) Education and/or training programs taken by the Board of Commissioners to improve competence throughout the reporting year (if any);</p> <p>h) Disclosure on the affiliation with other members of the Board of Commissioners and the ultimate shareholders (if any) including names of affiliated parties; and</p> <p>i) Statement of independence from the Independent Commissioners, in the event that any of the Independent Commissioners have held the position for more than two periods (if any);</p>
<p>9 dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;</p>	-	NA	<p>9 in the event that there have been changes to the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners occurring after the end of the reporting year up to the deadline for submission of the Annual Report, the composition that must be presented is the latest composition as well as the preceding one;</p>
<p>10 jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;</p>	43	√	<p>10 Number of employees and description on their level of education and age group within the reporting year;</p>
<p>11 nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:</p> <p>a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan</p> <p>c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;</p>	45	√	<p>11 Names of shareholders and the percentage of ownership as at the end of the reporting year, including information on:</p> <p>a) Shareholders with ownership of more than 5% or more in the Company;</p> <p>b) Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors that own the Company's shares; and</p> <p>c) Public shareholders (each less than 5%);</p>
<p>12 jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:</p> <p>a) kepemilikan institusi lokal;</p> <p>b) kepemilikan institusi asing;</p> <p>c) kepemilikan individu lokal; dan</p> <p>d) kepemilikan individu asing;</p>	47	√	<p>12 Number of shareholders and percentage of ownership as at the end of the reporting year based on the following classifications:</p> <p>a) Ownership by local institutions;</p> <p>b) Ownership by foreign institutions;</p> <p>c) Ownership by local individuals;</p> <p>d) Ownership by foreign individuals;</p>
<p>13 informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;</p>	46	√	<p>13 Information on the ultimate and controlling shareholders of the Company, both directly and indirectly, up to the individual shareholders, presented in the form of a chart or diagram;</p>
<p>14 nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;</p>	47	√	<p>14 Names of subsidiaries, associated companies, joint ventures in which the Company retains a joint controlling power, as well as the percentage of shares ownership, types of businesses, total assets, and operational status of such entities (if any); and for subsidiaries, their addresses must be provided;</p>
<p>15 kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);</p>	51	√	<p>15 Chronology of share listing, number of shares outstanding, nominal value, and offering price from the time of the listing to the end of the reporting year as well as the name of the stock exchange on which the Company's shares are listed (if any);</p>
<p>16 kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);</p>	49	√	<p>16 Chronology of listing of other securities, apart from the ones mentioned on point 15), containing among others the name of the securities, year of issuance, maturity date, offering value, and the securities' ratings (if any);</p>
<p>17 nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;</p>	51	√	<p>17 Names and addresses of capital market supporting institutions and professions;</p>
<p>18 dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan</p>	52	√	<p>18 In the event that there are institutions and professions that periodically render services to the Company, the information on the services rendered, the fees for such services, and the assignment period of the services, must be provided; and</p>
<p>19 penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:</p> <p>a) nama penghargaan dan/atau sertifikasi;</p> <p>b) badan atau lembaga yang memberikan; dan</p> <p>c) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada);</p>	56-57	√	<p>19 Awards and/or certifications obtained by the Company, both on the national and international level within the reporting year (if any), containing:</p> <p>a) Name of the award/certification;</p> <p>b) Name of the awarding/certifying institution;</p> <p>c) Validity period of the award and/or certification (if any);</p>

Ketentuan		Hal Page	Checklist	Provision	
IV. Analisa Dan Pembahasan Manajemen				III. Company Profile	
1	tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b) pendapatan/penjualan; dan c) profitabilitas;	60-61	√	1	Operational review for each segment of operations, in line with the Company's business, containing at least: a) Production, including process, capacity, and expansion; b) Sales/revenue; c) Profitability;
2	kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) ekuitas; d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; e) arus kas;	64-66	√	2	Comprehensive analysis on the financial performance that includes the comparison between the financial performance in the last 2 (two) fiscal years, and the explanation for the causes of the changes as well as the impact of such changes, including among others: a) Current assets, non-current assets, and total assets; b) Current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities; c) Equity; d) Revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive income; e) Cash flows;
3	kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	68	√	3	The Company's solvency and liquidity to service its debts by providing the relevant ratios;
4	tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	68	√	4	The Company's receivables collectibility rate by providing the relevant ratios;
5	struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	68	√	5	The Company's capital structure and the management's policy regarding the capital structure as well as the basis for determination of such policy;
6	bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a) tujuan dari ikatan tersebut; b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) mata uang yang menjadi denominasi; dan d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	69	√	6	Description on material commitments for capital goods, along with the explanation, at least including: a) Purpose of such commitments; b) Source of funding to fulfill such commitments; c) Currencies in which the commitments are denominated; and d) Measures taken by the Company to mitigate its risks arising from its foreign exchange position related to such commitments;
7	bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) jenis investasi barang modal; b) tujuan investasi barang modal; dan c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	69	NA	7	Description on the investments on capital goods realized within the last reporting year, at least including: a) Type of capital goods investment; b) Purpose of capital goods investment; and c) Amount disbursed for the capital goods investment;
8	informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	69	√	8	Material facts and information after the date of audit of the financial statements (if any);
9	prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	62	√	9	The Company's business prospect related to the conditions in the industry, general economy, and international markets, including supporting quantitative data from reliable sources;
10	perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (capital structure); atau d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	69	√	10	Comparison between the targets/forecasts at the beginning of the financial year and the results achieved (realized), pertaining to: a) Revenue/sales; b) Income (loss); c) Capital structure; or d) Other aspects considered material for the Company;
11	target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (capital structure); d) kebijakan dividen; atau e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	69	√	11	Targets/projections of the Company for the next year, pertaining to: a) Revenue/sales; b) Income (loss); c) Capital structure; d) Dividend policy; or e) Other aspects considered material for the Company;
12	aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	63	√	12	Marketing aspect of the Company's products and services, at least including marketing strategy and market share;
13	uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a) kebijakan dividen; b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) jumlah dividen per tahun yang dibayar;	69	√	13	Targets/projections of the Company for the next year, pertaining to: a) Revenue/sales; b) Income (loss); c) Capital structure; d) Dividend policy; or e) Other aspects considered material for the Company;
14	realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	70	√	14	Realization of the utilization of public offering proceeds, under the following requirements: a) In the event that during the reporting year the Company had the obligation to report its realization of utilization of proceeds, the cumulative realized amount of utilization of public offering proceeds up to the end of financial year must be provided; and b) In the event that there is a change to the proceeds utilization plan, as stipulated in POJK on Report of Realization of Utilization of Public Offering Proceeds, the Company must provide an explanation on such change;

Ketentuan	Hal Page	Checklist	Provision	
15 informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a) tanggal, nilai, dan objek transaksi; b) nama pihak yang melakukan transaksi; c) sifat hubungan Afiliasi (jika ada); d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan e) pemenuhan ketentuan terkait;	70	√	15 Material information (if any), among others regarding investment, expansion, divestment, merger, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with affiliated parties, and transactions with conflict of interest, which occurred in the reporting year, with the descriptions on: a) Date, value, and object of the transaction; b) Names of parties involved in the transaction; c) Nature of the affiliation (if any); d) Explanation on fairness of the transaction; and e) Adherence to relevant regulations;	
16 perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	70	NA	16 Changes in the laws and regulations that significantly affect the Company and the impacts on its financial statements (if any); and	
17 perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	70	√	17 Changes in the accounting policy, reasons for such changes, and the impacts on the financial statements	
V. Tata Kelola Perusahaan			V. Good Corporate Governance	
1 Dewan Komisaris, mencakup antara lain: a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris; d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut; e) kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi: 1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; 2) kriteria yang digunakan; dan 3) pihak yang melakukan penilaian; f) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan g) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: 1) alasan tidak dibentuknya komite; dan 2) prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	88	√	1 Board of commissioners, including among others: a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners; b) Statement that the Board of Commissioners has a Board of Commissioners guideline or charter; c) Procedures, basis for determination, structure, and amount of remuneration for each member of the Board of Commissioners; d) Policy and implementation regarding the frequency of meetings of the Board of Commissioners, including joint meetings with the Board of Directors and the attendance rate of members of the Board of Commissioners in these meetings; e) The Company's policy on the Board of Directors' and the Board of Commissioners' performance assessment and the implementation thereof, at least including: 1) Procedures for assessing performance; 2) Criteria used for assessing performance; and 3) Parties assigned to assess performance; f) Performance assessment of the committees that support the execution of duties of the Board of Commissioners; and g) In the event that the Board of Commissioners has not established a Nomination and Remuneration Committee, the following information must at least be presented: 1) Reason for not establishing aforementioned committee; 2) Nomination and remuneration procedures taking place in the reporting year;	
2 Direksi, mencakup antara lain: a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik; d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; e) informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi: 1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan 2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; f) informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi: 1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan 2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan g) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	92	√	2 Board of Directors, including among others: a) Description on the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; b) Statement that the Board of Commissioners has a Board of Commissioners guideline or charter; c) Procedures, basis for determination, structure, and amount of remuneration for each member of the Board of Directors and the relationship between remuneration and the Company's performance; d) Policy and implementation regarding the frequency of meetings of the Board of Directors, including joint meetings with the Board of Commissioners and the attendance rate of members of the Board of Directors in these meetings; e) Information on the resolutions of the previous year's GMS, including: 1) The realization of GMS resolutions in the reporting year; and 2) Reasons should there be any resolutions that have not yet been realized; f) Information on the resolutions of GMS in the reporting year, including: 1) The realization of GMS resolutions in the reporting year; and 2) Reasons should there be any resolutions that have not yet been realized; and g) Performance assessment of the committees that support the execution of duties of the Board of Directors;	
3 Komite Audit, mencakup antara lain: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; 2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; g) pernyataan independensi Komite Audit; h) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; i) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	88	√	2 Audit Committee, including among others: a) Names and positions in the committee; b) Age; c) Nationality; d) Education history; e) Employment history, including information regarding: 1) Legal basis of appointment as member of the committee; 2) Concurrent positions, either as Director, Commissioner, and/or committee member and other positions (if any); and 3) Work experience and tenure in and outside of the Company; f) Term of office and the period as member of the Audit Committee; g) Statement of independence of the Audit Committee; h) Policy and implementation regarding the frequency of meetings of the Audit Committee and the attendance rate of members of the Audit Committee in these meetings; i) Education and/or training attended in the reporting year (if any); and j) Audit Committee's activities in the reporting year as stipulated in the Audit Committee charter	

Ketentuan	Hal Page	Checklist	Provision
<p>4 komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain:</p> <p>a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;</p> <p>b) usia;</p> <p>c) kewarganegaraan;</p> <p>d) riwayat pendidikan;</p> <p>e) riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; 2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; <p>f) periode dan masa jabatan anggota komite;</p> <p>g) uraian tugas dan tanggung jawab;</p> <p>h) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;</p> <p>i) pernyataan independensi komite;</p> <p>j) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;</p> <p>k) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan</p> <p>l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;</p>	-	NA	<p>4 Other committees in the company that have been established to assist the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, such as the Nomination and Remuneration Committee, at least containing information on:</p> <p>a) Names and positions in the committee;</p> <p>b) Age;</p> <p>c) Nationality;</p> <p>d) Education history;</p> <p>e) Employment history, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Legal basis of appointment as member of the committee; 2) Concurrent positions, either as Director, Commissioner, and/or committee member and other positions (if any); and 3) Work experience and tenure in and outside of the Company; <p>f) Term of office and the period as member of the committee;</p> <p>g) Description of duties and responsibilities; h) Statement that the committee charter is present;</p> <p>h) Statement that the committee charter is present;</p> <p>i) Statement of independence of the committee;</p> <p>j) Policy and implementation regarding the frequency of meetings of the committee and the attendance rate of members of the committee in these meetings;</p> <p>k) Education and/or training attended in the reporting year (if any);</p> <p>l) Brief description of the committee's activities in the reporting year;</p>
<p>5 Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:</p> <p>a) nama;</p> <p>b) domisili;</p> <p>c) riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan 2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; <p>d) riwayat pendidikan;</p> <p>e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan</p> <p>f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;</p>	96	√	<p>5 Corporate secretary, including among others:</p> <p>a) Name;</p> <p>b) Domicile;</p> <p>c) Employment history, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Legal basis of appointment as Corporate Secretary; and 2) Work experience and tenure within and outside of the Company; <p>d) Education history;</p> <p>e) Education and/or training attended within the reporting year; and</p> <p>f) Brief description of the Corporate Secretary's activities in the reporting year;</p>
<p>6 Unit Audit Internal, mencakup antara lain:</p> <p>a) nama kepala Unit Audit Internal;</p> <p>b) riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan 2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; <p>c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);</p> <p>d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;</p> <p>e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;</p> <p>f) uraian tugas dan tanggung jawab;</p> <p>g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan</p> <p>h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;</p>	98	√	<p>6 Internal Audit Unit, including among others:</p> <p>a) Name of the head of internal audit unit;</p> <p>b) Employment history, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Legal basis of appointment as Head of Internal Audit; and 2) Work experience and tenure within and outside of the Company; <p>c) Qualifications or certifications related to the internal audit profession (if any);</p> <p>d) Education and/or training attended within the reporting year;</p> <p>e) Structure and position of the Internal Audit Unit;</p> <p>f) Description of duties and responsibilities;</p> <p>g) Statement that the internal audit charter is present;</p> <p>h) Brief description on the execution of duties of the internal audit unit within the reporting year</p>
<p>7 uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:</p> <p>a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan</p> <p>b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;</p>	98	√	<p>7 Description on internal control system implemented by the Company, including at least the following:</p> <p>a) Operational and financial control, and compliance with applicable regulations; and</p> <p>b) Review on the effectiveness of the internal control system;</p>
<p>8 sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:</p> <p>a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan</p> <p>c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;</p>	101	√	<p>8 Risk management system implemented by the Company, including at least the following:</p> <p>a) Overview of the Company's risk management system;</p> <p>b) Risk categories and risk mitigation measures;</p> <p>c) Review on the effectiveness of the Company's risk management system;</p>
<p>9 perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:</p> <p>a) pokok perkara/gugatan;</p> <p>b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan</p> <p>c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;</p>	114	√	<p>9 Litigations involving the Company, its subsidiaries, and the current members of the Board of Directors and the Board of Commissioners (if any), including among others:</p> <p>a) Case material;</p> <p>b) Case status; and</p> <p>c) Impact on the Company's condition;</p>
<p>10 informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);</p>	115	√	<p>10 Information on administrative sanctions received by the Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, from capital market authority or other authorities within the reporting year (if any);</p>
<p>11 informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:</p> <p>a) pokok-pokok kode etik;</p> <p>b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan</p> <p>c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;</p>	105	√	<p>11 Information on the Company's code of conduct, including:</p> <p>a) Principals of the code of conduct;</p> <p>b) Form of dissemination of the code of conduct and means to enforce the code of conduct;</p> <p>c) Statement that the code of conduct applies to the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the employees of the Company;</p>
<p>12 informasi mengenai budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);</p>	106	√	<p>12 Information on the Company's corporate culture or values (if any);</p>

Ketentuan	Hal Page	Checklist	Provision
13 uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai: a) jumlah saham dan/atau opsi; b) jangka waktu pelaksanaan; c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d) harga pelaksanaan;	107	✓	13 Description on employee/management share ownership program conducted by the Company, containing, among others: a) Number of shares and/or options; b) Exercise period; c) Employee/management requirements for eligibility; and d) Implementation price;
14 uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi: a) cara penyampaian laporan pelanggaran; b) perlindungan bagi pelapor; c) penanganan pengaduan; d) pihak yang mengelola pengaduan; dan e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: 1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan 2) tindak lanjut pengaduan; sejak tanggal Persetujuan ini	108	✓	14 Description on the Company's whistleblowing system, including, among others: a) Whistleblowing mechanism; b) Protection for whistleblowers; c) Handling of reports d) Party handling the reports; e) Results of the handling of reports, at least concerning: 1) The number of reports received and processed in the reporting year; and 2) Follow up of the reports;
15 penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	109	✓	15 Implementation of the Corporate Governance Guidelines for Company issuing equitybased securities, including: a) Statement on the recommendations that have been implemented; and/or b) Explanation regarding the recommendations that have not been implemented, along with the reasons and alternative measures (if any);
VI. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan		VI. Corporate Social Responsibility	
1 Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek: a) lingkungan hidup, antara lain: 1) penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang; 2) sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik; 3) mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan 4) sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki; b) praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain: 1) kesetaraan gender dan kesempatan kerja; 2) sarana dan keselamatan kerja; 3) tingkat perpindahan (turnover) karyawan; 4) tingkat kecelakaan kerja; 5) pendidikan dan/atau pelatihan; 6) remunerasi; dan 7) mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan; c) pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain: 1) penggunaan tenaga kerja lokal; 2) pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi; 3) perbaikan sarana dan prasarana sosial; 4) bentuk donasi lainnya; dan 5) komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada); d) tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain: 1) kesehatan dan keselamatan konsumen; 2) informasi barang dan/atau jasa; dan 3) sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.	122	✓	1 Information regarding corporate social and environmental responsibility of the Company, including the policy, programs, and expenditures, for among others the following aspects: a) Environment, such as: 1) The use of environmentally-friendly and renewable/recyclable materials and energy; 2) The company's waste management system; 3) Mechanisms for submitting complaints on environmental issues; and 4) Environmental certifications; b) Practices related to labor and occupational health and safety, such as: 1) Gender equality and equal opportunity for work; 2) Work facilities and safety; 3) Employee turnover rate; 4) Occupational incident rate; 5) Education and/or training; 6) Remuneration; and 7) Mechanisms for submitting complaints on labor-related issues; c) Social and community development, such as: 1) Utilization of local workforce; 2) Community empowerment in the Company's operational areas, among others through the use of raw materials produced by local society or the provision of education; 3) Development of social facilities and infrastructure; 4) Other types of donations; 5) Communications on policies and procedures on anticorruption within the Company, and training on anti-corruption (if any); d) Product and/or service responsibility, such as: 1) Consumer health and safety; 2) Product and/or service information; and 3) Facility, number of customer complaints and the resolutions thereof.
2 Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (sustainability report), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan		NA	2 In the event that the Company provides information on social and environmental responsibility as mentioned in point 1) in a separate report such as a sustainability report, the Company is exempted from the obligation to disclose information on the social and environmental responsibility in the Annual Report; and
VII. Laporan Keuangan Tahunan Yang Telah Diaudit		VII. Audited Consolidated Financial Statements	
1 Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	128	✓	1 The audited financial statements incorporated into the Annual Report must be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and has been audited by the accounting firm. The financial statements must include a statement of responsibility on the financial statements, as stipulated in capital market regulations regarding the Board of Directors' Responsibility for the Financial Statements or capital market regulations regarding Periodic Reports of Securities Companies if the Company is a Securities Company; and
VIII. Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan		VIII. Responsibility For The Annual Report	
1 Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan.	126	✓	Statement from Members of the Board of Directors and Board of Commissioners on their responsibility for the Annual Report



Halaman ini sengaja di kosongkan
This page is intentionally left blank

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019**

***PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019		Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan-Laporan Keuangan Tersendiri:		Supplementary Information-Separate Financial Statements:
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I/ <i>Appendix I</i>	<i>Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran II/ <i>Appendix II</i>	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran III/ <i>Appendix III</i>	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ <i>Appendix IV</i>	<i>Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>
Pengungkapan Lainnya (Entitas Induk)	Lampiran V/ <i>Appendix V</i>	<i>Other Disclosures (Parent Entity)</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER**

Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Regarding Responsibility for the Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ We, the undersigned:

1. Nama/ Name : **Jap Owen Ronadhi**
Alamat Kantor/ Office Address : Wisma Kejai Lt.22 Jl. Jend. Sudirman Kav. 3 Jakarta
Alamat Domisili sesuai KTP/ Domicile as stated in ID Card : Jl. Pulau Matahari II Blok A5/33 RT.016/RW.009 Kembangan Utara, Jakarta Barat
Nomor Telepon/ Phone Number : 021-57905788
Jabatan/ Position : Direktur Utama/ President Director
2. Nama/ Name : **Lily Hidayat**
Alamat Kantor/ Office Address : Wisma Kejai Lt.22 Jl. Jend. Sudirman Kav. 3 Jakarta
Alamat Domisili sesuai KTP/ Domicile as stated in ID Card : Kemang Raya Blok D6/78, RT.013/RW.002 Mampang Prapatan, Jakarta Selatan
Nomor Telepon/ Phone Number : 021-57905788
Jabatan/ Position : Wakil Direktur Utama/ Vice President Director

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bali Towerindo Sentra Tbk ("BTS") dan Entitas Anak;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia;
 3. a Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.
- State that:
1. We are responsible for the preparation and the presentation of the Consolidated Financial Statements of PT Bali Towerindo Sentra Tbk ("BTS") and Subsidiaries;
 2. The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with financial accounting standards generally accepted in Indonesia;
 3. a. All information contained in the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and
 4. We are responsible for the Company and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 4 Maret 2021/ March 4, 2021
Atas Nama dan Mewakili Direksi/ On Behalf of the Directors



Jap Owen Ronadhi
Direktur Utama/
President Director

Lily Hidayat
Wakil Direktur Utama/
Vice President Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00107/2.1030/AU.1/06/0501-2/1/III/2021

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Bali Towerindo Sentra Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bali Towerindo Sentra Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian ini bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bali Towerindo Sentra Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bali Towerindo Sentra Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 2.c, atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan bahwa efektif sejak 1 Januari 2020, PT Bali Towerindo Sentra Tbk dan entitas anaknya menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71: Instrumen Keuangan dan PSAK 73: Sewa. Penerapan PSAK 71 tidak berdampak material sehingga dibebankan pada tahun berjalan. Penerapan PSAK 73: Sewa, tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan dan tidak memerlukan penyesuaian pada saldo awal 1 Januari 2020 dengan mengukur aset hak guna dari reklasifikasi sewa dibayar di muka dalam laporan posisi keuangan pada tanggal penerapan awal. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bali Towerindo Sentra Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 2.c, to the accompanying financial statements which explains that effective January 1, 2020, PT Bali Towerindo Sentra Tbk and subsidiaries implemented Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) 71: Financial Instruments and PSAK 73: Lease. The adoption of PSAK 71, there is no significant impact, then charged to the current year. The adoption of PSAK 73: Lease, there is no significant impact on financial statements and there is no required to adjust the beginning balance as of January 1, 2020 by measuring the right of use asset from reclassified prepaid rent in the statement of financial position immediately on the date of initial application. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Bali Towerindo Sentra Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the PT Bali Towerindo Sentra Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended, is performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the accompanying consolidated financial statements in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 4 Maret/ March 4, 2021

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	3, 34	104,870,198,132	20,975,304,044	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha - Neto	4, 34	144,403,778,103	132,375,145,774	Trade Receivables - Net
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 34	1,813,773,769	16,719,814,723	Other Current Financial Assets
Persediaan	6	59,778,891,915	62,021,441,902	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	28.a	58,682,334,768	84,151,843,319	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	7	31,647,629,492	39,513,794,620	Advances and Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>401,196,606,179</u>	<u>355,757,344,382</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	8.a, 34	16,585,586,446	1,989,365,849	Other Non-Current Financial Assets
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka Jangka Panjang	7	68,055,822,944	166,596,768,492	Long-Term Advances and Prepaid Expenses
Aset Tetap	9	4,153,187,169,540	3,614,982,277,552	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	8.b	12,914,790,579	8,363,566,478	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>4,250,743,369,509</u>	<u>3,791,931,978,371</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>4,651,939,975,688</u>	<u>4,147,689,322,753</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	10, 34	72,909,229,308	156,060,135,493	Trade Payables
Beban Akrual	11, 34	84,775,664,524	60,017,107,691	Accrued Expense
Utang Pajak	28.b	5,284,402,220	1,516,621,875	Taxes Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	12, 34	24,085,775,133	19,414,686,417	Other Current Financial Liabilities
Medium Term Notes	15, 34	--	348,941,132,935	Medium Term Notes
Pendapatan Diterima di Muka	13	145,187,367,303	119,730,949,223	Unearned Revenues
Bagian Jangka Pendek dari:				Current Portion:
Utang Pembiayaan Konsumen	34	74,636,241	304,949,098	Consumer Financing Loan
Liabilitas Sewa	29, 34	5,916,181,265	3,379,207,545	Lease Liabilities
Utang Bank Jangka Panjang	14, 34	304,050,109,641	382,204,195,163	Long-Term Bank Loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>642,283,365,635</u>	<u>1,091,568,985,440</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Pembiayaan Konsumen	34	43,019,323	34,121,996	Consumer Financing Loan
Liabilitas Sewa	29, 34	24,325,085,642	17,517,759,067	Lease Liabilities
Pendapatan Diterima di Muka	13	17,597,568,607	7,016,573,071	Unearned Revenues
Utang Bank Jangka Panjang	14, 34	670,256,958,582	1,070,255,817,794	Long-Term Bank Loans
Utang Obligasi	30, 34	546,883,328,463	--	Medium Term Notes
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	31	497,713,487,827	--	
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	16, 32	18,734,359,405	19,368,248,850	Long-Term Employee Benefit Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	28.c	54,258,677,391	43,611,360,089	Deferred Tax Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>1,829,812,485,240</u>	<u>1,157,803,880,867</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>2,472,095,850,875</u>	<u>2,249,372,866,307</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada				Equity Attributable to
Pemilik Entitas Induk				Owners of the Parent
Modal Saham - nilai nominal: Rp20 per saham				Share Capital - par value: Rp20 per share
Modal Dasar: 10.000.000.000 Saham				Authorized Capital: 10,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:				Issued and Paid-Up Capital:
3.934.592.500 Saham	17	78,691,850,000	78,691,850,000	3,934,592,500 Shares
Tambahan Modal Disetor - Neto	18	159,999,203,328	159,999,203,328	Additional Paid-in Capital-Net
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	21	(1,266,853,812)	(1,266,853,812)	Difference in Transactions with Non-Controlling Interest
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah ditentukan Penggunaannya	19	15,738,370,000	14,661,506,800	Appropriated
Belum ditentukan Penggunaannya		468,352,350,038	324,055,069,498	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lainnya	22	1,458,369,680,142	1,322,221,769,009	Other Comprehensive Income
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada				Total Equity Attributable to
Pemilik Entitas Induk		2,179,884,599,696	1,898,362,544,823	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	20	(40,474,883)	(46,088,377)	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		<u>2,179,844,124,813</u>	<u>1,898,316,456,446</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>4,651,939,975,688</u>	<u>4,147,689,322,753</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp	
PENDAPATAN USAHA	23	778,896,099,135	617,522,982,196	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	24	(356,126,150,223)	(280,844,719,850)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		422,769,948,912	336,678,262,346	GROSS PROFIT
Beban Usaha	25	(61,193,829,525)	(58,801,501,351)	Operating Expenses
LABA USAHA		361,576,119,387	277,876,760,995	OPERATING PROFIT
Beban Keuangan	26	(225,571,029,007)	(205,841,909,907)	Finance Costs
Pendapatan Lain-lain		1,024,838,466	1,169,632,593	Other Income
Beban Lain-lain		(6,927,444,471)	(2,797,596,129)	Other Expenses
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		130,102,484,375	70,406,887,552	INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
Pajak Final Atas Penghasilan		(22,811,275,051)	(11,230,695,650)	Final Tax On Income
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		107,291,209,324	59,176,191,902	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
Beban Pajak	28.c	(22,887,993,519)	(13,151,754,701)	Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		84,403,215,805	46,024,437,201	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi				Item that will not be Reclassified to Profit and Loss
Surplus Revaluasi Aset Tetap	9, 22	195,954,245,787	77,417,828,921	Revaluation Surplus of Fixed Asset
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan atas Surplus Revaluasi Aset Tetap	28.c	(1,440,417,525)	(17,209,620,824)	Income Tax Benefit (Expense) on Revaluation Surplus of Fixed Asset
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	16	3,413,594,079	(2,923,491,790)	Remeasurement on Employee Benefits Program
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	28.c	(802,969,779)	730,872,948	Income Tax on Remeasurement of Defined Benefit Plan
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		197,124,452,562	58,015,589,255	Other Comprehensive Income After Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		281,527,668,367	104,040,026,456	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		84,397,633,086	46,022,823,146	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	20	5,582,719	1,614,055	Non-Controlling Interest
Jumlah		84,403,215,805	46,024,437,201	Total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		281,522,054,873	104,038,393,836	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	20	5,613,494	1,632,620	Non-Controlling Interest
Jumlah		281,527,668,367	104,040,026,456	Total
LABA PER SAHAM:				EARNINGS PER SHARE:
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk	27	21.45	11.88	Profit for the year attributable to shareholders of common shares of the parent

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements as a whole

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent						Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor- Neto/ Additional Paid-in Capital- Net	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Transactions with Non-Controlling Interest	Saldo Laba/ Retained Earnings *)		Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income			Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Owners of the Parent	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018	73,307,534,000	64,976,255,328	(1,266,853,812)	14,537,826,800	219,160,120,879	1,323,202,003,792	1,693,916,886,987	(47,720,997)	1,693,869,165,990	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018
Penerimaan dari Hasil Pelaksanaan Waran Seri I	1.c, 18	4,064,316,000	12,192,948,000	--	--	--	16,257,264,000	--	16,257,264,000	Proceeds from Exercise of Warrant Serie I
Penerimaan dari Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	1.e, 18	1,320,000,000	82,830,000,000	--	--	--	84,150,000,000	--	84,150,000,000	Receipts from Addition of Share Capital Without Granting Pre-emptive Rights
Cadangan Umum	19	--	--	123,680,000	(123,680,000)	--	--	--	--	General Reserves
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	43,830,204,318	60,208,189,518	104,038,393,836	1,632,620	104,040,026,456	Total Comprehensive Income for the Year
Transfer ke Saldo Laba	22	--	--	--	61,188,424,301	(61,188,424,301)	--	--	--	Transfer to Retained Earnings
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019		78,691,850,000	159,999,203,328	(1,266,853,812)	14,661,506,800	324,055,069,498	1,322,221,769,009	(46,088,377)	1,898,316,456,446	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019
Cadangan Umum	19	--	--	1,076,863,200	(1,076,863,200)	--	--	--	--	General Reserves
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	87,008,257,391	194,513,797,482	281,522,054,873	5,613,494	281,527,668,367	Total Comprehensive Income for the Year
Transfer ke Saldo Laba	22	--	--	--	58,365,886,349	(58,365,886,349)	--	--	--	Transfer to Retained Earnings
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020		78,691,850,000	159,999,203,328	(1,266,853,812)	15,738,370,000	468,352,350,038	1,458,369,680,142	(40,474,883)	2,179,844,124,813	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020

*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti masing-masing pada 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp743.559.556 dan Rp(1.867.064.749)/
Retained earning included remeasurement on defined benefit plan as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp743,559,556 and Rp(1,867,064,749), respectively

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements as a whole

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		796,378,480,956	664,487,923,354	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok		(107,567,655,791)	(196,037,886,844)	Payments to Suppliers
Pembayaran Kas kepada Karyawan		(60,208,985,162)	(56,484,429,428)	Payments to Employees
Penerimaan Bunga		707,731,992	778,262,458	Receipts of Interest
Pembayaran Pajak Penghasilan		(34,762,365,255)	(32,747,451,219)	Payments of Income Tax
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>594,547,206,740</u>	<u>379,996,418,321</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan Dana yang Dibatasi Penggunaannya		70,587,000	202,920,000	Withdrawal of Restricted Funds
Penempatan Dana yang Dibatasi Penggunaannya		(449,435,000)	--	Placement of Restricted Funds
Perolehan Aset Tetap		(469,875,973,160)	(647,879,151,590)	Acquisition of Fixed Assets
Penjualan Aset Tetap		13,807,239,697	21,906,651,130	Sale of Fixed Assets
Pembayaran Sewa Lahan Dibayar di Muka		(8,712,277,717)	(8,158,771,283)	Prepayments of Land Lease
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(465,159,859,180)</u>	<u>(633,928,351,743)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pencairan Dana yang Dibatasi Penggunaannya		11,000,000,000	--	Withdrawals of Restricted Funds
Penempatan Dana yang Dibatasi Penggunaannya		(14,196,250,000)	--	Placement of Restricted Funds
Penerimaan dari Pelaksanaan Waran Seri I		--	16,257,264,000	Proceeds from Exercise of Warrant Serie I
Penerimaan dari Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu		--	84,150,000,000	Receipts from Addition of Share Capital Without Granting Pre-emptive Rights
Penerimaan dari Penerbitan Obligasi		554,000,000,000	--	Receipts from Issuance of Bonds
Biaya Emisi Penerbitan Obligasi		(6,354,794,346)	--	Bonds Issuance Cost
Biaya Penjaminan Penerbitan Obligasi		(6,232,500,000)	--	Bonds Guarantee Fee
Utang Bank Jangka Panjang				Long-Term Bank Loans
Penerimaan		437,882,960,281	809,379,433,155	Receipts
Pembayaran		(919,364,741,292)	(448,823,487,810)	Payments
Penerimaan dari Utang Lembaga Keuangan Non-Bank		500,000,000,000	--	Receipts from Financial Institution Non-Bank Loan
Pembayaran Angsuran Pembiayaan Konsumen dan Liabilitas Sewa		(4,088,442,373)	(490,404,083)	Payments of Consumer Financing Loan and Lease Liabilities Installment
Pembayaran Beban Keuangan		(247,633,511,625)	(203,845,396,311)	Payments of Finance Costs
Pembayaran Medium Term Note		(350,000,000,000)	--	Payments of Medium Term Note
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>(44,987,279,355)</u>	<u>256,627,408,951</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK		84,400,068,205	2,695,475,529	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK SELISIH KURS PADA KAS DAN BANK		(505,174,117)	(83,214,487)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	3	<u>20,975,304,044</u>	<u>18,363,043,002</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	3	<u><u>104,870,198,132</u></u>	<u><u>20,975,304,044</u></u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Tambahan informasi terkait arus kas disajikan di Catatan 34.

Additional information related to cash flows are presented in Note 34.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Bali Towerindo Sentra Tbk (Perusahaan), didirikan berdasarkan Akta No. 12 tanggal 6 Juli 2006 dari Triska Damayanti, S.H., Notaris di Bali. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. W16-00119 HT.01.01-TH.2006 tanggal 28 Nopember 2006 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55 tanggal 10 Juli 2007, Tambahan No. 6861. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 137 tanggal 28 Agustus 2020 yang dibuat dihadapan Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta yang isinya sehubungan dengan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan menyatakan kembali komposisi pemegang saham serta menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perusahaan. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat penerimaan dan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dan perubahan data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0390566 dan No. AHU-AH.01.03-0390567 tanggal 24 September 2020 yang telah didaftarkan di dalam Daftar Perseroan No. AHU-0160602.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 24 September 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang:

- (a) Konstruksi bangunan sipil;
- (b) Konstruksi khusus;
- (c) Perdagangan besar, bukan mobil dan sepeda motor;
- (d) Telekomunikasi; dan
- (e) Aktivitas jasa informasi

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada bulan Juli 2008. Saat ini kegiatan usaha Perusahaan adalah pengelolaan dan penyewaan bangunan menara atau menara telekomunikasi serta sarana telekomunikasi langsung maupun melalui entitas anak.

1.a. The Company's Establishment

PT Bali Towerindo Sentra Tbk (the Company), was established based on the Deed No. 12 dated July 6, 2006 by Triska Damayanti, S.H., a Notary in Bali. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. W16-00119 HT.01.01-TH.2006 dated November 28, 2006 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55 dated July 10, 2007, Supplement No. 6861. The Company's articles of association has been amended several times, the most recently is based on the Deed No. 137 dated August 28, 2020 of Hannywati Gunawan, S.H., a Notary in Jakarta, in connection with the adjustment of the Company's Articles of Association in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Organization Of General Meetings Of Shareholders of Public Listed Companies and re-state the composition of shareholders and re-state the entire Articles of Association of the Company. The Deed has been accepted and recorded in the Legal Institution and Human Right Administration System of the Republic of Indonesia in accordance with the letter of acceptance and notification of amendment to the Company's Article of Association and Changes in Company's Data No. AHU-AH.01.03-0390566 and No. AHU-AH.01.03-0390567 dated September 24, 2020 which has been registered in the Company Register No. AHU-0160602.AH.01.11.TAHUN 2020 dated September 24, 2020.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities are engaged in:

- (a) Construction of civil building;*
- (b) Special construction;*
- (c) Large trading, not cars and motorcycle;*
- (d) Telecommunication; and*
- (e) Information service activity*

The Company started its commercial operation in July 2008. Currently, the Company's business activities are operating and leasing of tower building or telecommunications tower and telecommunications facility directly or through subsidiaries.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Entitas induk Perusahaan adalah PT Kharisma Cipta Towerindo. Pemegang saham entitas induk akhir PT Kharisma Cipta Towerindo meliputi beberapa orang pribadi.

Kantor Perusahaan beralamat di Jalan Sunset Road, Lingkungan Abianbase, Kelurahan Kuta, Kecamatan Kuta, Badung, Bali, dan Kantor Perwakilan beralamat di Wisma KEIAI lantai 22 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 3 Jakarta.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 122 tanggal 18 Mei 2018, dibuat dihadapan Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**31 Desember/ December 31, 2020
dan/ and 2019**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Johnny Swandi Sjam
Komisaris	Anni Suwardi
Komisaris	Erry Firmansyah *)

Direksi

Direktur Utama	Jap Owen Ronadhi
Wakil Direktur Utama	Lily Hidayat
Direktur	Robby Hermanto
Direktur	Tjhang Teddy Gunawan *)

*) Independen/ Independent

Corporate Secretary Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Lily Hidayat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 459/BTS-DIR/V/18 tanggal 18 Mei 2018.

Kepala Unit Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Yulianto Haliman berdasarkan Surat Keputusan No. 071/BTS-DIR/II/18 tanggal 29 Januari 2018.

Komite Audit Perusahaan telah dibentuk sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 20 Februari 2014 dengan susunan sebagai berikut:

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

The Company's parent entity is PT Kharisma Cipta Towerindo. The ultimate parent entity of PT Kharisma Cipta Towerindo consists of a few individuals.

The Company's address is at Sunset Road, Lingkungan Abianbase, Kelurahan Kuta, Kecamatan Kuta, Badung, Bali, and the representative office is at Wisma KEIAI 22nd floor on Jalan Jenderal Sudirman Kav. 3 Jakarta.

1.b. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on the Deed No. 122 dated May 18, 2018 by Hannywati Gunawan, S.H., a Notary in Jakarta, the composition of the board of commissioners and directors as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2020 and 2019 is Lily Hidayat based on Decision Letter of Directors No. 459/BTS-DIR/V/18 dated May 18, 2018.

The Company's Unit Head of Internal Audit as of December 31, 2020 and 2019 is Yulianto Halima based on Decision Letter of Directors No. 071/BTS-DIR/II/18 dated January 29, 2018.

Based on Circulation Decision of Board of Commissioners as a substitute to the meeting of Board of Commissioners dated February 20, 2014, the Company's Audit Committee was formed in conformity with the prevailing regulation with the composition as follows:

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Komite Audit

Ketua

Anggota

Anggota

Erry Firmansyah

Hongisisilia

Indra Nathan Kusnadi

Audit Committee

Chairman

Member

Member

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak masing-masing sebanyak 327 dan 294 (tidak diaudit).

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and subsidiaries have 327 and 294 permanent employees, respectively (unaudited).

1.c. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 4 Maret 2014, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-134/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 88.000.000 lembar Saham Biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp400 per saham dan sebanyak-banyaknya 176.000.000 Waran Seri I. Harga Pelaksanaan Waran Seri I sebesar Rp400 dengan masa berlaku pelaksanaan tanggal 13 September 2014 sampai 12 Maret 2019. Sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perusahaan dari Rp100 per saham menjadi Rp20 per saham (Catatan 1.a), maka efektif 30 Juli 2015, harga pelaksanaan Waran Seri I menjadi Rp80 per saham.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp26.400.000.000, dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp2.006.346.672 (Catatan 18).

Hingga akhir tanggal pelaksanaan Waran Seri I (12 Maret 2019), jumlah waran yang dilaksanakan adalah 879.592.500 waran (setelah *stock split* seperti diungkapkan diatas). Selisih lebih jumlah yang diterima dari waran yang dilaksanakan terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp52.775.550.000 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 18).

Sejak tanggal 12 Maret 2019, Waran Seri I Perusahaan tidak lagi diperdagangkan dan dikeluarkan dari Daftar Efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai pengumuman dari Bursa Efek Indonesia No.Peng-00062/BEI.OPP/03-2019 tanggal 4 Maret 2019.

1.c. The Company's Initial Public Offering of Shares

On March 4, 2014, the Company received the effective statement from Financial Services Authority No. S-134/D.04/2014 to offer 88,000,000 shares to the public with par value of Rp100 per share with offering price of Rp400 per share and maximum 176,000,000 Warrant Serie I. The exercise price of Warrant Serie I is Rp400 with effective period of exercise from September 13, 2014 to March 12, 2019. Pursuant to the Company's share par value change (stock split) from Rp100 per share to Rp20 per share (Note 1.a), effective July 30, 2015, the exercise price of Warrant Serie I is Rp80 per share.

The excess amount received from the issuance of share over its par value amounting to Rp26,400,000,000 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account, after deducting share issuance cost of Rp2,006,346,672 (Note 18).

Up to the end of the exercise date of Warrant Serie I (March 12, 2019), the number of warrants exercised are 879,592,500 warrants (after stock split as described above). The excess amount received from warrants exercised over its par value of Rp52,775,550,000 is recorded in the "Additional Paid-In Capital" account (Note 18).

Since March 12, 2019, the Company's Warrant Serie I are no longer traded and excluded from the List of Stock listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) pursuant to the announcement Letter from Indonesia Stock Exchange No.Peng-00062/BEI.OPP/03-2019 dated March 4, 2019.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Saham-saham Perusahaan tercatat pada
Bursa Efek Indonesia (BEI).

**1.d. Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi
Berkelanjutan I**

Pada tanggal 17 Juni 2020, Perusahaan telah
memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari
Otoritas Jasa Keuangan No.S-164/D.04/2020
dalam rangka Penawaran Umum
Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Bali
Tower Tahap I Tahun 2020.

Pada tanggal 24 Juni 2020 berdasarkan
pengumuman bursa No.Peng-P-
01022/BEI.PP2/06-2020, Perusahaan telah
menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bali
Tower Tahap I Tahun 2020 dengan nilai emisi
sebesar Rp554.000.000.000 dengan tingkat
suku bunga sebesar 10,25%, berjangka waktu
3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24
Juni 2023. Adapun penerbitan ini juga telah
diumumkan dan dicatatkan di Bursa Efek
Indonesia melalui Surat Pengumuman
No.Peng-P-01022/ BEI.PP2/06-2020 pada
tanggal 24 Juni 2020 (lihat Catatan 30).

**1.e. Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak
 Memesan Efek Terlebih Dahulu
(PMTMHMETD)**

Berdasarkan Surat dari Bursa Efek Indonesia
No.S-02288/BEI.PP2/04-2019 tanggal 25 April
2019 dan Pengumuman No.Peng-P-
00766/BEI.PP2/05-2019 tanggal 9 Mei 2019,
Perusahaan melakukan Penambahan Modal
Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek
Terlebih Dahulu (PMTMHMETD) dengan
jumlah saham sebesar 66.000.000 lembar
saham (Catatan 17) dengan nilai nominal Rp20
per saham dan harga pelaksanaan Rp1.275
per lembar saham atau total harga
pelaksanaan Rp84.150.000.000.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari
PMTMHMETD terhadap nilai nominalnya
adalah sebesar Rp82.830.000.000 dicatat
dalam akun "Tambahan Modal Disetor"
(Catatan 18).

Seluruh dana hasil penerbitan saham melalui
PMTMHMETD telah habis digunakan oleh
Perusahaan. Adapun penggunaan dana hasil
PMTMHMETD telah digunakan sesuai dengan
rencana penggunaan dana yakni untuk
investasi dan modal kerja Perusahaan
dan/atau entitas anak Perusahaan.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

The Company's shares are listed on the
Indonesia Stock Exchange (IDX).

**1.d. Sustainable Public Offering of Sustainable
Bond I**

On June 17, 2020, the Company received a
Letter of Effective Statement from Financial
Services Authority No.S-164/D.04/2020 in
conjunction with the Sustainable Public
Offering of Sustainable Bonds I of Bali Tower
Phase I Year 2020.

On June 24, 2020 based on announcement of
exchange No.Peng-P-01022/BEI.PP2/06-2020,
the Company issued Sustainable Bonds I of
Bali Tower Phase I Year 2020 with an issuance
value of Rp554,000,000,000 with an interest
rate of 10.25%, a term of 3 years and will be
due on June 24, 2023. This publication has
been announced and listed on the Indonesia
Stock Exchange based on Announcement
Letter No.Peng-P-01022/ BEI.PP2/06-2020 on
June 24, 2020 (see Note 30).

**1.e. Addition of Share Capital Without Granting
Pre-emptive Rights (PMTMHMETD)**

Based on the Letter from Indonesia Stock
Exchange No.S-02288/BEI.PP2/04-2019
dated April 25, 2019 and the Announcement
No.Peng-P-00766/BEI.PP2/05-2019 dated
May 9, 2019, the Company carried out
Addition of Shares capital Without Granting
Pre-emptive Rights (PMTMHMETD) with total
shares of 66,000,000 shares (Note 17) with
par value of Rp20 per share and exercise price
of Rp1,275 per share or total exercise price
Rp84,150,000,000.

The excess amount received from the
PMTMHMETD over its par value amounting to
Rp82,830,000,000 is recorded in the
"Additional Paid-in Capital" account (Note 18).

All Funds from the shares issuance of
PMTMHMETD have been fully used by the
Company. The funds from PMTMHMETD were
used as an investment and working capital of
the Company and/or subsidiaries according to
the purpose of using funds.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

1.f. Entitas Anak

Kepemilikan saham Perusahaan pada entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Bidang Usaha/ Activity	Domisili/ Domicile	Dimulainya Kegiatan Operasi/ Commencement of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2020 (%)	2019 (%)	2020 (Rp)	2019 (Rp)
PT Paramitra Intimega	Perdagangan, Jasa Telekomunikasi dan Penyewaan menara BTS/ Trading, Services of Telecommunication and Leasing of BTS tower	Jakarta	2010	99.99	99.99	162,958,474,580	145,363,734,485
PT Paramitra Media Interaktif	Penyelenggaraan Penyiaran dan Jasa Pengelolaan Televisi Berbayar/ Broadcasting and Management Services of Pay Television	Jakarta	2017	99.60	99.60	2,655,636,513	1,144,648,393

1.f. Subsidiaries

The Company's shares ownership in its consolidated subsidiaries are as follows:

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu didasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

2. Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared based on the going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows which used the cash basis. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak. Setiap entitas di dalam Perusahaan dan entitas anak menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 1 (Amandemen dan Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan: tentang Judul Laporan Keuangan";
- PPSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba";
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi Pada Entitas Asosiasi Dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 25 (Amandemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- Amandemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang reformasi acuan suku bunga;
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73: "Sewa";
- PSAK 73 (Amandemen 2020): Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19;
- PSAK 102 (Revisi 2019): "Akuntansi Murabahah";
- PSAK 62 (Amandemen 2017): Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company and subsidiaries. Each entity in the Company and subsidiaries determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

New Standard and amendment to standards which effective for the periods beginning on or after Januari 1, 2020 with early adoption is permitted, are as follow:

- *PSAK 1 (Amendment and Improvement 2019): "Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements";*
- *PPSAK 13: "Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting";*
- *PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment In Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures;"*
- *PSAK 25 (Amendment 2019): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors";*
- *The amendements of PSAK 60 "Financial Instrument: Disclosure" about interest rate benchmark reform;*
- *PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation";*
- *PSAK 71: "Financial Instrument";*
- *PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer";*
- *PSAK 73: "Lease";*
- *PSAK 73 (Amendment 2020): Leases regarding Covid-19 related Rent Concessions;*
- *PSAK 102 (Revisi 2019): "Accounting for Murabahah";*
- *PSAK 62 (Amendment 2017): Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract;*

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

- ISAK 35: "Penyesuaian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba";
- ISAK 101: Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan";
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah";
- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa;
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga

Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan di bawah ini, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar dan interpretasi standar di atas yang relevan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- **PSAK 71: Instrumen Keuangan**
PSAK 71 menggantikan PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Perusahaan memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

Berdasarkan hasil kajian Perusahaan dengan menggunakan kedua kriteria tersebut, tidak terdapat dampak

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

- ISAK 35: "Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements";
- ISAK 101: "Recognition of Unearned Revenue of Murabahah Without Significant Risk Related to Inventory Ownership";
- ISAK 102: "Allowance for Murabahah Receivables";
- ISAK 36: Interpretation of the Interaction between the Provisions Regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases;
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60 regarding Interest Rate Benchmark Reform

Except for the changes described below, the implementation of these standards did not result in a substantial change in the Company's accounting policies and had no material impact on the financial statements of the current year or previous year.

The following is the impact of the amendments in accounting standards that are relevant to the financial statements of the Company:

- **PSAK 71: Financial Instrument**
PSAK 71 replaces PSAK 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new arrangements for the classification and measurement of financial instruments based on the assessment of business models and contractual cash flows, recognizing and measuring allowance for impairment losses on financial instruments using an expected credit loss model, which replaces incurred credit loss model and provides a simpler approach for hedge accounting.

In accordance with the transitional requirements on PSAK 71, the Company chose to apply retrospectively with the cumulative impact on the initial application recognized on January 1, 2020 and did not restate the comparative information.

Based on the Company review using both criteria, there is no significant impact on the classification and measurement of the

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

perubahan signifikan terhadap klasifikasi dan pengukuran aset keuangan Perusahaan. Seluruh aset keuangan Perusahaan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang yang diberikan menurut PSAK 55 berubah menjadi kategori aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai PSAK 71. Karena sebelumnya aset keuangan tersebut telah diukur pada biaya perolehan diamortisasi, maka pengukuran aset keuangan tersebut tidak perlu disesuaikan.

Perubahan pendekatan dalam perhitungan penurunan nilai aset keuangan juga tidak berdampak signifikan pada nilai tercatat aset keuangan Perusahaan pada awal penerapan PSAK 71 pada 1 Januari 2020.

- **PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan**

PSAK 72 menggantikan PSAK 23: "Pendapatan" dan memperkenalkan model pengakuan pendapatan 5 (lima) langkah dan menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

Perusahaan menerapkan PSAK 72 secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan Perusahaan terhadap kontrak pendapatan dengan pelanggan dengan mengacu 5 (lima) tahapan yang ada di dalam PSAK 72, tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan sehingga tidak memerlukan penyesuaian di saldo awal 1 Januari 2020.

- **PSAK 73: Sewa**

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: "Sewa" yang mensyaratkan Perusahaan sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan transaksi sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah.

Company Financial Assets. All of the Company's Financial Assets that were classified as loans and receivables in PSAK 55 are now classified as amortized costs in PSAK 71. Since these financial assets are already recorded as amortized costs, hence no need adjustments is required for those financial asset measurements.

Changes in the approach to calculating impairment of financial assets also has no significant impact on the carrying value of the Company's financial assets at the initial implementation of PSAK 71 on January 1, 2020.

- **PSAK 72: Revenue from Contract with Customer**

PSAK 72 replaces PSAK 23: "Revenue" and introduces 5 (five)-step model of revenue recognition and determines that the revenue is recognized when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied).

The Company applies PSAK 72 retrospectively with the cumulative impact on the initial application recognized on January 1, 2020 and did not restate the comparative information.

Based on the review that the Company has conducted on revenue contracts with customers with reference to the 5 (five) stages in PSAK 72, there is no significant impact on the financial statements so it does not require adjustments in the opening balance on January 1, 2020

- **PSAK 73: Lease**

PSAK 73 replace PSAK 30: "Leases", which requires the Company as the lessee to recognize right-of-use assets and lease liabilities related to leases transaction that were previously classified as operating leases under PSAK 30, except for short-term leases or leases with low-value assets.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan menerapkan PSAK 73 secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan dan tidak melakukan penyajian kembali untuk informasi komparasi.

Pada tanggal penerapan awal, untuk semua sewa, kecuali sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah, yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi, Perusahaan:

- Mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, dan didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada 1 Januari 2020;
- Memilih untuk mengakui aset hak-guna sebesar utang sewa, dengan penyesuaian atas jumlah sewa dibayar di muka atau akrual atas pembayaran terkait sewa tersebut yang diakui pada laporan keuangan sebelum penerapan awal standar ini.

Pada tanggal penerapan awal, Perusahaan juga menggunakan beberapa kebijakan praktis sebagai berikut:

- Menggunakan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- Memilih tidak menerapkan model akuntansi sewa baru untuk sewa yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari tanggal penerapan awal dan mencatat sewa tersebut dengan cara yang sama dengan sewa jangka pendek dan memasukkan biaya yang terkait dengan sewa tersebut dalam pengungkapan beban sewa jangka pendek dalam periode pelaporan tahunan yang mencakup tanggal penerapan awal.

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan Perusahaan terhadap kontrak sewa di dalam PSAK 73: Sewa, tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan dan tidak memerlukan penyesuaian di saldo awal 1 Januari 2020.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

The Company implemented PSAK 73: retrospectively with the cumulative effect on initial implementation and did not restate comparative information.

At the date of initial implementation, for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets, which were previously classified as operating leases, the Company:

- *Recognizes lease liabilities which measured at the present value of the remaining lease payments, and discounted using the Company's incremental loan interest rates on January 1, 2020;*
- *Choose to recognize the right-of-use asset at the amount of the lease payable, with adjustments for the amount of lease prepaid or accrual of lease-related payments that were recognized in the financial statements prior to the initial adoption of this standard.*

At the first implementation date, the Company elected the following practical expedients:

- *Has applied a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;*
- *Not to apply the new lease accounting model to leases for which the lease term ends within 12 months after the date of initial application and has accounted for those leases as short-term leases and accounted those expenses in regard to the leases in the short-term lease disclosure in the financial reporting which covers the period of the first implementation date.*

Based on the Company review on lease contracts in PSAK 73: Lease, there is no significant impact on financial statement and there is no required to adjust the beginning balance as per January 1, 2020.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

2.d. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.f.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak, yakni Perusahaan dan entitas anak terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan dan entitas anak memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan dan entitas anak mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan dan entitas anak secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

Perusahaan dan entitas anak mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan dan entitas anak menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.f.

A subsidiary is an entity controlled by the Company and subsidiaries, i.e. the Company and subsidiaries are exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company and subsidiaries have the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Company and subsidiaries control another entity.

The Company and subsidiaries' financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries.

Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Company and subsidiaries effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intra Group transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Company and subsidiaries attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company and subsidiaries present non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Perusahaan dan entitas anak menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Perusahaan dan entitas anak kehilangan pengendalian, maka Perusahaan dan entitas anak:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan,

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Company and subsidiaries adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Company and subsidiaries lose control, the Company and subsidiaries:

- (a) *Derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognize the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiaries at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) *Recognize the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) *Recognize any investment retained in the former subsidiaries at fair value at the date when control is lost;*
- (e) *Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiaries;*
- (f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e., the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai operasi bersama.

Operasi Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- (a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- (b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- (c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama;
- (d) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
- (e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Company and subsidiaries classified joint arrangement as joint operation.

Joint Operation

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognize in relation to its interest in a joint operation:

- (a) Its assets, including its share of any assets held jointly;*
- (b) Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- (c) Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- (d) Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- (e) Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

2.f. Transactions and Balances with Related Parties

Related party is a person or an entity related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

- | | |
|---|---|
| <p>(ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);</p> <p>(iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;</p> <p>(iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;</p> <p>(v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;</p> <p>(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau</p> <p>(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau</p> <p>(viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.</p> | <p>(ii) <i>One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is the member);</i></p> <p>(iii) <i>Both entities are joint ventures of the same third party;</i></p> <p>(iv) <i>One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;</i></p> <p>(v) <i>The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;</i></p> <p>(vi) <i>The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or</i></p> <p>(vii) <i>A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or</i></p> <p>(viii) <i>The entity, or any member of a group of which it is a part of the group, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.</i></p> |
|---|---|

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Instrumen Keuangan

2.g. Financial Instruments

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan dan entitas anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan dan entitas anak mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur dalam nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat

Initial recognition and measurement

The Company and subsidiaries recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company and subsidiaries measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Komponen liabilitas pada instrumen keuangan majemuk diakui pada awalnya sebesar nilai wajar liabilitas yang serupa yang tidak memiliki opsi konversi ekuitas. Komponen ekuitas diakui pada awalnya sebesar selisih antara nilai wajar instrumen keuangan majemuk secara keseluruhan dan nilai wajar komponen liabilitas. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dialokasikan pada komponen liabilitas dan ekuitas sesuai dengan proporsi nilai tercatat awalnya.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified affair value through profit or loss are expense immediately.

The liability component of compound financial instrument is recognized initially at the fair value of a similar liability that does not have an equity conversion option. The equity component is recognized initially as the difference between the fair value of the compound financial instrument as a whole and the fair value of the liability component. Any directly attributable transaction costs are allocated to the liability and equity components in proportion to their initial carrying amounts.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Accounting treatment before January, 1 2020

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition are designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument

After initial recognition, financial asstes at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan dan entitas anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Held-to-Maturity Investments (HTM)

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company and subsidiaries have the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Available-for-Sale Financial Assets (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Perlakuan Akuntansi sejak 1 Januari 2020

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- (i) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- (ii) Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Accounting Treatment since 1 January, 2020

At initial recognition, financial assets are classified in the three categories as follows: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- (i) The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- (ii) Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (i) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (ii) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (i) the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset; and*
- (ii) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

(iii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI.

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas
Keuangan**

**Perlakuan Akuntansi sebelum 1 Januari
2020**

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Company may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

**Subsequent Measurement of Financial
Liabilities**

**Accounting Treatment before January 1,
2020**

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company and subsidiaries classify financial liabilities into one of the following categories:

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perlakuan Akuntansi sejak 1 Januari 2020

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) Jumlah penyisihan kerugian dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Accounting Treatment since January 1, 2020

The Company and subsidiaries shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) *financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- (b) *financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- (c) *financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - (i) *the amount of the loss allowance*
 - (ii) *the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.**
- (d) *contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss*

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (b) sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan
Perlakuan Akuntansi sebelum 1 Januari 2020**

Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- (b) a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Grup's key management personnel.*

**Impairment of Financial Assets
Accounting Treatment before January 1, 2020**

The Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or the group of financial assets is impaired:

- (a) significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) a breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

(d) terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

(d) *observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas dicatat ke laba rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Perlakuan Akuntansi sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Perusahaan dan entitas anak mengakui penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anak mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Accounting Treatment since January 1, 2020

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Company and subsidiaries recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized cost.

At the end of each reporting date, the Company and subsidiaries calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition.

However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss (stage 1) is recognized.

The Company and subsidiaries applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. nilai waktu uang; dan
- iii. informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

**Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan**

Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan,

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. an unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. time value of money; and*
- iii. reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with 'investment grade' according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

**Derecognition of Financial Assets and
Liabilities**

Financial assets

The Company derecognizes a financial asset, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired or the Company transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Company derecognizes the financial asset and recognize separately

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan mana ia mentransfer aset yang diakui dalam laporan posisi keuangannya, tetapi tetap memiliki semua atau secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset yang ditransfer. Dalam kasus ini, aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya.

Liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Company continues to recognize the financial asset.

The Company and subsidiaries enters into transactions whereby it transfers assets recognised in its statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and rewards of the transferred assets. In these cases, the transferred assets are not derecognised.

Financial liabilities

The Company removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety the Company allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perlakuan Akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

The Effective Interest Method

he effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and allocating of the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

Accounting Treatment before January 1, 2020

The Company shall not reclassify a derivative out of the measured at fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the measured at fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company as measured at fair value through profit or loss. The Company may reclassify that financial asset out of the measured at fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat, atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Perlakuan Akuntansi sejak 1 Januari 2020

Perusahaan dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan jika dan hanya jika, terjadi perubahan model bisnis.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan, maka Perusahaan menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Perusahaan tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Perusahaan melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

The Company shall not reclassify any financial instrument into the measured at fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Company's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Accounting Treatment since January 1, 2020

Company can reclassify all its financial assets if and only if, a change in the business model.

If the Company reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Company reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through other comprehensive income, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Company reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Company reclassifies its financial asset out of the fair value through profit or loss into fair value through other comprehensive income, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Company reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into fair value through profit or loss, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset, if and only if, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara tingkat hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

2.h. Kas dan Bank

Kas dan bank termasuk kas, kas di bank (rekening giro) yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks are cash on hand, cash in banks (demand deposits), that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dan dikelompokkan sebagai aset lancar dan tidak lancar, mana yang lebih tepat.

2.k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak telah memilih model revaluasi untuk menara BTS dan sarana penunjang, serta jaringan *fiber optic* dan sarana penunjang. Menara BTS dan sarana penunjang serta jaringan *fiber optic* dan sarana penunjang dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period benefited, and are classified as current or non-current assets, whichever is more appropriate.

2.k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, the Company and subsidiaries have chosen the revaluation model for BTS towers and supporting facilities, and fiber optic network and supporting facilities. BTS towers and supporting facilities and fiber optic network and supporting facilities are measured at fair value less any subsequent accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Jika aset tetap direvaluasi, maka akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasiannya dari aset tersebut.

Jumlah penyesuaian yang timbul dari penyajian kembali atau eliminasi akumulasi penyusutan tersebut membentuk bagian kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang jumlah tercatat yang ditentukan sebagaimana dinyatakan dalam kebijakan berikut ini.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Surplus revaluasi aset tetap yang dipindahkan secara berkala setiap periode ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Setelah pengakuan awal, aset tetap lainnya, selain tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

When an item of fixed assets is revalued, any accumulated depreciation at the date of the revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount restated to the revalued amount of the asset.

The amount of the adjustment arising on the restatement or elimination of accumulated depreciation forms part of the increase or decrease in carrying amount that is accounted for in accordance with the following policy.

If an asset's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognised in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognised in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognised in profit or loss.

If an asset's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease is recognised in profit or loss. However, the decrease is recognised in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognised in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

Revaluations are performed with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

A periodic transfer from the asset revaluation surplus of fixed asset to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

After initial recognition, other fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Menara BTS dan Sarana Penunjang	30	<i>BTS Tower and Supporting Facilities</i>
Jaringan <i>Fiber Optic</i> dan Sarana Penunjang	4 – 30	<i>Fiber Optic Network and Supporting Facilities</i>
Bangunan	20	<i>Building</i>
Prasarana	4 – 20	<i>Infrastructure</i>
Perabotan Kantor	4	<i>Office Furniture</i>
Peralatan Kantor	4 – 8	<i>Office Equipment</i>
Peralatan Teknis	4	<i>Technical Equipment</i>
Kendaraan	4	<i>Vehicles</i>

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and it is computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Lands are recognised at its cost and are not depreciated.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. Costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of construction in progress. Cost of construction in progress shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Company and subsidiaries made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

2.1. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan dan entitas anak menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.m. Sewa

Perlakuan Akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

2.1. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Company and subsidiaries assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and subsidiaries shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Company and subsidiaries determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.m. Leases

Accounting Treatment before 1 January 2020

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai lessee

Pada awal masa sewa, Perusahaan dan entitas anak mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Perusahaan dan entitas anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai lessor

Perusahaan dan entitas anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan dan entitas anak sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Perusahaan menyajikan aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

The Company as lessees:

At the commencement of the lease term, the Company and subsidiaries recognize finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the fixed assets that are owned.

Under an operating lease, the Company and subsidiaries recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company as lessor:

The Company and subsidiaries recognize assets under a finance lease as a receivable in the statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principal payments and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company and subsidiaries net investment in the finance lease as lessor.

The Company presents assets subject to operating lease in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, is recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Jual dan Sewa-Balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa - balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.
- Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera, Jika harga jual dibawah nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual diatas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

Perlakuan Akuntansi sejak 1 Januari 2020

Pada tanggal insepisi kontrak, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah selama periode penggunaan, Perusahaan dan entitas anak memiliki dua hal berikut:

- (a) hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian; dan
- (b) hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, yaitu hanya jika:
 - (i) Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau

Sale and Leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

- If the sale and leaseback trasaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.
- If the sale and leaseback transaction result in an operating lease and the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

Accounting Treatment since January 1, 2020

At inception of a contract, the Company and subsidiaries shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the the Company and subsidiaries shall assess whether, throughout the period of use, the the Company and subsidiaries has both of the following:

- (a) the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and
- (b) the right to direct the use of the identified asset, only if either:
 - (i) the Company and subsidiaries has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

- (ii) keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
- Perusahaan dan entitas anak memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
 - Perusahaan dan entitas anak mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan

Perusahaan dan entitas anak sebagai Lessee
Pada tanggal permulaan, Perusahaan dan entitas anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Setelah tanggal permulaan, Perusahaan dan entitas anak mengukur aset hak-guna dengan menerapkan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar, yang mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap. Jika tidak, maka aset hak-guna disusutkan dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Pada tanggal permulaan, Perusahaan dan entitas anak mengukur liabilitas sewa pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut. Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa, jika suku bunga tersebut dapat ditentukan. Jika suku

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

- (ii) *the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
- *the Company and subsidiaries has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or*
 - *the Company and subsidiaries designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.*

The Company and subsidiaries as Lessee:
At the commencement date, the Company and subsidiaries shall recognise a right-of-use asset and a lease liability.

After the commencement date, the Company and subsidiaries shall measure the right-of-use asset applying a cost model, which is cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, and adjusted for remeasurement of lease liabilities. Right-of-use asset depreciated using straight line method.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will exercise a purchase option, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset, which refers to the terms of the useful life of the fixed asset. Otherwise, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

At the commencement date, the Company and subsidiaries shall measure the lease liability at the present value of the lease payments that are not paid at that date. The lease payments shall be discounted using the interest rate implicit in the lease, if that rate can be readily determined. If that rate cannot be readily

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka Perusahaan dan entitas anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan entitas anak.

Setelah tanggal permulaan, Perusahaan dan entitas anak mengukur liabilitas sewa dengan:

- a. meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- b. mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar;
- c. mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan dan entitas anak atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan dan entitas anak mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

determined, the Company and subsidiaries shall use the Company and subsidiaries's incremental borrowing rate.

After the commencement date, the Company and subsidiaries shall measure the lease liability by:

- a. *increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;*
- b. *reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and*
- c. *remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.*

It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company and subsidiaries estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company and subsidiaries changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Lease modification

The Company accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revision menggunakan tingkat diskonto revision berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian Sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan dan entitas anak telah memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek. Perusahaan dan entitas anak mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan dan entitas anak sebagai pesewa (lessor)

Tidak ada perbedaan signifikan antara PSAK 73 dan standar akuntansi sebelumnya bagi pesewa (PSAK 30).

2.n. Pengakuan Pendapatan dan Beban Perlakuan Akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*
- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *Decrease the carrying amount of the right of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company and subsidiaries has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for leases of low-value assets and short-term leases. The Company and subsidiaries recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company and subsidiaries as lessor

There is no significant difference between PSAK 73 and the previous accounting standard for lessor (PSAK 30).

2.n. Revenue and Expense Recognition Accounting Treatment before January 1, 2020

Revenue is recognized when it is probable economic benefits to be obtained by the Company and the amount can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of payments received, excluding Value Added Tax.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang dan jasa

Penjualan barang dan jasa diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang/ penyerahan jasa kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang/jasa, atau dalam hal barang disimpan di gudang Perusahaan atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Perlakuan Akuntansi sejak 1 Januari 2020

Perusahaan mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisis transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan dengan kriteria sebagai berikut;
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Company bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- iii. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods and services

Sales of goods and services are recognized upon the transfer of ownership of the goods or services to the customer, either upon delivery of the goods/services, or in the case of goods stored in the Company' warehouse at the request of the customer, when issued invoices.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

Accounting Treatment since January 1, 2020

The Company recognizes revenues in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

- i. *Identify contract(s) with a customer with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - *The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
 - *The contract has commercial substance*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for*
- ii. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
- iii. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*
- iv.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

- iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

2.o. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang- Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan dan entitas anak mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

- v. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin;
- vi. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

2.o. Employees Benefits

Short-Term Employment Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company and subsidiaries recognize the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan dan entitas anak mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Perusahaan dan entitas anak mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) ketika Perusahaan dan entitas anak tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) ketika Perusahaan dan entitas anak mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan dan entitas anak mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.p. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas.

Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

The Company and subsidiaries account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Company and subsidiaries recognize a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) when the Company and subsidiaries can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) when the Company and subsidiaries recognize costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

The Company and subsidiaries measure termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.p. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax.

Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity.

In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset.

Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset.

Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan dan entitas anak mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan dan entitas anak melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan dan entitas anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan dan entitas anak melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company and subsidiaries expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company and subsidiaries shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company and subsidiaries offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Company and subsidiaries has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Company and subsidiaries offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company and subsidiaries:

- a) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

2.q. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Perusahaan dan entitas anak mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp14.105 dan Rp13.901 per 1 USD, Rp2.161 dan Rp1.991 per 1 CNY.

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Perusahaan dan entitas anak menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.s. Segmen Operasi

Perusahaan dan entitas anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Perusahaan dan entitas anak.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

2.q. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Company and subsidiaries record by using the currency of the primary economic environment in which they entity operate ("the functional currency"). The functional currency of the Company and the subsidiaries is Rupiah.

At the end of reporting date, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e middle rate of Bank Indonesia at December 31, 2020 and 2019 is Rp14,105 and Rp13,901 per 1 USD, Rp2,161 and Rp1,991 per 1 CNY, respectively.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.r. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculatiiong diluted earnings per share, the Company and subsidiaries shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.s. Segment Operation

The Company and subsidiaries presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Company and subsidiaries.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.t. Provisi

Provisi diakui bila Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Perusahaan dan entitas anak menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini.

Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2.u. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

2.t. Provision

A provision is recognized when the Company and subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Company and subsidiaries settle the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate.

If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2.u. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Assumptions

The preparation of the Company and subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting
Pajak Penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perlakuan akuntansi setelah 1 Januari 2020

Perusahaan dan entitas anak menilai penurunan nilai pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian

period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**i. Critical Accounting Estimates and Assumptions
Income tax**

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Impairment of Financial Assets

Accounting treatment after January 1, 2020

The Company and subsidiaries assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Company applies simplified approach using roll rate and discounted cash flow to measuring trade receivables. The carrying amounts of

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai piutang usaha. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 4.

Nilai Wajar Aset Tetap

Nilai wajar aset tetap bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material nilai wajar dari aset tetap. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 2.k). Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 9.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

receivables are disclosed in Note 4.

Fair Value of Fixed Asset

The fair value of fixed asset depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculation of such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Company and subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Company and subsidiaries' assumptions may materially affect the valuation of their fixed asset. Further details are disclosed in Note 9.

Estimated Useful Life of Fixed Asset

The Company and subsidiaries review periodically the estimated useful life of fixed asset based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates due to changes in the mentioned factors above (Note 2.k). Carrying value of fixed asset is disclosed in Note 9.

Post-Employment Benefits

The present value of post-employment benefits liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) include the discount rate and salary increment rate.

Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Perusahaan dan entitas anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir tahun pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban ini. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait. Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir tahun pelaporan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

The Company and subsidiaries determine the appropriate discount rate at end of reporting year by the interest rate used to determine the present value of future cash outflows expected to settle this obligation. In determining the appropriate level of interest rates, the Company and subsidiaries consider the interest rate of government bonds denominated in Rupiah that has a similar year to the corresponding year of obligation. Other key assumption is partly determined by current market conditions, during the year in which the post-employment benefits liability is resolved. Changes in the employee benefits assumption will impact on recognition of actuarial gains or losses at the end of the year. Further details are disclosed in Note 16.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, Management's judgment is required to determine fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rate, accelerated repayment rate, and default rate assumptions.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

3. Kas dan Bank

3. Cash on Hand and in Banks

	2020 Rp	2019 Rp	
Kas	228,651,228	219,000,000	Cash on Hand
Bank - Pihak Ketiga			Cash in Banks - Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	103,348,947,825	14,602,348,591	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	599,099,006	852,608,901	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	304,542,028	4,589,437,445	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	165,687,230	346,680,485	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	154,779,278	155,193,662	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21,574,229	22,007,232	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	16,710,781	--	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	6,827,153	5,862,246	PT Bank Bukopin Tbk
<u>US Dolar</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Sinarmas Tbk	10,054,048	48,732,892	PT Bank Sinarmas Tbk
<u>China Yuan</u>			<u>China Yuan</u>
PT Bank Sinarmas Tbk	13,325,326	133,432,590	PT Bank Sinarmas Tbk
Jumlah Kas dan Bank	104,870,198,132	20,975,304,044	Total Cash on Hand and in Banks

Kas yang dibatasi penggunaannya dicatat sebagai
Aset Keuangan Lancar Lainnya (Catatan 5).

*Restricted cash in bank are recorded as Other
Current Financial Asset (Note 5).*

4. Piutang Usaha

4. Trade Receivables

	2020 Rp	2019 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Hutchison 3 Indonesia	40,386,414,281	8,637,072,903	PT Hutchison 3 Indonesia
PT Indosat Tbk	38,250,242,167	32,105,680,656	PT Indosat Tbk
PT Smartfren Telecom Tbk	18,952,876,482	51,693,016,179	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	14,850,000,002	15,606,064,533	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Internux	5,106,766,060	5,106,766,060	PT Internux
PT XL Axiata Tbk	4,347,140,294	2,331,013,054	PT XL Axiata Tbk
PT Jelajah Data Semesta	3,827,200,000	475,846,000	PT Jelajah Data Semesta
PT Prestasi Piranti Informasi	3,270,812,826	3,270,812,826	PT Prestasi Piranti Informasi
PT Telekomunikasi Selular	854,577,292	2,556,864,261	PT Telekomunikasi Selular
Lain-lain	28,085,395,703	17,593,256,906	Others
Jumlah Piutang Usaha	157,931,425,107	139,376,393,378	Total Trade Receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(13,527,647,004)	(7,001,247,604)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	144,403,778,103	132,375,145,774	Total Trade Receivables - Net

Seluruh saldo piutang usaha dalam mata uang
Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Rincian piutang berdasarkan umur piutang adalah
sebagai berikut:

*Details of trade receivables based on aging are as
follows:*

	2020 Rp	2019 Rp	
Belum Jatuh Tempo	120,251,536,002	97,806,803,087	Not Yet Due
Jatuh Tempo			Due
1-30 hari	6,821,767,766	16,593,885,283	1-30 days
31-60 hari	1,770,936,816	7,204,317,480	31-60 days
61-90 hari	8,831,798,465	2,509,977,457	61-90 days
>90 hari	20,255,386,058	15,261,410,071	>90 days
Jumlah Piutang Usaha	157,931,425,107	139,376,393,378	Total Trade Receivables

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Saldo Awal	7,001,247,604	5,106,766,060	Beginning Balance
Penambahan	6,526,399,400	1,894,481,544	Addition
Saldo Akhir	<u>13,527,647,004</u>	<u>7,001,247,604</u>	Ending Balance

Perusahaan telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Company applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK 71 on January 1, 2020, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for expected credit loss of trade receivables is adequate to cover loss on uncollectible receivables.

Saldo piutang usaha dari pelanggan tertentu dijaminan sehubungan dengan utang bank (Catatan 14).

Certain trade receivables are pledged as collateral of bank loans (Note 14).

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya

5. Other Current Financial Assets

	2020 Rp	2019 Rp	
Deposit Margin	1,124,211,962	3,723,071,497	Margin Deposit
Dana yang dibatasi penggunaannya	469,400,000	11,090,552,000	Restricted Funds
Piutang Lain-lain	220,161,807	1,906,191,226	Other Receivables
Jumlah	<u>1,813,773,769</u>	<u>16,719,814,723</u>	Total

Piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2020 terutama pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak *Universal Service Obligate* (PNBP USO) berdasarkan ketentuan Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia tahun buku 2010 – 2013 yang sedang dalam proses pengajuan keberatan.

Other receivables at 31 December 2020, mainly payments for Universal Service Obligate (PNBP USO) are based on the provisions of the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia for the financial year 2010 – 2013 which is in the process of filling an objection.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan penempatan dana pada:

Restricted Funds are fund placements at:

	2020 Rp	2019 Rp	
Bank - Pihak Ketiga			Cash in Bank - Third Party
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	469,400,000	40,065,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga			Time Deposit - Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mega Tbk	--	11,000,000,000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank SinarmasTbk	--	50,487,000	PT Bank SinarmasTbk
Jumlah	469,400,000	11,090,552,000	Total

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, kas di bank dijadikan jaminan bank garansi (*bid bond*) yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan masa berlaku masing-masing pada 31 Desember 2020 adalah 7 Januari 2021, 22 Mei 2021, serta 21 Juni 2021 dan 31 Desember 2019 adalah 12 Februari 2020 dan 19 Maret 2020.

As of December 31, 2020 and December 31, 2019, cash in bank is pledged for bank guarantee (bid bond) issued by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with expiration date as of December 31, 2020 on January 7, 2021, May 22, 2021, and June 21, 2021 and December 31, 2019 on February 12, 2020 and March 19, 2020, respectively.

Pada 31 Desember 2019, deposito berjangka di PT Bank Mega Tbk dijadikan jaminan untuk pembayaran bunga *Medium Term Note* (Catatan 15). Deposito berjangka dengan jangka waktu 1 tahun dengan tingkat bunga 6,65% - 7% per tahun.

As of December 31, 2019, time deposit in PT Bank Mega Tbk is pledged for payment of interest of Medium Term Note (Note 15). Time deposit has maturity period of 1 year with an interest rate is 6.65% - 7% per annum.

Pada tanggal 26 Juni 2020 sesuai Surat dari KSEI No.KSEI-12547/JKU/0620 tanggal 26 Juni 2020, *Medium Term Note* telah dilunasi.

On June 26, 2020 in accordance with Letter from KSEI No.KSEI-12547/JKU/0620 dated June 26, 2020, Medium Term Note are fully paid.

Pada 31 Desember 2019, deposito berjangka di PT Bank Sinarmas Tbk dijadikan jaminan untuk pengerjaan penarikan kabel *fiber optic*.

As of December 31, 2019, time deposit in PT Bank Sinarmas Tbk is pledged for retractions work of fiber optic cable.

Deposito berjangka dengan jangka waktu 6 bulan dengan tingkat bunga 5% per tahun.

Time deposits with maturity period of 6 months with an interest rates are 5% per annum.

Deposit Margin merupakan setoran jaminan atas penggunaan fasilitas LC/ SKBDN dari PT Bank Sinarmas Tbk (Catatan 14).

Margin Deposit is guarantee deposit used for facility LC/ SKBDN from PT Bank Sinarmas Tbk (Note 14).

6. Persediaan

6. Inventories

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020 Rp	2019 Rp	
Perangkat Transmisi	29,682,638,350	30,561,689,056	Transmission Infrastructure
Perangkat <i>Optical Network Terminal, Access Point, Set Top Box</i>	22,837,030,421	24,841,405,761	Optical Network Terminal, Access Point Point, Set Top Box
Sarana Penunjang Menara	6,408,598,493	6,224,055,655	Supporting Facilities Tower
Lain-lain	850,624,651	394,291,430	Others
Jumlah Persediaan	59,778,891,915	62,021,441,902	Total Inventories

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Seluruh persediaan perangkat *Optical Network Terminal* dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman PT Bank Sinarmas Tbk (Catatan 14).

All material Optical Network Terminal infrastructures are used as a collateral for a loan from PT Bank Sinarmas Tbk (Note 14).

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp876.576.541 dan Rp879.972.611.

Total inventory which was charged to cost of revenues for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp876,576,541 and Rp879,972,611, respectively.

Persediaan diasuransikan kepada PT Asuransi MAG dan PT Asuransi Kresna Mitra Tbk terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp3.780.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020 dan sebesar Rp45.380.280.240 pada tanggal 31 Desember 2019. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari kebakaran dan risiko lainnya.

Inventories were insured with PT Asuransi MAG and PT Asuransi Kresna Mitra Tbk against fire, theft and other possible risks with sum insured amounting to Rp3,780,000,000 as of December 31, 2020 and amounting to Rp45,380,280,240 as of December 31, 2019. The management believes that its insurance coverage is adequate to cover the possible losses to inventories from fire and other risks.

Nilai persediaan dicatat sebesar nilai realisasi bersihnya dan manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai persediaan pada 31 Desember 2020 dan 2019 sehingga Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan.

Inventories are stated at net realizable value and management believes there is no changes in circumstances that caused impairment of inventory as of December 31, 2020 and 2019 therefore the Company did not make an allowance for impairment of inventory.

7. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

7. Advances and Prepaid Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020 Rp	2019 Rp	
Uang Muka ke Pemasok	79,984,502,405	130,593,323,435	<i>Advance to Suppliers</i>
Biaya Dibayar di Muka:			<i>Prepaid Expenses:</i>
Perizinan dan Lain-lain	19,718,950,031	19,526,508,586	<i>Permits and Others</i>
Sewa Lahan	--	55,990,731,091	<i>Land Lease</i>
Jumlah Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	99,703,452,436	206,110,563,112	<i>Total Advances and Prepaid Expenses</i>
Uang Muka ke Pemasok Jangka Panjang	(67,200,689,394)	(117,061,869,881)	<i>Long-Term Advances</i>
Biaya Dibayar di Muka Jangka Panjang:			<i>Long-Term Prepaid Expenses:</i>
Perizinan dan Lain-lain	(855,133,550)	(1,311,962,251)	<i>Permits and Others</i>
Sewa Lahan	--	(48,222,936,360)	<i>Land Lease</i>
Jumlah Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka Jangka Panjang	(68,055,822,944)	(166,596,768,492)	<i>Total Long-Term Advances and Prepaid Expenses</i>
Jumlah Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka Jangka Pendek	31,647,629,492	39,513,794,620	<i>Total Short-Term Advances and Prepaid Expenses</i>

Mulai 1 Januari 2020, sehubungan dengan penerapan PSAK 73: "Sewa", biaya dibayar di muka sewa lahan disajikan sebagai aset hak guna sebagai bagian dari aset tetap (lihat Catatan 9).

Effective 1 January 2020, in relation to the application of PSAK 73: "Leases", prepaid expense of land lease was presented as right-of-use assets as part of fixed assets (see Note 9).

8. Aset Tidak Lancar

8. Non-Current Assets

a) Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

a) Other Non-Current Financial Assets

	<u>2020</u> Rp	<u>2019</u> Rp	
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	14,196,250,000	--	Restricted Funds
Jaminan	2,389,336,446	1,989,365,849	Deposit
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	<u>16,585,586,446</u>	<u>1,989,365,849</u>	Total Other Non-Current Financial Assets

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka di PT Bank Bukopin Tbk sebesar Rp14.196.250.000 yang dijadikan jaminan untuk pembayaran bunga Utang Obligasi (Catatan 30). Deposito berjangka dengan jangka waktu 1 bulan (*Automatic Roll Over*) dengan tingkat bunga 6% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020.

Restricted funds represents deposit in PT Bank Bukopin Tbk amounting to Rp14,196,250,000 which is used as collateral for interest payments of Bond Payable (Note 30). Time deposit has maturity period of 1 month (Automatic Roll Over) with an interest rates is 6% per annum for the year ended December 31, 2020.

b) Aset Tidak Lancar Lainnya

b) Other Non-Current Assets

	<u>2020</u> Rp	<u>2019</u> Rp	
Biaya Penjaminan Obligasi	7,124,124,575	2,100,000,000	Bonds Guarantee Fee
Beban Tangguhan Proyek ERP	5,484,115,919	3,778,716,478	Deferred Charges ERP Project
Lain-lain	306,550,085	315,850,000	Others
Biaya Penerbitan Obligasi	--	2,169,000,000	Bonds Issuance Cost
Jumlah Aset Tidak Lancar Lainnya	<u>12,914,790,579</u>	<u>8,363,566,478</u>	Total Other Non-Current Assets

Pada 31 Desember 2019 biaya penerbitan Obligasi dan biaya penjaminan Obligasi merupakan biaya sehubungan dengan rencana Penerbitan Obligasi Perusahaan (lihat Catatan 1.d). Pada Juni 2020 biaya penerbitan Obligasi telah di reklasifikasi ke biaya transaksi belum diamortisasi sebagai pengurang dari utang obligasi yang diamortisasi selama periode obligasi dengan metode bunga efektif (lihat Catatan 30) dan biaya penjaminan Obligasi akan diamortisasi selama periode Obligasi dengan metode suku bunga efektif.

On December 31, 2019 Bonds issuance cost and Bonds guarantee fee are cost related to proposed Bonds Issuing of the Company (see Note 1.d). On June 2020, Bonds issuance cost has reclassified to unamortized transaction cost as reduction of the bonds payable which are amortized for the period of the bonds payable using effective interest method (see Note 30), and Bonds guarantee fee are amortized for the period of the bonds payable using effective interest method.

Beban tanggungan proyek ERP merupakan biaya sehubungan dengan rencana proyek ERP dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta (lihat Catatan 38).

Deferred charges ERP project is cost related to ERP project with DKI Jakarta Province government (see Note 38).

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)**

9. Aset Tetap

9. Fixed Assets

	2020								
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dampak Penerapan Awal PSAK 73/ Impact on Initial Implementation of PSAK 73	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification/	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ Elimination of Accumulated Depreciation	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus *)		Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Biaya Perolehan								Acquisition Cost	
Pemilikan Langsung								Direct Ownership	
Tanah	68,377,702,477	--	--	--	--	--	68,377,702,477	Land	
Menara BTS dan Sarana Penunjang	2,101,943,083,748	--	2,157,083,915	(318,437,132)	255,741,097,200	(102,485,079,112)	2,361,628,101,747	BTS Tower and Supporting Facilities	
Jaringan Fiber Optic dan Sarana Penunjang	686,246,768,333	--	20,608,688,508	--	212,835,906,056	(65,652,651,098)	90,781,172,792	Fiber Optic Network and Supporting Facilities	
Bangunan	31,415,667,460	--	--	--	--	--	31,415,667,460	Building	
Prasarana	42,746,689,607	--	1,990,625,951	--	1,000,000	--	44,738,315,558	Infrastructure	
Peralatan Kantor	130,897,850,233	--	26,360,822,548	(141,687,539)	(10,195,848,397)	--	146,921,136,845	Office Equipments	
Perabotan Kantor	4,540,154,140	--	39,335,300	--	--	--	4,579,489,440	Office Furniture	
Kendaraan	16,323,395,189	--	161,889,637	--	1,419,695,513	--	17,904,980,339	Vehicles	
Peralatan Teknis	1,911,289,444	--	347,039,602	(4,808,000)	10,195,848,397	--	12,449,369,443	Technical Equipments	
Aset Hak Guna								Right of Use Asset	
Tanah	--	55,990,731,091	9,544,288,959	--	--	--	65,535,020,050	Land	
Menara BTS dan Sarana Penunjang	7,105,042,436	--	138,024,347	--	5,395,575,657	(580,029,747)	580,029,747	BTS Tower and Supporting Facilities	
Jaringan Fiber Optic dan Sarana Penunjang	--	--	--	--	185,114,775	(2,690,120)	185,114,775	Fiber Optic Network and Supporting Facilities	
Peralatan Kantor	354,770,450	--	--	--	17,955,968	--	372,726,418	Office Equipments	
Kendaraan	1,419,695,513	--	--	--	(1,419,695,513)	--	--	Vehicles	
Sub Jumlah	3,093,282,109,030	55,990,731,091	61,347,798,767	(464,932,671)	474,176,649,656	(168,720,450,077)	195,954,245,787	Sub Total	
Aset Dalam Penyelesaian								Construction in Progress	
Pemilikan Langsung	624,346,156,962	--	404,976,032,936	(13,442,714,003)	(482,981,644,149)	--	532,897,831,746	Direct Ownership	
Aset Hak Guna	13,437,153,726	--	12,911,413,154	--	(5,598,646,401)	--	20,749,920,479	Right of Use Asset	
Jumlah	3,731,065,419,718	55,990,731,091	479,235,244,857	(13,907,646,674)	(14,403,640,894)	(168,720,450,077)	4,265,213,903,808	Total	
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation	
Pemilikan Langsung								Direct Ownership	
Menara BTS dan Sarana Penunjang	24,239,238,081	--	78,245,841,031	--	--	(102,485,079,112)	--	BTS Tower and Supporting Facilities	
Jaringan Fiber Optic dan Sarana Penunjang	14,889,982,680	--	50,762,668,418	--	--	(65,652,651,098)	--	Fiber Optic Network and Supporting Facilities	
Bangunan	5,397,590,559	--	1,590,355,430	--	--	--	6,987,945,989	Building	
Prasarana	11,125,350,733	--	3,745,188,450	--	--	--	14,870,539,183	Infrastructure	
Peralatan Kantor	39,675,943,199	--	17,112,188,061	(129,656,844)	(3,625,941,283)	--	53,032,533,133	Office Equipments	
Perabotan Kantor	2,686,037,285	--	695,296,466	--	--	--	3,381,333,751	Office Furniture	
Kendaraan	15,430,506,292	--	766,680,828	--	757,048,222	--	16,954,215,342	Vehicles	
Peralatan Teknis	1,866,005,139	--	435,090,340	(2,504,167)	3,625,941,283	--	5,924,532,595	Technical Equipments	
Aset Hak Guna								Right of Use Asset	
Tanah	--	--	10,813,962,105	--	--	--	10,813,962,105	Land	
Menara BTS dan Sarana Penunjang	657,874	--	579,371,873	--	--	(580,029,747)	--	BTS Tower and Supporting Facilities	
Jaringan Fiber Optic dan Sarana Penunjang	--	--	--	--	--	(2,690,120)	--	Fiber Optic Network and Supporting Facilities	
Peralatan Kantor	14,782,102	--	46,890,068	--	--	--	61,672,170	Office Equipments	
Kendaraan	757,048,222	--	--	--	(757,048,222)	--	--	Vehicles	
Jumlah	116,083,142,166	--	164,796,203,190	(132,161,011)	--	(168,720,450,077)	112,026,734,268	Sub Total	
Nilai Tercatat	3,614,982,277,552	--	4,739,011,622,008	(145,068,657,685)	(14,403,640,894)	(168,720,450,077)	4,153,187,169,540	Carrying Amount	

	2019							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification/	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ Elimination of Accumulated Depreciation	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus *)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan								Acquisition Cost
Pemilikan Langsung								Direct Ownership
Tanah	68,377,702,477	--	--	--	--	--	68,377,702,477	Land
Menara BTS dan Sarana Penunjang	1,735,716,029,981	1,304,856,827	(1,771,245,414)	403,718,066,028	(45,603,969,302)	8,579,345,628	2,101,943,083,748	BTS Tower and Supporting Facilities
Jaringan Fiber Optic dan Sarana Penunjang	291,401,000,000	38,578,035,503	--	303,742,901,650	(16,313,652,113)	68,838,483,293	686,246,768,333	Fiber Optic Network and Supporting Facilities
Bangunan	31,219,953,460	195,714,000	--	--	--	--	31,415,667,460	Building
Prasarana	22,126,163,235	20,621,198,372	(6,600,000)	5,928,000	--	--	42,746,689,607	Infrastructure
Peralatan Kantor	119,541,581,508	11,742,186,114	(379,989,389)	(5,928,000)	--	--	130,897,850,233	Office Equipments
Perabotan Kantor	3,420,438,837	1,119,715,303	--	--	--	--	4,540,154,140	Office Furniture
Kendaraan	13,243,768,255	125,988,270	(121,601,516)	3,075,240,180	--	--	16,323,395,189	Vehicles
Peralatan Teknis	1,908,289,444	3,000,000	--	--	--	--	1,911,289,444	Technical Equipments
Pembiayaan								Lease
Menara BTS dan Sarana Penunjang	--	7,105,042,436	--	--	--	--	7,105,042,436	BTS Tower and Supporting Facilities
Peralatan Kantor	--	354,770,450	--	--	--	--	354,770,450	Office Equipments
Kendaraan	4,568,517,801	--	(73,582,108)	(3,075,240,180)	--	--	1,419,695,513	Vehicles
Sub Jumlah	2,291,523,444,998	81,150,507,275	(2,353,018,427)	707,460,967,678	(61,917,621,415)	77,417,828,921	3,093,282,109,030	Sub Total
Aset Dalam Penyelesaian								Construction in Progress
Pemilikan Langsung	714,037,226,801	654,779,737,084	(19,210,886,174)	(725,260,120,749)	--	--	624,346,156,962	Direct Ownership
Pembiayaan	--	13,437,153,726	--	--	--	--	13,437,153,726	Lease
Jumlah	3,005,560,671,799	749,367,398,085	(21,563,704,601)	(17,799,153,071)	(61,917,621,415)	77,417,828,921	3,731,065,419,718	Total
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung								Direct Ownership
Menara BTS dan Sarana Penunjang	--	69,843,207,383	--	--	(45,603,969,302)	--	24,239,238,081	BTS Tower and Supporting Facilities
Jaringan Fiber Optic dan Sarana Penunjang	--	31,203,634,793	--	--	(16,313,652,113)	--	14,889,982,680	Fiber Optic Network and Supporting Facilities
Bangunan	3,807,235,130	1,590,355,429	--	--	--	--	5,397,590,559	Building
Prasarana	7,702,021,900	3,422,986,833	(522,500)	864,500	--	--	11,125,350,733	Infrastructure
Peralatan Kantor	23,529,904,994	16,154,855,952	(7,953,247)	(864,500)	--	--	39,675,943,199	Office Equipments
Perabotan Kantor	2,028,257,663	657,779,622	--	--	--	--	2,686,037,285	Office Furniture
Kendaraan	12,040,343,671	1,094,960,855	(121,601,516)	2,416,803,282	--	--	15,430,506,292	Vehicles
Peralatan Teknis	1,796,923,930	69,081,209	--	--	--	--	1,866,005,139	Technical Equipments
Pembiayaan								Lease
Menara BTS dan Sarana Penunjang	--	657,874	--	--	--	--	657,874	BTS Tower and Supporting Facilities
Peralatan Kantor	--	14,782,102	--	--	--	--	14,782,102	Office Equipments
Kendaraan	2,717,564,515	523,737,255	(67,450,266)	(2,416,803,282)	--	--	757,048,222	Vehicles
Jumlah	53,622,251,803	124,576,039,307	(197,527,529)	--	(61,917,621,415)	--	116,083,142,166	Sub Total
Nilai Tercatat	2,951,938,419,996	--	4,519,288,378,009	(162,866,365,276)	(14,403,640,894)	(168,720,450,077)	4,153,187,169,540	Carrying Amount

*) Surplus revaluasi termasuk pembalikan penurunan nilai yang tercatat di laba rugi.

*) Revaluation surplus include reversal on the decrease of fair value which is recorded in profit or loss.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset dalam penyelesaian merupakan menara BTS dan sarana penunjang, jaringan *fiber optic* dan sarana penunjang. Persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak adalah 4%-95%. Estimasi penyelesaian pada Desember - Juni 2021. Manajemen berpendapat tidak ada hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut.

As of December 31, 2020, constructions in progress are BTS tower and supporting facilities, fiber optic network and supporting facilities. Percentage of carrying amount to contract value is 4%-95%. Estimated completion is in December - June 2021. Management is on the opinion there is no barriers on the completion of construction in progress.

Nilai wajar menara BTS dan sarana penunjang serta jaringan *fiber optic* dan sarana penunjang ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Martokoesoemo, Pakpahan & Rekan pada tanggal 3 Februari 2021. Nilai wajar dihitung menggunakan metode Diskonto Arus Kas atas pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya untuk menara BTS, dan jaringan *fiber optic* dan sarana penunjang dan metode Pendekatan Perbandingan Data Pasar untuk nilai wajar tanah.

The fair value of BTS tower and supporting facilities and fiber optic network and supporting facilities are determined by KJPP Martokoesoemo, Pakpahan & Rekan, an independent appraiser as of February 3, 2021. Fair value of the BTS tower, and fiber optic network and supporting facilities is calculated using Discounted Cash Flows method on income approach and cost approach, while Market Data Approach method is used in calculating the fair value of land.

Berikut ini asumsi-asumsi signifikan yang dipakai dalam menghitung nilai wajar atas aset tetap - menara BTS dan sarana penunjang serta jaringan *fiber optic* dan sarana penunjang:

Significant assumptions used to determine the fair value of fixed asset - BTS tower and supporting facilities, and fiber optic network and supporting facilities are as follows:

	2020	2019	
Tingkat Diskonto (Per Tahun) dengan <i>Weighted Average Cost of Capital (WACC)</i>	11.33%, 11.28% dan/ and 11.04%	10.48% dan/ and 10.67%	<i>Discount Rate (Per Annum) using Weighted Average Cost of Capital (WACC)</i>
Tingkat Inflasi (Per Tahun)	1.68%	3.37%	<i>Inflation Rate (Per Annum)</i>
Umur Manfaat	30 Tahun/ Years	30 Tahun/ Years	<i>Useful Life</i>

Jika menara BTS dan sarana penunjang serta jaringan *fiber optic* dan sarana penunjang diukur dengan model biaya, jumlah tercatatnya adalah sebagai berikut:

If the BTS towers and supporting facilities, and fiber optic network and supporting facilities were measured using the cost model, the carrying amount would be as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Biaya Perolehan	2,555,530,441,268	2,142,922,945,652	<i>Acquisition Cost</i>
Akumulasi Depresiasi	(211,554,097,525)	(140,329,412,432)	<i>Accumulated Depreciation</i>
Nilai Tercatat	<u>2,343,976,343,743</u>	<u>2,002,593,533,220</u>	<i>Carrying Amount</i>

Berikut adalah rekonsiliasi antara penilaian menara BTS dan sarana penunjang serta jaringan *fiber optic* dan sarana penunjang sebelum dan setelah disesuaikan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

A reconciliation between BTS Tower and supporting facilities and fiber optic network and supporting facilities valuation before and after adjustment which is reported in the consolidated financial statements:

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	2020 Rp	2019 Rp	
Saldo aset tetap menara BTS dan sarana penunjang serta jaringan <i>fiber optic</i> dan sarana penunjang sebelum disesuaikan	3,368,466,284,317	2,806,112,611,127	<i>Fixed asset of BTS tower and supporting facilities and fiber optic network and supporting facilities balance before adjustment</i>
Nilai aset tetap yang disesuaikan beban sewa lahan dibayar di muka	(49,194,540,764)	(49,947,595,245)	<i>Value of fixed asset which is adjusted with prepaid expenses of land lease</i>
Saldo aset tetap setelah disesuaikan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian	3,319,271,743,553	2,756,165,015,882	<i>Fixed asset balance after adjustment which is reported in the consolidated financial statements</i>

Perubahan nilai wajar menara BTS dan sarana penunjang, serta jaringan *fiber optic* dan sarana penunjang untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 dicatat sebagai surplus revaluasi aset tetap dalam penghasilan komprehensif lain.

Changes in fair value of BTS tower and supporting facilities, and fiber optic network and supporting facilities for the years ended December 31, 2020 and 2019 were recorded as revaluation surplus of fixed assets in other comprehensive income.

Sejak tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 73: "Sewa" dan mencatat aset hak-guna tanah sebesar Rp55.990.731.091 yang merupakan reklasifikasi beban dibayar di muka.

Starting January 1, 2020, the Company's applying PSAK 73: "Leases", the Company recorded rights of-use assets amounted to Rp55,990,731,091 which reclassified from prepayment.

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 dialokasikan sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2020 and 2019, allocation of depreciation expense is as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 24)	160,517,607,877	120,024,901,240	<i>Cost of Revenues (Note 24)</i>
Beban Usaha (Catatan 25)	4,278,595,313	4,551,138,067	<i>Operating Expenses (Note 25)</i>
Jumlah Beban Penyusutan	164,796,203,190	124,576,039,307	<i>Total Depreciation Expenses</i>

Seluruh menara BTS Perusahaan dan entitas anak telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya, kepada PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, dan PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, seluruhnya pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.734.393.933.224 dan Rp1.306.385.820.247 pada 31 Desember 2020 dan 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

The Company and subsidiaries BTS towers have been insured against fire, theft, and other risks to PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, and PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, third parties, with a sum insured of Rp1,734,393,933,224 and Rp1,306,385,820,247 as of December 31, 2020 and 2019, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses arising from such risk.

Aset tetap selain menara BTS Perusahaan dan entitas anak telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, kerusakan dan lain-lain kepada PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Umum Mega, dan PT Sun Star Motor, seluruhnya pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp146.459.752.690 dan Rp131.960.215.076 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

The Company and subsidiaries' fixed assets – other than BTS towers have been insured against fire, thieves, damages and other risks PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Wahana Tata, PT.Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Umum Mega, and PT Sun Star Motor, third parties, with a sum insured of Rp146,459,752,690 and Rp131,960,215,076 as of December 31, 2020 dan 2019, respectively. The management believes that the insurance coverages amount are adequate to cover possible losses arising from such risk.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Pada tahun 31 Desember 2020, Aset tetap tertentu dijadikan jaminan atas obligasi yang diperoleh oleh Perusahaan (Catatan 30) dan pinjaman yang diperoleh oleh Perusahaan (Catatan 14 dan 31).

On December 31, 2020, Certain fixed asset is pledged as security for bonds obtained by the Company (Note 30) and loan facilities obtained by the Company (Note 14 and 31).

Pada tahun 31 Desember 2019, Aset tetap tertentu dijadikan jaminan atas *Medium Term Note* yang diperoleh oleh Perusahaan (Catatan 15) dan pinjaman yang diperoleh oleh Perusahaan dan entitas anak (Catatan 14).

On December 31, 2019, Certain fixed asset is pledged as security for *Medium Term Note* obtained by the Company (Note 15) and loan facilities obtained by the Company and subsidiaries (Note 14).

Keuntungan (kerugian) atas penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Gain (loss) on sale of fixed assets for the years ended December 31, 2020 dan 2019, are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Harga Jual	13,803,130,890	21,343,246,183	Selling Price
Nilai Tercatat	(13,775,485,663)	(21,366,177,072)	Carrying Amount
Keuntungan (Kerugian) Pelepasan	27,645,227	(22,930,889)	Gain (Loss) on Disposal

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan-keadaan yang menyebabkan nilai aset mengalami penurunan nilai.

As of December 31, 2020 and 2019, the management believes that there are no indications of changes in condition that might cause an impairment of fixed assets.

10. Utang Usaha

10. Trade Payables

Akun ini merupakan liabilitas dalam rangka perolehan menara BTS dan sarana penunjang serta jaringan *fiber optic* dan sarana penunjang yang telah ditagih melalui faktur. Rincian utang usaha berdasarkan nama pemasok adalah sebagai berikut:

This account represents liabilities in acquisition of *BTS towers and supporting facilities and fiber optic network and supporting facilities* which have been billed by invoice. The details of trade payables based on suppliers' names are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
PT ZTE Indonesia	16,943,619,714	6,979,646,425	PT ZTE Indonesia
PT Nex Wave	7,202,373,750	22,396,192,499	PT Nex Wave
PT Duta Hita	4,651,532,299	9,277,713,269	PT Duta Hita
PT Hume Sakti Indonesia	3,997,566,010	800,355,720	PT Hume Sakti Indonesia
PT Nokia Solutions and Network Indonesia	3,583,024,595	21,814,515,414	PT Nokia Solutions and Network Indonesia
PT Konstruksi Baja Cikande	3,389,289,013	3,389,289,013	PT Konstruksi Baja Cikande
PT Tri Brata Abadi	3,252,002,067	2,126,377,625	PT Tri Brata Abadi
PT Nobi Putra Angkasa	2,798,074,169	3,207,663,948	PT Nobi Putra Angkasa

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	<u>2020</u> Rp	<u>2019</u> Rp	
PT Telehouse Engineering	2,321,850,000	6,656,566,000	<i>PT Telehouse Engineering</i>
PT Alcatel-Lucent Indonesia	2,094,190,110	2,094,190,110	<i>PT Alcatel-Lucent Indonesia</i>
PT Kuat Andal Nan Gemilang	1,217,387,426	880,120,476	<i>PT Kuat Andal Nan Gemilang</i>
PT Sumber Cemerlang Kencana Permai	995,184,759	1,141,736,209	<i>PT Sumber Cemerlang Kencana Permai</i>
PT IP Network Solusindo	972,000,000	1,163,840,829	<i>PT IP Network Solusindo</i>
PT MRA Mitra Bersama	886,182,942	--	<i>PT MRA Mitra Bersama</i>
PT Prysmian Cables Indonesia	598,400,000	1,050,192,000	<i>PT Prysmian Cables Indonesia</i>
PT Bangun Kelola Swadaya	388,519,936	16,583,586,874	<i>PT Bangun Kelola Swadaya</i>
PT Sumber Lawang Putra	375,258,229	1,853,010,996	<i>PT Sumber Lawang Putra</i>
PT Wijaya Karya Beton Tbk	68,373,000	1,875,763,500	<i>PT Wijaya Karya Beton Tbk</i>
Ceragon Network Inc.	--	11,257,495,362	<i>Ceragon Network Inc.</i>
PT BICC Berca Cables	--	5,108,400,000	<i>PT BICC Berca Cables</i>
Sterlite Technology Limited	--	5,006,731,504	<i>Sterlite Technology Limited</i>
LITE-ON Technology Corp.	--	4,355,184,867	<i>LITE-ON Technology Corp.</i>
Siae Microelectronica	--	3,376,805,372	<i>Siae Microelectronica</i>
ST Electronics (Satcom&Sensor Systems)Pte. Ltd.	--	3,367,130,611	<i>ST Electronics (Satcom&Sensor Systems)Pte. Ltd.</i>
PT Outdo Battery Indonesia	--	2,596,000,000	<i>PT Outdo Battery Indonesia</i>
Astro Strobel Kommunikationssysteme GmbH	--	1,723,995,829	<i>Astro Strobel Kommunikationssysteme GmbH</i>
PT Furukawa Optical Solutions Indonesia	--	1,088,309,200	<i>PT Furukawa Optical Solutions Indonesia</i>
Lain-lain	17,174,401,289	14,889,321,841	<i>Others</i>
Jumlah Utang Usaha	<u>72,909,229,308</u>	<u>156,060,135,493</u>	<i>Total Trade Payables</i>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currency are as follows:

	<u>2020</u> Rp	<u>2019</u> Rp	
Rupiah	72,164,947,829	126,352,880,311	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	744,281,479	26,340,124,571	<i>US Dollar</i>
China Yuan	--	3,367,130,611	<i>China Yuan</i>
Jumlah Utang Usaha	<u>72,909,229,308</u>	<u>156,060,135,493</u>	<i>Total Trade Payables</i>

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on aging of payables are as follows:

	<u>2020</u> Rp	<u>2019</u> Rp	
Kurang dari 1 Tahun			<i>Less than 1 Year</i>
1-3 bulan	26,588,962,247	118,234,627,608	<i>1-3 months</i>
3-6 bulan	11,349,402,666	11,525,461,978	<i>3-6 months</i>
6-12 bulan	22,847,570,417	14,686,238,595	<i>6-12 months</i>
Lebih dari 1 Tahun	12,123,293,978	11,613,807,312	<i>Over than 1 Year</i>
Jumlah Utang Usaha	<u>72,909,229,308</u>	<u>156,060,135,493</u>	<i>Total Trade Payables</i>

Seluruh saldo utang usaha adalah dengan pihak ketiga dan tidak ada jaminan yang diberikan oleh Perusahaan atas perolehan utang ini.

All trade payables are with third parties and there is no collateral given by the Company on these payables.

11. Beban Akruai

11. Accrued Expense

Akun ini terutama merupakan akruai atas bunga dan liabilitas untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima namun belum ditagih melalui faktur atau secara formal disepakati.

This account mainly represents accrued interest and liabilities for payment of goods or services which have been received but not yet billed through invoice or agreed formally.

	<u>2020</u> Rp	<u>2019</u> Rp	
Perolehan Aset Tetap	61,242,652,979	24,668,718,785	<i>Acquisition of Fixed Assets</i>
Perijinan	8,335,588,241	6,775,987,987	<i>Permits</i>
Bunga	8,185,542,929	22,027,361,645	<i>Interest</i>
Sewa	3,583,979,220	3,007,439,566	<i>Rental</i>
<i>Outsourcing</i>	544,472,170	1,216,137,933	<i>Outsourcing</i>
Gaji dan Tunjangan Karyawan	344,428,086	436,539,991	<i>Salaries and Employees Benefits</i>
Asuransi	264,800,759	135,246,469	<i>Insurance</i>
Lain-lain	2,274,200,140	1,749,675,315	<i>Others</i>
Jumlah Akruai	<u>84,775,664,524</u>	<u>60,017,107,691</u>	Total Accruals

12. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

12. Other Current Financial Liabilities

	<u>2020</u> Rp	<u>2019</u> Rp	
Utang Non Proyek	16,904,252,102	15,963,484,320	<i>Non Project Payable</i>
Utang Lain-lain	7,181,523,031	3,451,202,097	<i>Other Payable</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	<u>24,085,775,133</u>	<u>19,414,686,417</u>	Total Other Current Financial Liabilities

Utang non proyek merupakan pembelian terkait operasi dan pemeliharaan infrastruktur menara dan jaringan *fiber optic*.

Non project payable are purchase regarding operation and maintenance of tower infrastructure and fiber optic network.

Utang lain-lain merupakan pembelian terkait operasi dan pemeliharaan kantor, gudang dan fasilitas pendukung lainnya.

Other payable are purchase regarding operation and maintenance of office, warehouse and other supporting facilities.

13. Pendapatan Diterima di Muka

13. Unearned Revenues

Akun ini merupakan pendapatan diterima di muka atas sewa menara BTS dan sarana penunjang kepada pihak ketiga sebagai berikut:

This account represents unearned revenues from rental of BTS towers and supporting facilities to third parties as follows:

	<u>2020</u> Rp	<u>2019</u> Rp	
PT Hutchison 3 Indonesia	65,958,902,688	16,931,786,396	<i>PT Hutchison 3 Indonesia</i>
PT Smartfren Telecom Tbk	59,994,650,644	49,607,880,932	<i>PT Smartfren Telecom Tbk</i>
PT XL Axiata Tbk	26,632,198,254	30,730,044,405	<i>PT XL Axiata Tbk</i>
PT Telekomunikasi Selular	9,845,512,906	29,283,400,000	<i>PT Telekomunikasi Selular</i>
Lain-lain	353,671,418	194,410,561	<i>Others</i>
Jumlah Pendapatan Diterima di Muka	162,784,935,910	126,747,522,294	<i>Total Unearned Revenues</i>
Dikurangi Bagian Jangka Pendek	(145,187,367,303)	(119,730,949,223)	<i>Less Current Portion</i>
Bagian Jangka Panjang	<u>17,597,568,607</u>	<u>7,016,573,071</u>	Non - Current Portion

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

14. Utang Bank

14. Bank Loans

	2020 Rp	2019 Rp	
Perusahaan			The Company
<u>Pihak Ketiga - Rupiah</u>			<u>Third Parties - Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	670,282,296,872	648,454,728,269	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	280,386,142,126	807,692,442,365	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	29,515,864,868	--	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	544,461,599	3,295,735,331	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Sub Jumlah	<u>980,728,765,465</u>	<u>1,459,442,905,965</u>	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
<u>Pihak Ketiga - Rupiah</u>			<u>Third Parties - Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	--	2,417,581,553	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah Utang Bank	<u>980,728,765,465</u>	<u>1,461,860,487,518</u>	Total Bank Loans
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	<u>(6,421,697,242)</u>	<u>(9,400,474,561)</u>	Unamortized Transaction Costs
Total Utang Bank - Neto	974,307,068,223	1,452,460,012,957	Total Net - Bank Loans
Dikurangi Bagian Jangka Pendek	<u>(304,050,109,641)</u>	<u>(382,204,195,163)</u>	Less Current Portion
Bagian Jangka Panjang	670,256,958,582	1,070,255,817,794	Non - Current Portion

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

- Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No.CRO.KP/159/KI/2017 yang tercantum dalam Akta No. 23 tanggal 28 September 2017 yang dibuat dihadapan Emi Susilowati, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi I dari Bank Mandiri dengan nilai Rp500.000.000.000.

Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit Investasi I tersebut adalah sebagai berikut:

- Aset tetap berupa 2.621 menara telekomunikasi beserta perlengkapannya milik Perusahaan (Catatan 9).
- Aset tetap berupa 21 menara telekomunikasi beserta perlengkapannya milik PT Paramitra Intimega (entitas anak) (Catatan 9).
- Piutang usaha dari PT Telekomunikasi Selular dan PT Smartfren Telecom Tbk (Catatan 4).

Fasilitas Kredit Investasi I yang diperoleh digunakan untuk pembiayaan menara telekomunikasi beserta seluruh perlengkapan dan peralatan pendukungnya melalui *take over* fasilitas *Term Loan* Perusahaan di Bank Sinarmas terkait pembiayaan menara telekomunikasi.

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

- Based on the Investment Credit Agreement No.CRO.KP/159/KI/2017 which is stated in Deed No. 23 dated September 28, 2017 which made in presence Emi Susilowati, S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained Investment Credit facility I from Bank Mandiri amounting to Rp500,000,000,000.

The collaterals of Investment Credit I facility are as follows:

- Fixed asset in the form of 2,621 telecommunication towers including supporting facilities belong to the Company (Note 9).
- Fixed asset in the form of 21 telecommunication towers including supporting facilities belong to PT Paramitra Intimega (subsidiary) (Note 9).
- Trade receivables of PT Telekomunikasi Selular and PT Smartfren Telecom Tbk (Note 4).

Investment Credit I facility is used for financing telecommunication towers including all of the supporting equipments through take over of the Company's Term Loan facility in Bank Sinarmas related to the telecommunication towers financing.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. OPT.WCO.CL1/5251/2020 pada tanggal 28 Juli 2020, Perusahaan telah melunasi Fasilitas Kredit Investasi 1 sejak tanggal 26 Juli 2020.

- Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No.CRO.KP/132/KI/2019 dan No.CRO.KP/133/KI/2019 yang tercantum dalam Akta No.02 dan No.03 tanggal 2 Mei 2019 yang dibuat dihadapan Emi Susilowati, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi II dan Kredit Investasi III dari Bank Mandiri dengan nilai Rp35.000.000.000 dan Rp325.000.000.000.

Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit Investasi II tersebut adalah sebagai berikut:

- Aset tetap berupa tanah dan bangunan kantor milik Perusahaan yang berlokasi di Jalan Sunset Road, Kuta, Bali (Catatan 9).

Jaminan atas pinjaman fasilitas Kredit Investasi III tersebut adalah sebagai berikut:

- Aset tetap berupa 84 menara telekomunikasi beserta perlengkapannya milik Perusahaan (Catatan 9).

Fasilitas Kredit Investasi II yang diperoleh digunakan untuk pembiayaan aset tetap Perusahaan berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Jalan Sunset Road, Kuta, Bali.

Fasilitas Kredit Investasi III yang diperoleh digunakan untuk pembiayaan aset tetap Perusahaan berupa 84 menara telekomunikasi beserta seluruh perlengkapan dan peralatan pendukungnya, yang berlokasi di Bali.

- Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No.CRO.KP/343/KI/2019 yang tercantum dalam Surat Keterangan No.03/VIII/CN/2019 tanggal 27 Agustus 2019 dari Emi Susilowati, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi IV dari Bank Mandiri dengan nilai Rp140.000.000.000, yang kemudian mengalami penurunan limit sesuai dengan Addendum Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.KP/343/KI/2019 tanggal 21 Oktober 2019 dari semula Rp140.000.000.000 menjadi Rp101.000.000.000.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Based on Full Repayment Notification Letter No.OPT.WCO.CL1/5251/2020 dated on July 28, 2020, the Company has fully repaid Investment Credit Facility 1 since July 26, 2020.

- *Based on the Investment Credit Agreement No.CRO.KP/132/KI/2019 and No.CRO.KP/133/KI/2019 which are stated in Deed No.02 and No.03 dated May 2, 2019 which made in presence Emi Susilowati, S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained Investment Credit II and Investment Credit III facilities from Bank Mandiri amounting to Rp35,000,000,000 and Rp325,000,000,000.*

The collaterals of Investment Credit II facility are as follows:

- *Fixed assets in the form of land and office building belong to the Company which are located on Sunset Road Street, Kuta, Bali (Note 9).*

The collaterals of Investment Credit III facility are as follows:

- *Fixed asset in the form of 84 telecommunication towers including supporting facilities belong to the Company (Note 9).*

The Investment Credit II facility obtained is used to financing the Company's fixed asset in the form of land and buildings located on Sunset Road Street, Kuta, Bali.

The Investment Credit III facility obtained is used to financing the Company's fixed asset in the form of 84 telecommunication towers including supporting equipments, located in Bali.

- *Based on the Investment Credit Agreement No.CRO.KP/343/KI/2019 which are stated in Statement Letter No.03/VIII/CN/2019 dated August 27, 2019 from Emi Susilowati, S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained Investment Credit IV amounting to Rp140,000,000,000 which was decreasing the limit according to Addendum of Investment Credit Agreement No. CRO.KP/343/KI/2019 dated October 21, 2019 from Rp140,000,000,000 to Rp101,000,000,000.*

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

- Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No.CRO.KP/0423/KI/2019 yang tercantum dalam Surat Keterangan No.06/X/CN/2019 tanggal 21 Oktober 2019 dari Emi Susilowati, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi V dari Bank Mandiri dengan nilai Rp39.000.000.000

Perusahaan mengajukan surat permohonan penurunan tingkat suku bunga fasilitas kredit kepada Bank Mandiri dan telah disetujui oleh Bank Mandiri seperti yang tercantum dalam Surat No.CMB.CM5/TTL.638/2020 tanggal 7 April 2020.

- Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No.CMB.CM5/TTL.227/ SPPK/2020 tanggal 21 September 2020, maka pada tanggal 25 September 2020 Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Term Loan 1 dengan Bank Mandiri sebesar Rp150.000.000.000. Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah digunakan dalam rangka mendukung pengembangan bisnis termasuk untuk *capital expenditure*.

Jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini adalah menara telekomunikasi beserta seluruh perlengkapan dan peralatan pendukungnya atas nama PT Bali Towerindo Sentra Tbk yang akan diikat fidusia dengan nilai minimal sebesar Rp187.500.000.000.

- Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No.CMB.CM5/TTL.383/SPPK/2020 tanggal 22 Desember 2020 serta Surat Keterangan Notaris Nomor: 07/XII/CN/2020 tanggal tanggal 29 Desember 2020, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk penerimaan fasilitas kredit Term Loan 2 dengan limit kredit sebesar Rp100.000.000.000 dan jangka waktu selama 4 bulan terhitung sejak penandatanganan perjanjian kredit. Tingkat bunga fasilitas ini adalah 8,5%. Jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini adalah menara telekomunikasi atas nama Perusahaan dan piutang usaha (Catatan 4 dan 9).

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, fasilitas dan saldo utang bank Perusahaan dari Bank Mandiri, adalah sebagai berikut:

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

- *Based on the Investment Credit Agreement No.CRO.KP/0423/KI/2019 which are stated in Statement Letter No.06/X/CN/2019 dated October 21, 2019 from Emi Susilowati, S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained Investment Credit V amounting to Rp39,000,000,000.*

The Company submitted a letter of request for a reduction in the interest rate of the credit facility to Bank Mandiri and the request was already approved by Bank Mandiri which are stated in the Letter No.CMB.CM5/TTL.638/2020 dated April 7, 2020.

- *Based on the Credit Offering Letter No. CMB.CM5/TTL.227/SPPK/2020 dated September 21, 2020, then on September 25, 2020 the Company signed Term Loan 1 Credit Facility Agreement amounting to Rp150,000,000,000. The purpose this facility is to be used to support business development including for capital expenditure.*

The collaterals for this facility is a telecommunication towers including supporting facilities belong to PT Bali Towerindo Sentra Tbk which will be bound by fiduciary with a minimum amount of Rp187,500,000,000.

- *Based on Credit Offerring Letter No. CMB.CM5/TTL.383/SPPK/2020 dated 22 December, 2020 and Notary Acknowledgement Letter No: 07/XII/CN/2020 dated 29 December 2020, the Company signed credit agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for receiving Term Loan 2 credit facility with credit limit amounting to Rp Rp100.000.000.000 and maturity period of 4 months effective since the signing date of the credit agreement. The interest rate of the facility was 8.5%. The collateral given for the facility was telecommunication towers owned by the Company and trade receivables (Note 4 and 9).*

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's facility and outstanding bank loan from Bank Mandiri were as follows:

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Jenis Fasilitas/ Type of Facilities	Sifat Fasilitas/ Nature of Facilities	Jumlah Fasilitas/ Facility Amount	Fasilitas yang telah digunakan/Facility has been used	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Saldo Utang Bank pada 31 Desember 2020/Outstanding Bank Loan as of December 31, 2020	Jatuh Tempo/ Due Date
		(Rp)	(Rp)		Rp	
Kredit Investasi II/Investment Credit II	Non Revolving	35,000,000,000	35,000,000,000	10.00%	31,091,666,667	1 Mei/May 1, 2025
Kredit Investasi III/Investment Credit III	Non Revolving	325,000,000,000	320,649,879,000	10.00%	284,828,445,663	1 Mei/May 1, 2025
Kredit Investasi IV/Investment Credit IV	Non Revolving	101,000,000,000	76,540,184,542	10.00%	71,817,184,542	26 Agustus/August 26, 2025
Kredit Investasi V/Investment Credit V	Non Revolving	39,000,000,000	39,000,000,000	10.00%	36,595,000,000	21 Oktober/October 21, 2025
Term Loan 1	Non Revolving	150,000,000,000	150,000,000,000	10.00%	145,950,000,000	10 September/September 10, 2025
Term Loan 2	Non Revolving	100,000,000,000	100,000,000,000	8.50%	100,000,000,000	28 April/April 28, 2021
Jumlah/ Total		750,000,000,000	721,190,063,542		670,282,296,872	

Jenis Fasilitas/ Type of Facilities	Sifat Fasilitas/ Nature of Facilities	Jumlah Fasilitas/ Facility Amount	Fasilitas yang telah digunakan/Facility has been used	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Saldo Utang Bank pada 31 Desember 2019/Outstanding Bank Loan as of December 31, 2019	Jatuh Tempo/ Due Date
		(Rp)	(Rp)		Rp	
Kredit Investasi I/Investment Credit I	Non Revolving	500,000,000,000	486,489,696,395	10.70%	185,977,696,395	31 Mei/May 31, 2022
Kredit Investasi II/Investment Credit II	Non Revolving	35,000,000,000	35,000,000,000	10.75%	34,416,666,666	1 Mei/May 1, 2025
Kredit Investasi III/Investment Credit III	Non Revolving	325,000,000,000	320,649,879,000	10.75%	315,290,545,666	1 Mei/May 1, 2025
Kredit Investasi IV/Investment Credit IV	Non Revolving	101,000,000,000	73,769,819,542	10.75%	73,769,819,542	26 Agustus/August 26, 2025
Kredit Investasi V/Investment Credit V	Non Revolving	39,000,000,000	39,000,000,000	10.75%	39,000,000,000	21 Oktober/October 21, 2025
Jumlah/ Total		1,000,000,000,000	954,909,394,937		648,454,728,269	

Pembayaran yang dilakukan Perusahaan untuk fasilitas Kredit Investasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah Rp230.942.796.397 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah Rp145.428.666.669.

Payments by the Company for Investment Credit facility for the year ended December 31, 2020 are amounted to Rp230,942,796,397, and for the year ended December 31, 2019 are amounted to Rp145,428,666,669, respectively.

Sehubungan dengan Fasilitas Kredit Investasi yang diterima Perusahaan, maka tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, Perusahaan tidak diperkenankan untuk:

In connection with the Investment Credit Facilities received by the Company, without prior written approval from Bank Mandiri, the Company is not allowed to:

- Menjual atau memindahtangankan aset yang dijamin di Bank Mandiri;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya, membuat perjanjian utang, hak tanggungan, kewajiban lain atau menjaminkan dalam bentuk apapun atas aset Perusahaan termasuk hak atas tagihan (*receivables*) dengan pihak lain yang ada dan yang akan ada di kemudian hari kecuali jika Perusahaan dapat memenuhi *financial covenant* yang telah ditetapkan maka cukup dengan pemberitahuan tertulis kepada Bank Mandiri;
- Menjual aset Perusahaan, kecuali menjual aset yang diluar pembiayaan dari Bank Mandiri;
- Mengubah permodalan yang menyebabkan penurunan modal dasar, modal disetor dan/atau nilai nominal saham;
- Mengadakan merger, akuisisi, penyertaan baru, dalam perusahaan-perusahaan lain dan/atau membiayai perusahaan-perusahaan lain (selain anak perusahaan) kecuali dalam rangka mendukung kegiatan operasional Perusahaan dan/atau ekspansi kegiatan usaha Perusahaan maka cukup dengan pemberitahuan tertulis kepada Bank Mandiri;
- Mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang telah dijamin kepada Bank Mandiri;

- *Sell or transfer assets that are pledged in Bank Mandiri;*
- *Obtain credit facilities or loans from other banks or other financial institutions, enter into debt agreements, mortgages, other liabilities or pledge in any way to the Company's assets including existing and future receivables with other parties except if the Company can comply with the financial covenant which has been determined, then the Company simply notice to Bank Mandiri;*
- *Sell assets of the Company, except to sell assets outside the financing of Bank Mandiri;*
- *Change capital which causes decrease of authorized capital, paid up capital and/or nominal value of shares;*
- *Conduct mergers, acquisitions, new investments, in other companies and/or finance other companies (other than subsidiaries) except in the context of supporting the Company's operational and/or business expansion activities which only require the Company submits written notice to Bank Mandiri;*
- *Bind as the guarantor of the debt or pledge the assets of the Company that have been pledged to Bank Mandiri;*

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

- Melunasi utang Perusahaan kepada pemilik/pemegang saham, kecuali yang bersifat utang dagang.

Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang disebutkan diatas.

PT Bank Sinarmas Tbk ("Bank Sinarmas")

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 25 tanggal 17 Juni 2009 dari Dahlia, S.H., Notaris di Jakarta, telah mengalami beberapa kali perubahan untuk penambahan *plafond* dan perubahan jaminan, dan perubahan terakhir berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 3 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Hartojo, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit untuk *Term Loan* XI, XII, XIII masing-masing sejumlah Rp36.000.000.000, Rp12.000.000.000, Rp20.000.000.000.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No. 73 tanggal 5 November 2018 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit untuk *Term Loan* XII dan XIV masing-masing sejumlah Rp55.000.000.000 dan Rp55.000.000.000.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No. 133 tanggal 21 Desember 2018 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit untuk *Term Loan* XIV sejumlah Rp27.500.000.000.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No. 29 tanggal 5 Agustus 2019 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit untuk *Term Loan* XV dan XVI masing-masing sejumlah Rp49.200.000.000 dan Rp101.500.000.000.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 875 tanggal 14 April 2016 dari Notaris Hartojo, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Bank Sinarmas berbentuk Demand Loan I sejumlah Rp20.000.000.000. Selanjutnya, berdasarkan Amandemen Perjanjian Kredit No. 138 tanggal 8 Desember 2016 dari Notaris yang sama, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit Demand Loan I sejumlah Rp10.000.000.000 sehingga total fasilitas kredit Demand Loan I menjadi Rp30.000.000.000.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No. 03 tanggal 3 Mei 2017 dari Notaris yang sama, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit berupa *Demand Loan II* dan Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari PT Bank Sinarmas dengan jumlah fasilitas masing-masing sejumlah Rp20.000.000.000.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

- *Paid the Company's debt to the owner/ shareholder, except for accounts payable.*

The Company has complied with the covenants as described above.

PT Bank Sinarmas Tbk ("Bank Sinarmas")

Based on Deed of Credit Agreement No. 25 dated June 17, 2009 of Dahlia, S.H., Notary in Jakarta, has been amended several times for facility amount addition and collateral change, and the latest amendment based on Deed of Credit Agreement No. 01 dated on May 3, 2017 which made in presence of Hartojo, S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained additional credit facilities Term Loan XI, XII, and XIII amounting to Rp36,000,000,000, Rp12,000,000,000, and Rp20,000,000,000, respectively.

Based on Addendum of Credit Agreement No. 73 dated November 5, 2018 of Yulia, S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained additional credit facilities Term Loan XII and XIV amounting to Rp55,000,000,000 and Rp55,000,000,000, respectively.

Based on Addendum of Credit Agreement No. 133 dated December 21, 2018 of Yulia, S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained additional credit facilities Term Loan XIV amounting to Rp27,500,000,000.

Based on Addendum of Credit Agreement No. 29 dated August 5, 2019 of Yulia, S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained additional credit facilities Term Loan XV and XVI amounting to Rp49,200,000,000 and Rp101,500,000,000, respectively.

Based on Deed of Credit Agreement No. 875 dated April 14, 2016 of Hartojo, S.H., a notary in Jakarta, the Company received Demand Loan I credit facility from Bank Sinarmas amounting to Rp20,000,000,000. Then, based on Amendment Credit Agreement No. 138 dated December 8, 2016 of the same Notary, the Company received additional Demand Loan I credit facility amounting to Rp10,000,000,000, resulting in a total Demand Loan I credit facility of Rp30,000,000,000.

Based on Addendum Deed of Credit Agreement No. 03 dated on May 3, 2017 of the same notary, the Company received Demand Loan II Credit Facility and Bank Overdraft Credit Facility from PT Bank Sinarmas with facility amount of Rp20,000,000,000, respectively.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No. 133 tanggal 21 Desember 2018 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit untuk Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari PT Bank Sinarmas sejumlah Rp10.000.000.000.

Berdasarkan Akta Perubahan (Addendum) Perjanjian Kredit No.19 tanggal 9 April 2019 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit dari PT Bank Sinarmas Tbk untuk fasilitas Demand Loan II sebesar Rp30.000.000.000 berlaku selama tiga bulan sejak tanggal 9 April 2019.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No. 332 tanggal 18 Desember 2017, dari Notaris yang sama, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit LC/SKBDN Line (*Sight & Usance*) sublimit T/R (*Trust Receipt*) sebesar USD1,000,000 sehingga total fasilitas tersebut menjadi USD5,000,000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 167 tanggal 28 Maret 2018, dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit LC/SKBDN Line (*Sight & Usance*) sublimit T/R (*Trust Receipt*) sebesar USD2,500,000 sehingga total fasilitas tersebut menjadi USD7,500,000.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No. 135 tanggal 21 Desember 2018, dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh pengurangan fasilitas kredit LC/SKBDN Line (*Sight & Usance*) dan sublimit T/R (*Trust Receipt*) masing – masing sejumlah USD250,000 dan USD2,250,000 sehingga total fasilitas tersebut menjadi masing – masing sebesar USD3,500,000 dan USD1,500,000.

Berdasarkan Akta Perubahan (Addendum) Perjanjian Kredit No.47 tanggal 15 Februari 2019 dari Yulia S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit dari PT Bank Sinarmas Tbk untuk PRK (Pinjaman Rekening Koran) sebesar Rp25.000.000.000 berlaku selama tiga bulan sejak tanggal 15 Februari 2019, sehingga total fasilitas tersebut menjadi Rp55.000.000.000.

Perusahaan menandatangani Addendum perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit *Demand Loan*, PRK (Pinjaman Rekening Koran), LC/SKBDN Line (*Sight & Usance*), dan sublimit T/R (*Trust Receipt*) dari jangka waktu semula 29 Maret 2020 menjadi 29 April 2020 yang tercantum dalam SPK (Surat Penawaran Kredit) No.OL.083/2020/CM/CR-AO/TH tanggal 24 Maret 2020 serta Addendum Perjanjian Kredit No.002/P-011/DL/PRK/LC/Sublimit TR/III/2020-15 tanggal 27 Maret 2020.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Based on Addendum Deed of Credit Agreement No. 133 dated On December 21, 2018 of Yulia, S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained additional credit facilities Bank Overdraft Credit Facility from PT Bank Sinarmas amounting to Rp10,000,000,000.

Based on Amendment Deed (Addendum) of Credit Agreement No.19 dated April 9, 2019 of Yulia, S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained additional credit facility of Demand Loan II from PT Bank Sinarmas Tbk amounting to Rp30,000,000,000 valid for three months from April 9, 2019.

*Based on Addendum of Credit Agreement No. 332 dated December 18, 2017 of the same Notary, the Company received additional LC/SKBDN Line (*Sight & Usance*) sublimit T/R (*Trust Receipt*) credit facility amounting to USD1,000,000, resulting in the total facility amount of USD5,000,000.*

*Based on Deed of Credit Agreement No. 167 dated March 28, 2018 of Yulia, S.H., Notary in Jakarta, the Company received additional credit of LC/SKBDN Line (*Sight & Usance*) sublimit T/R (*Trust Receipt*) amounting to USD2,500,000 resulting in the total facility amount of USD7,500,000.*

*Based on Addendum of Credit Agreement No. 135 dated December 21, 2018 of Yulia, S.H., Notary in Jakarta, the Company received reduction credit of LC/SKBDN Line (*Sight & Usance*) and sublimit T/R (*Trust Receipt*) amounting to USD250,000 and USD2,250,000, respectively, resulting in the total facility amounting to USD3,500,000 and USD1,500,000.*

Based on Amendment Deed (Addendum) of Credit Agreement No.47 dated February 15, 2019 of Yulia, S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained additional credit facility PRK (Bank Overdraft) from PT Bank Sinarmas Tbk amounting to Rp25,000,000,000 valid for three months from February 15, 2019, resulting in the total facility amount of Rp55,000,000,000.

*The Company signed an Addendum of extension the period for the credit facility Demand Loan, PRK (Bank Overdraft), LC/SKBDN Line (*Sight & Usance*), and sublimit T/R (*Trust Receipt*) from the period of March 29, 2020 to April 29, 2020 which are listed in SPK (Credit Offering Letter) No.OL.083/2020/CM/CR-AO/TH dated March 24, 2020 and Addendum of Credit Agreement No.002/P-011/DL/PRK/LC/Sublimit TR/III/2020-15 dated March 27, 2020.*

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Berdasarkan SPK (Surat Penawaran Kredit) Bank Sinarmas No.406/2020/CR-OL/THA tanggal 3 April 2020 dan Surat Keterangan dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 3 April 2020, Perusahaan menandatangani fasilitas kredit berupa konversi plafon LC/SKBDB Line (Sight & Usance) menjadi fasilitas PRK (Pinjaman Rekening Koran) dengan nilai sebesar Rp29.000.000.000. Sehingga jumlah fasilitas PRK (Pinjaman Rekening koran) menjadi Rp59.000.000.000.

Based on SPK (Credit Offering Letter) Bank Sinarmas No.406/2020/CR-OL/THA dated April 3, 2020 and Statement Letter from Yulia, S.H., Notary in Jakarta dated April 3, 2020, the Company signed the credit facility in the form of conversion to the ceiling of LC/SKBDB Line (Sight & Usance) to PRK (Bank Overdraft) facility amounting to Rp29,000,000,000. Resulting in the total facility PRK (Bank Overdraft) amounting to Rp59,000,000,000.

Berdasarkan SPK (Surat Penawaran Kredit) Bank Sinarmas No.436/2020/CR-OL/THA tanggal 8 April 2020 dan Surat Keterangan dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 9 April 2020, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit Term Loan XVI sebesar Rp50.000.000.000 serta perpanjangan jangka waktu untuk fasilitas kredit PRK (Pinjaman Rekening Koran), Demand Loan, dan LC/SKBDN Line (Sight & Usance) dari jangka waktu semula 29 April 2020 menjadi 29 Maret 2021.

Based on SPK (Credit Offering Letter) Bank Sinarmas No.436/2020/CR-OL/THA dated April 8, 2020 and Statement Letter from Yulia, S.H., Notary in Jakarta dated April 9, 2020, the Company obtained additional credit facility of Term Loan XVI amounting to Rp50,000,000,000 and the extension of period for credit facility PRK (Bank Overdraft), Demand Loan, and LC/SKBDN Line (Sight & Usance) from the period of April 9, 2020 to March 9, 2021.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas dari Bank Sinarmas tanggal 4 November 2020 maka efektif pada tanggal 4 November 2020 Perusahaan telah melakukan pelunasan atas fasilitas Term Loan XII, XIII dan XIV Bank Sinarmas dengan total nilai pelunasan yang dibayarkan sebesar Rp465.344.993.220.

Based on Full Repayment Notification Letter from Bank Sinarmas dated 4 November 2020, the Company already repaid in full the Bank Sinarmas Term Loan XII, XIII dan XIV effective on 4 November 2020 with total full repayment amount of Rp465,344,993,220.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, fasilitas dan saldo utang bank Perusahaan dari Bank Sinarmas, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's facility and outstanding bank loan from Bank Sinarmas were as follows:

Jenis Fasilitas/ Type of Facilities	Sifat Fasilitas/ Nature of Facilities	Jumlah Fasilitas/ Facility Amount		Fasilitas yang telah digunakan/ Facility has been used	Suku bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Saldo Utang Bank pada 31 Desember 2020/ Outstanding Bank Loan as of December 31, 2020	Jatuh Tempo/ Due Date
		(Rp)	(USD)				
Term Loan XV	Uncommitted - Non Revolving	49,200,000,000	--	49,200,000,000	13.5%	49,200,000,000	7 September/September 7, 2026
Term Loan XVI	Uncommitted - Non Revolving	151,500,000,000	--	151,483,978,000	13.5%	151,483,978,000	7 Juli/July 7, 2027
Demand Loan I	Uncommitted - Revolving	30,000,000,000	--	24,317,422,000	13.5%	24,317,422,000	29 Mar/Mar 29, 2021
Trust Receipt PRK	Uncommitted - Revolving	--	1,500,000	3,198,676,614	7.0%	3,198,676,614	29 Mar/Mar 29, 2021
	Committed - Revolving	59,000,000,000	--	52,186,065,512	13.5%	52,186,065,512	29 Mar/Mar 29, 2021
Jumlah/ Total		289,700,000,000	1,500,000	280,386,142,126		280,386,142,126	
Jenis Fasilitas/ Type of Facilities	Sifat Fasilitas/ Nature of Facilities	Jumlah Fasilitas/ Facility Amount		Fasilitas yang telah digunakan/ Facility has been used	Suku bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Saldo Utang Bank pada 31 Desember 2019/ Outstanding Bank Loan as of December 31, 2019	Jatuh Tempo/ Due Date
		(Rp)	(USD)				
Term Loan XII	Uncommitted - Non Revolving	285,000,000,000	--	285,000,000,000	13.5%	252,708,669,281	7 November/November 7, 2023
Term Loan XIII	Uncommitted - Non Revolving	20,000,000,000	--	15,227,212,678	13.5%	12,107,185,403	7 Agustus/August 7, 2023
Term Loan XIV	Uncommitted - Non Revolving	362,500,000,000	--	362,240,000,000	13.5%	312,183,143,960	7 Januari/January 7, 2024
Term Loan XV	Uncommitted - Non Revolving	49,200,000,000	--	49,200,000,000	13.5%	49,200,000,000	84 bulan sejak pencairan kredit (termasuk grace period 18 bulan)/ 84 months since withdrawal (including 18 months grace period)
Term Loan XVI	Uncommitted - Non Revolving	101,500,000,000	--	101,500,000,000	13.5%	101,500,000,000	84 bulan sejak pencairan kredit (termasuk grace period 18 bulan)/ 84 months since withdrawal (including 18 months grace period)
Demand Loan I	Uncommitted - Revolving	30,000,000,000	--	29,960,126,946	13.5%	29,960,126,946	29 Mar/Mar 29, 2020
Trust Receipt PRK	Uncommitted - Revolving	--	5,000,000	20,851,507,522	7.0%	20,851,507,522	29 Mar/Mar 29, 2020
	Committed - Revolving	30,000,000,000	--	29,181,809,253	13.5%	29,181,809,253	29 Mar/Mar 29, 2020
Jumlah/ Total		878,200,000,000	5,000,000	893,160,656,399		807,692,442,365	

Fasilitas kredit yang diperoleh digunakan untuk kegiatan investasi Perusahaan.

Credit facility is used for investing activity of the Company.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Pembayaran yang dilakukan Perusahaan untuk fasilitas *Term Loan*, *Demand Loan*, dan *Trust Receipt* untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 masing-masing adalah Rp576.998.998.644, Rp61.618.626.946, Rp44.151.328.888, dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 masing-masing adalah Rp81.972.366.871, Rp86.054.448.323, dan Rp43.151.383.691.

Payments by the Company for Term Loan, Demand Loan, and Trust Receipt facilities for the year ended December 31, 2020 are amounted to Rp576,998,998,644, Rp61,618,626,946, Rp44,151,328,888 and for the year ended December 31, 2019 are amounted to Rp81,972,366,871, Rp86,054,448,323, and Rp43,151,383,691, respectively.

Jaminan atas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The loan's collaterals are as follows:

Fasilitas Kredit/ Credit Facilities	Jaminan/ Collateral	Keterangan Jaminan/ Description of Collateral
Term Loan XIV, XV	Aset tetap (Catatan 9)/ Fixed Asset (Note 9)	-Seluruh Unit Tower Mikro Seluler (MCP) serta piutang usaha yang timbul dari seluruh unit tower MCP yang akan dibangun oleh perusahaan di seluruh wilayah Indonesia pada umumnya dan wilayah Jabodetabek khususnya dengan menggunakan pembiayaan dari Bank Sinarmas/ <i>All micro towers and trade receivables arising from all micro cellular towers to be built throughout Indonesia in general and Jabodetabek area in particular financed by Bank Sinarmas</i>
Term Loan XII, XVI	Piutang usaha (Catatan 4)/ Trade Receivables (Note 4)	- Seluruh peralatan dan jaringan FTTH serta piutang usaha yang timbul dari jaringan yang akan dibangun oleh perusahaan di seluruh wilayah Indonesia pada umumnya dan wilayah Jabodetabek khususnya dengan menggunakan pembiayaan dari Bank Sinarmas/ <i>All equipments and networks and trade receivables arising from the network to be built throughout Indonesia in general and Jabodetabek area in particular financed by Bank Sinarmas</i>
Term Loan XIII	Aset tetap (Catatan 9)/ Fixed Asset (Note 9)	- Seluruh peralatan server, router, dan headend yang dibeli dengan menggunakan pembiayaan dari Bank Sinarmas/ <i>All server equipments, router, and headend to be purchased by using Term Loan of Bank Sinarmas</i>
Demand Loan I	Persediaan dan Aset tetap (Catatan 6 dan 9)/ Inventory and Fixed Asset (Note 6 and 9)	-Komponen tower dan FTTH yang akan dibeli dengan menggunakan pembiayaan Demand Loan di Bank Sinarmas/ <i>Tower and FTTH component to be purchased by using Demand Loan facility of Bank Sinarmas</i>
Trust Receipt	Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets (Catatan 5/ Note 5)	-Cash Margin berupa setoran jaminan minimal sebesar 10% dari nominal Trust Receipt/ <i>Cash margin in the form of cash amounting to minimum 10% of the Trust Receipt</i>
	Persediaan dan Aset tetap (Catatan 6 dan 9)/ Inventory and Fixed Asset (Note 6 and 9)	-Komponen tower dan FTTH yang akan dibeli dengan menggunakan pembiayaan dari fasilitas Trust Receipt di Bank Sinarmas/ <i>Tower and FTTH component to be purchased using the Trust Receipt facility of Bank Sinarmas</i>
PRK	Aset tetap (Catatan 9)/ Fixed Asset (Note 9)	- 21 menara beserta kelengkapannya milik Perusahaan yang terletak di Propinsi Bali/ <i>21 towers including supporting facilities belong to the Company located in Bali Province</i>

Selama fasilitas kredit, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut, tanpa pemberitahuan tertulis kepada Bank Sinarmas:

During the loan facility period, the Company is prohibited from conducting the followings, without written consent to Bank Sinarmas:

- Mengubah anggaran dasar, struktur modal, pemegang saham dan susunan pengurus;
- Memperoleh pinjaman baru. Jika total pinjaman melebihi perbandingan *Debt to Equity Ratio* 3 kali, Perusahaan wajib mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank Sinarmas.

- *Change the Company's articles of association, capital structure, shareholders and composition of the management;*
- *Obtain new loan. If total loan exceeded Debt to Equity Ratio of 3 times, the Company must obtain written consent from Bank Sinarmas.*

Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang disebutkan diatas.

The Company has complied with the covenants as described above.

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.04 tanggal 5 Juni 2017 dari Martius, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang dan Akta No.05 tanggal 2 November 2017 dari Yetty, S.H., M.Hum., Notaris di Tangerang, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa Pinjaman Jangka Menengah (PJM) 1 dan 2 dari Bank Panin masing-masing sebesar Rp2.915.000.000.

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")

Based on Deed of Credit Agreement No. 04 dated June 5, 2017 by Martius, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang and Deed No.05 dated November 2, 2017 by Yetty, S.H., M.Hum., Notary in Tangerang, the Company obtained Medium Term Loan (PJM) 1 and 2 facility from Bank Panin amounting to Rp2,915,000,000, respectively.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.3 tanggal 7 Mei 2018 dari Yetty, S.H., M.Hum., Notaris di Tangerang, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa Pinjaman Jangka Menengah (PJM) 3 dari Bank Panin sebesar Rp3.426.000.000.

Based on Deed of Credit Agreement No. 3 dated May 7, 2018 by Yetty, S.H., M.Hum., Notary in Tangerang, the Company obtained Medium Term Loan (PJM) 3 facility from Bank Panin amounting to Rp3,426,000,000.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No.160/JGI/EXT/20 tanggal 8 Juni 2020, Perusahaan telah melunasi fasilitas kredit Pinjaman Jangka Menengah (PJM) 1 pada tanggal 5 Juni 2020.

Based on the Letter of Payment No.160/JGI/EXT/20 dated June 8, 2020, the Company full repaid for Medium Term Loan (PJM) 1 credit facilities on June 5, 2020.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No.265/JGI/EXT/20 tanggal 4 November 2020, Perusahaan telah melunasi fasilitas kredit Pinjaman Jangka Menengah (PJM) II pada tanggal 2 November 2020.

Based on the Letter of Payment No.265/JGI/EXT/20 dated November 4, 2020, the Company full repaid for Medium Term Loan (PJM) II credit facilities on November 2, 2020.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, fasilitas dan saldo utang bank Perusahaan dari Bank Panin, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's facility and outstanding bank loan from Bank Panin were as follows:

Jenis Fasilitas/ Type of Facilities	Jumlah Fasilitas/ Facility Amount (Rp)	Fasilitas yang telah digunakan/Facility has been used (Rp)	Suku bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Saldo Utang Bank pada 31 Desember 2020/ Outstanding Bank Loan as of December 31, 2020 (Rp)	Jatuh Tempo/ Due Date
Pinjaman Jangka Menengah 3/Medium Term Loan 3	3,426,000,000	3,426,000,000	10.0%	544,461,599	7 Mei/May 7, 2021
Jumlah/ Total	3,426,000,000	3,426,000,000		544,461,599	

Jenis Fasilitas/ Type of Facilities	Jumlah Fasilitas/ Facility Amount (Rp)	Fasilitas yang telah digunakan/Facility has been used (Rp)	Suku bunga per tahun/ Interest Rate per annum	Saldo Utang Bank pada 31 Desember 2019/ Outstanding Bank Loan as of December 31, 2019 (Rp)	Jatuh Tempo/ Due Date
Pinjaman Jangka Menengah 1/Medium Term Loan 1	2,915,000,000	2,915,000,000	10.0%	551,412,372	5 Juni/June 5, 2020
Pinjaman Jangka Menengah 2/Medium Term Loan 2	2,915,000,000	2,915,000,000	10.0%	989,793,742	2 Nov/Nov 2, 2020
Pinjaman Jangka Menengah 3/Medium Term Loan 3	3,426,000,000	3,426,000,000	10.0%	1,754,529,217	7 Mei/May 7, 2021
Jumlah/ Total	9,256,000,000	9,256,000,000		3,295,735,331	

Jaminan atas pinjaman tersebut adalah aset tetap berupa 3 unit tanah dan bangunan yang terletak di Komplek Pergudangan Bizhub Serpong (Catatan 9).

The loan's collaterals is fixed assets in the form of 3 unit land and building located in Komplek Pergudangan Bizhub Serpong (Note 9).

Pembayaran yang dilakukan Perusahaan untuk Pinjaman Jangka Menengah untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah Rp2.751.273.732 dan Rp3.076.766.042.

Payments by the Company for Medium Term Loan for the years ended December 31, 2020 and 2019 are amounted to Rp2,751,273,732 and Rp3,076,766,042, respectively.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk ("Bank Panin Dubai")

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No.070/OL/JSL/IX/2020 tanggal 28 September 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa Line Fasilitas Musyarakah Mutanaqishah (LF MMQ) dari Bank Panin Dubai dengan plafond sebesar Rp30.000.000.000.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk ("Bank Panin Dubai")

Based on Offering Letter No.070/OL/JSL/IX/2020 dated September 28, 2020, the Company obtained Line Musyarakah Mutanaqishah Facility (LF MMQ) from Bank Panin Dubai with plafond amounting to Rp30,000,000,000.

Pada 31 Desember 2020, fasilitas dan saldo utang bank Perusahaan dari Bank Panin Dubai, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020, the Company's facility and outstanding bank loan from Bank Panin Dubai were as follows:

Jenis Fasilitas/ Type of Facilities	Sifat Fasilitas/ Nature of Facilities	Jumlah Fasilitas/ Facility Amount (Rp)	Fasilitas yang telah digunakan/Facility has been used (Rp)	Nisbah per tahun/ Nisbah per annum	Saldo Utang Bank pada 31 Desember 2020/ Outstanding Bank Loan as of December 31, 2020 (Rp)	Jatuh Tempo/ Due Date
LF MMQ	Non Revolving	30,000,000,000	30,000,000,000	10.75%	29,515,864,868	90 bulan sejak pencairan kredit/ 90 months since withdrawal
Jumlah/ Total		30,000,000,000	30,000,000,000		29,515,864,868	

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Jaminan atas fasilitas tersebut adalah aset tetap berupa 8 unit tanah dan/atau bangunan atas nama PT Paramitra Intimega (entitas anak) (Catatan 9).

The loan's collaterals are fixed assets in the form of 8 unit land and/or building of PT Paramitra Intimega (subsidiary) (Note 9).

Pembayaran yang dilakukan Perusahaan untuk fasilitas kredit berupa *Line Facility Musyarakah Mutanaqishah* (LF MMQ) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah Rp484.135.132

Payments by the Company for Line Musyarakah Mutanaqishah Facility (LF MMQ) for the years ended December 31, 2020 are amounted to Rp484,135,132

PT Paramitra Intimega (PIM)

PT Paramitra Intimega (PIM)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit ("SPPK") No.00080#1/SDM/SPPK/2014 tertanggal 5 November 2014 dan Akta No.78 tanggal 24 November 2014 dari Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., Msi., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diubah dengan Akta No.12 tanggal 9 Februari 2015 dari Amelia Jonathan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, PIM memperoleh fasilitas kredit dari BCA dengan rincian sebagai berikut pada tanggal 31 Desember 2019 :

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Based on Credit Facility Information Letter (SPPK) No.00080#1/SDM/SPPK/2014 dated November 5, 2014 and Deed No.78 dated November 24, 2014 of Ira Sudjono S.H.,M.Hum., M.Kn., M.M., Msi., a Notary in Jakarta, as amended by Deed No.12 dated February 9, 2015 of Amelia Jonathan, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, PIM received credit facility from BCA with detail as of December 31, 2019 as follow:

Jenis Fasilitas/ Type of Facilities	Jumlah Fasilitas/ Facility Amount	Fasilitas yang telah digunakan/Facility has been used	Suku bunga per tahun/ Interest rate per Annum	Saldo Utang Bank pada 31 Desember 2019/Outstanding Bank Loan as of December 31, 2019	Jatuh Tempo/ Due Date
	(Rp)	(Rp)		Rp	
Kredit Investasi 1/Investment Credit 1	2,686,837,500	2,686,837,500	12.75%	735,681,696	24 Nov/Nov 24, 2021
Kredit Investasi 2/Investment Credit 2	2,412,156,000	2,412,156,000	12.75%	660,471,286	24 Nov/Nov 24, 2021
Kredit Investasi 3/Investment Credit 3	3,364,785,000	3,300,000,000	12.75%	1,021,428,571	9 Feb/Feb 9, 2022
Jumlah/ Total	8,463,778,500	8,398,993,500		2,417,581,553	

Jaminan atas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

- Aset tetap berupa tanah dan bangunan milik PIM yang terletak di Kompleks *Green Mansion*, Jakarta Barat (Catatan 9).
- Aset tetap berupa tanah dan bangunan milik PIM yang terletak di *Pluit*, Jakarta Utara (Catatan 9).
- Aset tetap berupa tanah dan bangunan milik PIM yang terletak di *Joglo*, Jakarta Barat (Catatan 9).

The loan's collaterals are as follows:

- *Fixed assets in the form of land and building under name of PIM located in Kompleks Green Mansion, West Jakarta (Note 9).*
- *Fixed assets in the form of land and building under name of PIM located in Pluit, North Jakarta (Note 9).*
- *Fixed Assets in the form of land and building under name of PIM located in Joglo, West Jakarta (Note 9).*

Selama fasilitas kredit, PIM tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut, tanpa pemberitahuan tertulis kepada BCA:

- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau, mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;

During the loan facility period, PIM is prohibited from conducting the followings, without written consent to BCA:

- *Obtaining a loan of money / new loans from other parties and / or binds itself as guarantor / surety in the form and by whatever name and / or, mortgaging assets of the debtor to another party;*
- *Lending money, including but not limited to its affiliated companies, except to run the daily business;*

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi, dan mengubah status kelembagaan.

- *Doing consolidation, merger, acquisition, dissolution / liquidation, and change the status of the institution.*

PIM telah memenuhi ketentuan yang disebutkan diatas.

PIM has complied with the covenants as described above.

Fasilitas kredit yang diperoleh digunakan untuk kegiatan investasi PIM.

Credit facility is used for investing activity of PIM.

Pada tanggal 1 Oktober 2020, Perusahaan melakukan pelunasan fasilitas kredit dari BCA.

On October 1, 2020, the Company full repaid credit facility form BCA.

Pembayaran yang dilakukan PIM untuk Fasilitas Kredit Investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah Rp2.417.581.553 dan Rp1.199.856.215.

Payments by PIM for Investment Credit Facility for the years ended December 31, 2020 and 2019 are amounted to Rp2,417,581,553 and Rp1,199,856,215, respectively.

15. Medium Term Notes

15. Medium Term Notes

	2020 Rp	2019 Rp	
Pihak Ketiga - Rupiah			Third Parties - Rupiah
Jumlah Nominal	--	350,000,000,000	Total Nominal
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi - Neto	--	(1,058,867,065)	Unamortized Transaction Costs - Net
Jumlah	==	==	Total
		348,941,132,935	

Berdasarkan Akta Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Agen Pemantau serta *Arranger Medium Term Note (MTN)* Bali Towerindo Sentra I Tahun 2017 No. 104 tanggal 22 Juni 2017 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pada tanggal 5 Juli 2017, Perusahaan menerbitkan MTN Bali Towerindo Sentra I Tahun 2017, sebesar jumlah pokok Rp350.000.000.000 dan menerima dana hasil penerbitan MTN tersebut pada tanggal yang sama. MTN Bali Towerindo Sentra I tahun 2017 akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juli 2020 dengan suku bunga tetap sebesar 12,5% per tahun.

Based on Deed of Agreement of Issuance and Assignment of Monitoring Agent and Arranger of Medium Term Notes (MTN) Bali Towerindo Sentra I year 2017 No. 104 dated June 22, 2017 by Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, on July 5, 2017, the Company issued MTN Bali Towerindo Sentra I Year 2017, for the total nominal amount of Rp350,000,000,000 and received the fund from the issuance of the MTN on the same date. MTN Bali Towerindo Sentra I year 2017 will mature on July 5, 2020 with fixed interest rate of 12.5% per annum.

MTN ini telah memperoleh peringkat BBB+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

These MTN have been rated BBB+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Jaminan yang diberikan atas penerbitan MTN tersebut adalah aset tetap berupa beberapa tanah berikut bangunan yang berdiri di atas tanah tersebut milik PT Paramitra Intimega, entitas anak (Catatan 9).

The collateral provided for the issuance of such MTN is a fixed asset of several lands along with the buildings standing on the land owned by PT Paramitra Intimega, a subsidiary (Note 9).

Berdasarkan Akta Perjanjian tersebut diatas, Perusahaan diwajibkan memberikan jaminan berupa deposito berjangka Perusahaan di PT Bank Mega Tbk sebesar Rp11.000.000.000 (1 periode pembayaran bunga) kepada Agen Pemantau (PT Bank Mega Tbk) untuk melindungi pembayaran bunga (Catatan 5).

Based on the above Deed of Agreement, the Company must provide collateral in the form of time deposit in PT Bank Mega Tbk amounted to Rp11,000,000,000 (1 period of interest payment) to Monitoring Agent (PT Bank Mega Tbk) to secure interest payment (Notes 5).

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Berdasarkan Keputusan Pemegang *Medium Term Notes* (MTN) Bali Towerindo Sentra I Tahun 2017 Di Luar Rapat Umum Pemegang *Medium Term Notes* tanggal 18 Juni 2020, Perusahaan melakukan pembelian kembali (seluruhnya) dan/atau pelunasan dipercepat atas MTN Bali Towerindo Sentra I Tahun 2017.

Pembelian kembali (seluruhnya) dan/atau pelunasan dipercepat telah dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2020 sesuai Surat dari KSEI No.KSEI-12547/JKU/0620 tanggal 26 Juni 2020 perihal Pelunasan Pokok Dipercepat dan Pembayaran Bunga Ke-12 MTN Bali Towerindo Sentra I Tahun 2017.

Based on the Decision of the holders of *Medium Term Notes* (MTN) Bali Towerindo Sentra I Year 2017 the Circular of General Meeting of *Medium Term Note Holders* on June 18, 2020, the Company made a repurchase and/or accelerated repayment of MTN Bali Towerindo Sentra I Year 2017.

Repurchase and/or accelerated repayment was carried out on June 26, 2020 in accordance with Letter from KSEI No.KSEI-12547/JKU/0620 dated June 26, 2020 regarding the Accelerated Repayment of Principal and the 12th Interest of MTN Bali Towerindo Sentra I Year 2017.

16. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

16. Long-Term Employee Benefit Liabilities

Imbalan Pascakerja – Program Imbalan Pasti Tanpa Pendanaan

Saldo liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh aktuaris independen, PT Dian Artha Tama, yang laporannya bertanggal 23 dan 21 Januari 2021 No.041/PSAK/DAT/II/2021 dan No.042/PSAK/DAT/II/2021 dan 17 Januari 2020 No.134/PSAK/DAT/II/2020 dan No.135/PSAK/DAT/II/2020.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Usia Pensiun Normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto per Tahun	6.5% and 6.7%	7.2%	Discount Rate per Annum
Kenaikan Gaji Rata-rata per Tahun	7%	10%	Average Salary Increase per Annum
Tingkat Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia-IV (2019)/ Indonesia Mortality Table-IV (2019)	Tabel Mortalita Indonesia-III (2011)/ Indonesia Mortality Table-III (2011)	Table of Mortality
Tingkat Pengunduran Diri			Resignation Rate
18-30 Tahun	8%	10%	18-30 Years
31-40 Tahun	7%	8%	31-40 Years
41-44 Tahun	5%	6%	41-44 Years
45-52 Tahun	3%	2%	45-52 Years
53-54 Tahun	0%	0%	53-54 Years

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Movements in the post-employment benefits liabilities are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Saldo Awal Liabilitas	19,368,248,850	13,643,875,936	Liabilities Beginning Balance
Beban Manfaat Karyawan yang Diakui di Tahun Berjalan	4,213,060,634	4,410,032,124	Current Year Employee Benefit Expense
Pembayaran Imbalan Kerja (Keuntungan) Kerugian Aktuarial	(1,433,356,000)	(1,609,151,000)	Actual Benefit Payment
	(3,413,594,079)	2,923,491,790	Actuarial (Gain) Loss
Saldo Akhir Liabilitas	18,734,359,405	19,368,248,850	Liabilities Ending Balance

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Rincian beban manfaat pascakerja yang diakui tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefits expenses for the current year are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Biaya Jasa Kini	2,818,546,717	3,236,658,794	Current Service Cost
Biaya Bunga	1,394,513,917	1,173,373,330	Interest Cost
Jumlah	4,213,060,634	4,410,032,124	Total

Liabilitas imbalan pascakerja di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

Post-employment benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja	18,734,359,405	19,368,248,850	Present Value of Defined Benefit Obligation
Jumlah	18,734,359,405	19,368,248,850	Total

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Reconciliation of beginning and ending balance of present value of defined benefits obligation is as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Saldo Awal Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	19,368,248,850	13,643,875,936	Present Value of Defined Benefits Obligation Beginning Balance
Beban Jasa Kini	2,818,546,717	3,236,658,794	Current Service Cost
Beban Bunga	1,394,513,917	1,173,373,330	Interest Cost
Pembayaran Imbalan Kerja	(1,433,356,000)	(1,609,151,000)	Actual Benefit Payment
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial	(3,413,594,079)	2,923,491,790	Actuarial (Gain) Loss
Saldo Akhir Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	18,734,359,405	19,368,248,850	Present Value of Defined Benefits Obligation Ending Balance

Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti yang dicatat di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The accumulated actuarial gain (loss) of defined benefit plan which is recorded in other comprehensive income is as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Saldo Awal Akumulasi Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	(2,508,802,286)	414,689,504	Accumulated Actuarial Gain (Loss) of Defined Benefit Plan Beginning Balance
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Tahun Berjalan	3,413,594,079	(2,923,491,790)	Actuarial Gain (Loss) of Defined Benefit Plan for Current Years
Saldo Akhir Akumulasi Keuntungan (Kerugian) Aktuarial yang Diakui di Penghasilan Komprehensif Lainnya	904,791,793	(2,508,802,286)	Accumulated Actuarial Gain (Loss) of Ending Balance Defined Benefit Plan in Other Comprehensive Income

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Company and subsidiaries to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi

Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality government bond.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

pemerintah berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liabilities.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liabilities is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salaries of the plan participants will increase the plan's liabilities.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti dan beban imbalan kerja adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisa sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefit obligation and employee benefits expenses are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	<u>Program imbalan pasti/ Defined benefit plan</u>	<u>Program imbalan pasti/ Defined benefit plan</u>	
	2020	2019	
	Rp	Rp	
Tingkat Diskonto +1%			<i>Discount Rate +1%</i>
Beban Jasa Kini	2,585,896,013	2,938,676,030	<i>Service Cost</i>
Beban Bunga	1,394,513,917	1,173,373,330	<i>Interest Cost</i>
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	17,418,183,554	17,788,507,188	<i>Present Value of Defined Benefit Obligation</i>
Tingkat Diskonto -1%			<i>Discount Rate -1%</i>
Beban Jasa Kini	3,091,258,207	3,587,223,387	<i>Service Cost</i>
Beban Bunga	1,394,513,917	1,173,373,330	<i>Interest Cost</i>
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	20,263,158,607	21,211,426,394	<i>Present Value of Defined Benefit Obligation</i>
Tingkat Kenaikan Gaji +1%			<i>Salary Increment Rate +1%</i>
Beban Jasa Kini	3,073,837,801	3,572,369,809	<i>Service Cost</i>
Beban Bunga	1,394,513,917	1,173,373,330	<i>Interest Cost</i>
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	20,161,252,815	21,134,065,661	<i>Present Value of Defined Benefit Obligation</i>
Tingkat Kenaikan Gaji -1%			<i>Salary Increment Rate -1%</i>
Beban Jasa Kini	2,595,868,792	2,944,890,426	<i>Service Cost</i>
Beban Bunga	1,394,513,917	1,173,373,330	<i>Interest Cost</i>
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	17,478,681,047	17,821,101,129	<i>Present Value of Defined Benefit Obligation</i>

17. Modal Saham

17. Share Capital

Komposisi pemegang saham pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020			
	Jumlah Saham (lembar)/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ Total Rp	
PT Kharisma Cipta Towerindo	2,348,950,000	59.700	46,979,000,000	<i>PT Kharisma Cipta Towerindo</i>
Robby Hermanto (Direktur)	50,000	0.001	1,000,000	<i>Robby Hermanto (Director)</i>
Masyarakat Umum	1,585,592,500	40.299	31,711,850,000	<i>Public</i>
Jumlah	3,934,592,500	100.000	78,691,850,000	Total

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	2019			
	Jumlah Saham (lembar)/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ Total Rp	
PT Kharisma Cipta Towerindo	2,548,950,000	64.783	50,979,000,000	PT Kharisma Cipta Towerindo
Robby Hermanto (Direktur)	50,000	0.001	1,000,000	Robby Hermanto (Director)
Masyarakat Umum	1,385,592,500	35.216	27,711,850,000	Public
Jumlah	3,934,592,500	100.000	78,691,850,000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 komposisi pemegang saham telah sesuai dengan komposisi pemegang saham yang diterima Perusahaan dari Biro Administrasi Efek (BAE) PT Sinartama Gunita tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

As of December 31, 2020 and 2019 the composition of the shareholders have been accordance with the composition of shareholders received by the Company from the PT Sinartama Gunita's Securities Administration Bureau (BAE) dated December 31, 2020 and 2019.

Pada tahun 2019, Perusahaan telah melaksanakan Waran Seri I (Catatan 1.c) dan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMHMETD) (Catatan 1.e).

In 2019, the Company has exercised Warrant Serie I (Notes 1.c) and Addition of Shares capital Without Granting Pre-emptive Rights (PMTMHMETD) (Notes 1.e).

Perubahan ini masing-masing telah dicatatkan dalam Akta No.28 tanggal 6 Mei 2019 dan Akta No.120 tanggal 20 Mei 2019 yang keduanya dibuat dihadapan Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta.

The changes have been recorded on Deed No.28 dated May 6, 2019 and on Deed No.120 dated May 20, 2019 of Hannywati Gunawan, S.H., a Notary in Jakarta.

Tujuan perubahan atau peningkatan modal saham adalah untuk investasi dan/ atau modal kerja Perusahaan dan/ atau entitas anak Perusahaan.

The purpose of changes or additional of share capital is for investment and/ or working capital of the Company and/ or subsidiaries according to the purpose of using funds.

Berikut rekonsiliasi jumlah saham beredar pada awal dan akhir tahun:

The following is the reconciliation of the number of outstanding shares at the beginning and end of the year:

	2020 (lembar)/(share)	2019 (lembar)/(share)	
Jumlah Saham Beredar pada Awal Tahun	3,934,592,500	3,665,376,700	Total Outstanding Shares at the Beginning of Year
Pelaksanaan Waran Seri I (Catatan 1.c)	--	203,215,800	Exercise of Warrant Serie I (Note 1.c)
Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Catatan 1.e)	--	66,000,000	Addition of Share Capital Without Granting Pre-emptive Rights (Note 1.e)
Jumlah Saham Beredar pada Akhir Tahun	3,934,592,500	3,934,592,500	Total Outstanding Shares at End of the Year

18. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan agio atas nilai nominal saham dari Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan setelah dikurangi biaya emisi saham, Pelaksanaan Waran, dan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMHMETD) sebagai berikut:

18. Additional Paid-in Capital - Net

This account represents premium of par value of shares issued pursuant to the Company's Initial Public Offering, after deducting the share issuance costs, Exercise of Share Warrants, and Addition of Share Capital Without Granting Pre-emptive Rights (PMTMHMETD) as follows:

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	2020 Rp	2019 Rp	
Hasil Penawaran Umum Saham Perdana			Initial Public Offering
Agio Saham	26,400,000,000	26,400,000,000	Premium
Biaya Emisi	(2,006,346,672)	(2,006,346,672)	Share Issuance Costs
Sub Jumlah	<u>24,393,653,328</u>	<u>24,393,653,328</u>	Sub Total
Hasil Pelaksanaan Waran Seri I - Agio Saham			Exercise of Warrant Serie I - Premium
Saldo Awal	52,775,550,000	40,582,602,000	Beginning Balance
Penambahan	--	12,192,948,000	Addition
Sub Jumlah	<u>52,775,550,000</u>	<u>52,775,550,000</u>	Sub Total
Penambahan Saham Baru dari PMTMHMETD			Addition of New Shares from PMTMHMETD
Saldo Awal	82,830,000,000	--	Beginning Balance
Penambahan	--	82,830,000,000	Addition
Sub Jumlah	<u>82,830,000,000</u>	<u>82,830,000,000</u>	Sub Total
Bersih	<u>159,999,203,328</u>	<u>159,999,203,328</u>	Net

19. Cadangan Umum

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 21 Juni 2019, pemegang saham menyetujui dana cadangan sebesar Rp123.680.000 dari laba tahun 2018.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 28 Agustus 2020, pemegang saham menyetujui dana cadangan sebesar Rp1.076.863.200 dari laba tahun 2019.

19. Appropriated Retained Earnings

Based on Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated June 21, 2019, the shareholders approved appropriated retained earnings amounting to Rp123,680,000 from 2018 profit.

Based on Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated August 28, 2020, the shareholders approved appropriated retained earnings amounting to Rp1,076,863,200 from 2019 profit.

20. Kepentingan Nonpengendali

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

20. Non - Controlling Interest

Details of non-controlling interest in the equity and share of net results of consolidated subsidiaries are as follows:

	(Dibebankan) Dikreditkan pada		(Dibebankan) Dikreditkan pada		(Dibebankan) Dikreditkan pada		(Dibebankan) Dikreditkan pada	
	2018	Laba Rugi Tahun/ Berjalan/ Credited (Charged) to Profit or Loss	2019	Laba Rugi Tahun/ Berjalan/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	2020	Laba Rugi Tahun/ Berjalan/ Credited (Charged) to Profit or Loss	2020	Laba Rugi Tahun/ Berjalan/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Paramitra Intimega	(49,583,803)	12,423	18,565	(49,552,815)	14,908	30,775	(49,507,132)	
PT Paramitra Media Interaktif	1,862,806	1,601,632	--	3,464,438	5,567,811	--	9,032,249	
Jumlah	<u>(47,720,997)</u>	<u>1,614,055</u>	<u>18,565</u>	<u>(46,088,377)</u>	<u>5,582,719</u>	<u>30,775</u>	<u>(40,474,883)</u>	

PT Paramitra Intimega
PT Paramitra Media Interaktif
Total

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

**21. Selisih Transaksi dengan
Pihak Nonpengendali**

**21. Difference in Transactions with
Non-Controlling Interest**

Pada tanggal 19 Agustus 2013, Perusahaan membeli sebanyak 28.570 lembar saham PT Paramitra Intimega, entitas anak dari PT Kharisma Cipta Mandiri dengan biaya perolehan sebesar Rp2.857.000.000. Selisih antara biaya perolehan dengan biaya yang diperoleh sebesar Rp1.266.853.812 dicatat sebagai selisih transaksi dengan pihak nonpengendali.

On August 19, 2013, the Company acquired 28,570 shares of PT Paramitra Intimega, a subsidiary of PT Kharisma Cipta Mandiri with acquisition cost of Rp2,857,000,000. The difference between the acquisition cost and the costs obtained amounting to Rp1,266,853,812 is recorded as difference in transactions with non-controlling interest.

Berikut perhitungan selisih transaksi pihak nonpengendali:

The following is the calculation of the difference in transactions with non-controlling interest:

	2020 Rp	2019 Rp	
Perolehan Saham dari Pihak Nonpengendali			Shares Acquired from Non-Controlling Interest
Biaya Perolehan	(2,857,000,000)	(2,857,000,000)	Acquisition Cost
Aset Neto yang Diperoleh	1,590,146,188	1,590,146,188	Net Asset Value of Acquired
Jumlah	(1,266,853,812)	(1,266,853,812)	Total

22. Penghasilan Komprehensif Lainnya

22. Other Comprehensive Income

	2020 Rp	2019 Rp	
Surplus Revaluasi Awal Tahun	1,322,221,769,009	1,323,202,003,792	Revaluation Surplus at the Beginning of Year
Penambahan Tahun Berjalan (Catatan 9)	195,954,215,007	77,417,810,342	Addition for the Current Year (Note 9)
Beban Pajak Penghasilan atas Surplus Revaluasi Aset Tetap (Catatan 28.c)	(1,440,417,525)	(17,209,620,824)	Income Tax Expense of Revaluation Surplus of Fixed Asset (Note 28.c)
Transfer ke Saldo Laba	(58,365,886,349)	(61,188,424,301)	Transfer to Retained Earnings
Saldo Akhir Tahun	1,458,369,680,142	1,322,221,769,009	Balance at the End of Year

23. Pendapatan Usaha

23. Revenues

Akun ini merupakan pendapatan atas sewa menara BTS, sarana penunjangnya, jasa pemeliharaan, dan jaringan *fiber optic*, televisi kabel dan sarana penunjangnya (Catatan 37) sebagai berikut:

This account represents revenues from lease of BTS towers, its supporting facilities, maintenance service, and fiber optic network, television cable and supporting facilities (Note 37) as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Menara dan Jaringan Komunikasi data, Internet dan Televisi Kabel	518,756,900,318	433,964,894,132	Tower and Network Data Communication, Internet and Cable Television
Jumlah Pendapatan Usaha	778,896,099,135	617,522,982,196	Total Revenues

Rincian pelanggan pihak ketiga untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Details of third party customers for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	2020 Rp	2019 Rp	
PT Smartfren Telecom Tbk	155,980,242,683	152,359,943,981	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Indosat Tbk	135,285,804,074	88,240,315,228	PT Indosat Tbk
PT Jelajah Data Semesta	99,566,450,000	88,893,500,000	PT Jelajah Data Semesta
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	90,000,000,000	88,862,145,330	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT XL Axiata Tbk	56,723,268,312	54,264,736,690	PT XL Axiata Tbk
PT Hutchison 3 Indonesia	54,938,134,485	24,172,103,736	PT Hutchison 3 Indonesia
PT Telekomunikasi Selular	27,277,166,268	27,388,335,200	PT Telekomunikasi Selular
Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Provinsi DKI Jakarta	14,615,636,135	--	Department of Communication Informations and Statistics DKI Jakarta Province
Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Badung	4,309,090,908	3,231,818,181	Department of Communication and Informations Badung Regency
Unit Pengelola Jakarta Smart City Provinsi DKI Jakarta	3,152,852,867	--	Jakarta Smart City Management Unit DKI Jakarta Province
PT Wework Service International	1,921,000,000	1,267,621,506	PT Wework Service International
PT Bank DBS Indonesia	994,312,450	637,142,029	PT Bank DBS Indonesia
Pendidikan Perbanas Jakarta (Kampus Perbanas)	733,333,332	707,706,092	Pendidikan Perbanas Jakarta (Kampus Perbanas)
PT NTT Indonesia	714,000,000	702,080,645	PT NTT Indonesia
PT Accenture	662,310,752	309,918,182	PT Accenture
Sekretariat Jendral Kementerian Dalam Negeri	654,545,456	--	General Secretariat Minsistry of Home Affairs
Bendahara Balai Diklat Industri Denpasar	600,000,000	--	Treasurer of Denpasar Industrial Training Center
PT Artha Telekomindo	543,322,581	150,000,000	PT Artha Telekomindo
Universitas Al Azhar Indonesia	540,000,000	330,000,000	University of Al Azhar Indonesia
Direktorat Jendral Aplikasi dan Informatika	435,888,009	--	General Directorate of Applications and Informatics
Kantor Pusat Direktorat Jenderal Perkeretaapian	409,706,897	79,500,000	Head Office of General Directorate of Railways
Lain-lain	128,839,033,926	85,926,115,396	Others
Jumlah Pendapatan Usaha	778,896,099,135	617,522,982,196	Total Revenues

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020, rincian pembeli yang melebihi 10% dari pendapatan usaha meliputi PT Smartfren Telecom Tbk, PT Indosat Tbk, PT Jelajah Data Semesta, dan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.

For the year ended December 31, 2020, the details of customers exceeding 10% of revenues are PT Smartfren Telecom Tbk, PT Indosat Tbk, PT Jelajah Data Semesta, and PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.

24. Beban Pokok Pendapatan

Akun ini terdiri dari:

	2020 Rp	2019 Rp
Penyusutan (Catatan 9)	160,517,607,877	120,024,901,240
Listrik	58,289,431,154	28,358,113,054
Outsourcing	36,929,388,181	16,354,416,898
Gaji dan Tunjangan Karyawan	34,839,391,478	31,106,341,429
Jasa Jaringan	29,074,820,301	41,743,560,177
Perizinan	10,621,130,190	10,247,222,498
Operasional dan Pemeliharaan	7,032,010,093	5,113,590,883
Jasa Professional	3,850,788,681	55,515,970
Sewa	3,601,635,954	4,340,061,508
Jasa Konten TV Kabel	2,931,420,000	--
Beban Asuransi	2,115,449,299	2,233,853,404
Amortisasi	1,030,114,633	8,204,726,432
Pemasaran, iklan, promosi	1,089,468,796	1,454,296,984
Sewa Lahan	382,345,792	4,332,631,467
Persediaan Kantor	283,715,323	1,475,630,677
Lain-lain	3,537,432,471	5,799,857,229
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	356,126,150,223	280,844,719,850

Tidak terdapat nilai pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

There is no purchase amount exceeding 10% of total revenues.

24. Cost of Revenues

This account consists of:

Depreciation (Note 9)
Electricity
Outsourcing
Salaries and Employees Benefits
Network Service
Permits
Operational and Maintenance
Professional fee
Rental
Cable TV Content Service
Insurance Expense
Amortization
Marketing, advertising, promotions
Land Lease
Office Supplies
Others
Total Cost of Revenues

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

25. Beban Usaha

Akun ini terdiri dari:

	2020 Rp	2019 Rp
Gaji dan Tunjangan Karyawan	28,618,715,545	28,556,515,946
Penyisihan Penurunan Nilai <i>Outsourcing</i>	6,526,399,400	1,894,481,545
Penyusutan (Catatan 9)	5,518,198,017	3,557,433,969
Sewa	4,278,595,313	4,551,138,067
Jasa Profesional	3,246,243,343	4,139,015,899
Komunikasi	2,479,903,451	3,799,671,664
Logistik dan Transportasi	2,132,739,929	2,044,249,685
Operasional dan Pemeliharaan	2,114,514,460	554,576,014
Perijinan	1,531,313,617	2,292,130,332
Persediaan Kantor	1,277,812,797	1,149,996,027
Utilitas	1,099,723,914	1,828,054,043
Pelatihan Karyawan	857,465,317	970,292,069
Asuransi	683,319,113	1,490,812,966
Amortisasi	385,987,866	82,506,090
Perjalanan Dinas	202,334,225	390,386,553
Lain-lain	117,796,937	549,917,384
Lain-lain	122,766,281	950,323,098
Jumlah Beban Usaha	61,193,829,525	58,801,501,351

25. Operating Expenses

This account consists of:

<i>Salaries and Employees Benefits</i>
<i>Allowance for Impairment Losses</i>
<i>Outsourcing</i>
<i>Depreciation (Note 9)</i>
<i>Rent</i>
<i>Professional Fee</i>
<i>Communication</i>
<i>Logistics and Transportation</i>
<i>Operational and Maintenance</i>
<i>Permits</i>
<i>Office Supplies</i>
<i>Utility</i>
<i>Employee Training</i>
<i>Insurance</i>
<i>Amortization</i>
<i>Travelling</i>
<i>Others</i>
Total Operating Expenses

26. Beban Keuangan

Akun ini terdiri dari:

	2020 Rp	2019 Rp
Bunga Pinjaman Bank	154,606,510,835	155,803,282,619
Bunga Utang Obligasi	29,613,682,796	--
Bunga <i>Medium Term Note</i>	20,781,250,001	43,750,000,000
Bunga Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank	8,055,555,556	--
Amortisasi Provisi Utang Bank	6,622,035,560	4,555,929,971
Amortisasi Biaya Transaksi dan Biaya Penjaminan Obligasi	2,415,498,234	--
Bunga Pembiayaan Konsumen dan Sewa Pembiayaan	2,204,141,132	93,886,507
Amortisasi Biaya Transaksi <i>Medium Term Note</i>	1,058,867,065	1,638,810,810
Amortisasi Provisi Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	213,487,828	--
Jumlah Beban Keuangan	225,571,029,007	205,841,909,907

26. Finance Costs

This account consists of:

<i>Interest on Bank Loan</i>
<i>Interest on Bonds Payable</i>
<i>Interest on Medium Term Note</i>
<i>Interest on Non-Bank Financial Institution Loan</i>
<i>Amortization on Bank Loan Provision</i>
<i>Bonds Transaction Cost and Guarantee Fee Amortization</i>
<i>Interest on Consumer Financing Loan and Financing Lease</i>
<i>Transaction Cost Amortization on Medium Term Note</i>
<i>Amortization on Non-Bank Financial Institution Provision</i>
Total Finance Costs

27. Laba per Saham

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2020 Rp	2019 Rp
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah)	84,397,633,086	46,022,823,146
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa (lembar)	3,934,592,500	3,872,941,557
Laba per saham dasar (Rupiah Penuh)	21.45	11.88

The calculation of earnings per share is as follows:

<i>Net profit for the year attributable to owners of the Parent (Rupiah)</i>
<i>Weighted average number of common stocks (shares)</i>
<i>Basic earnings per share (Rupiah full amount)</i>

28. Perpajakan

28. Taxation

a) Pajak Dibayar di Muka

a) Prepaid Taxes

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Perusahaan			Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	5,087,438,415	4,443,353,490	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	53,588,049,207	79,682,906,691	Value Added Tax
Entitas Anak	6,847,146	25,583,138	Subsidiaries
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	58,682,334,768	84,151,843,319	Total Prepaid Taxes

b) Utang Pajak

b) Taxes Payable

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Perusahaan			Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	351,636,902	428,629,142	Article 4 (2)
Pasal 21	1,108,487,222	562,450,009	Article 21
Pasal 23	271,734,202	138,326,558	Article 23
Pasal 25	285,387,401	--	Article 25
Pasal 26	--	90,891	Article 26
Pasal 29	2,786,832,074	61,325,650	Article 29
Entitas Anak	480,324,419	325,799,625	Subsidiaries
Jumlah Utang Pajak	5,284,402,220	1,516,621,875	Total Taxes Payable

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2016 untuk Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan Pasal 4(2), Pasal 21, Pasal 23, Pasal 26 dan Pajak Penghasilan Badan. Perusahaan telah membayar kekurangan pembayaran pajak dari hasil pemeriksaan tahun pajak 2016 tersebut pada tanggal 9 Agustus 2019 sebesar Rp502.315.525.

In 2019, the Company received tax assessments letter on 2016 taxes for value added tax, income tax article 4 (2), article 21, article 23, article 26 and corporate income tax. The Company has paid the underpayments based on the tax assessments on August 9, 2019 amounted to Rp502,315,525.

c) Beban Pajak Penghasilan

c) Income Tax Expenses

	2020			2019			
	Entitas Induk/ Parent Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp	Entitas Induk/ Parent Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp	
Kini	(13,340,351,060)	(1,143,712,461)	(14,484,063,521)	(15,881,272,750)	(1,082,794,869)	(16,964,067,619)	Current
Tanggung:							Deferred:
Pada Tarif Berlaku 19% dan 22% (2020) dan 25% (2019)	(3,055,970,136)	(138,614,755)	(3,194,584,891)	3,945,521,589	(133,208,671)	3,812,312,918	On rate 19% and 22% (2020) and 25% (2019)
Efek Perubahan Tarif Pajak	(5,227,428,340)	18,083,233	(5,209,345,107)	--	--	--	Effect on Changes of Tax Rate
Jumlah	(21,623,749,536)	(1,264,243,983)	(22,887,993,519)	(11,935,751,161)	(1,216,003,540)	(13,151,754,701)	Total

Perhitungan taksiran beban pajak kini dan utang pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The calculation of estimated current tax expense and corporate income tax payable of the Company are as follows:

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	2020 Rp	2019 Rp	
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	107,291,209,324	59,176,191,902	<i>Profit Before Tax as Reported in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Dikurangi: Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	8,619,425,596	6,585,800,550	<i>Less: Profit Before Tax of the Subsidiaries</i>
Laba Sebelum Pajak Perusahaan	<u>98,671,783,728</u>	<u>52,590,391,352</u>	<i>Profit Before Tax of the Company</i>
Perbedaan Waktu:			Timing Differences:
Imbalan Kerja	2,755,516,549	2,789,503,567	<i>Employee Benefits</i>
Penyusutan Aset Tetap	(25,365,969,297)	11,098,101,249	<i>Depreciation of Fixed Assets</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	6,526,399,400	1,894,481,545	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Perbedaan Tetap:			Permanent Differences:
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	1,039,428,693	2,027,468,678	<i>Salaries and Employees Benefits</i>
Beban Pajak Penghasilan Final	7,894,666	669,627,723	<i>Final Income Tax Expenses</i>
Sumbangan dan Jamuan	380,049,925	1,456,415,928	<i>Donation and Entertainment</i>
Pendapatan Bunga	(718,372,990)	(775,438,296)	<i>Interest Income</i>
Pendapatan yang Telah Dikenakan Pajak Final *)	(260,113,520,567)	(142,689,470,742)	<i>Revenue Subject to Final Tax *)</i>
Beban dari Pendapatan yang Telah Dikenakan Pajak Final *)	247,292,369,111	134,664,561,930	<i>Expenses from Revenues Subject to Final Tax *)</i>
Lain-lain	(263,205,214)	(200,551,928)	<i>Others</i>
Laba Fiskal Akhir	<u>70,212,374,004</u>	<u>63,525,091,006</u>	Taxable Profit
Pembulatan	<u>70,212,374,000</u>	<u>63,525,091,000</u>	Rounding
Beban Pajak Kini **)	<u>13,340,351,060</u>	<u>15,881,272,750</u>	Current Income Tax **)
Dikurangi Pajak Dibayar di Muka			<i>Less Prepaid Taxes</i>
Pajak Penghasilan 22	(20,536,000)	(1,688,028,000)	<i>Income Tax Article 22</i>
Pajak Penghasilan 23	(8,667,411,956)	(8,912,830,401)	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan 25	(1,865,571,030)	(5,219,088,699)	<i>Income Tax Article 25</i>
Jumlah Estimasi Pajak Kurang Bayar Perusahaan	<u>2,786,832,074</u>	<u>61,325,650</u>	Total Estimated Corporate Income Tax Under payment

*) Terkait Penerapan PP 34 Tahun 2017

***) Terkait Penerapan Perpu 1 Tahun 2020

*) Related Implementation of PP 34 Year 2017

***) Related Implementation of Perpu 1 Year 2020

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian
laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan dengan tarif
pajak yang berlaku sebagai berikut:

*A reconciliation between tax expense and the result
of profit before tax of the Company with the
prevailing tax rate is as follows:*

	2020 Rp	2019 Rp	
Laba sebelum Pajak Sesuai Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	107,291,209,324	59,176,191,902	<i>Profit before Tax as Presented in Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laba sebelum Pajak Entitas Anak	8,619,425,596	6,585,800,550	<i>Profit before Tax of the Subsidiaries</i>
Laba sebelum Pajak Perusahaan	<u>98,671,783,728</u>	<u>52,590,391,352</u>	<i>Profit before Tax of the Company</i>
Pajak Penghasilan dihitung dengan tarif 25% (2019) dan tarif 19% (2020)	(18,747,638,908)	(13,147,597,838)	<i>Enacted Income Tax Rate of 25% (2019) and 19% (2020)</i>
Pengaruh Pajak atas Perbedaan Tetap	2,351,317,711	1,211,846,677	<i>Tax Effect of Permanent Differences</i>
Penyesuaian pada Pajak Tangguhan **)	(5,227,428,340)	--	<i>Deferred Tax Adjustment **)</i>
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	<u>(21,623,749,536)</u>	<u>(11,935,751,161)</u>	<i>Total Tax Expenses of the Company</i>
Beban Pajak Entitas Anak:			<i>Tax Expenses of the Subsidiaries:</i>
Pajak Kini	(1,143,712,461)	(1,082,794,869)	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan	(120,531,522)	(133,208,671)	<i>Deferred Tax</i>
Jumlah Beban Pajak Konsolidasian	<u>(22,887,993,519)</u>	<u>(13,151,754,701)</u>	Consolidated Income Tax Expenses

***) Terkait Penerapan Perpu 1 Tahun 2020

***) Related Implementation of Perpu 1 Year 2020

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2019	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Tahun Berjalan/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Perubahan Tarif Pajak dari 25% menjadi 19% dan 22% sesuai dengan Perpu No.1/2020 ke Laba Rugi/ Change in Tax Rate from 25% to 19% and 22% in conformity with Perpu No.1/2020 to Profit or Loss Income	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income Income	Perubahan Tarif Pajak dari 25% menjadi 19% dan 22% sesuai dengan Perpu No.1/2020 ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Change in Tax Rate from 25% to 19% and 22% in conformity with Perpu No.1/2020 to Other Comprehensive Income Income	2020	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas Pajak Tangguhan							Deferred Tax Liabilities
Perusahaan							Company
Aset Tetap	(50,008,559,556)	(4,819,534,166)	(3,806,462,135)	(17,248,933,953)	15,808,516,428	(60,074,973,362)	Fixed Assets
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1,750,311,901	1,240,015,886	(420,074,856)	--	--	2,570,252,931	Allowance for Impairment Losses
Imbalan Kerja Karyawan	4,831,757,153	523,548,144	(1,000,891,349)	(650,117,743)	(158,730,368)	3,545,565,837	Employee Benefit
Entitas anak	(184,869,587)	(138,614,755)	18,083,233	1,777,216	4,101,116	(299,522,777)	Subsidiaries
Liabilitas Pajak Tangguhan	(43,611,360,089)	(3,194,884,891)	(5,209,345,107)	(17,897,274,480)	15,653,887,176	(54,258,677,391)	Deferred Tax Liabilities

	2018	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Tahun Berjalan/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income Income	2019	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liabilities
Perusahaan					Company
Aset Tetap	(35,573,464,043)	2,774,525,311	(17,209,620,824)	(50,008,559,556)	Fixed Assets
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1,276,691,515	473,620,386	--	1,750,311,901	Allowance for Impairment Losses
Imbalan Kerja Karyawan	3,405,411,568	697,375,892	728,969,693	4,831,757,153	Employee Benefit
Entitas anak	(53,564,171)	(133,208,671)	1,903,255	(184,869,587)	Subsidiaries
Liabilitas Pajak Tangguhan	(30,944,925,131)	3,812,312,918	(16,478,747,876)	(43,611,360,089)	Deferred Tax Liabilities

29. Liabilitas Sewa

Pada tanggal 20 Desember 2019 dengan Kontrak No. L19110015, Perusahaan dan perusahaan pembiayaan yaitu PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI) dan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (Mitsui) mengadakan perjanjian pembiayaan investasi sindikasi melalui fasilitas jual dan sewa balik dengan sewa pembiayaan sebesar Rp20.896.966.612, dengan bunga 9,9% per tahun dan jatuh tempo pada 25 Desember 2024.

Pada tanggal 19 Oktober 2020, Perusahaan melakukan penandatanganan Perjanjian Pembiayaan Investasi Sindikasi (melalui fasilitas jual dan sewa balik) No. L20080015 dengan PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI) dan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (Mitsui).

Adapun nilai sewa pembiayaan yang diterima Perusahaan adalah sebesar Rp13.049.437.500 dengan bunga 9,9% per tahun dan jatuh tempo pada 25 Oktober 2025. Jaminan yang diberikan

29. Leases Liabilities

As of December 20, 2019, with Contract No. L19110015, the Company and financing companies that is PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI) and PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (Mitsui) conduct a syndicated investment financing agreement through sale and leaseback facility with the financing lease amounting to Rp20,896,966,612, with interest rate 9.9% per annum and due date on December 25, 2024.

On 19 October 2020, the Company entered into Investment Financing Syndication Agreement (through sale and leaseback facility) No. L20080015 with PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI) and PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (Mitsui).

The total financing amount received by the Company was Rp13,049,437,500 with interest rate 9.9% per annum and due date on October 25, 2025. The collateral given for the facility was certain fixed

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

untuk fasilitas ini adalah beberapa komponen aset tetap untuk proyek pembangunan menara dan/atau jaringan.

assets components for towers and/or network constructions.

Pembayaran sewa minimum masa datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments based on lease agreements is as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
2020	--	5,321,472,000	2020
2021	8,640,924,000	5,321,472,000	2021
2022	8,640,924,000	5,321,472,000	2022
2023	8,640,924,000	5,321,472,000	2023
2024	8,640,924,000	5,321,472,000	2024
2025	2,766,210,000	--	2025
Jumlah	37,329,906,000	26,607,360,000	Total
Dikurangi: Bagian Bunga	(7,088,639,093)	(5,710,393,388)	Less: Interest Portion
Liabilitas Sewa - Neto	30,241,266,907	20,896,966,612	Lease Liabilities - Net
Liabilitas Sewa -			Lease Liabilities -
Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	5,916,181,265	3,379,207,545	Current Maturities
Liabilitas Sewa - Setelah			Lease Liabilities -
Dikurangi Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	24,325,085,642	17,517,759,067	Net of Current Maturities

Beban yang diakui di Laba Rugi dampak dari penerapan PSAK 73 adalah sebagai berikut:

Expense recognised in Profit or Loss impact from implementation of PSAK 73 are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Jumlah Diakui di Laba Rugi			Amount Recognised in Profit or Loss
Beban Penyusutan Aset Hak Guna	11,442,914,166	--	Depreciation of Right-of-Use Assets
Beban terkait Liabilitas Sewa dengan Nilai Aset Rendah atau Jangka Pendek	7,962,245,136	--	Expenses relating to Short-term or Low Value of Assets Lease
Beban Bunga Liabilitas Sewa	2,174,081,262	--	Interest Expense of Lease Liabilities

30. Utang Obligasi

30. Bonds Payable

	2020 Rp	2019 Rp	
Utang Obligasi			Bonds Payable
Jumlah Nominal	554,000,000,000	--	Total Nominal
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	(7,116,671,537)	--	Unamortized Transaction Costs
Jumlah - Bersih	546,883,328,463	--	Total - Net

Pada tanggal 24 Juni 2020, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bali Tower Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi Tahap I Tahun 2020") dengan nilai emisi sebesar Rp554.000.000.000. Penerbitan ini dilakukan berdasarkan Surat Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan No.S-164/D.04/2020 tanggal 17 Juni 2020 perihal pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran.

On June 24, 2020, the Company issued Sustainable Bonds I of Bali Tower Phase I Year 2020 (the "Bonds Phase I Year 2020") with an issuance value of Rp554,000,000,000. This issuance was carried out based on Effective Statement from Financial Services Authority No.S-164/D.04/2020 dated June 17, 2020 retailed to notification of an effective registration statement.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Obligasi Tahap I Tahun 2020 diterbitkan dengan tingkat suku bunga sebesar 10,25% dengan jangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2023. Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 bulan sejak tanggal emisi dan pembayaran bunga pertama akan dilakukan Perusahaan pada tanggal 24 September 2020.

Peringkat Obligasi Tahap I Tahun 2020 diafirmasi dengan A (idn) dari PT Fitch Ratings Indonesia berdasarkan surat No.265/DIR/RAT/XII/2020 tanggal 16 Desember 2020 perihal Peringkat PT Bali Towerindo Sentra Tbk.

Sehubungan dengan penerbitan Obligasi Tahap I Tahun 2020 ini, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Bukopin Tbk ("Wali Amanat") yang bertindak sebagai Wali Amanat sebagaimana tercantum dalam Addendum II Dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan No.38 tanggal 8 Juni 2020 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan oleh Perusahaan untuk:

- 1) Sekitar 84% akan digunakan untuk pelunasan dipercepat utang bank Perusahaan serta pelunasan *Medium Term Notes* Bali Towerindo Sentra I Tahun 2017; dan
- 2) Kebutuhan investasi Perusahaan.

Jaminan yang diberikan sehubungan dengan penerbitan Obligasi Tahap I Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- 1) Penanggungan bentuk pembayaran tunai yang diberikan oleh PT Indonesia Infrastructure Finance sebesar nilai yang lebih kecil antara:
 - a. 50% dari jumlah Pokok Obligasi yang terutang pada saat Perusahaan dinyatakan lalai sebagaimana diatur dalam ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan; dan
 - b. Jumlah maksimum penanggungan, yaitu sebesar nilai yang lebih kecil antara (i) 50% dari jumlah Pokok Obligasi yang diterbitkan; dan (ii) Rp800.000.000.000.
- 2) Jaminan atas aset menara telekomunikasi milik Perusahaan dan/atau entitas anak sebesar 100% dari jumlah pokok obligasi yang diterbitkan.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan sehubungan dengan pembatasan penerimaan pinjaman oleh Perusahaan, maka Perusahaan wajib menjaga perbandingan antara jumlah pinjaman bersih (jumlah pinjaman dikurangi saldo kas dan bank serta penyisihan dana) konsolidasian proforma

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Bonds Phase I Year 2020 issued with an interest rate of 10.25% with a term of 3 years and will be due on June 24, 2023. Bond interest is paid every 3 months from the issuance date and the first interest payment will be made by the Company on September 24, 2020.

The rating of Bonds Phase I Year 2020 were affirmed with A (idn) by PT Fitch Ratings Indonesia based on the Letter No.265/DIR/RAT/XII/2020 dated December 16, 2020 regarding PT Bali Towerindo Sentra Tbk.

In connection with the issuance of this Bonds Phase I Year 2020, the Company has signed a Trustee Agreement with PT Bank Bukopin Tbk ("Trustee") which acts as Trustee as stated in Addendum II and Amendment of Trustee Agreement No.38 dated June 8, 2020 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. a Notary in South Jakarta.

The proceeds from the Bonds Public Offering, net of issuance costs, will be used by the Company to:

- 1) *Approximately 84% will be used for accelerated repayment of the Company's bank loan and repayment of the Medium Term Notes Bali Towerindo Sentra I Year 2017; and*
- 2) *The Company's investment needs.*

The collaterals provided in connection with the issuance of Bonds Phase I Year 2020 are as follows:

- 1) *Underwriting of the form of cash payment provided by PT Indonesia Infrastructure Finance at a smaller value between:*
 - a. *50% of the Bond Principal outstanding when the Company is declared negligent as provided in the provisions of the Trustee Agreement; and*
 - b. *The maximum amount of coverage, which is a smaller value between (i) 50% of the total Bond Principal issued; and (ii) Rp800,000,000,000.*
- 2) *Collateral for telecommunications tower assets owned by the Company and/or subsidiaries is 100% of the total principal issued.*

Based on the Trustee Agreement relating to restrictions on receiving loans by the Company, the Company is obliged to maintain a comparison between total consolidated proforma net debt (total debt less cash and bank balances and allowance for funds) with proforma EBITDA from

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

dengan EBITDA proforma dari kuartal terakhir dikalikan 4, tidak akan melebihi 5 kali. Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut.

the last quarter multiplied by 4, will not exceed 5 times. The Company has complied that covenant.

31. Utang Lembaga Keuangan Non-Bank

Pada tanggal 26 Oktober 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior dengan PT Indonesia Infrastruktur Finance selaku Pemberi Pinjaman dan PT Bank Bukopin Tbk yang bertindak selaku Agen Jaminan. Limit kredit yang diterima Perusahaan atas fasilitas ini adalah sebesar Rp500.000.000.000 dengan tanggal jatuh tempo selama 18 bulan sejak tanggal perjanjian. Tingkat bunga fasilitas ini adalah 10% pada 1 tahun pertama dan 11% pada tahun kedua. Jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini adalah menara telekomunikasi atas nama Perusahaan dan/atau entitas anak (PT Paramitra Intimega) (Catatan 9).

31. Financial Institution Non-Bank Loan

On 26 October 2020, the Company signed Senior Time Financing Facility Agreement with PT Indonesia Infrastruktur Finance as the lender and PT Bank Bukopin Tbk acting as the Collateral Agent. The credit limit received by the Company amounted to Rp500,000,000,000 with maturity 18 months since the date of the Agreement. The interest rate of the facility was 10% for the first year and 11% for the second year. The collateral given for the facility was telecommunication towers owned by the Company and/or the subsidiary (PT Paramitra Intimega) (Note 9).

	2020 Rp	2019 Rp	
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank			Financial Institution Non-Bank Loan
Jumlah Nominal	500,000,000,000	--	Total Nominal
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	(2,286,512,173)	--	Unamortized Transaction Costs
Jumlah - Bersih	497,713,487,827	--	Total - Net

32. Segmen Operasi

Segmen Operasi:

Perusahaan dan entitas anak hanya menghasilkan satu jenis jasa yang signifikan, yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda dalam proses, klasifikasi pelanggan dan distribusi jasa (Catatan 23).

Pelanggan Utama:

Terdapat beberapa pelanggan eksternal tunggal dengan nilai transaksi pendapatan melebihi 10% pendapatan konsolidasian. Pelanggan-pelanggan tersebut telah diungkapkan secara rinci pada Catatan 23.

32. Segment Operation

Segment Operation:

The Company and subsidiaries only produce one type of service significantly, which does not have different characteristics in the process, customer classification and distribution services (Note 23).

Major Customer:

There are some single external customers revenue transactions with a value exceeding 10% of consolidated revenues. Those customers have been disclosed in detail in Note 23.

33. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anak dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

33. Balances and Transactions with Related Parties

In its normal activities, the Company and subsidiaries have transactions with related parties with details as follows:

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	2020 Rp	2019 Rp	Persentase terhadap Jumlah Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Expenses		
			2020 %	2019 %	
Imbalan Kerja Manajemen Kunci- Imbalan Kerja Jangka Pendek Utama					Benefits of Key Management Major Short-Term Employment Benefits
Direksi dan Manajemen Kunci	9,535,298,291	12,137,001,684	15.58	20.64	Directors and Key Management
Komisaris	988,000,000	988,000,000	1.61	1.68	Commissioners
Jumlah	10,523,298,291	13,125,001,684	17.19	22.32	Total
Imbalan Kerja Manajemen Kunci- Imbalan Pascakerja					Benefits of Key Management Post-Employment Benefits
Direksi dan Manajemen Kunci	1,058,467,691	1,224,639,230	1.73	2.08	Directors and Key Management

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of balances/ transactions with related parties are as follows:

No	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi Nature of Balance/Transaction
1	Direksi dan Manajemen Kunci/ Directors and Key Management	Karyawan Kunci/ Key Personnel	Imbalan kerja jangka pendek dan imbalan pascakerja/ Short-term employment benefits and post-employment benefits
2	Komisaris/Commissioners	Karyawan Kunci/ Key Personnel	Imbalan kerja jangka pendek/ Short-term employment benefits

34. Informasi Tambahan Terkait Arus Kas

34. Additional Information related to Cash Flow

a. Transaksi Non-Kas

Berikut aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:

a. Non-Cash Transaction

The followings are investing activities not affecting cash flows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Perolehan Aset Tetap yang berasal dari:			Acquisition of Fixed Assets which is:
Masih Terutang	130,708,163,181	178,457,540,741	Remaining Payable
Reklasifikasi Uang Muka	70,316,660,918	115,576,731,891	Reclassification of Advance
Liabilitas Sewa	13,049,437,501	20,896,966,612	Lease Liabilities
Pembiayaan Konsumen	161,889,637	--	Consumer Financing Payment
Penjualan Aset Tetap yang Masih Terutang	--	4,624,952	Sale of Fixed Asset with Remaining Receivable

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019, sebagai berikut:

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the the years ended December 31, 2020 and 2019, as follows:

	Arus Kas/ Cashflow 2020			Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement 2020			Saldo Akhir/ Ending Balance
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Nilai Pokok/ Principle Amount	Biaya Emisi/ Issuance Cost	Pergerakan Valuta Asing/ Movement Foreign Exchange Rate	Reklasifikasi/ Reclassification	Amortisasi/ Amortization	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Utang Bank Jangka Panjang/ Long-Term Bank Loans	1,452,460,012,957	(481,481,781,011)	--	(3,293,199,283)	--	6,622,035,560	974,307,068,223
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	20,896,966,612	(3,705,137,206)	--	--	--	13,049,437,501	30,241,266,907
Utang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing Loan	339,071,094	(383,305,167)	--	--	--	161,889,637	117,655,564
Medium Term Notes	348,941,132,935	(350,000,000,000)	--	--	--	1,058,867,065	--
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank/ Financial Institution Non-Bank Loan	--	500,000,000,000	(2,500,000,001)	--	--	213,487,828	497,713,487,827
Utang Obligasi/ Bonds Payable	--	554,000,000,000	(6,354,794,346)	--	(2,169,000,000)	1,407,122,809	546,883,328,463

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement 2019			Saldo Akhir/ Ending Balance
			Pergerakan Valuta Asing/ Movement Foreign Exchange Rate	Amortisasi/ Amortization	Penambahan Aset Tetap/ Addition of Fixed Assets	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Utang Bank Jangka Panjang/ Long-Term Bank Loans	1,093,067,470,272	360,555,945,345	(5,719,332,630)	4,555,929,970	--	1,452,460,012,957
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	--	--	--	--	20,896,966,612	20,896,966,612
Utang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing Loan	829,475,177	(490,404,083)	--	--	--	339,071,094
Medium Term Notes	347,302,322,124	--	--	1,638,810,811	--	348,941,132,935

c. Reklasifikasi Akun

Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebagai berikut:

c. Reclassification of Accounts

Consolidated statements of cash flow for the year ended December 31, 2019 were reclassified to conform with presentation for the year ended December 31, 2020 as follows:

	2019			Statement of Cash Flows Cash Flows from Operating Activities
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification	
	Rp	Rp	Rp	
Laporan Arus Kas				
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Payments to Suppliers
Pembayaran kepada Pemasok	(211,479,728,884)	15,441,842,040	(196,037,886,844)	Payments of Tax
Pembayaran Pajak	(17,305,609,179)	(15,441,842,040)	(32,747,451,219)	

**35. Instrumen Keuangan dan
Manajemen Risiko Keuangan**

**35. Financial Instruments and
Financial Risk Management**

a. Faktor-faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko nilai tukar dan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas: Perusahaan menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha sehingga perusahaan dapat mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

a. Factors and Policies of Financial Risk Management

In its operating, investing and financing activities, the Company is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and foreign exchange rate and it defines those risks as follows:

- Credit risk: the possibility that a customer will not pay all or a portion of a receivable or will not pay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Company.
- Liquidity risk: the Company define collectibility risk of trade receivables as mentioned above, therefore, will have a difficulty in paying its obligations related to its financial liabilities.
- Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in the foreign exchange rates.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Perusahaan dan entitas anak memiliki beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan dan entitas anak. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak.

Pedoman utama dari kebijakan ini antara lain, adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan risiko fluktuasi tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *offsetting* alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau oleh manajemen.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan dan entitas anak mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, jumlah eksposur risiko kredit maksimum Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

In order to manage those risks effectively, the Company and subsidiaries have financial risks management strategies, which are in line with the Company and subsidiaries objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks exposed by the Company and subsidiaries.

The major guidelines of this policy are as follows:

- *Minimize fluctuation risk of interest rate, currency and market risk for all types of transactions.*
- *Maximize the use of the favorable "natural hedge" as much as possible which allowed natural off-setting between revenue and costs and payables/loans and receivables denominated in the same currency. Similar strategy is also applied to interest rate risk.*
- *All financial risk management activities are carried out and monitored by management.*
- *All risk management activities are conducted wisely and consistently and follow the best market practice.*

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Company's financial instruments that potentially contain credit risk are cash on hand and in bank, trade receivables, other current financial assets, other non current financial assets. The maximum total credit risks exposure is equal to the amount of the respective accounts.

In respect of credit exposure given to customers, the Company and subsidiaries control its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Company and subsidiaries total credit risk maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table details financial liabilities analyzed by maturity:

2020					
Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year Rp	Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due on		Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity Not Determined Rp	Jumlah/ Total Rp	
	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years Rp	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years Rp			
Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi:					Measured at Amortized Cost:
Utang Usaha - Pihak Ketiga	72,909,229,308	--	--	--	Trade Payables - Third Parties
Beban Akrua	84,775,664,524	--	--	--	Accrued Expense
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	24,085,775,133	--	--	--	Other Current Financial Liabilities
Utang Obligasi	--	546,883,328,463	--	--	Bonds Payable
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	--	497,713,487,827	--	--	Financial Institution Non-Bank Loan
Utang Bank	304,050,109,641	618,187,020,444	52,069,938,138	--	Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	74,636,241	43,019,323	--	--	Consumer Financing Loan
Liabilitas Sewa	5,916,181,265	24,325,085,642	--	--	Lease Liabilities
Jumlah	491,811,596,112	1,687,151,941,699	52,069,938,138	--	2,231,033,475,949
2019					
Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year Rp	Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due on		Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity Not Determined Rp	Jumlah/ Total Rp	
	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years Rp	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years Rp			
Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi:					Measured at Amortized Cost:
Utang Usaha - Pihak Ketiga	156,060,135,493	--	--	--	Trade Payables - Third Parties
Beban Akrua	60,017,107,691	--	--	--	Accrued Expense
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	19,414,686,417	--	--	--	Other Current Financial Liabilities
Medium Term Notes	348,941,132,935	--	--	--	Medium Term Notes
Utang Bank	382,204,195,163	1,070,255,817,794	--	--	Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	304,949,098	34,121,996	--	--	Consumer Financing Loan
Liabilitas Sewa	3,379,207,545	17,517,759,067	--	--	Lease Liabilities
Jumlah	970,321,414,342	1,087,807,698,857	--	--	2,058,129,113,199

Risiko Pasar

(i) Risiko Tingkat Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki risiko suku bunga terutama karena tidak memiliki pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Market Risk

(i) Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and the subsidiaries did not have interest rate risk mainly because it does not have a loan with a floating interest rate.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan sifat bunga:

The following table analyzes the financial liabilities by type of interest:

2020					
Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year Rp	Akan jatuh tempo/ Will due on		Jatuh tempo tidak ditentukan/ Maturity not Determined Rp	Jumlah/ Total Rp	
	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years Rp	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years Rp			
Bunga mengambang	--	--	--	--	Floating Rate
Tanpa bunga	181,770,668,965	--	--	181,770,668,965	Non-Interest Rate
Bunga tetap	310,040,927,147	1,687,151,941,699	52,069,938,138	2,049,262,806,984	Fixed Rate
Jumlah	491,811,596,112	1,687,151,941,699	52,069,938,138	2,231,033,475,949	Total
2019					
Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year Rp	Akan jatuh tempo/ Will due on		Jatuh tempo tidak ditentukan/ Maturity not Determined Rp	Jumlah/ Total Rp	
	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years Rp	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years Rp			
Bunga mengambang	--	--	--	--	Floating Rate
Tanpa bunga	235,491,929,601	--	--	235,491,929,601	Non-Interest Rate
Bunga tetap	734,829,484,741	1,087,807,698,857	--	1,822,637,183,598	Fixed Rate
Jumlah	970,321,414,342	1,087,807,698,857	--	2,058,129,113,199	Total

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

(ii) Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Berikut ini adalah aset dan liabilitas keuangan yang memiliki risiko mata uang:

(ii) Foreign Currency Risks

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in the foreign exchange rates. The followings are financial assets and liabilities which have foreign currency risk:

	2020			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
	USD	CNY		
Aset				Assets
Kas dan Bank	10,054,048	13,325,326	23,379,374	Cash on Hand and in Banks
Liabilitas				Liabilities
Utang Usaha	744,281,479	--	744,281,479	Trade Payables
Utang Bank	3,198,676,614	--	3,198,676,614	Bank Loans
Total Liabilitas	3,942,958,093	--	3,942,958,093	Total Liabilities
	2019			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
	USD	CNY		
Aset				Assets
Kas dan Bank	48,732,892	133,432,590	182,165,482	Cash on Hand and in Banks
Liabilitas				Liabilities
Utang Usaha	26,340,124,571	3,367,130,611	29,707,255,182	Trade Payables
Utang Bank	20,851,507,522	--	20,851,507,522	Bank Loans
Total Liabilitas	47,191,632,093	3,367,130,611	50,558,762,704	Total Liabilities

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the foreign currency, with all other variable held constant, with the effect to the consolidated income before corporate income tax expense as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan			Effect of Income Before Tax
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (10%)	(820,095,753)	(5,081,876,384)	Change in exchange rate against Rupiah (10%)
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (-10%)	820,095,753	5,081,876,384	Change in exchange rate against Rupiah (-10%)

(iii) Risiko Harga

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki risiko harga pasar karena tidak memiliki aset atau liabilitas keuangan yang diukur dengan menggunakan nilai wajar.

(iii) Price Risks

The Company and subsidiaries have no price risks as there are no financial assets or liabilities measured at fair value.

Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan pada 31 Desember 2020 dan 2019:

Fair Value Estimation

The schedule below presents the carrying amount of the respective categories of financial assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019:

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	2020		2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset Keuangan					<i>Financial Assets</i>
Kas dan Bank	104,870,198,132	104,870,198,132	20,975,304,044	20,975,304,044	Cash and Bank
Piutang Usaha	144,403,778,103	144,403,778,103	132,375,145,774	132,375,145,774	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	1,813,773,769	1,813,773,769	16,719,814,723	16,719,814,723	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	16,585,586,446	16,585,586,446	1,989,365,849	1,989,365,849	Other Non - Current Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	267,673,336,450	267,673,336,450	172,059,630,390	172,059,630,390	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					<i>Financial Liabilities</i>
Utang Usaha	72,909,229,308	72,909,229,308	156,060,135,493	156,060,135,493	Trade Payables
Beban Akrua	84,775,664,524	84,775,664,524	60,017,107,691	60,017,107,691	Accruals
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	24,085,775,133	24,085,775,133	19,414,686,417	19,414,686,417	Other Current Financial Liabilities
Utang Obligasi	546,883,328,463	546,883,328,463	--	--	Bonds Payable
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank <i>Medium Term Notes</i>	497,713,487,827	497,713,487,827	--	--	Financial Institution Non-Bank Loan Medium Term Notes
Utang Bank	974,307,068,223	974,307,068,223	1,452,460,012,957	1,452,460,012,957	Bank Loan
Utang Pembiayaan Konsumen	117,655,564	117,655,564	339,071,094	339,071,094	Consumer Financing Loan
Liabilitas Sewa	30,241,266,907	30,241,266,907	20,896,966,612	20,896,966,612	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	2,231,033,475,949	2,231,033,475,949	2,058,129,113,199	2,058,129,113,199	Total Financial Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan posisi keuangan, mendekati nilai wajarnya, dan tingkat bunga utang bank dan sewa pembiayaan diasumsikan sama dengan tingkat diskon pasar.

As of December 31, 2020 and 2019 management considers that the carrying amount of financial assets and liabilities recorded at amortized cost in the statements of financial position approximate their fair value for both short-term and those which maturities were not determined, and bank loans and financial lease interest rate assuming equal with the market discount rate.

36. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dan entitas anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berikutnya.

Perusahaan dan entitas anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anak dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

36. Capital Management

The main objective of the management of the capital of the Company and subsidiaries is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support the business and maximize returns for shareholders.

In addition, the Company and subsidiaries are required by Limited Liability Company Law which is effective on August 16, 2007 to contribute up to 20% of issued share capital and paid-up capital into appropriated retained earnings.

External capital terms would be considered by the Company and subsidiaries in the next General Meeting of Shareholders (RUPS).

The Company and subsidiaries manage capital structure and make adjustments based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company and the subsidiaries can issue new shares or take efforts to obtain funds through loans.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Kebijakan Perusahaan dan entitas anak adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Company and subsidiaries' policy is to maintain the capital structure which is healthy to secure access of reasonable financing.

Perusahaan dan entitas anak memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

The Company and subsidiaries monitor capital on the basis of consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity attributable to owners of the parent entity.

Pinjaman bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan bank dan dana yang dibatasi penggunaannya – deposito berjangka.

Net debt is calculated as total principal of loan less cash on hand and in banks and restricted funds – time deposits.

Rasio *gearing* pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The gearing ratios as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Jumlah Pinjaman	2,049,262,806,984	1,822,637,183,598	<i>Total Borrowings</i>
Dikurangi: Kas dan Bank	(104,870,198,132)	(20,975,304,044)	<i>Less: Cash on Hand and in Banks</i>
Dikurangi: Dana yang Dibatasi Penggunaannya - Deposito Berjangka dan Kas di Bank	(14,665,650,000)	(11,090,552,000)	<i>Less: Restricted Funds - Time Deposit and Cash in Bank</i>
Pinjaman Neto	<u>1,929,726,958,852</u>	<u>1,790,571,327,554</u>	<i>Net Borrowings</i>
Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	<u>2,179,884,599,696</u>	<u>1,898,362,544,823</u>	<i>Total Equity Attributable to Owners of the Parent</i>
Rasio Gearing Konsolidasian	<u>0.89</u>	<u>0.94</u>	<i>Consolidated Gearing Ratio</i>

37. Perjanjian dan Perikatan Signifikan

37. Significant Agreements and Commitments

a. Perjanjian Sewa Menara dan Sarana Penunjang

Perusahaan dan entitas anak memiliki perjanjian sewa dengan para pelanggan sebagai berikut:

a. Tower and Supporting Facilities Lease Agreement

The Company and subsidiaries have lease agreements with customers as follows:

Perusahaan

1. PT XL Axiata Tbk ("XL")

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Fasilitas Infrastruktur No.0002-11-F07-2500340 tanggal 21 Mei 2010 antara Perusahaan dan XL, sebagaimana dilakukan adendum pada tahun 2011, XL sepakat untuk menyewa menara milik Perusahaan dengan harga sewa sebagaimana disepakati. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak penandatanganan Berita Acara Penggunaan Site (BAPS).

The Company

1. PT XL Axiata Tbk ("XL")

Based on Lease Agreement of Telecommunication Infrastructure Facility No. 0002-11-F07-2500340 dated May 21, 2010 between the Company and XL, as amendment in 2011, XL agreed to rent the Company's tower at a price of rent as agreed. The agreement is valid 10 years since the signing of a Minute of Site Utilization (BAPS).

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Amandemen No.6 Perjanjian Sewa Menyewa Infrastruktur Untuk Semi Macro/Mini Macro No.A6-0002-11-F07-2500340 tanggal 3 Februari 2016 antara XL dan Perusahaan, sebagaimana dijelaskan bahwa jangka waktu perjanjian akan tetap berlaku selama masih ada BAK (Berita Acara Kesepakatan) yang diterbitkan oleh XL dan akan berakhir pada tanggal pertama dimana tidak ada BAK (Berita Acara Kesepakatan) dengan XL yang masih berlaku.

Pada tanggal 16 Maret 2016, Perusahaan dan XL menandatangani Perjanjian Kerjasama No.006/XL-LIN/III/2016/25000340 tentang perjanjian sewa menyewa infrastruktur untuk *Microcell Pole* untuk jangka waktu 10 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan tertulis yang ditandatangani oleh kedua pihak.

**2. PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
("Telkom")**

Pada tanggal 2 Februari 2016, Perusahaan dan Telkom menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Link Transmisi untuk Penyelenggaraan Jaringan dan Jasa Telekomunikasi No.036/BTS-TELKOM/III/2016 selama jangka waktu 2 tahun sampai dengan 1 Februari 2018.

Pada tanggal 19 April 2018, Perusahaan dan Telkom menandatangani Amandemen Kedua Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Link Transmisi untuk Penyelenggaraan Jaringan dan Jasa Telekomunikasi No.0078-A/BTSTELKOM/IV/2018 selama jangka waktu 2 tahun sampai dengan 1 Februari 2020.

Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan Perpanjangan Kerjasama Pemanfaatan Link Transmisi untuk Penyelenggaraan Jaringan dan Jasa Telekomunikasi pada tanggal 31 Januari 2020, Perusahaan telah sepakat untuk memperpanjang jangka waktu kerjasama selama 2 tahun dengan Telkom.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan dan Telkom menandatangani Amandemen Ketiga Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Link Transmisi untuk Penyelenggaraan Jaringan dan Jasa Telekomunikasi No.0064/BTS-TELKOM/III/2020 selama jangka waktu 2 tahun sampai dengan 1 Februari 2022.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Based on Amendment No.6 Lease Agreement for Infrastructure for Semi Macro/Mini Macro No.A6-0002-11-F07-2500340 dated February 3, 2016 between XL and the Company, as explained that the term of the agreement will remain in effect as long as there is BAK (Minutes of Cooperation Agreement) issued by XL and will ends on the first date where there is no BAK (Minutes of Cooperation Agreement) with XL that is still valid.

On March 16, 2016, the Company and XL signed Cooperation Agreement No. 006/XLLIN/III/2016/25000340 on a lease agreement of Microcell Pole infrastructure for a period of 10 years and can be extended according to a written agreement signed by both parties.

**2. PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
("Telkom")**

On February 2, 2016, the Company and Telkom signed Cooperation Agreement of the Utilization of Transmission Link for Network and Telecommunications Services Operation No.036/BTS-TELKOM/III/2016 for 2 years until February 1, 2018.

On April 19, 2018, the Company and Telkom signed the Second Amendment Cooperation Agreement of the Utilization of Transmission Link for Network and Telecommunications Services No.0078-A/BTS-TELKOM/IV/2018 for 2 years until February 1, 2020.

Based on Minutes of Cooperation Agreement of the Utilization of Transmission Link for Network and Telecommunications Services dated on January 31, 2020, the Company has agreed to extend the cooperation period for 2 years with Telkom.

On March 31, 2020, the Company and Telkom signed the Third Amendment Cooperation Agreement of the Utilization of Transmission Link for Network and Telecommunications Services No.0064/BTS-TELKOM/III/2020 for 2 years until February 1, 2022.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

3. PT Smartfren Telecom Tbk (“Smartfren”)

Berdasarkan perjanjian No.036b/*procurement/Smartfren/MLA-BTS/V/11* tanggal 9 Mei 2011, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan Smartfren untuk penyewaan menara telekomunikasi beserta seluruh fasilitas pendukungnya untuk jangka waktu 5 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan. Perusahaan melakukan perubahan dan menambah beberapa ketentuan atas

Perjanjian Induk Sewa Menyewa Menara Telekomunikasi dan Fasilitas Pendukungnya yang tercantum dalam Amandemen No. 117/*Procurement/Smartfren/Amd-BTS/XI/14* tanggal 28 November 2014.

4. PT Hutchison 3 Indonesia (“H3I”)

Berdasarkan perjanjian No.398/*LGL-MLA-TowerCo/PT Bali Towerindo Sentra/RSS-MM/Tech/VII/2012* tanggal 31 Juli 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan H3I untuk penyediaan lokasi dan fasilitas untuk pengoperasian peralatan komunikasi H3I. Perjanjian ini berlaku 12 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan. Perusahaan melakukan perubahan mengenai harga dengan H3I yang tercantum dalam Amandemen pertama Surat Perjanjian Sewa Induk No.195/*LGL-AMD1-TowerCo/PT Bali Towerindo Sentra Tbk/BW-CKT/Tech/IV/19* tanggal 12 April 2019.

Pada tanggal 17 Juni 2015, Perusahaan juga mengadakan pengikatan perjanjian dengan H3I No.331/*LGL-AGR/PT Bali Towerindo Sentra, Tbk/GW-RSS/Tech/VI/15* tentang penyewaan *Microcell Pole* khusus di wilayah Bali. Perjanjian ini berlaku 3 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan. Perjanjian ini telah diamandemen berdasarkan perjanjian No.611/*LGL-AGR/PT Bali Towerindo Sentra, Tbk/MNH-CKT/Tech/XI/18* tanggal 21 November 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan H3I untuk penyediaan lokasi dan fasilitas untuk pengoperasian peralatan komunikasi H3I. Perjanjian ini berlaku 10 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan.

5. PT Indosat Tbk (“Indosat”)

Pada tanggal 28 Juni 2011, Perusahaan dan Indosat menandatangani Perjanjian Induk No. 310001140 mengenai pengadaan fasilitas infrastruktur telekomunikasi serta *civil mechanical electrical dan site acquisition* untuk penempatan perangkat telekomunikasi. Jangka

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

3. PT Smartfren Telecom Tbk (“Smartfren”)

*Based on the agreement No.036b/
procurement/Smartfren/MLABTS/V/11 dated
May 9, 2011, the Company held cooperation
with Smartfren to rent telecommunication
tower and all facilities and its supporting
facilities for 5 years and can be extended
according to the agreement. The Company
changed and added several provisions to*

*The Master Lease Agreement for the
Telecommunications Tower and Supporting
Facilities stated in the Amendment
No. 117/Procurement/Smartfren/Amd-BTS/XI/
14 dated November 28, 2014.*

4. PT Hutchison 3 Indonesia (“H3I”)

*Based on the agreement No.398/LGL-MLA-
TowerCo/PT Bali Towerindo Sentra/RSS-
MM/Tech/VII/2012 dated July 31, 2012, the
Company made an agreement with H3I for the
supporting of location and facilities for the
operation of H3I communications equipment.
This agreement applies to 12 years and can
be extended according to the agreement. The
Company had change regarding prices with
H3I as stated in the first Amendment to the
Master Lease Agreement No.195/LGL-AMD1-
TowerCo/PT Bali Towerindo Sentra Tbk/BW-
CKT/Tech/IV/19 dated April 12, 2019.*

*On June 17, 2015, the Company also entered
into binding agreement with H3I No.331/LGL-
AGR/PT Bali Towerindo Sentra, Tbk/GW-
RSS/Tech/VI/15 on Microcell Pole rental for
Bali region. This agreement applies to 3 years
and can be extended according to the
agreement. This agreement has been
amended based on the agreement
No.611/LGL-AGR/PT Bali Towerindo Sentra,
Tbk/MNH-CKT/Tech/XI/18 dated November
21, 2018, the Company made an agreement
with H3I for the supporting of location and
facilities for the operation of H3I
communications equipment. This agreement
applies to 10 years and can be extended
according to the agreement.*

5. PT Indosat Tbk (“Indosat”)

*On June 28, 2011, the Company and Indosat
signed an agreement No. 310001140
regarding the procurement of
telecommunication infrastructure facilities as
well as civil mechanical electrical and site
acquisition for the placement of*

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

waktu perjanjian adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

Pada tanggal 30 Oktober 2017, Perusahaan dan Indosat menandatangani Perjanjian Induk No. 5100003852 mengenai pengadaan fasilitas infrastruktur telekomunikasi serta *civil mechanical electrical dan site acquisition* untuk penempatan perangkat telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

6. PT Jelajah Data Semesta

Pada tanggal 20 Juni 2017, Perusahaan dan PT Jelajah Data Semesta ("JDS") menandatangani Perjanjian Kerja Sama Penyediaan dan Penggunaan Jaringan Serat Optik. Berdasarkan Perjanjian tersebut, JDS menggunakan bagian dari kapasitas Jaringan Serat Optik Perusahaan untuk jangka waktu 5 tahun.

PT Paramitra Intimega (PIM), entitas anak

1. PT Smarfren Telecom Tbk ("Smarfren")

Berdasarkan perjanjian No.23a/procurement/Smarfren/PKS-Paramitra/X/11 tanggal 13 Oktober 2011 antara PIM dan Smarfren, Smarfren menyewa menara BTS milik entitas anak dengan kompensasi sebagaimana disepakati.

Jangka waktu perjanjian adalah 5 tahun sejak tanggal serah terima dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

2. PT Indosat Tbk ("Indosat")

Pada tanggal 18 Januari 2012, PIM dan Indosat menandatangani Perjanjian Induk No. 310001286 mengenai pengadaan fasilitas infrastruktur telekomunikasi serta *civil mechanical electrical dan site acquisition* untuk penempatan perangkat telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Pada tanggal 2 Februari 2017, PIM dan Indosat menandatangani Perjanjian Induk Sewa-Menyewa *Small Cell* No. 5100003149 mengenai penempatan perangkat telekomunikasi, berupa *Cellular Antenna* dan *Base Transceiver Station* (BTS) berikut dengan sarana penunjang lainnya.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

telecommunications devices. The agreement period is 10 years and can be extended upon agreement of the parties.

On October 30, 2017, the Company and Indosat signed an agreement No. 5100003852 regarding the procurement of telecommunication infrastructure facilities as well as civil mechanical electrical and site acquisition for the placement of telecommunications devices. The agreement period is 10 years and can be extended upon agreement of the parties.

6. PT Jelajah Data Semesta

On June 20, 2017, the Company and PT Jelajah Data Semesta ("JDS") signed Cooperation Agreement on Provision and Usage of Fibre Optic Network. Based on the Agreement, JDS used part of the Fibre Optic Network capacity of the Company for a period of 5 years.

PT Paramitra Intimega (PIM), subsidiaries

1. PT Smarfren Telecom Tbk ("Smarfren")

Based on Agreement No. 23a/procurement/Smarfren/PKS-Paramitra/X/11 dated October 13, 2011 between PIM and Smarfren, Smarfren rents the subsidiary's BTS tower with compensation as agreed upon.

The agreement period is 5 years from the date of handover and can be extended upon agreement of both parties.

2. PT Indosat Tbk ("Indosat")

On January 18, 2012, PIM and Indosat signed an agreement No. 310001286 regarding the supporting facilities of telecommunication infrastructure facilities as well as civil mechanical electrical and site acquisition for the placement of telecommunications devices. The agreement period is 10 years and can be extended upon agreement of both parties.

On February 2, 2017, PIM dan Indosat signed a Small Cell Lease Master agreement No. 5100003149 regarding the placement of telecommunication equipment, in the form of Cellular Antenna and Base Transceiver Station (BTS) with other supporting facilities.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

b. Perjanjian Penting Lainnya

Perusahaan

1. Perjanjian dengan Pemerintah Kabupaten Badung

Berdasarkan perjanjian No. 555/2818/Dishub-BD 018/Badung/PKS/2007 mengenai Kerjasama Pemerintah Kabupaten Badung dengan Perusahaan. Perusahaan adalah pemenang lelang berdasarkan keputusan Bupati Badung Nomor 519/02/HK/2007 tentang izin pengusahaan penyediaan infrastruktur menara telekomunikasi terpadu di kabupaten Badung. Jangka waktu perizinan selama 20 tahun.

2. Perjanjian Sewa Gedung Kantor dengan PT Wisma Keiai Indonesia

Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 1 Juli 2019, Perusahaan menyewa ruangan kantor dari PT Wisma Keiai Indonesia yang terletak di Wisma Keiai untuk lantai 20 dan 22 dengan masa sewa 1 tahun dan dapat diperpanjang.

Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menyewa ruangan kantor dari PT Wisma Keiai Indonesia untuk lantai 22 dengan masa sewa 6 bulan dari periode 1 Januari 2020 sampai dengan 30 September 2020.

Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 1 Februari 2020, Perusahaan menyewa ruangan kantor dari PT Wisma Keiai Indonesia untuk lantai 22 dengan masa sewa 6 bulan dari periode 1 Juli 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 dan dapat diperpanjang.

3. Perjanjian dengan PT ITS Tekno Sains

a. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi No.0104/BTS/ITS/V/2018 tertanggal 31 Mei 2018, Perusahaan telah melakukan Kerja Sama dengan PT ITS Tekno Sains dalam penyediaan, pembangunan dan pemanfaatan infrastruktur telekomunikasi dengan jangka waktu 5 (lima) tahun.

Kerja sama operasi tersebut dilaksanakan tanpa membentuk badan hukum baru dan merupakan pelaksanaan kerjasama penyediaan dan pembangunan infrastruktur

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

The term of the agreement is 10 (ten) years and may be extended based on agreement between the parties.

b. Other Significant Agreements

The Company

1. Agreement with Government of Kabupaten Badung

Based on the agreement No. 555/2818/Dishub-BD 018/Badung/PKS/2007 regarding cooperation between the Badung Sub Province Government and the Company. The Company is the winner of the auction based on decision of the Badung Sub Province Head Number 519/02/HK/2007 on concession for provision of integrated telecommunications tower infrastructure in Badung Sub Province. The license period is for 20 years.

2. Office Rental Agreement with PT Wisma Keiai Indonesia

Based on amendment to the lease agreement dated July 1, 2019, the Company leased office space from PT Wisma Keiai Indonesia located at Wisma Keiai for 20th and 22nd floors with lease period of 1 year and can be extended.

Based on amendment to the lease agreement dated January 1, 2020, the Company leased office space from PT Wisma Keiai Indonesia located at Wisma Keiai for 22nd floor with lease period of 6 months from January 1, 2020 until September 30, 2020.

Based on amendment to the lease agreement dated February 1, 2020, the Company leased office space from PT Wisma Keiai Indonesia located at Wisma Keiai for 22nd floor with lease period of 6 months from July 1, 2020 until December 31, 2020 and can be extended.

3. Agreement with PT ITS Tekno Sains

a. *Based on the Joint Operation Agreement No.0104/BTS/ITS/V/2018 dated May 31, 2018, the Company has entered into cooperation with PT ITS Tekno Sains in the supply, construction and utilization of telecommunication infrastructure with the term of 5 (five) years.*

The joint operation is carried out without forming a new legal entity and is the implementation of the telecommunication infrastructure supply and development

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

telekomunikasi, baik tiang semi mikro selular, sarana pendukung dan komersialisasi termasuk tetapi tidak terbatas terhadap jaringan telekomunikasinya di kawasan Institut Teknologi Sepuluh November.

- b. Berdasarkan Akta Perjanjian Kemitraan Kerjasama Operasi No. 121 tanggal 17 Oktober 2018, dari Victoria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah melakukan Kerja Sama dengan PT ITS Tekno Sains untuk Paket Pekerjaan Pelaksanaan Kegiatan Penyediaan, Pemasangan dan Komersialisasi Sistem Identifikasi Perangkat Otomatis dengan jangka waktu selama 5 (lima) tahun.

Kerja sama operasi tersebut dilaksanakan tanpa membentuk badan hukum baru dan merupakan pelaksanaan kerjasama penyediaan, pemasangan dan komersialisasi Sistem Identifikasi Perangkat Otomatis dengan menggunakan perangkat dan/atau infrastruktur telekomunikasi yang dimiliki dan/atau yang akan disediakan oleh Perusahaan guna peringatan dini dan pengawasan keselamatan kapal serta instalasi laut yang memiliki utilisasi data untuk mengoptimalkan pemantauan operasional kapal, meningkatkan keselamatan lalu lintas kapal dan operasional fasilitas laut lainnya, seperti bangunan lepas pantai, jalur pipa bawah laut, kabel bawah laut hingga kerusakan terhadap terumbu karang akibat lalu lintas kapal.

PT Paramitra Intimega (PIM), entitas anak

1. Perjanjian dengan Pemerintah Kabupaten Tabanan

Berdasarkan perjanjian No. 510.2/361/TAPEM 018/TABANAN/PKS/III/2008 mengenai Kerjasama Pemerintah Kabupaten Badung dengan PIM. PIM adalah penyelenggara pembangunan Menara Telekomunikasi Terpadu di wilayah Kabupaten Tabanan termasuk tetapi tidak terbatas pada menara penghubung (*Infill Tower*) di seluruh wilayah kabupaten Tabanan. Jangka waktu perizinan selama 20 tahun.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

cooperation for semi micro cellular poles, supporting facilities and commercialization including but not limited to the telecommunication network in Institut Teknologi Sepuluh November.

- b. Based on the Joint Operation Agreement No.121 dated October 17, 2018, of Victoria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company has entered into cooperation with PT ITS Tekno Sains to Work Package in the supply, installation and commercialization Automatic Identification System with the term of 5 (five) years.*

The Joint operation is carried out without forming a new legal entity and is the implementation of cooperation in the provision, installation and commercialization of Automatic Device Identification Systems by using telecommunications equipment and/or infrastructure owned and/or provided by the Company for early warning and ship safety supervision and installation sea which have utilization data to optimize operational monitoring vessels, improve traffic safety of ships and other marine facilities operations, such as building offshore, subsea pipelines, underwater cables to damage to coral reefs from boat traffic.

PT Paramitra Intimega (PIM), subsidiaries

1. Agreement with Government of Kabupaten Tabanan

Based on the agreement No. 510.2/361/TAPEM018/TABANAN/PKS/III/2008 regarding cooperation between Badung Sub Province Government and PIM. PIM is the Integrated Telecommunication Tower construction license holder in the Tabanan Sub Province but is not limited to connecting tower (Infill Tower) in the entire territory of Tabanan Sub Province Government. The license period is for 20 years.

38. Gugatan

38. Litigation

**Gugatan terhadap Panitia Pengadaan
Barang/Jasa Pembangunan Sistem Jalan
Berbayar Elektronik Provinsi DKI Jakarta**

Perusahaan (Penggugat) telah mengajukan gugatan terhadap Panitia Pengadaan Barang/Jasa Pembangunan Sistem Jalan Berbayar Provinsi DKI Jakarta (Tergugat) di Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Jakarta dengan Nomor perkara No.191/G/2019/PTUN.JKT. sehubungan dengan (LPSE) Pengumuman Pembatalan Lelang tanggal 2 Agustus 2019 dengan ID Lelang 33620127, Nama Paket: Pembangunan Sistem Jalan Berbayar Elektronik, penggugat telah mengajukan: (i) Permohonan Penundaan, Penggugat memohonkan agar ditunda berlakunya (LPSE) Pengumuman Pembatalan Lelang tanggal 2 Agustus 2019 dengan ID Lelang 33620127, Nama Paket: Pembangunan Sistem Jalan Berbayar Elektronik sampai adanya putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap, dan (ii) Permohonan Dalam Pokok Perkara, Penggugat memohonkan agar; (a) Majelis Hakim menyatakan batal atau tidak sah (LPSE) pengumuman Pembatalan Lelang tanggal 2 Agustus 2019, (b) mewajibkan Tergugat untuk mencabut (LPSE) pengumuman pembatalan lelang tanggal 2 Agustus 2019, dan (c) memerintahkan Tergugat melanjutkan proses lelang sistem jalan berbayar.

Pada tanggal 3 Maret 2020, Majelis Hakim Pengadilan Tata Usaha Negara yang memeriksa dan memutus dalam perkara *a quo*, telah menetapkan dan memutuskan sebagai berikut:

Dalam penundaan:

- a) Mengabulkan permohonan penundaan yang dimohonkan oleh Penggugat seluruhnya;
- b) Memerintahkan Tergugat untuk menunda lelang ulang pengadaan barang/jasa berupa pembangunan Sistem Jalan Berbayar Elektronik sebagai akibat diterbitkannya Surat Pengumuman Pembatalan Lelang tertanggal 2 Agustus 2019 sampai mempunyai kekuatan hukum tetap (*inkracht*).

Dalam pokok perkara:

- a) Mengabulkan gugatan Penggugat untuk seluruhnya;
- b) Menyatakan batal objek sengketa berupa Surat Pengumuman Pembatalan Lelang tertanggal 2 Agustus 2019; dan
- c) Mewajibkan Tergugat untuk mencabut Surat Pengumuman Pembatalan Lelang tertanggal 2 Agustus 2019.

**Litigation to The Committees of Procurement of
Goods/Services for Development of Electronic
Road Pricing Systems in DKI Jakarta Province**

The Company ("Plaintiff") already submitted a litigation to the Committees of Procurement of Goods/Services for Development of Electronic Road Pricing Systems in DKI Jakarta Province ("Defendant") in Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Jakarta with case register No.191/G/2019/PTUN.JKT in relation to the announcement of auction cancellation dated August 2, 2019 with auction ID 33620127, package name: Development of electronic road pricing system, the Plaintiff already requested: (i) Request for Postponement, plaintiff requests to delay (LPSE) the announcement of auction cancellation dated August 2, 2019 with auction ID 33620127, package name: Development of electronic road pricing system of electronic road pricing system until the decision has a fixed legal force, and (ii) Request in Subject Matter, Plaintiff request for; (a) Assembly of Judges to declare cancel or invalid (LPSE) the announcement of auction cancellation dated August 2, 2019, (b) require Defendant to take out (LPSE) the announcement of auction cancellation dated August 2, 2019, and (c) ordered Defendant to continue the auction of electronic road pricing system process.

On March 3, 2020, Assembly of Judges Pengadilan Tata Usaha Negara that inspect and decide in the case of a *quo*, has determine and decide as follows:

On postponement:

- a) Grant all request for postponement which is requested by Plaintiff;
- b) Ordered Defendant to postpone the reauction for procurement of goods/services in the form of development of Electronic Road Pricing Systems since the issuance of the Auction Cancellation Announcement Letter dated on August 2, 2019 until decision has a fixed legal force (*inkracht*)

On subject matter:

- a) Grant all Plaintiff claims;
- b) Declared cancel dispute object in the form of the Auction Cancellation Announcement Letter dated on August 2, 2019; and
- c) Require Defendant to take out the Auction Cancellation Announcement Letter dated on August 2, 2019.

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 9 April 2020, Tergugat mengajukan Memori Banding terhadap Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta No.191/G/2019/PTUN-JKT, tertanggal 3 Maret 2020.

Selanjutnya, berdasarkan salinan Putusan No.153/B/2020/PT.TUN.JKT, tanggal 27 Juli 2020, Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta, telah memberikan amar putusan sehubungan dengan Permohonan Banding yang diajukan oleh Tergugat, yang pada intinya:

- a) Menguatkan putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta No.191/G/2019/PTUN-JKT, tanggal 3 Maret 2020 yang dimohonkan banding;
- b) Menghukum Tergugat/Pembanding membayar biaya perkara pada kedua tingkat pengadilan.

Terhadap amar putusan Majelis Hakim berdasarkan No.153/B/2020/PT.TUN.JKT, tanggal 27 Juli 2020, Tergugat mengajukan Memori Kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Kepaniteraan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta pada tanggal 27 Agustus 2020.

Permohonan Memori Kasasi Tergugat sampai dengan saat ini masih dalam proses pemeriksaan di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

On April 9, 2020, the Defendant filed an Appeal Memory against the Decree of the Jakarta State Administrative Court No.191/G/2019/PTUN-JKT, dated March 3, 2020.

Based on a copy of Decision No.153/B/2020/PT.TUN.JKT, dated July 27, 2020, the Panel of Judges at the Jakarta State Administrative High Court, has given a ruling in connection with the Application for Appeal filed by the Defendant, which in essence:

- a) Strengthening the decision of the Jakarta State Administrative Court No.191/G/2019/ PTUN-JKT, dated March 3, 2020 for which an appeal was filed;*
- b) To order the Defendant/Appealer to pay court fees at both court levels.*

Regarding the verdict of the Panel of Judges based on No.153/B/2020/PT.TUN.JKT, dated July 27, 2020, the Defendant submitted a Memorandum of Cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the Registrar's Office of the Jakarta State Administrative Court on August 27, 2020.

The application for Defendant's Cassation Memory is still in the process of being examined at the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

39. Komitmen Pendapatan Sewa Operasi

Pada akhir periode pelaporan, estimasi jumlah pendapatan sewa minimum di masa depan yang dilakukan dengan sewa operasi adalah sebagai berikut:

	2020 Rp	2019 Rp
Kurang dari satu tahun	800,755,823,214	662,021,246,957
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	3,090,549,129,248	2,732,395,938,224
Lebih dari lima tahun	798,998,645,837	876,248,890,096
Pendapatan Sewa Tahun Berjalan	778,896,099,140	617,522,982,196

39. Operating Lease Revenues Commitment

At the end of the reporting period, the estimate of total future minimum lease revenue committed under operating leases are as follows:

<i>Less than one year</i>
<i>More than one year and less than five years</i>
<i>More than five years</i>
<i>Rental Revenues for the Year</i>

40. Peristiwa Penting Lainnya

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, telah terjadi pandemi virus COVID-19 yang menyebabkan penurunan perekonomian dalam negeri di awal tahun 2020, yang antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa Perusahaan tidak mengalami dampak signifikan per tanggal posisi keuangan.

40. Other Important Event

As of the authorization date of the issuance of the consolidated financial statements, the COVID-19 virus pandemic has occurred that caused a downturn in the domestic economy in early 2020, which was characterized by a weakening of the rupiah exchange rate and a decline in the prices of securities on the capital market. The Company's management states that the Company did not experience a significant impact as of the financial

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Lebih lanjut, bisnis Perusahaan tidak mengalami perubahan khususnya tidak terdapat penurunan penjualan dan laba tahun berjalan dari periode sebelumnya. Manajemen menyatakan bahwa wabah virus corona terhadap Perusahaan saat ini tidak berdampak karena akan terus meningkatnya kebutuhan konektivitas yang dapat diandalkan baik komunikasi seluler maupun internet.

Tindakan yang dilakukan untuk memitigasi risiko atas dampak COVID-19 terhadap kinerja Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Untuk operasional bisnis menara dan FTTX seperti untuk pemasangan baru, peningkatan kapasitas maupun perbaikan atas gangguan, Perusahaan telah membuat penyesuaian operasional agar layanan kepada pelanggan tetap dapat dipenuhi;
- Untuk mendukung operasional internal, untuk keselamatan dan kesehatan karyawan Perusahaan, diantaranya dengan mengeluarkan kebijakan *work from home* untuk karyawan yang masih dapat melakukan pekerjaannya di rumah. Untuk karyawan yang masih diperlukan untuk hadir di lingkungan Perusahaan atau lapangan, dengan cara penyesuaian jadwal bekerja sesuai dengan prinsip *social distancing*; dan
- Untuk mendukung kegiatan transaksi keuangan, Perusahaan telah menerapkan penyampaian tagihan kepada pelanggan dan penerimaan tagihan dari pemasok secara elektronik.

41. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Berdasarkan Surat Penawaran Fasilitas Kredit No.040/COM-KPO/SNY/OL/II/2021 tanggal 22 Februari 2020, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Victoria International Tbk untuk penerimaan fasilitas kredit PRK dan Term Loan dengan masing-masing limit kredit sebesar Rp5.000.000.000 dan Rp70.000.000.000, dengan jatuh tempo masing-masing fasilitas kredit selama 12 bulan dan 60 bulan sejak tanggal akad kredit.

42. Tambahan Informasi

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada 31 Desember 2020 dan 2019 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

position date. Furthermore, the Company's business is not experiencing changing especially there are no decrease in sales and income for the year from previous period. Management states that there is no impact from the corona virus outbreak at this time because needs of reliable connectivity in both cellular communication and internet will increase.

Actions taken to mitigate the risk of the impact of COVID-19 on the Company's performance are as follow:

- *For tower and FTTX business operations such as new installation, enhancing capacity, and repairs to disruptions, the Company has made operational adaptations so that services to customers can still be fulfilled;*
- *To support internal operations, for the safety and health of employees of the Company, by issuing work from home policy for employees whose can do their work at home. For employees whose are still required to attend at Office or Company's site, by means of adjusting of the working schedule in accordance with social distancing principle; and*
- *To support financial transaction activities, the Company applied invoices submission to customers and from suppliers electronically.*

41. Event After the Reporting Period

Based on the Letter of Offer for Credit Facility No. 040/COM-KPO/SNY/OL/II/2021 dated February 22, 2020, the Company has signed a credit agreement with PT Bank Victoria International Tbk to receive the PRK credit facility and Term Loan with each credit limit amounting to Rp5,000,000,000 and Rp70,000,000,000, with maturities of each credit facilities for 12 months and 60 months from the date of the credit agreement.

42. Supplementary Information

The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2020 and 2019, the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for year ended December 31, 2020 and

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

disebut sebagai “Informasi Keuangan Entitas Induk”) yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

2019 and other explanatory information (collectively referred to as the “Parent Entity Financial Information”), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

**43. Tanggung Jawab dan Otorisasi Penerbitan
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 4 Maret 2021.

**43. Responsibility and Issuance Authorisation of
Consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements have been authorised for issuance by the Directors on March 4, 2021.

Lampiran I

Appendix I

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
(Parent Entity)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2020 and 2019
 (In Full Rupiah)

	2020 Rp	2019 Rp	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	104,618,419,229	20,488,357,109	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha - Neto	143,570,272,459	131,932,538,806	Trade Receivables - Net
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2,929,830,363	16,719,530,912	Other Current Financial Assets
Persediaan	59,764,469,415	62,007,019,402	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	58,675,487,621	84,126,260,181	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	31,239,601,285	38,899,059,785	Advances and Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar	<u>400,798,080,372</u>	<u>354,172,766,195</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	16,580,900,446	1,984,679,849	Other Non-Current Financial Assets
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka Jangka Panjang	68,009,712,944	164,366,138,407	Long-Term Advances and Prepaid Expenses
Investasi pada Entitas Anak	120,497,700,000	120,497,700,000	Investments in Subsidiaries
Aset Tetap	4,052,329,512,400	3,525,879,033,977	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	12,914,790,579	8,363,566,478	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>4,270,332,616,369</u>	<u>3,821,091,118,711</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>4,671,130,696,741</u>	<u>4,175,263,884,906</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	112,068,079,872	187,029,985,314	Trade Payables
Beban Akrua	91,722,561,944	67,238,221,567	Accrued Expense
Utang Pajak	4,790,577,740	1,190,822,250	Taxes Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	26,514,409,815	20,363,792,587	Other Current Financial Liabilities
Medium Term Notes	--	348,941,132,935	Medium Term Notes
Pendapatan Diterima di Muka	144,278,287,935	119,193,869,855	Unearned Revenues
Bagian Jangka Pendek dari:			Current Portion:
Utang Pembiayaan Konsumen	74,636,241	304,949,098	Consumer Financing Loan
Liabilitas Sewa	5,916,181,265	3,379,207,545	Lease Liabilities
Utang Bank Jangka Panjang	304,050,109,641	381,004,338,949	Long-Term Bank Loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>689,414,844,453</u>	<u>1,128,646,320,100</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Pembiayaan Konsumen	43,019,323	34,121,996	Consumer Financing Loan
Liabilitas Sewa	24,325,085,642	17,517,759,067	Lease Liabilities
Pendapatan Diterima di Muka	16,442,013,077	5,695,938,173	Unearned Revenues
Utang Bank Jangka Panjang	670,256,958,582	1,069,047,090,458	Long-Term Bank Loans
Utang Obligasi	546,883,328,463	--	Bonds Payable
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	497,713,487,827	--	Financial Institution Non-Bank Loan
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	18,660,872,826	19,327,028,611	Long-Term Employment Benefit Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	53,959,154,616	43,426,490,502	Deferred Tax Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>1,828,283,920,356</u>	<u>1,155,048,428,807</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>2,517,698,764,809</u>	<u>2,283,694,748,907</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - nilai nominal Rp20 per saham			Share Capital - Rp20 par value per share
Modal Dasar - 10.000.000.000 saham			Authorized Capital - 10,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			Issued and Paid-Up Capital
3.934.592.500 Saham	78,691,850,000	78,691,850,000	3,934,592,500 Shares
Tambahan Modal Disetor Bersih	159,999,203,328	159,999,203,328	Additional Paid-in Capital-Net
Saldo Laba			Retained Earnings
Telah ditentukan Penggunaannya	15,738,370,000	14,661,506,800	Appropriated
Belum ditentukan Penggunaannya	465,010,022,795	328,391,309,538	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lainnya	1,433,992,485,809	1,309,825,266,333	Other Comprehensive Income
JUMLAH EKUITAS	<u>2,153,431,931,932</u>	<u>1,891,569,135,999</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>4,671,130,696,741</u>	<u>4,175,263,884,906</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran II

Appendix II

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
(Parent Entity)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Full Rupiah)

	2020 Rp	2019 Rp	
PENDAPATAN USAHA	775,786,342,753	616,218,036,820	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(362,662,669,239)	(287,398,108,024)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	413,123,673,514	328,819,928,796	GROSS PROFIT
Beban Usaha	(60,573,175,234)	(58,000,614,891)	Operating Expenses
LABA USAHA	352,550,498,280	270,819,313,905	OPERATING PROFIT
Beban Keuangan	(225,375,534,698)	(205,441,253,035)	Finance Costs
Pendapatan Lain-lain	1,012,108,981	1,117,596,066	Other Income
Beban Lain-lain	(6,920,209,082)	(2,788,009,940)	Other Expenses
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	121,266,863,481	63,707,646,996	INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
Pajak Final Atas Penghasilan	(22,595,079,753)	(11,117,255,644)	Final Tax On Income
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	98,671,783,728	52,590,391,352	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
Beban Pajak	(21,623,749,536)	(11,935,751,161)	Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN	77,048,034,192	40,654,640,191	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi			Item that will not be Reclassified to Profit and Loss
Surplus Revaluasi Aset Tetap	183,642,355,044	69,986,290,038	Revaluation Surplus of Fixed Asset
Pajak Penghasilan atas Surplus Revaluasi Aset Tetap	(1,440,417,525)	(17,209,620,824)	Income Tax on Revaluation Surplus of Fixed Asset
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	3,421,672,334	(2,915,878,771)	Remeasurement of Defined Benefit Plan
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(808,848,112)	728,969,693	Income Tax on Remeasurement of Defined Benefit Plan
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	184,814,761,741	50,589,760,136	OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	261,862,795,933	91,244,400,327	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lampiran III

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh)

Appendix III

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
(Parent Entity)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Full Rupiah)

	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahannya Disetor-Bersih/ <i>Additional Paid-in Capital-Net</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings *)</i>		Penghasilan Komprehensif Lainnya/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Yang Telah Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Yang Belum Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018	73,307,534,000	64,976,255,328	14,537,826,800	229,202,532,838	1,317,893,322,706	1,699,917,471,672	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018
Penerimaan dari Hasil Pelaksanaan Waran Seri I	4,064,316,000	12,192,948,000	--	--	--	16,257,264,000	<i>Proceeds from Exercise of Warrant Serie I</i>
Penerimaan dari Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	1,320,000,000	82,830,000,000	--	--	--	84,150,000,000	<i>Receipts from Addition of Share Capital Without Granting Pre-emptive Rights</i>
Cadangan Umum	--	--	123,680,000	(123,680,000)	--	--	<i>General Reserve</i>
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	38,467,731,113	52,776,669,214	91,244,400,327	<i>Total Comprehensive Income for the Year</i>
Transfer ke Saldo Laba	--	--	--	60,844,725,587	(60,844,725,587)	--	<i>Transfer to Retained Earnings</i>
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019	78,691,850,000	159,999,203,328	14,661,506,800	328,391,309,538	1,309,825,266,333	1,891,569,135,999	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019
Cadangan Umum	--	--	1,076,863,200	(1,076,863,200)	--	--	<i>General Reserves</i>
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	79,660,858,414	182,201,937,519	261,862,795,933	<i>Total Comprehensive Income for the Year</i>
Transfer ke Saldo Laba	--	--	--	58,034,718,043	(58,034,718,043)	--	<i>Transfer to Retained Earnings</i>
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020	78,691,850,000	159,999,203,328	15,738,370,000	465,010,022,795	1,433,992,485,809	2,153,431,931,932	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020

*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti masing-masing pada 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp628.694.617 dan Rp(1.984.129.605)/
Retained earning included remeasurement on defined benefit plan as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp628,694,617 and Rp(1,984,129,605), respectively

Lampiran IV

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh)

Appendix IV

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
(Parent Entity)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Full Rupiah)

	2020 Rp	2019 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	793,452,702,683	663,364,339,965	Cash Receipts From Customers
Pembayaran kepada Pemasok	(109,458,876,352)	(198,996,193,030)	Payments to Suppliers
Pembayaran Kas ke Karyawan	(59,324,476,082)	(55,926,892,050)	Cash Payments to Employees
Penerimaan Bunga	706,349,976	777,379,118	Receipts of Interest
Pembayaran Pajak Penghasilan	(33,568,621,914)	(31,078,583,547)	Payments of Income Tax
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>591,807,078,311</u>	<u>378,140,050,456</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan Dana yang Dibatasi Penggunaannya	70,587,000	202,920,000	Withdrawal of the Restricted Fund
Penempatan Dana yang Dibatasi Penggunaannya	(449,435,000)	--	Placement of Restricted Funds
Perolehan Aset Tetap	(469,516,790,004)	(647,772,125,181)	Acquisition of Fixed Assets
Penjualan Aset Tetap	13,807,239,697	21,856,351,130	Sale of Fixed Assets
Pembayaran Sewa Lahan Dibayar di Muka	(8,712,277,716)	(8,158,771,283)	Prepayments of Land Lease
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(464,800,676,023)</u>	<u>(633,871,625,334)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pencairan Dana yang Dibatasi Penggunaannya	11,000,000,000	--	Withdrawals of Restricted Funds
Penempatan Dana yang Dibatasi Penggunaannya	(14,196,250,000)	--	Placement of Restricted Funds
Perolehan dari Pelaksanaan Waran Seri I	--	16,257,264,000	Proceeds from Exercise of Warrant Series I
Penerimaan dari Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	--	84,150,000,000	Receipts from Addition of Share Capital Without Granting Pre-emptive Rights
Penerimaan dari Penerbitan Obligasi	554,000,000,000	--	Receipts from Issuance of Bonds
Biaya Emisi Penerbitan Obligasi	(6,354,794,346)	--	Bonds Issuance Cost
Biaya Penjaminan Penerbitan Obligasi	(6,232,500,000)	--	Bonds Guarantee Fee
Utang Bank Jangka Panjang			Long-Term Bank Loans
Penerimaan	437,882,960,281	809,379,433,155	Receipts
Pembayaran	(916,947,159,739)	(447,623,631,596)	Payments
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank			Financial Institution Non-Bank Loan
Penerimaan	500,000,000,000	--	Receipts
Pembayaran Angsuran Pembiayaan Konsumen			Payments of Consumer Financing Loan
Liabilitas Sewa	(4,088,442,373)	(490,404,083)	Lease Liabilities Installment
Pembayaran Beban Keuangan	(247,434,979,874)	(203,448,962,172)	Payments of Finance Costs
Pembayaran <i>Medium Term Note</i>	(350,000,000,000)	--	Payments of Medium Term Note
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(42,371,166,051)</u>	<u>258,223,699,304</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	84,635,236,237	2,492,124,426	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK SELISIH KURS PADA KAS DAN BANK	(505,174,117)	(83,214,487)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	20,488,357,109	18,079,447,170	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	104,618,419,229	20,488,357,109	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
(Entitas Induk)
PENGUNGKAPAN LAINNYA
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
(Parent Entity)
OTHER DISCLOSURES
 For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Full Rupiah)

1. Laporan Keuangan Tersendiri

1. Separate Financial Statements

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows of the parent entity is a separate financial statements which represent additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak

2. Schedule of Investments in Subsidiaries

<u>Entitas Anak/ Subsidiaries</u>	<u>Domisili/ Domicile</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>
PT Paramitra Intimega	Jakarta	99.99%
PT Paramitra Media Interaktif	Jakarta	99.60%

3. Metode Pencatatan Investasi

3. Accounting Method of Investment

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

Investments in subsidiaries mentioned in the financial statements of the parent entity is recorded using cost method.